

***PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR
(PERSERO)***

***LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/***

***FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

No. S- 172 /SMI/DU/0223

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)/

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

No. S- 172 /SMI/DU/0223

REGARDING

THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Edwin Syahrudad
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : BSD Sektor XII Blok E 1/23 A, Kel. Rawabuntu, Kec. Serpong
Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-80825288
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*
- Nama/*Name* : Darwin Trisna Djajawinata
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Kunci No.10, RT006/RW002
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulogadung
Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-80825288
Jabatan/*Position* : Direktur Operasional dan Keuangan/*Operation and Finance Director*

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

state that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the financial statements is complete and correct;*
 - The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Februari/February 24, 2023


Edwin Syahrudad
Direktur Utama/*President Director*




Darwin Trisna Djajawinata
Direktur Operasional dan Keuangan/
Operation and Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00053/2.1030/AU.1/09/1298-3/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2022, total pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah sebesar Rp90.478 miliar. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah tersebut sebesar Rp1.772 miliar.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Sementara itu, untuk pembiayaan berbasis syariah, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan kebijakan akuntansi Perusahaan pada Catatan 3e.

Kami fokus pada area ini karena total pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah mewakili 77,24% dari total aset Perusahaan dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah, Perusahaan menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loan Receivables and Sharia Financing

As of December 31, 2022, the total loan receivables and sharia financing amounted to Rp90,478 billion. The Company has provided allowance for impairment losses of loan receivables and sharia financing amounted to Rp1,772 billion.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loan receivables and sharia financing are determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. Meanwhile, allowance for impairment losses of sharia financing is calculated based on related Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Company's accounting policy as stated in Note 3e.

We focused on this area as the total loan receivables and sharia financing represents 77.24% of the total assets of the Company and total allowance for impairment losses of loan receivables and sharia financing is significant to the Company's financial statements, and in calculating the impairment losses of loan receivables and sharia financing, the Company utilises models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The significant judgements involved in determining allowance for impairment losses include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or demonstrated objective evidence of impairment;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*

- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
 - Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian post model atas model KKE;
 - Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
 - Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
 - *Identifying and determining post model adjustments to the ECL models;*
 - *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
 - *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL*

Lebih lanjut, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian estimasi ini dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

Further the prolonged COVID-19 pandemic has increased the uncertainty of these estimates and degree of judgement required to be exercised in estimating the allowance for impairment losses.

Pengungkapan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah dijelaskan pada Catatan 3e dan 8 atas laporan keuangan.

The Company's disclosures regarding allowance for impairment losses of loan receivables and sharia financing are described in Notes 3e and 8 to the financial statements.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan. Pengendalian tersebut meliputi:
 - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
 - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE;
 - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan;
 2. Kami memeriksa pemodelan dan menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.
 3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan kolektibilitas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah. Kami memeriksa sampel pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi, debitur yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
1. *We understood and tested the relevant controls over allowance for impairment losses of loans. These controls include:*
 - *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;*
 - *Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model;*
 - *Review and approval of the ECL results, including post model adjustments applied;*
 2. *We examined the modelling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.*
 3. *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the collectability of loan receivables and sharia financing and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled loan receivables and sharia financing identified by the Company as having lower credit quality, restructured loan receivables and sharia financing, debtors impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian pinjaman dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.</p> | <p>4. We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Company in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.</p> |
| <p>5. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan <i>probability of default</i>, <i>loss given default</i> dan <i>exposure at default</i>, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Perusahaan dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.</p> | <p>5. We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Company and accuracy the calculation of the collective ECL</p> |
| <p>6. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.</p> | <p>6. We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia financing based on specific percentage for each sharia financing collectability and tested the accuracy of the calculation.</p> |

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada di luar kendali Pemerintah. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap Pemerintah belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 43 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond the Company's controls. Therefore, the future impact on the Company cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi,

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on

tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Company's financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 24 Februari 2023/February 24, 2023



00053

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - neto	5	14,848,020,376,308	15,522,514,504,855	Cash and cash equivalents - net
Dana dibatasi penggunaannya - neto	6	248,258,044,681	10,375,808,745,839	Restricted funds - net
Efek-efek	7	8,334,363,710,200	8,368,881,388,805	Securities
Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.772.265.396.584 tahun 2022 dan Rp1.506.495.271.305 tahun 2021	8	88,706,194,252,742	74,756,203,963,338	Loan receivables and Sharia financing - net of allowance for impairment losses of Rp1,772,265,396,584 in 2022 and Rp1,506,495,271,305 in 2021
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	9	17,832,474,922	5,683,054,480	Receivables from assignment for facilitation on project preparation
Biaya dibayar di muka	10	3,649,655,308	3,315,839,878	Prepaid expenses
Pendapatan masih harus diterima - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp136.612.141.194 tahun 2022 dan sebesar Rp77.303.706.481 tahun 2021	11	1,780,847,698,413	1,175,129,512,734	Accrued income - net of allowance for impairment losses of Rp136,612,141,194 in 2022 and Rp77,303,706,481 in 2021
Penyertaan saham	12	1,479,951,168,557	3,761,830,705,810	Investment in shares
Uang muka investasi	13	1,264,098,036,482	--	Advance on investment
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp165.609.883.744 tahun 2022 dan Rp143.068.094.425 tahun 2021	14	359,968,485,256	364,048,840,557	Properties and equipments and right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp165,609,883,744 in 2022 and Rp143,068,094,425 in 2021
Aset takberwujud - neto	15	37,868,392,556	36,080,509,497	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	25d	40,423,455,849	45,930,811,171	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto		7,306,902,124	86,672,211,599	Other assets - net
JUMLAH ASET		117,128,782,653,398	114,502,100,088,563	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, SYIRKAH TEMPORARY FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	16	23,625,131,930,792	20,730,299,968,768	Loans received from banks and other financial institution
Utang pajak	25a	240,553,243,404	112,228,722,293	Taxes payable
Beban akrual	17	519,256,437,337	397,379,603,334	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	18	49,989,731,387	51,215,325,262	Unearned revenue
Liabilitas derivatif	19	4,830,229,174	58,106,187,332	Derivative liabilities
Surat utang diterbitkan - neto Green bond diterbitkan - neto	20 21	19,743,704,903,257 248,258,607,440	19,374,333,707,311 247,815,729,128	Debt securities issued - net Green bond issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	23	30,908,837,918,031	32,647,194,536,229	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas imbalan kerja	27	109,062,444,885	149,480,930,000	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	24	151,424,083,517	176,765,083,152	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>75,601,049,529,224</u>	<u>73,944,819,792,809</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Sukuk Mudharabah	22	980,000,000,000	1,657,000,000,000	Sukuk Mudharabah
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - Rp 1 million par value per share
Modal dasar - 50.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.516.600 saham				Authorized capital - 50,000,000 shares Subscribed and paid-up capital - 30,516,600 shares at
pada 31 Desember 2022 dan 2021	28	30,516,600,000,000	30,516,600,000,000	December 31, 2022 and 2021
Penghasilan komprehensif lain - neto		(44,603,745,066)	52,244,148,089	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3,075,471,504,769	2,526,371,504,769	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7,000,265,364,471	5,805,064,642,896	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>40,547,733,124,174</u>	<u>38,900,280,295,754</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>117,128,782,653,398</u>	<u>114,502,100,088,563</u>	TOTAL LIABILITIES, SYIRKAH TEMPORARY FUNDS AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN USAHA	30	6,201,211,417,867	5,242,766,988,641	REVENUES
BEBAN USAHA	31	(3,543,410,366,959)	(2,917,571,518,264)	OPERATING EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL		<u>(111,678,022,724)</u>	<u>(170,961,758,185)</u>	FINAL TAX EXPENSE
LABA USAHA		<u>2,546,123,028,184</u>	<u>2,154,233,712,192</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		30,113,943,068	(26,864,762,074)	Gain/(loss) on foreign exchange rate
Penghasilan lain-lain		37,393,742,699	14,187,601,372	Other income
Beban lain-lain		<u>(20,334,286,049)</u>	<u>(21,266,882,039)</u>	Other expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - net		<u>47,173,399,718</u>	<u>(33,944,042,741)</u>	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		2,593,296,427,902	2,120,289,669,451	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	25b	<u>(429,549,053,377)</u>	<u>(290,156,562,692)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2,163,747,374,525</u>	<u>1,830,133,106,759</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian laba/(beban) komprehensif lain atas ventura bersama	12	4,049,776,486	(3,533,856,471)	Share in other comprehensive income/(expense) of joint venture
Keuntungan/(kerugian) atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Gain/(loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Investasi dalam instrumen ekuitas	12	19,347,207,183	(102,399,796,480)	Investment in equity instrument
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	27	11,667,947,321	12,333,350,298	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	25d	(6,823,333,992)	(2,713,337,066)	Income tax expense relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Investasi jangka pendek	7	(80,036,554,758)	20,510,095,221	Short term investment
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	7, 25d	(13,686,666,920)	(6,508,151,602)	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	19	(28,545,217,393)	163,431,972,062	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Manfaat/(beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	25d	<u>6,279,947,827</u>	<u>(35,955,033,853)</u>	Income tax benefit/(expense) relating to items that will be reclassified
Jumlah (beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(87,746,894,246)</u>	<u>45,165,242,109</u>	Total other comprehensive (expense)/income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2,076,000,480,279</u>	<u>1,875,298,348,868</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR	26	<u>70,904</u>	<u>59,972</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Direklasifikasikan (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
	Modal disor/ Paid-up capital Rp	Revaluasi investasi Nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income revaluation Rp	Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Changes of fair value from derivative instruments qualified as cash flow hedge Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama/ Share in other comprehensive income of joint venture Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Rp		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan*) penggunaannya/ Unappropriated*) Rp			
Saldo per 31 Desember 2020	30,516,600,000,000	138,056,599,455	(108,979,247,397)	(12,378,432,846)	1,954,349,504,769	5,035,794,883,048	37,523,443,307,029	Balance as of December 31, 2020	
Cadangan umum	--	--	--	--	572,022,000,000	(572,022,000,000)	--	General reserve	
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:	
Revaluasi investasi efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	(88,397,852,861)	--	--	--	73,560,639,857	(14,837,213,004)	Fair value through other comprehensive income investment revaluation	
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	19	--	--	127,476,938,209	--	--	127,476,938,209	Changes of fair value from derivative instruments qualified as cash flow hedge	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	12	--	--	--	(3,533,856,471)	--	(3,533,856,471)	Share in other comprehensive income of joint venture	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	27	--	--	--	--	9,620,013,232	9,620,013,232	Remeasurement of defined benefit obligation	
Dividen tunai	29	--	--	--	--	(572,022,000,000)	(572,022,000,000)	Cash dividend	
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	1,830,133,106,759	1,830,133,106,759	Profit for the year	
Saldo per 31 Desember 2021	30,516,600,000,000	49,658,746,594	18,497,690,812	(15,912,289,317)	2,526,371,504,769	5,805,064,642,896	38,900,280,295,754	Balance as of December 31, 2021	
Cadangan umum	29	--	--	--	--	549,100,000,000	(549,100,000,000)	General reserve	
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:	
Revaluasi investasi efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	(78,632,400,075)	--	--	--	--	(78,632,400,075)	Fair value through other comprehensive income investment revaluation	
Reklasifikasi atas pelepasan investasi asosiasi	12,25b	--	--	--	--	28,986,348,141	28,986,348,141	Reclassification of divestmen on associate	
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	19	--	--	(22,265,269,566)	--	--	(22,265,269,566)	Changes of fair value from derivative instruments qualified as cash flow hedge	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	12	--	--	--	4,049,776,486	--	4,049,776,486	Share in other comprehensive income of joint venture	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	27	--	--	--	--	9,100,998,909	9,100,998,909	Remeasurement of defined benefit obligation	
Dividen tunai	29	--	--	--	--	(457,534,000,000)	(457,534,000,000)	Cash dividend	
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	2,163,747,374,525	2,163,747,374,525	Profit for the year	
Saldo per 31 Desember 2022	30,516,600,000,000	(28,973,653,481)	(3,767,578,754)	(11,862,512,831)	3,075,471,504,769	7,000,265,364,471	40,547,733,124,174	Balance as of December 31, 2022	

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Including remeasurement of defined benefit obligation

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir For the Years Ended
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 December 31, 2022 and 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga pinjaman diberikan		3,949,904,972,123	3,558,701,724,571	Receipt from interest of loan receivables
Penerimaan provisi dan jasa komitmen		469,556,234,379	233,669,825,198	Receipt from provision and commitment fee
Penerimaan dari bunga deposito berjangka		443,215,030,145	886,406,897,013	Receipt from interest of time deposits
Penerimaan dari pelunasan pinjaman diberikan		13,902,423,393,078	12,116,116,319,347	Receipt from settlements of loan receivables
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek		21,459,262,430	17,730,655,080	Receipts from assignment for facilitation on project preparation
Penerimaan dari jasa konsultasi		21,029,959,791	34,443,349,189	Receipts from advisory
Penyaluran pinjaman diberikan		(17,355,012,909,629)	(21,480,765,270,630)	Disbursements for loan receivables
Pembayaran beban operasional		(655,603,920,452)	(496,552,730,459)	Disbursements for operating expenses
Pembayaran beban provisi dan jasa komitmen		(21,259,379,799)	(23,321,377,409)	Disbursements for provision and commitment fee
Pembayaran pajak penghasilan		(314,639,197,753)	(472,772,069,029)	Disbursements for income taxes
Pembayaran bunga pinjaman		(2,335,196,368,019)	(2,675,014,598,578)	Disbursements for interest expense
Pencairan/ (penempatan) dana dibatasi penggunaannya		(329,836,391,134)	887,110,520,528	Withdrawn/(placement) for restricted fund
Penerimaan dividen		4,772,461,235	-	Dividend receipts
Pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah		(75,315,375,000)	(109,005,750,000)	Disbursement for Mudharabah profit sharing
Penyaluran dana Program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial		(18,385,200,000)	(18,644,798,900)	Disbursements for Community Development Program and Corporate Social Responsibility
Penerimaan operasional lainnya		30,730,884,614	322,597,439,119	Other operating receipts
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(2,262,156,543,991)	(7,219,299,864,960)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi efek-efek	7	648,424,710,425	315,541,167,452	Receipts of income from investments in securities
Penerimaan dari investasi jangka pendek	7	3,633,076,554,245	3,181,018,113,408	Receipt of income from short term investment
Penempatan pada investasi jangka pendek	7	(3,546,586,665,379)	(6,839,291,716,303)	Payment for short-term investment
Penempatan pada investasi saham	12	-	(524,420,000,000)	Investment in equity
Pembelian aset tetap	13	(18,123,940,001)	(3,685,922,991)	Acquisition of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	14	(9,931,328,453)	(10,715,790,166)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan atas pelepasan penyertaan saham	12	1,883,413,787,660	66,340,878,750	Receipts from the disposal of share participation
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		2,590,273,118,497	(3,815,213,269,850)	Net cash received from/ (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	16	11,178,377,905,196	20,594,270,330,540	Receipts from loan
Penerimaan dari penerbitan surat utang	20	4,535,610,000,000	4,340,400,000,000	Receipts from issued bond
Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah	20	500,000,000,000	-	Receipts from Sukuk Mudharabah
Pembayaran pokok surat utang	20	(4,604,500,000,000)	(2,567,250,000,000)	Disbursements for issued bond
Pembayaran pokok green bond	21	-	(251,500,000,000)	Disbursements for green bond
Pembayaran dividen	29	(457,534,000,000)	(572,022,000,000)	Disbursements for dividend payment
Pembayaran pokok pinjaman	16	(11,346,513,165,963)	(9,221,450,263,979)	Disbursements for loan
Pembayaran sukuk mudharabah	22	(1,177,000,000,000)	(680,000,000,000)	Disbursements for sukuk mudharabah
Pembayaran emisi obligasi		(7,143,054,433)	(7,457,978,557)	Disbursements for bond's emission
Pembayaran liabilitas sewa		(2,643,185,828)	(3,219,776,181)	Disbursements for lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,381,345,501,028)	11,631,770,311,823	Net cash (used for)/ received from financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1,053,228,926,522)	597,257,177,013	NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR		378,945,142,545	(89,010,709,309)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE MOVEMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		15,523,163,015,505	15,014,916,547,801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	14,848,879,231,528	15,523,163,015,505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasikan (Catatan 42)

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

*) As reclassified (Note 42)

See Note 40 to the financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "Perusahaan" didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009 ("Akta Pendirian"). Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.396/KMK.010/2009 dan beroperasi komersial pada tanggal 12 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam Akta No.19 tanggal 16 Oktober 2020 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan meliputi:

- 1) Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha;
- 2) Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi;
- 3) Kegiatan usaha yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071181.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0399024 tanggal 16 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "the Company" was established under the Government Regulation No. 66 Year 2007, which was amended by the Government Regulation No. 75 Year 2008, as mentioned in Notarial Deed No. 17 dated February 26, 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09067.AH.01.01 dated March 24, 2009, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 19, 2009 and Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009 ("Deed of Establishment"). The Company obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.396/KMK.010/2009 and started operating commercially on October 12, 2009.

The Company's Article of Association had been amended several times and the latest amendment was stipulated in Deed No.19 dated October 16, 2020 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, notary in Jakarta. The amendment consist of:

- 1) *The purpose, objective and business activities;*
- 2) *Duties, authorities and obligations of the Board of Directors;*
- 3) *Business activities which must obtain approval from the Board of Commissioners and/or General Meeting of Shareholders.*

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071181.AH.01.02. year 2020 dated October 16, 2020 and the acceptance of notification of the amendment of the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0399024 dated October 16, 2020.

The Company is domiciled at Sahid Sudirman Center Building 47-48th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2020 adalah untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur dan percepatan penyediaan pembiayaan pembangunan lainnya berdasarkan penugasan Pemerintah. Dalam melaksanakan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur;
- 2) Kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam bentuk:
 - a. penyertaan modal baik secara langsung maupun dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal;
 - b. pinjaman dan kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur.
- 3) Pengembangan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;
- 4) Penyediaan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur;
- 5) Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
- 6) Pengelolaan dan penyaluran dana untuk dan atas nama, serta kepentingan donor melalui mekanisme penerusan dana dalam rangka optimalisasi dana untuk mendukung penyediaan infrastruktur;
- 7) Kegiatan pemberian fasilitas pengembangan proyek, pemberian bantuan teknis dan pemberian jasa konsultasi untuk mendukung upaya percepatan pembangunan infrastruktur;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The purpose and objective of the Company establishment according to Company's article of associations and Government Regulation Number 53 of 2020 was to accelerate the provision of infrastructure financing and to acceleration of the provisions of other development financing based on the assignment of the Government. To achieve such purpose, the Company carries out the following activities:

- 1) The establishment of companies specially engaged in infrastructure financing;
- 2) Infrastructure financing activities including the financing carried out based on sharia principles as stipulated in applicable legislation, among others, are in the form of:
 - a. Equity investment, either directly or in the form of loan conversion into the equity investment;
 - b. loans and credit enhancement activities for infrastructure financing.
- 3) Development of partnerships and/or collaboration with third parties in accelerating infrastructure development;
- 4) Providing of supporting services for both domestic and foreign investors, such as investment consulting and other activities to make increased investment in infrastructure sector;
- 5) Research and development as well as socialization activities related to infrastructure activities;
- 6) Fund management and channeling for and on behalf of, as well as the interests of donors, through a fund channeling mechanism in the context of optimizing funds to providing infrastructure support;
- 7) Activities to provide project development facilities, technical assistances and consulting services to support efforts to accelerate infrastructure development;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Kegiatan terkait upaya penyelamatan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - a) Pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - b) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 9) Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur setelah mendapat persetujuan RUPS;
- 10) Perseroan juga dapat melakukan pembiayaan pembangunan lainnya, berdasarkan penugasan pemerintah.

Kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan kepada:

- a) BUMN/BUMD;
- b) Pemerintah daerah;
- c) Badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas atau Koperasi;
- d) Badan layanan umum/badan layanan umum daerah;
- e) Badan hukum; dan/atau
- f) Pihak lain berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha, Perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari:

- a) Penerimaan penyertaan modal;
- b) Penerbitan surat utang atau sukuk;
- c) Penerimaan pinjaman dan atau pembiayaan dari:
 - i. lembaga multilateral;
 - ii. lembaga keuangan di dalam dan/atau luar negeri; dan/atau
 - iii. Pemerintah.
- d) Sekuritisasi;
- e) Penerimaan hibah;
- f) Penjualan aset; dan/atau

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 8) *Activities related to financing rescue efforts, which among others include:*
 - a) *Collateral ownership takeover, either in whole or in part, in the event that the debtor does not fulfill the obligation to the company, provided that the collateral must be disbursed as soon as possible in accordance with the provisions of legislation; and/or*
 - b) *Conducting temporary equity investment activities originating from the conversion of debt into shares to debtors or other related parties to overcome the consequences of credit failure, provided that the terms must be withdrawn in accordance with statutory provisions.*
- 9) *Other activities related to efforts to accelerate infrastructure development after obtaining approval of the General Meeting of Shareholders;*
- 10) *The Company may also carry out the business activities in other development financing sectors based on the Government assignments.*

Company's business activities are carried out with:

- a) *State-owned Enterprises/ Regional owned Enterprises;*
- b) *Regional Governments;*
- c) *Business entities in the form of Limited Liability Companies or Cooperatives;*
- d) *Public Service Agency/regional public agency;*
- e) *Legal entity; and/or*
- f) *Other parties based on the approval of the General Meeting of Shareholders.*

In order to carry out its business activities, the Company obtains funding derived from:

- a) *Receipt of equity participation;*
- b) *Issuance of debt securities or sukuk;*
- c) *Borrowing and or financing from:*
 - i. *Multilateral institutions;*
 - ii. *Financing institutions from domestic and/or abroad; and/or*
 - iii. *Government.*
- d) *Securitization;*
- e) *Grant;*
- f) *Disposal of assets; and/or*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g) Penerimaan lainnya berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk melaksanakan penugasan pemerintah, Perusahaan dapat memperoleh dukungan Pemerintah berupa jaminan atas kecukupan permodalan dan/atau dukungan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan izin penambahan obyek pembiayaan infrastruktur dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan No.S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015.

Sebelumnya, selain mengacu pada surat izin penambahan obyek pembiayaan infrastruktur dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan No. S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015, dalam pelaksanaan kegiatannya, Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 100/PMK.010/ 2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Sejak terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) nomor 110 Tahun 2020 yang mencabut Perpres nomor 9 tahun 2009 dimana Perpres 9/2009 adalah dasar hukum penerbitan PMK 100/2009 serta terbitnya POJK Nomor 46/POJK.05/2020, maka kegiatan Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK tersebut.

Dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional, Perusahaan telah memperoleh perluasan mandat dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2020 tanggal 28 September 2020, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Infrastruktur.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- g) Other funding according to the General Meeting of Shareholders.

To carry out government assignments, the Company can obtain Government support in the form of guarantees on capital adequacy and/or other support in accordance with the provisions of the legislation.

In carrying out the aforementioned activities, the Company refers to Indonesia Financial Services Authority No.46/POJK.05/2020 regarding Infrastructure Financing Company, and letter approval for the addition of Company's infrastructure financing objects from Indonesia Financial Services Authority No.S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019 and No.S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015.

Previously, beside a letter approval for the addition of Company's infrastructure financing objects from Indonesia Financial Services Authority No.S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019 and No.S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015, in the implementation of its activities, The Company also refers to Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.100/PMK.010/2009 concerning Infrastructure Financing Companies. Since the issuance of Presidential Regulation (Perpres) number 110 of 2020 which revokes Presidential Regulation Number 9 of 2009 where Presidential Regulation 9/2009 is the legal basis for the issuance of PMK 100/2009 and the issuance of POJK Number 46/POJK.05/2020, the Company's activities refer to the POJK provisions.

In the framework of National Economic Recovery Program, The Company has been granted expanded mandated with the issuance of Government Regulation Number 53 of 2020 dated September 28, 2020 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 66 of 2007 concerning the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in Infrastructure Financing Sector.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembentukan Unit Usaha Syariah
Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, OJK menerbitkan persetujuan izin pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam surat OJK No. S-372/NB.223/2016 perihal Persetujuan dan Pencatatan Unit Usaha Syariah dan Pelaksanaan Kegiatan Lain Terkait dengan Pembiayaan Infrastruktur oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Penawaran Umum Obligasi dan Green Bonds

Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-26/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-654/D.04/2016 untuk menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I tahun 2016" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5.000.000.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp7.000.000.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-9/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan "Obligasi Infrastruktur Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" kepada masyarakat dengan nominal Rp500.000.000.000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Establishment of the Company's Sharia
Business Unit

On April 20, 2016, OJK issued a license for the establishment of the Company's Sharia Business Unit, as stated in OJK letter No. S-372/NB.223/2016 regarding the Approval and Registration of Sharia Business Unit and Other Business Related to Infrastructure Financing by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Bonds Public and Sukuk Mudharabah Offering

Bonds and Green Bonds Public Offering

On June 4, 2014, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in letter No. S-26/D.04/2014 to conduct a public offering on Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 to public with a nominal amount Rp1,000,000,000,000. On June 12, 2014, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 9, 2016, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No. S-654/D.04/2016 to issue the Bonds namely "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" to public with a nominal value of Rp5,000,000,000,000. On November 21, 2016, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 16, 2017, the Company issued the bonds namely "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" to public with a nominal value of Rp7,000,000,000,000.

On June 29, 2018, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in letter No.S-9/D.04/2018 to conduct a sustainable public offering on "Obligasi Infrastruktur Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" to public with a nominal amount Rp500,000,000,000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-9/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.045.250.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019" dengan total dana sejumlah Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019" dengan jumlah Rp4.096.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019" dengan jumlah Rp2.808.250.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020" dengan jumlah Rp1.536.300.000.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020" dengan jumlah Rp3.331.025.000.000.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I tahun 2022" dengan jumlah Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022" dengan jumlah Rp3.535.610.000.000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 5, 2018, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority in letter No.S-9/D.04/2018 to conduct a sustainable public offering on "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018" to public with a nominal value Rp1,045,250,000,000.

On June 18, 2019, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019" with a total amount of Rp3,000,000,000,000.

On August 28, 2019, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019" with a total amount of Rp4,096,000,000,000.

On October 30, 2019, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019" with a total amount of Rp2,808,250,000,000.

On July 21, 2020, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020" with a total amount of Rp1,536,300,000,000.

On December 11, 2020, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020" with a total amount of Rp3,331,025,000,000.

On August 8, 2022, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022" with a total amount of Rp1,000,000,000,000.

On November 8, 2022, the Company conducted a public offering of "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022" with a total amount of Rp3,535,610,000,000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Global bonds

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum *Euro Medium Term Notes Programme* Sarana Multi Infrastruktur - 2021 dengan nilai nominal USD300.000.000 yang diterbitkan di *Singapore Stock Exchange*.

Penawaran Umum Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-9/D.04/2018 untuk menerbitkan Sukuk Mudharabah "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum berkelanjutan "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019" dengan jumlah dana Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019" dengan jumlah Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah Rp500.000.000.000.

Berikut adalah rincian seluruh obligasi, *green bond* dan sukuk yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Global bonds

On May 11, 2021, the Company conducted a public offering *Euro Medium Term Notes Programme* Sarana Multi Infrastruktur - 2021 with a nominal amount USD300,000,000 listed in *Singapore Stock Exchange*.

Sukuk Mudharabah Public Offering

On June 29, 2018, the Company obtained the effective statement from *Financial Services Authority* in letter No. S-9/D.04/2018 to issued Sukuk Mudharabah "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000.

On March 12, 2019, the Company conducted a public offering on "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019" to public with a nominal amount Rp1,000,000,000,000.

On August 28, 2019, the Company conducted a public offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019" with a total amount of Rp1,000,000,000,000.

On August 8, 2022, the Company conducted a public offering of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022 with a total amount of Rp500,000,000,000.

The following are details all bonds, *green bonds* and sukuk were listed in *Indonesia Stock Exchange* as of December 31, 2022 and 2021:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Surat Berharga yang diterbitkan/ <i>Debt Securities issued</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal amount</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ nisbah per tahun/ <i>Interest rate/nisbah per annum</i>
	2022 Rp	2021 Rp		
Obligasi/ Bonds				
<i>Rupiah/Rupiah</i>				
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2022:	3,535,610,000,000	--	8 November/ November 8, 2025	6.975%
Jumlah/ Total	3,535,610,000,000	--		
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2022:				
Seri/ Series A	673,500,000,000	--	15 Agustus/ August 15, 2023	3.80%
Seri/ Series B	326,500,000,000	--	5 Agustus/ August 5, 2025	5.75%
Jumlah/ Total	1,000,000,000,000	--		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun/ Year 2020:				
Seri/ Series A	2,216,000,000,000	2,216,000,000,000	11 Desember/ December, 2023	6.30%
Seri/ Series B	1,115,025,000,000	1,115,025,000,000	11 Desember/ December, 2025	6.70%
Jumlah/ Total	3,331,025,000,000	3,331,025,000,000		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun/ Year 2020:				
Seri/ Series B	256,300,000,000	256,300,000,000	13 Juli/ July, 2023	7.60%
Seri/ Series C	240,000,000,000	240,000,000,000	13 Juli/ July, 2025	8.00%
Jumlah/ Total	496,300,000,000	496,300,000,000		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun/ Year 2019:				
Seri/ Series B	--	727,500,000,000	30 Oktober/ October, 2022	7.75%
Seri/ Series C	481,000,000,000	481,000,000,000	30 Oktober/ October, 2024	7.95%
Seri/ Series D	945,250,000,000	945,250,000,000	30 Oktober/ October, 2026	8.30%
Jumlah/ Total	1,426,250,000,000	2,153,750,000,000		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2019:				
Seri/ Series B	--	1,308,000,000,000	28 Agustus/ August, 2022	7.80%
Seri/ Series C	1,033,000,000,000	1,033,000,000,000	28 Agustus/ August, 2024	8.10%
Seri/ Series D	1,292,000,000,000	1,292,000,000,000	28 Agustus/ August, 2026	8.50%
Jumlah/ Total	2,325,000,000,000	3,633,000,000,000		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2019:				
Seri/ Series B	--	1,224,000,000,000	25 Juni/ June, 2022	8.50%
Seri/ Series C	1,552,000,000,000	1,552,000,000,000	25 Juni/ June, 2024	8.75%
Jumlah/ Total	1,552,000,000,000	2,776,000,000,000		
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2017:				
Seri/ Series C	--	1,345,000,000,000	15 November/ November, 2022	7.60%
Jumlah/ Total	--	1,345,000,000,000		
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2016:				
Seri/ Series C	700,000,000,000	700,000,000,000	18 November/ November, 2026	8.65%
Seri/ Series D	674,000,000,000	674,000,000,000	18 November/ November, 2031	8.90%
Jumlah/ Total	1,374,000,000,000	1,374,000,000,000		
Surat utang yang beredar/ <i>Outstanding debt securities</i>	15,040,185,000,000	15,109,075,000,000		
<i>Dollar Amerika Serikat/United Stated Dollar Euro Medium Term Notes Program (EMTN)</i>				
SMI 2021 (USD300,000,000)	4,719,300,000,000	4,280,703,000,000	11 Mei/May 11, 2026	2.05%
Jumlah/Total	19,759,485,000,000	19,389,778,000,000		
Green Bonds/ Green bonds				
<i>Green bond Tahun/ Year 2018:</i>				
Seri/ Series B	248,500,000,000	248,500,000,000	6 Juli/ July 6, 2023	7.80%
Green Bond yang beredar/ <i>Green Bond issued</i>	248,500,000,000	248,500,000,000		
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah				
<i>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2018:</i>				
Seri/ Series B	320,000,000,000	320,000,000,000	6 Juli/ July 6, 2023	7.80%
<i>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2019:</i>				
Seri/ Series B	--	760,000,000,000	21 Maret/ March 21, 2022	8.50%
<i>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun/ Year 2019:</i>				
Seri/ Series B	--	417,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2022	7.80%
Seri/ Series C	84,000,000,000	84,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2024	8.10%
Seri/ Series D	76,000,000,000	76,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2026	8.50%
Jumlah/Total	160,000,000,000	577,000,000,000		
<i>Sukuk Mudharabah PT SMI Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022/ Year 2022</i>				
Seri/ Series A	230,000,000,000	--	15 Agustus/ August 15, 2023	3.80%
Seri/ Series B	270,000,000,000	--	5 Agustus/ August 5, 2025	5.75%
Jumlah/ Total	500,000,000,000	--		
Jumlah Sukuk Mudharabah yang beredar/ <i>Total Sukuk Mudharabah issued</i>	980,000,000,000	1,657,000,000,000		

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi,
Komite Audit, Komite Pemantau Risiko
dan Pengawas Syariah**

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan:

- Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) akta No. 19 tanggal 15 Juni 2022 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0023086 tanggal 17 Juni 2022;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 303/KMK.06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0288978 tanggal 14 Juli 2020 dan Akta Nomor 11 tanggal 10 Juli 2020;
- Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Komisaris Utama, No. 120/KMK.06/2020, tanggal 17 Maret 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0188236 tanggal 15 April 2020 dan Akta Nomor 04 tanggal 3 April 2020;
- Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 889/KMK.06/2019, tanggal 29 November 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0374126 tanggal 17 Desember 2019 dan Akta No. 90 tanggal 17 Desember 2019; dan
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.550/KMK.06/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Sarana Multi Infrastruktur

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Composition of Board of
Commissioners, Directors, Audit
Committee, Risk and Sharia
Supervisory**

Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on:

- Statement of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) No. 19 dated June 15, 2022, concerning the Appointment of the Acting President Commissioner and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0023086 dated June 17, 2022;
- Decree of the Minister of Finance of Indonesia No. 303/KMK.06/2020 dated June 26, 2020, and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0288978 dated July 14, 2020 and Deed Number 11 dated July 10, 2020;
- The circular decree of the general meeting of shareholders of the company of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) concerning Appointment of acting as the President of Commissioner assignment No. 120/KMK.06/2020 dated March 17, 2020, and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0188236 dated April 15, 2020 and Deed Number 04 dated April 3, 2020;
- Based on Decree of the Minister of Finance of Indonesia No. 889/KMK.06/2019 dated November 29, 2019 and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0374126 dated December 17, 2019, and Deed Number 90 dated December 17, 2019; dan
- Decree of the Minister of Finance of Indonesia No.550/KMK.06/2019 dated July 5, 2019 about the Termination and the Appointment Board of Commissioner member of PT Sarana Multi Infrastruktur

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Persero) dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03-0302104 tanggal 23 Juli 2019, dan Akta No.52 tanggal 19 Juli 2019.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Sukatmo Padmosukarso*)
Komisaris Independen	Iskandar Saleh
Komisaris Independen	Sukatmo Padmosukarso
Komisaris	Suryo Utomo A. Kunta Wibawa
Komisaris	Dasa Nugraha

*) Komisaris Independen merangkap sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama

Dewan Direksi

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan:

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) akta No. 16 tanggal 11 April 2022 tentang perubahan Direksi dan Komisaris dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0003639 tanggal 11 Juni 2022;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 126/KMK.06/2020 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, tanggal 23 Maret 2020 dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188236 tanggal 15 April 2020 dan Akta Nomor 04 tanggal 3 April 2020;
- Peraturan Direksi No. PD-009/SMI/0620 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Direksi Nomor PD-26/SMI/1217 tentang Pembagian Tugas dan Pedoman Kerja Direksi, efektif per tanggal 1 Juli 2020;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(Persero) and Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Commissioners from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0302104 dated July 23, 2019, and Deed Number 52 dated July 19, 2019.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris Utama	Sukatmo Padmosukarso*)	Mahendra Siregar	President Commissioner
Komisaris Independen	Iskandar Saleh	Iskandar Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sukatmo Padmosukarso	Sukatmo Padmosukarso	Independent Commissioner
Komisaris	Suryo Utomo A. Kunta Wibawa	Suryo Utomo A. Kunta Wibawa	Commissioner
Komisaris	Dasa Nugraha	Dasa Nugraha	Commissioner

*) Independent Commissioner acting as President Commissioner

Board of Directors

The composition of Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on:

- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) deed No. 16 dated April 11, 2022 concerning changes to the Board of Directors and Commissioners and Letter of Acceptance of Notification of Data Changes from the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.09-0003639 dated June 11, 2022;
- Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 126/KMK.06/2020 about the Appointment Board of Director member of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dated March 23, 2020 with Notification Letter of the changes in the composition of the Board of Directors from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0188236 dated April 15, 2020 and Deed Number 04 dated April, 3, 2020;
- Director's Regulation No. PD-009/SMI/0620 dated June 26, 2020 about the Sixth Amendment of The Director's Regulation No. PD-26/SMI/1217 about Director's Duties and Job Instructions, effective from July 1, 2020;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 651/KMK.06/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 13 Agustus 2019 dengan surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Direksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0324857 tanggal 2 September 2019 dan Akta No. 65 Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 480/KMK.06/2018 tanggal 9 Juli 2018 dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Direksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0223667 tanggal 19 Juli 2018, dan Akta No. 30 Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018; dan
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 464/KMK.06/2016 tanggal 16 Juni 2016 dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan komposisi Direksi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062482 tanggal 29 Juni 2016, dan Akta No. 61 Tahun 2016 tanggal 29 Juni 2016.

Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 651/KMK.06/2019 about the Termination and the Appointment Board of Director member of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dated August 13, 2019 with Notification Letter of the changes in the composition of the Directors from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0324857 dated September 2, 2019 and Deed No.65 Year 2019 dated August 30, 2019;
- Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 480/KMK.06/2018 dated July 9, 2018 with Notification Letter of the changes in the composition of the Directors from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223667 dated July 19, 2018, and Deed No.30 Year 2018 dated July 19, 2018; and
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 464/KMK.06/2016 dated June 16, 2016 with Notification Letter of the changes in the composition of the Directors from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062482 dated June 29, 2016, and Deed No.61 Year 2016 dated June 29, 2016.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	
Direktur Utama	Edwin Syahrudad	<i>President Director</i>
Direktur Pembiayaan dan Investasi	Sylvi J. Gani	<i>Investment and Financing Director</i>
Direktur Pembiayaan Publik dan Pengembangan Proyek	Faaris Pranawa	<i>Public Financing and Project Development Director</i>
Direktur Operasional dan Keuangan	Darwin Trisna Djajawinata	<i>Operation and Finance Director</i>
Direktur Manajemen Risiko	Pradana Murti	<i>Risk Management Director</i>
	2021	
Direktur Utama	Edwin Syahrudad	<i>President Director</i>
Direktur Pembiayaan dan Investasi	Sylvi J. Gani	<i>Investment and Financing Director</i>
Pjt Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi*	Darwin Trisna Djajawinata	<i>Acting Projek Development and Advisory Director*</i>
Direktur Operasional dan Keuangan	Darwin Trisna Djajawinata	<i>Operation and Finance Director</i>
Direktur Manajemen Risiko	Faaris Pranawa	<i>Risk Management Director</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- *) Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-40/SMI/DK/0721 tanggal 16 Juli 2021 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Sementara Anggota Direksi yang Membawahi Direktorat Pengembangan Proyek & Jasa Konsultasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/SMI/DK/1022 tanggal 6 Oktober 2022, Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/SMI/DK/0421 tanggal 30 April 2021, Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-08/SMI/DK/1020 tanggal 1 Oktober 2020, Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-05/SMI/DK/0720 tanggal 20 Juli 2020.

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Iskandar Saleh Agustinus Nicholas L.	Iskandar Saleh Agustinus Nicholas L.	Chairman
Anggota	Tobing	Tobing	Member
Anggota	Widuri Meintari K	Akbar Anwar	Member

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/SMI/DK/0720 tanggal 20 Juli 2020, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/SMI/DK/0820 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Ketua	Sukatmo Padmosukarso	Chairman
Anggota	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	Member
Anggota	Marlius Alrobin	Member
Anggota	Tatang Tabroni	Member

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *) Based on Letter of the Board of Commissioners No. S-40/SMI/DK/0721 dated July 16, 2021 on Appointment of the Temporarily Acting as the Project Development and Advisory Director of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Audit Committee

The composition Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on the Board of Commissioner Decree No. SK-04/SMI/DK/1022 dated October 06, 2022, the Board of Commissioner Decree No. SK-01/SMI/DK/0421 dated April 30, 2021, the Board of Commissioner Decree No. SK-08/SMI/DK/1020 dated October 1, 2020, the Board of Commissioner Decree No. SK-05/SMI/DK/0720 dated July 20, 2020.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Risk Oversight Committee

The composition of the Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on the Board of Commissioner Decree No. SK-04/SMI/DK/0720 dated July 20, 2020, and the Board of Commissioner Decree No. SK-07/SMI/DK/0820 dated August 6, 2020 about The Termination and Appointment of Chairman and Risk Monitoring Committee member of the PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

The composition of the Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/SMI/DK/0922 tanggal 1 September 2022, Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK-06/SMI/DK/0820 tanggal 5 Agustus 2020 Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on the Board of Commissioner Decree No. SK-03/SMI/DK/0922 dated September 1, 2022, the Board of Commissioner Decree No.SK-06/SMI/DK/0820 dated August 5, 2020 about The Establishment and Appointment of Nomination and Remuneration Committee member of the Company.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Sukatmo Padmosukarso	Sukatmo Padmosukarso	Chairman
Anggota	Suryo Utomo	Mahendra Siregar	Member
Anggota	A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha	Suryo Utomo	Member
Anggota	Aradita Priyanti	Boyke T. Subekti	Member

Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 290/KMK.06/2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0291985 tanggal 16 Juli 2020 dan Akta No.2 tanggal 10 Juli 2020.

Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 are appointed based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic Indonesia No.290/KMK.06/2020 dated June 17, 2020 regarding The Termination and Appointment of Sharia Supervisory Board Member of State-Owned Company PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with Decree from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291985 dated July 16, 2020 and Decree No. 2 dated July 10, 2020.

Susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Ketua	Kanny Hidayat	Chairman
Anggota	H. Abdul Mughni	Member

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-005/SMI/0317 tanggal 31 Maret 2017 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. S-007/SMI/DK/0317 tanggal 2 Maret 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Ramona Harimurti.

Corporate Secretary

As of December 31, 2022 and 2021, based on Directors Decree No. SK-005/SMI/0317 dated March 31, 2017 and granted approval from the Board of Commissioners through Letter No. S-007/SMI/DK/0317 dated March 2, 2017, Corporate Secretary is Ramona Harimurti.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 tanggal 19 Oktober 2017, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Setyo Wibowo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 354 dan 344 orang (tidak diaudit).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Internal Audit

As of December 31, 2022 and 2021, based on Directors Decree No.SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 dated October 19, 2017, Internal Audit Head is Setyo Wibowo.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 354 and 344 employees (unaudited).

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for the accounting period beginning on January 1, 2022.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta laporan arus kas Perusahaan. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan keuangan unit syariah Perusahaan yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 (Revisi 2013) tentang “Akuntansi Murabahah”, PSAK 105 tentang “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 106 tentang “Akuntansi Musyarakah”, PSAK 107 tentang “Akuntansi Ijarah” yang menggantikan PSAK 59 tentang “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, dan PSAK 110 tentang “Akuntansi Sukuk”.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statements of Compliance

The Company financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The Company’s financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except for istishna revenues and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and the Company’s statement of cash flows. The Basis of measurement in preparation of these financial statements is the concept of the historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of the Company’s sharia unit have been presented in conformity with PSAK 101 on “Sharia Financial Statements Presentation”, PSAK No. 102 (Revised 2013) on “Accounting for Murabahah”, PSAK 105 on “Accounting for Mudharabah”, PSAK 106 on “Accounting for Musyarakah” and PSAK 107 on “Accounting for Ijarah”, which superseded PSAK 59 on “Accounting for Sharia Banking” associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, and PSAK 110 on “Accounting for Sukuk”

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs diakui dalam laba rugi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency using middle rate published by Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rate used are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15,731.00	14,269.01	United States Dollars
Euro Eropa	16,712.63	16,126.84	European Euro
100 Yen Jepang	11,756.67	12,388.98	100 Japanese Yen

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan di PSAK 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Transactions with Related Parties

A related party, as defined in PSAK 7 (Revised 2014) on Related Party Disclosure, is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity's is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar agency whether local, national or international.

A government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republik of Indonesia represented by the State Owned Enterprise Ministry as shareholder's representative.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Klasifikasi

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Classification

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and its subsidiaries may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest – SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli, sewa dan bagi hasil antara Perusahaan dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan piutang meliputi piutang *murabahah* dan sewa, sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained Solely from Payments of Principal and Interest (“SPPI”)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Sharia Financing

*Sharia Financing are funds provision or other similar form of receivables arising from transactions based on sale or purchase rent arrangements and profit sharing between Company and other parties for a certain period of time. Accounts receivable financing includes *murabahah* and lease receivables, while profit sharing financing includes *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Perusahaan, dimana Perusahaan membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerjasama *musyarakah* yang memiliki ciri khusus, yakni modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi modal (*hishshah*) secara bertahap oleh pihak lainnya (*mitra syarik*).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Company, whereby Company finances the consumption, investment and working capital needs of the customer that is sold at a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the Company's contribution funds.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit-sharing *nisbah* based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musyarakah* financing is stated at the Company's contribution funds.

Musyarakah Mutanaqisah is a *musyarakah* partnership contract that has a special characteristic, in which the capital of one party (*syarik*) is reduced due to the purchase of a portion of capital (*hishshah*) gradually by the other party (*syarik partner*).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Obyek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada akhir masa sewa atau saat tertentu sesuai kesepakatan dalam akad sewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- i. Hibah;
- ii. Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- iii. Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- iv. Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Restrukturisasi Pinjaman

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman diberikan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Akad ijarah is a funding contract in the context of transferring the use rights or benefits of a good or service based on a lease transaction, without being followed by the transfer of ownership of the goods to the lessee.

The object of lease in an ijarah transaction is depreciated according to the policy of depreciation of similar assets, while the object of lease in an ijarah muntahiyah bittamlik is depreciated according to the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease between the owner of the object for rent and the lessee to get rewards for the leased object with the option of transferring title to the object for lease either by sale or purchase or by giving (grant) at the end of the lease period or at certain times according to the agreement in the lease.

Transfer of ownership of the object to the tenant in the ijarah muntahiyah bittamlik can be done by:

- i. Grants;*
- ii. Sales prior to the end of the contract at a price comparable to the remaining lease installments;*
- iii. Sales at the end of the lease with certain payments agreed at the beginning of the contract; and*
- iv. Gradual sale of a certain price agreed in the contract.*

Ijarah revenue receivable is recognized on the maturity date of rental that has not been received and is presented at net realizable value, which is the amount of the outstanding balance of receivables.

Loan Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of loan receivable terms are recognized if the present value of future cash proceeds which have been determined in new loan receivable terms, including proceeds designated as interest or principal, is less than the amount of outstanding loan receivable before the restructuring.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada Sukuk

Sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika investasi pada sukuk tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada saat

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investments in Sukuk

Sukuk can be classified based on business model at acquisition as follow:

- (i) Measured at amortized cost if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including the transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value are recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss if the investments in sukuk are not classified as measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income. At the initial recognition, investments are

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognized an impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and method to allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash proceeds (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest rate basis for debt instruments.

Impairment of Financial Assets

The Company recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penyisihan kerugian pembiayaan berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah."

Penyisihan kerugian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 46 /POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian piutang pembiayaan berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.

The Company measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Impairment for Sharia Financing

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and ISA 102 "Impairment Loss for Murabahah Receivables."

Allowance for impairment losses of financing based on sharia principles is based on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 46 /POJK.05/2020 dated October 27, 2020, on Infrastructure Financing Company.

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on financing based on the FSA's Regulation are as follows:

- a. *1% (one percent) from financing receivable which classified as current after deducting collateral value;*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. 5% (lima persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% (lima belas persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas kurang lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% (lima puluh persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas diragukan setelah dikurangi agunan;
- e. 100% (seratus persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas macet setelah dikurangi agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang saldo Pembiayaan ditetapkan paling tinggi senilai saldo piutang Pembiayaannya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. 5% (five percent) from financing receivable which classified as special mention after deducting collateral value;
- c. 15% (fifteen percent) from financing receivable which has classified as substandard after deducting collateral value;
- d. 50% (fifty percent) from financing receivable which classified as doubtful after deducting collateral value;
- e. 100% (one hundred percent) from financing receivable which classified as loss after deducting collateral value.

The value of the collateral that can be considered as a deduction from the Financing balance is set to be the highest in the amount of the Financing receivable balance.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi menghasilkan penghentian pengakuan aset, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Company;*
- *financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets;*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomis atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Perusahaan tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi Sukuk

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh entitas. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah*; atau arus kas imbalan dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka entitas menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Entitas tidak dapat mengubah klasifikasi investasi kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Company cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

Reclassification of Financial Assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Sukuk Reclassification

*A business model that aims to obtain contractual cash flows is based on the investment objectives determined by the entity. The contractual cash flows referred to cash flows from sukuk *mudharabah*'s profit sharing and principal; or cash flow of benefits from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual investment is different from the specified investment objectives, the entity reviews the consistency of its investment objectives.*

Entity can't change the investment classification unless there is a change in the purpose of the business model.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the transferred asset and an associated liability for the amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Akumulasi keuntungan/ kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Perusahaan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai “Fair Value Through Profit and Loss” (FVTPL) atau “pada biaya perolehan diamortisasi”.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income regarding the Company's option to present the equity instrument that is not held for trading at fair value through other comprehensive income, is not recognized in profit or loss when asset is derecognized.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either “at Fair Value Through Profit and Loss” (FVTPL) or “at amortized cost”.

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 39.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, terdiri dari utang lain-lain, pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Perusahaan. Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has evidence about a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 39.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities are classified as amortized cost, which includes other payables, borrowings and debt securities issued, which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate method.

Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Company. The Company has the rights to manage and invest the funds in accordance with

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sesuai kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari sukuk *mudharabah* yang diterbitkan.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah sukuk issued.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Company does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Company's management negligence or misrepresentation.

On the other hand temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Company's to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or canceled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and the consideration paid and payables is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan akan diakui pada laba atau rugi, kecuali instrumen derivatif yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai dan efektif, dimana saat pengakuan keuntungan atau kerugian di laba rugi tergantung pada sifat lindung nilainya. Perusahaan menetapkan komitmen pasti derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko perubahan mata uang.

i. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada awal dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position, when and only when:

- *Currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks. More detailed use of derivatives is disclosed on Note 19.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each of reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship. The Company determines certain derivatives commitment as hedges of foreign currency risk.

i. Hedge Accounting

The Company designates certain hedging instruments, which include derivatives, in respect of foreign currency risk, as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item lindung nilai yang diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under cash flow hedging. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of acquisition

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. Investasi pada Saham

Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

k. Investments in Equity

Investment in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture), the Company discontinues recognizing its share of further losses.

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Investasi pada ventura bersama diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Investment in joint ventures is measured at FVOCI, wherein unrealized gains and losses on changes in fair value will be recorded as other comprehensive income and accumulated as a separate component of equity.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the joint ventures at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi Perusahaan diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atau kepemilikan saham dibawah 20% dicatat berdasarkan PSAK 71.

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company has transaction with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

Investment in Association Entities

Investments in Company's associated entities are measured using the equity method. An associated entity is an entity in which Company has significant influence or share ownership more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associated entities are recognized at acquisition cost and the carrying amount is added or deducted to recognize Company's portion of profit or loss of the associated entities after the acquisition date. Company's portion of profit or loss of the associated entities is recognized in profit or loss of Company's. Receipt of distributions from associated entities reduces the carrying amount of the investment.

Company's investment in its associated entities with no significant influence or share ownership under 20% is recorded in accordance with SFAS 71.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Tariff</u>	
Ruang kantor	25	4%	Office space
Komputer	5	20%	Computers
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabotan kantor	5	20%	Office furniture
Partisi	5	20%	Fixtures
Kendaraan	5-8	12.5% - 20%	Vehicle

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi minimum setiap akhir tahun, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya

m. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Acquisition cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of property and equipment is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, as follows:

The economic useful lives, residual values and depreciation method are evaluated at least each year-end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of properties and equipments, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently less accumulated amortization and impairment. Cost includes expenditures that are directly

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset takberwujud. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat selama 5 (lima) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi dievaluasi minimum setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

attributable to the acquisition of the items. Intangible assets are amortized using the straight-lines method over estimated useful life of 5 (five) years.

Intangible assets are derecognized when disposed or when there is no longer a future economic benefits expected from its use or disposal.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are evaluated at least each year-end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

On the date of the contract's inception, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai penyewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low-value assets. Right-of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the assets are, less the lease incentives received.

After the start date, the right-of-use assets are measured using the cost model. The right of use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, consider the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan *margin murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *musyarakah mutanaqisah* dan *ijarah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *musyarakah* dan *musyarakah mutanaqisah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Recognition of Revenues and Expenses
Interest income and expense**

Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3e).

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements include:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method;
- Interest on available-for-sale financial asset is computed using the effective interest rate method.

Sharia profit-sharing income and bonus expense

Sharia profit-sharing income represents margin from *murabahah* and profit-sharing on *mudharabah*, *musyarakah*, *musyarakah mutanaqisah* and *ijarah* financing and other productive assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from *musyarakah* and *musyarakah mutanaqisah* distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada *mudharib* dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan imbal hasil secara Syariah merupakan margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *musyarakah mutanaqisah* dan *ijarah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa (termasuk pengakuan pendapatan Penugasan Fasilitas Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta) diakui ketika jasa telah dilaksanakan, manfaat ekonomi besar kemungkinan akan mengalir ke entitas, dapat diukur, dan biaya-biaya yang terjadi atau untuk menyelesaikan dapat diukur secara andal. Perusahaan menyajikan tagihan bruto kepada Pemerintah sebagai aset untuk biaya-biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui untuk semua pekerjaan dalam proses sampai dengan tahapan penyelesaian yang diperjanjikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain sehubungan dengan peminjaman dana.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of *mudharib* is charged to *mudharib* and will not reduce the *mudharabah* investment.

Sharia profit sharing income represents margin from *murabahah* and profit-sharing on *mudharabah*, *musyarakah*, *musyarakah mutanaqisah* and *ijarah* financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Service fee

Service fee revenue (including recognition of revenue from assignment of Public Private Partnership Project Development Facilitation) is recognized when services have been rendered, where it is probable that the economic benefits will flow to the entity, measurable, and expenses incurred or to complete can be reliably measured. The Company presents the gross bill to the Government as an asset for costs incurred plus recognized margin for all the work in process up to the stage of completion as agreed upon.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

s. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

s. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Imbalan kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Employee Benefits

Employee benefit obligation

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Employee benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Siaran Pers DSAK IAI tentang PSAK 24: Imbalan Kerja

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

u. Hibah Pemerintah

Hibah Pemerintah diakui di laba rugi dengan dasar yang sistematis selama periode entitas mengakui sebagai beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasi dengan hibah.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Company provides other long-term benefits in form of long-service leaves to employee who already rendered 6 years or more of services.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other long-term benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

Press Release of DSAK IAI regarding PSAK 24: Employee Benefits

Regarding the press release of DSAK IAI "Attributing Benefits to the Service Period" in April 2022, the company changed its policy regarding the attribution of pension benefits to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, so that it is fully recorded in the financial statements for the current period.

u. Government Grant

Government grants are recognized in profit or loss on a systematic basis during the period the entity is recognized as an expense of the related costs that are intended to be compensated with grants.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segments Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

A segment information is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) whereby discrete financial information is available.

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of accounting policies described in Note 3, the Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily available from other source. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi, dimana Manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah dan Piutang atas Penugasan Fasilitas Penyiapan Proyek

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah, dan piutang atas penugasan fasilitas penyiapan proyek pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau kembali secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah dan piutang atas penugasan fasilitas penyiapan proyek diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Management have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 3.

Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loan Receivables and Sharia Financing and Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation

The Company assesses its loan receivables and sharia financing, and receivables from assignment for facilitation on project preparation for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment of the methodology and assumptions used to estimate the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any differences between estimated loss and actual loss.

The carrying amount of loan receivables and sharia financing and receivables from assignment for facilitation on project preparation are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Useful Live of Properties and Equipments and Intangible Assets

The useful live of each item of the Company's properties and equipments and intangible assets is estimated based on the period over

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dilihat kembali secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi.

Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 25b.

Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja telah diungkapkan pada Catatan 27.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful live of properties and equipments and intangible assets during the period. The carrying value of properties and equipments and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Income Tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset.

Income tax is disclosed in Note 25b.

Employee Benefits

Employee benefits obligation are determined based on actuarial valuation which utilized various assumptions such as discount rates, the rates of salaries increases and mortality rates. Although the assumptions used by the Company are deemed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's employee benefits obligation.

The carrying amount of employment benefit obligations are disclosed in Note 27.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 39. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 39. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

5. Kas dan Setara Kas - neto

5. Cash and Cash Equivalents - net

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	78,655,000	71,345,050
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50,000,000	50,000,000
Jumlah Kas/ Total Cash	128,655,000	121,345,050
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)		
<i>Rupiah/ Rupiah</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	660,859,397,388	3,140,613
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153,471,300,373	4,867,878,340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,004,180,448	16,611,539,999
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,407,215,328	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	822,742,093,537	21,482,558,952
<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113,929,193,121	49,041,139,922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,819,193	99,562,017
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	114,038,012,314	49,140,701,939
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<i>Rupiah/ Rupiah</i>		
PT Bank Danamon Tbk	237,611,596,169	240,242,005,813
PT Bank Central Asia Tbk	2,481,971,703	1,555,293,194
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,552,524,374	411,355,617
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	210,615,570	210,844,877

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Bank DBS Indonesia	94,618,889	95,348,889
PT Bank Permata Tbk	40,784,325	15,377,691
PT Bank CTBC Indonesia	35,803,660	20,514,836
PT Bank UOB Indonesia	9,083,324	6,382,487
PT Standard Chartered Bank Indonesia	8,687,595	8,807,595
PT Bank HSBC Indonesia	8,625,998	8,856,000
PT Bank ICBC Indonesia	7,548,049	7,705,693
PT Bank ANZ Indonesia	5,463,322	5,463,322
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,871,590	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>242,070,194,568</u>	<u>242,587,956,014</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Danamon Tbk	49,572,416,316	1,870,876,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,390,140,553	131,227,171,579
PT Bank Central Asia Tbk	2,234,289,504	347,340,665
PT Bank ANZ Indonesia	458,417,858	415,813,934
PT Bank UOB Indonesia	93,831,325	279,656,900
PT Standard Chartered Bank Indonesia	66,199,823	60,388,876
MUFG Bank, Ltd	29,858,539	27,297,615
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>70,845,153,918</u>	<u>134,228,546,249</u>
Jumlah Bank/ <i>Total Cash in Banks</i>	<u>1,249,695,454,337</u>	<u>447,439,763,154</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ <i>Related Parties (Note 33)</i>		
<u>Rupiah/ <i>Rupiah</i></u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,018,227,667,713	2,375,772,921,937
PT Bank DKI	1,359,861,313,068	193,947,319,664
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,127,568,347,222	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	251,819,962,500	701,724,215,589
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,500,000,000	--
PT Bank Nagari	200,000,000,000	--
PT Bank Mandiri Taspen	57,764,479,444	278,186,989,852
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	953,141,369,863
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>7,215,741,769,947</u>	<u>4,502,772,816,905</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456,167,538,000	2,454,269,720,000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	79,316,658,602	428,281,403,154
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>535,484,196,602</u>	<u>2,882,551,123,154</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
<u>Rupiah/ <i>Rupiah</i></u>		
PT Bank Mega Tbk	2,092,144,579,426	3,507,597,465,907
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	614,003,487,343	253,693,090,989
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>2,706,148,066,769</u>	<u>3,761,290,556,896</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Mega Tbk	1,566,567,520,873	2,145,361,160,346
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,022,515,000,000	1,783,626,250,000
PT Bank UOB Indonesia	552,598,568,000	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>3,141,681,088,873</u>	<u>3,928,987,410,346</u>
Jumlah Deposito Berjangka/ <i>Total Time Deposits</i>	<u>13,599,055,122,191</u>	<u>15,075,601,907,301</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/ <i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	<u>14,848,879,231,528</u>	<u>15,523,163,015,505</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(858,855,220)	(648,510,650)
Jumlah Kas dan Setara Kas Neto/ <i>Total Cash and Cash Equivalents Net</i>	<u>14,848,020,376,308</u>	<u>15,522,514,504,855</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga dan jangka waktu deposito
berjangka sebagai berikut:

Interest rate and term period of time deposits
as follows:

	2022	2021
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	3.75% - 6.50%	2.35 % - 4.00 %
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1.25% -2.25%	0.40% - 0.75%
Jangka waktu/ <i>Time of period</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>

Dari jumlah kas dan setara kas tersebut di atas, terdapat Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP) sebesar Rp2.859.942.399.176 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

From total cash and cash equivalents above, there are Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds (PISP) amounted to Rp2,859,942,399,176 as of December 31, 2022 and 2021.

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

An analysis of the carrying amount is as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai tercatat bruto awal	15,523,163,015,505	--	--	15,523,163,015,505	<i>Initial gross carrying amount</i>
Aset baru	2,809,281,023,897	--	--	2,809,281,023,897	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,848,618,167,974)	--	--	(3,848,618,167,974)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	--	--	--	--	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	365,053,360,100	--	--	365,053,360,100	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat bruto akhir	14,848,879,231,528	--	--	14,848,879,231,528	<i>Ending gross carrying amount</i>
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai tercatat bruto awal	15,014,916,547,801	--	--	15,014,916,547,801	<i>Initial gross carrying amount</i>
Aset baru	10,682,646,164,788	--	--	10,682,646,164,788	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(10,087,063,548,988)	--	--	(10,087,063,548,988)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	--	--	--	--	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	(87,336,148,096)	--	--	(87,336,148,096)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat bruto akhir	15,523,163,015,505	--	--	15,523,163,015,505	<i>Ending gross carrying amount</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis atas perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the allowance for impairment
losses is follows:

	2022				Jumlah/ Total Rp	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai tercatat awal	648,510,650	--	--	--	648,510,650	Initial carrying amount
Aset baru	1,998,544,415	--	--	--	1,998,544,415	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,801,849,682)	--	--	--	(1,801,849,682)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Selisih kurs	13,649,837	--	--	--	13,649,837	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat akhir	858,855,220	--	--	--	858,855,220	Ending carrying amount

	2021				Jumlah/ Total Rp	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai tercatat awal	12,978,805,168	--	--	--	12,978,805,168	Initial carrying amount
Aset baru	33,254,917,201	--	--	--	33,254,917,201	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(44,811,080,743)	--	--	--	(44,811,080,743)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(459,736,198)	--	--	--	(459,736,198)	Remeasurement
Selisih kurs	(314,394,778)	--	--	--	(314,394,778)	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat akhir	648,510,650	--	--	--	648,510,650	Ending carrying amount

6. Dana Dibatasi Penggunaannya - neto

6. Restricted Funds - net

	2022 Rp	2021 Rp
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)		
<u>Rupiah/ Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31,041,547,736	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,062,171,031	2,433,698,573,690
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,307,557,960	515,393,529,067
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,120,969,756	7,290,960,329,974
Sub Jumlah/ Sub Total	80,532,246,483	10,240,052,432,731
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145,113,726,127	119,625,704,911
Sub Jumlah/ Sub Total	145,113,726,127	119,625,704,911
Pihak Ketiga/ Third Party		
<u>Euro Eropa/ European Euro</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,612,072,071	16,130,608,197
Sub Jumlah/ Sub Total	22,612,072,071	16,130,608,197
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	248,258,044,681	10,375,808,745,839
Jumlah Dana Dibatasi Penggunaannya Neto/ Total Restricted Funds Net	248,258,044,681	10,375,808,745,839

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dana dibatasi penggunaannya merupakan dana sehubungan dengan perjanjian pembiayaan antara Perusahaan dengan Pemerintah sehubungan dengan Pengelolaan pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah (Catatan 34o), Perjanjian Pembiayaan antara Perusahaan dengan World Bank untuk "Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility" (RIDF-PDF) (Catatan 34i). Perjanjian Penerimaan hibah berupa dana "Clean Technology Fund" (CTF) dan "Global Environment Facility" (GEF) (Catatan 34g), "Green Climate Funds" (GCF) (Catatan 34j), Climate Works Foundation (Catatan 34n), "Geothermal Resource Risk Mitigation" (Catatan 34u), Agence Francaise De Development (AFD) (Catatan 34s), Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) (Catatan 34v), "Support for Infrastructure Investment in Indonesia" (S4I) dari KfW (Catatan 34r), dan Global Alliance for People and Planet (GEAPP) (Catatan 34w).

Restricted funds represent funds from the Company's financing agreement with Government in connection with managing loan in the framework of National Economic Recovery for regional/ local Government (Note 34o), financing agreement with World Bank for "Regional Infrastructure Development Fund" – Project Development Facility (RIDF-PDF) (Note 34i). Grant agreement of "Clean Technology Fund" (CTF) and "Global Environment Facility" (GEF) (Note 34g), "Green Climate Funds" (GCF) (Note 34j), Climate Works Foundation (Note 34n), "Geothermal Resource Risk Mitigation" (Note 34u), Agence Francaise De Development (AFD) (Note 34s) and Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) (Note 34v), "Support for Infrastructure Investment in Indonesia" (S4I) from KfW (Note 34r), and Global Alliance for People and Planet (GEAPP) (Note 34w).

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

An analysis of the carrying amount is as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	10,375,808,745,839	--	--	10,375,808,745,839	Initial gross carrying amount
Aset baru	63,011,032,824	--	--	63,011,032,824	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(10,191,998,050,593)	--	--	(10,191,998,050,593)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Selisih kurs	1,436,316,611	--	--	1,436,316,611	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	248,258,044,681	--	--	248,258,044,681	Ending gross carrying amount
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	11,262,919,266,368	--	--	11,262,919,266,368	Initial gross carrying amount
Aset baru	9,441,737,277,778	--	--	9,441,737,277,778	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(10,327,171,689,641)	--	--	(10,327,171,689,641)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Selisih kurs	(1,676,108,666)	--	--	(1,676,108,666)	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	10,375,808,745,839	--	--	10,375,808,745,839	Ending gross carrying amount

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada dana yang dibatasi penggunaannya, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

The Company believes that there is no impairment in the restricted funds, therefore no allowance for impairment losses has been made.

7. Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan pengukuran sebagai berikut:

7. Securities

The securities that are held by the Company based on measurement as follows:

	2022
	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)	
<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan/Measured at cost</u>	
Obligasi/ Bonds	
Obligasi Republik Indonesia	191,165,458,537
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>191,165,458,537</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit and loss</u>	
<u>Reksadana/ Mutual Funds</u>	
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	490,984,572,243
Mandiri Obligasi Optima II	257,754,880,472
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>748,739,452,715</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Medium Term Notes</u>	
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Th 2018	12,000,000,000
Obligasi/ Bonds	
Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I tahun 2020 Seri C	331,566,946,944
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	215,339,406,667
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A	185,562,862,500
Obligasi I Pelindo IV Thn 2018 Seri B	127,144,500,000
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A	95,939,166,667
Obligasi Berkelanjutan I Bank SolutGo Tahap I Tahun 2021	82,174,600,000
Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri A	55,149,004,167
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	51,337,000,000
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri C	38,138,687,500
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	36,012,870,833
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A	29,589,075,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri B	29,347,717,778
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A	24,979,152,778
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	21,042,800,000
Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B	15,056,133,333
Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri B	13,192,786,389
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	5,612,585,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,357,185,295,556</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)	
<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u>	
<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Sukuk/ Sukuk</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri A	147,736,029,167
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A	76,109,746,389
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I WIKA Tahap II Tahun 2021 Seri B	60,600,733,333
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	57,505,840,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I WIKA Tahap I Tahun 2020 Seri C	56,463,718,056
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	5,102,650,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>403,518,716,945</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u>	
<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Obligasi/ Bonds</u>	
Obligasi Bank BNI	951,612,048,972
Obligasi Bank BTN	282,967,706,183
Obligasi Pertamina (Persero)	77,735,625,616
Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75,792,351,275
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,388,107,732,046</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	
<u>Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost</u>	
<u>Sukuk/ Sukuk</u>	
Indonesia Global Sukuk 2026	<u>275,728,800,229</u>
<u>Obligasi/ Bonds</u>	
Obligasi Bank BNI	<u>241,010,828,839</u>
Pihak ketiga/ Third Parties	
<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	
<u>Reksadana/ Mutual Funds</u>	
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Nusantara	693,021,185,235
Insight Infra Development	482,196,126,752
Unit Kreasi Premier ETF SMInfra18	52,594,300,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,227,811,611,987</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u>	
<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Obligasi/ Bonds</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	318,585,420,000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B	302,768,000,000
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021 Seri A	270,950,973,333
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	201,844,000,000
Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri B	164,890,645,000
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri B	158,225,500,000
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 Seri B	156,007,875,000
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 Seri A	143,721,100,000
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B	104,338,500,000
Obligasi Berkelanjutan III KB Bukopin Tahap I Tahun 2021 Seri A	80,536,888,889
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri A	60,065,200,000
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A	58,103,741,667
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri A	34,777,516,667
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri A	31,119,571,056
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 Seri A	30,677,100,000
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	26,777,287,500

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022
	Rp
Pihak ketiga/ <i>Third Parties</i>	
<u>Rupiah/ <i>Rupiah</i></u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u> <u><i>Fair value through other comprehensive income</i></u>	
<u>Obligasi/ <i>Bonds</i></u>	
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri A	19,897,711,111
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A	13,716,223,889
Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 Seri A	9,969,300,000
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,918,444,444
Obligasi Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2021 Seri A	5,976,570,000
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Tahap I Tahun 2022 Seri A	4,948,275,000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>2,205,815,843,556</u>
 <u>Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/</u> <u><i>Collective Instrument Contract Asset Backed Securities</i></u>	
Bahana Bukopin Kredit Pensiunan ASN Kelas A2	<u>21,720,087,361</u>
 <u>Sukuk/ <i>Sukuk</i></u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	155,865,000,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B	14,978,533,333
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A	15,058,725,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri A	9,993,233,333
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A	4,979,430,556
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>200,874,922,222</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u> <u><i>Fair value through other comprehensive income</i></u>	
<u>Obligasi/ <i>Bonds</i></u>	
Obligasi PT Adaro Energy Indonesia, Tbk	23,782,464,017
Obligasi Medco Oak Tree Pte Ltd	21,919,851,007
Obligasi Medco Platinum Road Pte Ltd	15,219,506,535
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>60,921,821,559</u>
 Jumlah Efek-efek/ <i>Total Securities</i>	8,334,600,571,552
 Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	<u>(236,861,352)</u>
 Jumlah Efek-efek Bersih/ <i>Total Securities Net</i>	<u>8,334,363,710,200</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)	
<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit and loss</u>	
<i>Reksadana/ Mutual Funds</i>	
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus	834,342,214,261
Mandiri Obligasi Optima II	508,323,188,693
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,342,665,402,954</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</u>	
<i>Medium Term Notes</i>	
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Th 2018	12,000,000,000
<i>Obligasi/ Bonds</i>	
Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I tahun 2020 Seri C	313,066,686,389
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	222,443,746,667
Obligasi I Pelindo IV Thn 2018 Seri B	133,317,300,000
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	90,566,474,167
Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri A	81,443,933,333
Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021	79,833,700,000
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A	61,385,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Thn 2017	51,135,111,111
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri C	39,209,312,500
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	37,283,370,833
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A	36,359,620,000
Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B	35,029,127,778
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri B	30,312,877,778
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	26,178,120,000
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A	25,117,402,778
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 seri B	23,572,501,944
Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri B	13,089,956,389
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	5,481,245,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,304,825,986,667</u>
<i>Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Instrument Contract Asset Backed Securities</i>	
EBA Mandiri JSMR01-Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi Kelas A	30,221,770,542
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1	24,928,543,543
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>55,150,314,085</u>
<i>Sukuk/ Sukuk</i>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II WIKA Tahap I Tahun 2021 Seri A	145,342,079,167
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A	142,022,246,667
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A	97,182,952,778
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I WIKA Tahap II Tahun 2021 Seri B	59,887,333,333
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	54,261,760,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I WIKA Tahap I Tahun 2020 Seri C	24,992,576,389
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	4,980,850,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>528,669,798,334</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</u>	
<i>Obligasi/ Bonds</i>	
Obligasi Bank BNI	253,025,757,053
Obligasi Bank BTN	183,813,898,935
Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)	76,439,720,685
Obligasi Pertamina (Persero)	74,215,459,130
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>587,494,835,803</u>
<i>Sukuk/ Sukuk</i>	
Indonesia Global Sukuk 2022	50,329,179,910
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	
<u>Diukur dengan biaya perolehan/ Measured at cost</u>	
<i>Sukuk/ Sukuk</i>	
Indonesia Global Sukuk 2026	250,226,960,374

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp
Pihak ketiga/ Third Parties	
<u>Rupiah/ Rupiah</u>	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit and loss</u>	
<u>Reksadana/ Mutual Funds</u>	
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Nusantara	918,672,261,395
Insight Infra Development	570,000,570,843
Unit Kreasi Premier ETF SMIInfra18	49,731,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,538,403,832,238</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Obligasi/ Bonds</u>	
Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri B	401,068,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri B	400,994,666,667
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021 Seri A	372,644,256,111
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	339,517,049,861
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 Seri A	115,067,658,333
Obligasi Berkelanjutan III KB Bukopin Tahap I Tahun 2021 Seri A	103,065,111,111
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021	100,089,777,778
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Seri B	97,371,414,444
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A	57,011,621,667
Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri A	49,633,000,000
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri A	31,631,590,556
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri A	30,161,050,000
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	25,263,959,166
Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 Seri A	25,049,312,500
Obligasi Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2021 Seri A	6,008,430,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2,154,576,898,194</u>
<u>Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Instrument Contract Asset Backed Securities</u>	
Bahana Bukopin Kredit Pensiunan ASN Kelas A2	25,774,261,114
Bahana Bukopin Kredit Pensiunan ASN Kelas A1	8,480,398,871
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>34,254,659,985</u>
<u>Sukuk/ Sukuk</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B	153,819,458,333
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A	15,001,575,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>168,821,033,333</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</u>	
<u>Obligasi/ Bonds</u>	
Obligasi TBLA International Pte Ltd	282,389,256,833
Obligasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk	22,923,807,527
Obligasi Medco Oak Tree Pte Ltd	21,613,189,683
Obligasi Medco Platinum Road Pte Ltd	14,536,232,885
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>341,462,486,928</u>
Jumlah Efek-efek/ Total Securities	<u>8,368,881,388,805</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah:

The securities that are held by the Company based on issuer and rating are as follows:

	2022 Rp	Peringkat/ Rating	2021 Rp	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Reksadana					Mutual Funds
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Danareksa (Persero)	490,984,572,243	--	834,342,214,261	--	PT Danareksa (Persero)
PT Mandiri Manajemen Investasi	257,754,880,472	--	508,323,188,693	--	PT Mandiri Manajemen Investasi
Sub Jumlah	<u>748,739,452,715</u>		<u>1,342,665,402,954</u>		Sub Total
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Trimegah Aset Management	693,021,185,235	--	918,672,261,395	--	PT Trimegah Aset Management
PT Insight Investment Management	482,196,126,752	--	570,000,570,843	--	PT Insight Investments Management
PT Indopremier Investment Management	52,594,300,000	--	49,731,000,000	--	PT Indopremier Investment Management
Sub Jumlah	<u>1,227,811,611,987</u>		<u>1,538,403,832,238</u>		Sub Total
Jumlah	<u>1,976,551,064,702</u>		<u>2,881,069,235,192</u>		Total
Medium Term Notes					Medium Term Notes
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,000,000	idAA+	12,000,000,000	idAA+	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sukuk					Sukuk
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	264,800,480,556	idA(sy)	230,221,988,889	idA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	76,109,746,389	idA(sy)	97,182,952,778	idA	PT PP (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	62,608,490,000	idA(sy)	59,242,610,000	idA	PT Hutama Karya (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	--	--	142,022,246,667	idA+	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Sub Jumlah	<u>403,518,716,945</u>		<u>528,669,798,334</u>		Sub Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	165,858,233,333	idA+(sy)	153,819,458,333	idA	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Aneka Gas Industri Tbk	35,016,688,889	A-(idn)	15,001,575,000	A-(idn)	PT Aneka Gas Industri Tbk
Sub Jumlah	<u>200,874,922,222</u>		<u>168,821,033,333</u>		Sub Total
Jumlah	<u>604,393,639,167</u>		<u>697,490,831,667</u>		Total
Kontrak Investasi Kolektif					Collective Investment Contract
Efek Beragun Aset					Asset Backed Securities
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	--	30,221,770,542	idAAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	--	--	24,928,543,543	idAAA	PT Indonesia Power
Sub Jumlah	<u>--</u>		<u>55,150,314,085</u>		Sub Total
Pihak ketiga					Third Party
PT Bank KB Bukopin Tbk	21,720,087,361	idAAA(sf)	34,254,659,985	idAA	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub Jumlah	<u>21,720,087,361</u>		<u>34,254,659,985</u>		Sub Total
Jumlah	<u>21,720,087,361</u>		<u>89,404,974,070</u>		Total
Obligasi					Bonds
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	399,908,737,500	idA	407,600,576,111	idA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	259,714,420,833	idAA	197,810,305,277	idA+	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	215,339,406,667	idAAA+	222,443,746,667	idAAA	PT Angkasa Pura II (Persero)
Pemerintah Indonesia	191,165,458,537	--	--	--	Government of Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	135,974,452,778	idA	60,146,530,556	idA	PT PP (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	127,144,500,000	idAAA	133,317,300,000	idAA	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	82,174,600,000	A idn	79,833,700,000	Aidn	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Hutama Karya (Persero)	77,992,385,000	idA	31,659,365,000	idA	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	29,589,075,000	idAAA	--	--	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,347,717,778	idAAA	30,312,877,778	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	--	--	90,566,474,167	idA	PT Timah Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	--	51,135,111,111	idAA	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>1,548,350,754,093</u>		<u>1,304,825,986,667</u>		Sub Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Merdeka Copper Gold Tbk	731,055,886,111	idA	227,622,242,222	idA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	621,353,420,000	idA+	740,511,716,528	idA+	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	360,174,286,056	idA+	461,287,468,334	idA+	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	174,859,945,000	idA+	475,750,312,500	idA+	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	143,721,100,000	AAA(idn)	--	--	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	80,536,888,889	AAidn	103,065,111,111	AAidn	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	34,777,516,667	idA	115,067,658,333	A+	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	26,777,287,500	idnAA	--	--	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sampoerna Agro Tbk	13,716,223,889	idA	--	--	PT Sampoerna Agro Tbk
PT Bussan Auto Finance	7,918,444,444	AAA(idn)	--	--	PT Bussan Auto Finance
PT Aneka Gas Industri Tbk	5,976,570,000	A-(idn)	6,008,430,000	A-(idn)	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	4,948,275,000	AA(idn)	--	--	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Federal International Finance	--	--	25,263,959,166	AAA(idn)	PT Federal International Finance
Sub Jumlah	<u>2,205,815,843,556</u>		<u>2,154,576,898,194</u>		Sub Total
Jumlah	<u>3,754,166,597,649</u>		<u>3,459,402,884,861</u>		Total
Jumlah	<u>6,368,831,388,879</u>		<u>7,139,367,925,790</u>		Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	Peringkat/ Rating	2021 Rp	Peringkat/ Rating	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Sukuk					Sukuk
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related party (Note 33)
Pemerintah Indonesia	275,728,800,229	BBB	300,556,140,284	BBB	Government of Republic of Indonesia
Sub Jumlah	<u>275,728,800,229</u>		<u>300,556,140,284</u>		Sub Total
Obligasi					Bonds
Pihak berelasi (Catatan 33)					Related parties (Note 33)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,192,622,877,811	BBB-	253,025,757,053	BBB-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	282,967,706,183	Ba3	183,813,898,935	Ba3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	77,735,625,616	BBB	74,215,459,130	BBB-	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75,792,351,275	BBB-	76,439,720,685	BBB	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sub Jumlah	<u>1,629,118,560,885</u>		<u>587,494,835,803</u>		Sub Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	23,782,464,017	Ba1	22,923,807,527	Ba1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Medco Oak Tree Pte Ltd	21,919,851,007	B+	21,613,189,683	B+	Medco Oak Tree Pte Ltd
Medco Platinum Road Pte Ltd	15,219,506,535	B+	14,536,232,885	B+	Medco Platinum Road Pte Ltd
TBLA International Pte Ltd	--	--	282,389,256,833	Ba3	TBLA International Pte Ltd
Sub Jumlah	<u>60,921,821,559</u>		<u>341,462,486,928</u>		Sub Total
Jumlah	<u>1,965,769,182,673</u>		<u>1,229,513,463,015</u>		Total
Jumlah	8,334,600,571,552		8,368,881,388,805		Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(236,861,352)</u>		<u>--</u>		Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	<u>8,334,363,710,200</u>		<u>8,368,881,388,805</u>		Total - net

Biaya perolehan atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.692.349.486.628 dan Rp4.467.253.143.901.

Cost of securities measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,692,349,486,628 and Rp4,467,253,143,901, respectively.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain:

Unrealized changes in value of securities measured through other comprehensive income:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	41,170,285,596	50,747,502,714	Beginning balance
Realisasi atas efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba komprehensif lain	10,347,868,697	(30,087,312,339)	Realized on securities measured in fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar efek	<u>(80,036,554,758)</u>	<u>20,510,095,221</u>	Change in fair value
Saldo akhir	<u>(28,518,400,465)</u>	<u>41,170,285,596</u>	Ending balance

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar. Adapun kerugian penurunan nilai yang terbentuk mempengaruhi jumlah pendapatan komprehensif lainnya.

Impairment losses for securities held by Company classified as fair value through other comprehensive income (FVOCI) is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value. These impairment losses will impact to the total other comprehensive income.

Untuk tahun-tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban atau (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas efek yang dimiliki masing-masing sebesar Rp(551.055.064) dan Rp(2.008.090.112) (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, allowance (reversal) for investment losses amounted to Rp(551,055,064) and Rp(2,008,090,112), respectively (Note 31).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

An analysis of the carrying amount is as follows:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	7,621,061,377,228	--	--	747,820,011,577	8,368,881,388,805	Initial gross carrying amount
Aset baru	2,372,442,674,926	--	--	304,335,240,360	2,676,777,915,286	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,502,213,213,613)	--	--	(213,424,632,965)	(2,715,637,846,578)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	4,457,314,039	--	--	121,800,000	4,579,114,039	Remeasurement
Selisih kurs	--	--	--	--	--	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	7,495,748,152,580	--	--	838,852,418,972	8,334,600,571,552	Ending gross carrying amount

	2021					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	4,568,581,592,681	--	--	75,935,931,421	4,644,517,524,102	Initial gross carrying amount
Aset baru	3,480,733,731,622	--	--	671,884,080,156	4,152,617,811,778	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(441,505,302,556)	--	--	--	(441,505,302,556)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	10,701,406,877	--	--	--	10,701,406,877	Remeasurement
Selisih kurs	2,549,948,604	--	--	--	2,549,948,604	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	7,621,061,377,228	--	--	747,820,011,577	8,368,881,388,805	Ending gross carrying amount

Analisis atas perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the allowance for impairment losses is follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2021	8,715,400,109	--	--	8,715,400,109	Initial carrying amount January 1, 2021
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(551,055,064)	--	--	(551,055,064)	Remeasurement
Selisih kurs	(30,367,336)	--	--	(30,367,336)	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat akhir	8,133,977,709	--	--	8,133,977,709	Ending carrying amount

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2020	10,578,264,350	--	--	10,578,264,350	Initial carrying amount January 1, 2020
Aset baru	15,984,194,936	--	--	15,984,194,936	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9,101,940,339)	--	--	(9,101,940,339)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(8,890,344,709)	--	--	(8,890,344,709)	Remeasurement
Selisih kurs	145,225,871	--	--	145,225,871	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat akhir	8,715,400,109	--	--	8,715,400,109	Ending carrying amount

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah

8. Loan Receivables and Sharia Financing

Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah menurut sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

Loan receivables and sharia financing based on infrastructure sectors are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Diberikan/ Pembiayaan Pihak Berelasi (Catatan 33)			Loan Receivables/ Financing Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Multi sektor	30,682,102,420,011	24,003,806,853,577	Multisectors
Jalan	14,720,418,823,757	14,292,563,735,710	Roads
Transportasi	8,083,887,539,327	7,327,441,642,164	Transportations
Ketenagalistrikan	5,913,346,033,590	7,533,014,234,333	Electricity
Sosial - Jalan	4,742,670,321,396	1,842,578,458,896	Social - Road
Telekomunikasi	1,484,896,858,942	2,810,846,493,157	Telecommunications
Rolling Stock Kereta Api	1,130,316,345,295	809,020,740,765	Train Rolling Stock
Sosial - Rumah Sakit Umum Daerah	444,216,932,874	562,551,497,483	Social - Regional Public Hospital
Air Minum	341,834,498,461	91,278,782,979	Potable water
Minyak dan Gas Bumi	299,144,257,122	298,867,583,151	Oil and gas
Sosial - Pasar	65,340,395,105	73,530,513,312	Social - Market
Sosial - Infrastruktur pendidikan	42,568,253,248	--	Social - Education Infrastructure
Pengairan	22,146,307,889	--	Irrigation
Sosial - Infrastruktur Kawasan	17,263,710,062	--	Social - Regional Infrastructure
Sub Jumlah	<u>67,990,152,697,079</u>	<u>59,645,500,535,527</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Multi sektor	2,551,821,637,720	2,357,418,613,131	Multisectors
Ketenagalistrikan	359,389,474,117	386,550,861,656	Electricity
Sub Jumlah	<u>2,911,211,111,837</u>	<u>2,743,969,474,787</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Jalan dan jembatan	1,071,184,428,967	2,589,914,964,139	Roads and bridges
Energi terbarukan	1,050,074,305,948	994,558,356,746	Renewable energy
Telekomunikasi	1,015,978,818,093	86,877,330,241	Telecommunications
Ketenagalistrikan	948,129,865,138	984,926,121,730	Electricity
Air minum	523,785,947,355	523,270,507,216	Potable water
Transportasi	451,393,344,313	307,259,459,570	Transportations
Sosial - Rumah Sakit	13,999,218,401	26,594,128,011	Social - Hospital
Sub Jumlah	<u>5,074,545,928,215</u>	<u>5,513,400,867,653</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Ketenagalistrikan	3,721,262,768,710	4,146,255,323,590	Electricity
Energi terbarukan	2,922,248,400,842	--	Renewable energy
Minyak dan gas bumi	930,902,529,149	350,692,815,983	Oil and gas
Telekomunikasi	327,620,586,690	701,802,505,230	Telecommunications
Sub Jumlah	<u>7,902,034,285,391</u>	<u>5,198,750,644,803</u>	Sub Total
Pembiayaan Syariah Pihak Berelasi (Catatan 33)			Sharia Financing Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Jalan	1,517,358,131,434	1,284,519,238,053	Roads
Ketenagalistrikan	669,642,857,149	1,607,142,857,144	Electricity
Transportasi	90,393,601,978	--	Transportations
Sub Jumlah	<u>2,277,394,590,561</u>	<u>2,891,662,095,197</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kesehatan	869,486,366,213	--	Wellness
Jalan dan jembatan	828,692,307,693	--	Road and bridge
Ketenagalistrikan	297,538,549,449	--	Electricity
Energi terbarukan	206,580,767,054	222,048,586,350	Renewable energy
Sosial pendidikan	64,483,476,833	47,367,030,326	Social - education
Sub Jumlah	<u>2,266,781,467,242</u>	<u>269,415,616,676</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Minyak dan gas bumi	2,056,339,569,001	--	Oil and gas
Sub Jumlah	<u>2,056,339,569,001</u>	<u>--</u>	Sub Total
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah	<u>90,478,459,649,326</u>	<u>76,262,699,234,643</u>	Total Loan Receivables and Sharia Financing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,772,265,396,584)	(1,506,495,271,305)	Allowance for Impairment Losses
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Neto	<u>88,706,194,252,742</u>	<u>74,756,203,963,338</u>	Loan Receivables and Sharia Financing - Net

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah menurut jenis pembiayaan terdiri dari:

Loan receivables and sharia financing by type of financing consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Diberikan/ Pembiayaan Pihak Berelasi (Catatan 33)			Loan Receivables/ Financing Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Investasi	65,629,956,236,831	57,630,618,341,454	Investment
Modal kerja	2,360,196,460,248	2,014,882,194,073	Working capital
Sub Jumlah	<u>67,990,152,697,079</u>	<u>59,645,500,535,527</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Investasi	<u>2,911,211,111,837</u>	<u>2,743,969,474,787</u>	Investment
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Investasi	<u>5,074,545,928,215</u>	<u>5,513,400,867,653</u>	Investment
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Investasi	<u>7,902,034,285,391</u>	<u>5,198,750,644,803</u>	Investment
Pembiayaan Syariah			Sharia Financing
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Investasi	<u>2,277,394,590,561</u>	<u>2,891,662,095,197</u>	Investment
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Investasi	<u>2,266,781,467,242</u>	<u>269,415,616,676</u>	Investment
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Investasi	<u>2,056,339,569,001</u>	<u>--</u>	Investment
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah	<u>90,478,459,649,326</u>	<u>76,262,699,234,643</u>	Total Loan Receivables and Sharia Financing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Neto	<u>(1,772,265,396,584)</u>	<u>(1,506,495,271,305)</u>	Allowance for Impairment Losses Loan Receivables and Sharia Financing - Net
	<u>88,706,194,252,742</u>	<u>74,756,203,963,338</u>	

Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah berdasarkan jatuh tempo angsuran sebagai berikut:

Loan receivables and sharia financing based on installment due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman Diberikan			Loan Receivables
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 tahun	11,961,253,028,249	7,200,814,451,029	Less than 1 year
1 - 5 tahun	35,167,326,775,613	29,235,935,075,294	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	25,936,118,821,432	28,722,151,876,857	Over 5 years
Sub Jumlah	<u>73,064,698,625,294</u>	<u>65,158,901,403,180</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kurang dari 1 tahun	1,518,935,760,853	861,224,260,640	Less than 1 year
1 - 5 tahun	5,377,775,188,894	4,048,238,199,344	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3,916,534,447,481	3,033,257,659,606	Over 5 years
Sub Jumlah	<u>10,813,245,397,228</u>	<u>7,942,720,119,590</u>	Sub Total
Pembiayaan Syariah			Sharia Financing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 tahun	387,112,041,025	397,312,069,880	Less than 1 year
1 - 5 tahun	1,671,546,805,776	1,181,396,700,948	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,485,517,211,002	1,582,368,941,045	Over 5 years
Sub Jumlah	<u>4,544,176,057,803</u>	<u>3,161,077,711,873</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kurang dari 1 tahun	447,693,919,070	--	Less than 1 year
1 - 5 tahun	1,608,645,649,931	--	1 - 5 years
Sub Jumlah	<u>2,056,339,569,001</u>	<u>--</u>	Sub Total
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah	<u>90,478,459,649,326</u>	<u>76,262,699,234,643</u>	Total Loan Receivables and Sharia Financing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Neto	<u>(1,772,265,396,584)</u>	<u>(1,506,495,271,305)</u>	Allowance for Impairment Losses Loan Receivables and Sharia Financing - Net
	<u>88,706,194,252,742</u>	<u>74,756,203,963,338</u>	

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga diberikan per tahun berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Range of interest rate on loan receivables based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kisaran tingkat suku bunga efektif*) pinjaman diberikan per tahun			The range of effective interest rate *) on loan receivables per annum
Rupiah	5.04%-13.06%	4.93% - 11.77%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.70%-9.33%	1.65% - 6.37%	United States Dollar
Kisaran tingkat suku bunga kontraktual*) pinjaman diberikan per tahun			The range of contractual interest rate *) on loan receivables per annum
Rupiah	4.95%-12.88%	4.87% - 11.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.70%-9.22%	1.65% - 6.25 %	United States Dollar

*) (tidak termasuk suku bunga atas pinjaman kepada Pemda dalam rangka Pemulihan Program Ekonomi Nasional)

*) (excluding interest rate for loan to regional government in the form of Economic Recovery Program)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dari jumlah tercatat di atas, terdapat pinjaman diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dananya berasal dari dana PISP (Catatan 5) dengan nilai tercatat sebesar USD14.549.407 (ekuivalen Rp228.876.730.012) dan USD17.947.308 (ekuivalen Rp256.090.321.605) serta pembiayaan pemda dalam rangka PEN dan dukungan PEN dengan jumlah sebesar Rp31.644.572.377.061 dan Rp21.668.182.370.169 (Catatan 33).

As of December 31, 2022, and 2021, from carrying amount above, there was a loan to PT Geo Dipa Energi (Persero) whose funds came from PISP funds (Note 5) with carrying amount of USD14,549,407 (equivalent Rp228,876,730,012) and USD17,947,308 (equivalent Rp256,090,321,605) and the outstanding of local government financing loan in the framework of PEN and supporting PEN with total amount Rp31,644,572,377,061 and Rp21,668,182,370,169 (Note 33).

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

The amortization cost of loan receivables is as follows:

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah	90,478,459,649,326	76,262,699,234,643	Loan receivables and sharia financing
AkruaI bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 11)	1,813,034,628,779	1,017,159,941,043	Accrued interest on loan receivables (Note 11)
Jumlah	<u>92,291,494,278,105</u>	<u>77,279,859,175,686</u>	Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian dari pinjaman diberikan.

The following table show changes the expected credit loss of loan receivables.

	2022			Jumlah / Total Rp
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur - kredit memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	
Nilai tercatat 1 Januari / Balance at 1 January	692,114,169,779	189,100,526,425	625,280,575,101	1,506,495,271,305
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit - impaired	(120,012,571,082)	120,012,571,082	--	--
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk / Lifetime ECL credit - impaired	--	130,744,032,486	(130,744,032,486)	--
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian / Net re-measurement of loss allowance	187,718,779,748	15,553,682,770	23,483,451,731	226,755,914,249
Valuta asing dan perubahan lainnya/ Foreign exchange and other movements	20,238,501,812	17,784,404,630	991,304,588	39,014,211,030
Nilai tercatat 31 Desember/ Balance at December 31	780,058,880,257	473,195,217,393	519,011,298,934	1,772,265,396,584
	2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur - kredit memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	Jumlah / Total Rp
Nilai tercatat 1 Januari / Balance at 1 January	923,311,938,562	171,155,133,029	698,766,013,593	1,793,233,085,184
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit - impaired	(87,509,354,781)	87,509,354,781	--	--
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk / Lifetime ECL credit - impaired	--	(96,260,821,721)	96,260,821,721	--
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian / Net re-measurement of loss allowance	(128,410,825,437)	8,351,297,162	(171,993,091,297)	(292,052,619,572)
Valuta asing dan perubahan lainnya/ Foreign exchange and other movements	(15,277,588,565)	18,345,563,174	2,246,831,084	5,314,805,693
Nilai tercatat 31 Desember/ Balance at December 31	692,114,169,779	189,100,526,425	625,280,575,101	1,506,495,271,305

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	68,832,013,230,699	3,014,074,913,412	1,255,533,378,659	3,161,077,711,873	76,262,699,234,643	Initial gross carrying amount
Aset baru	27,984,398,142,011	--	--	7,248,995,489,404	35,233,393,631,415	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(17,206,592,872,452)	(493,501,504,563)	--	(3,816,761,239,244)	(21,516,855,616,259)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	783,909,635,000	(783,909,635,000)	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(4,050,433,081,524)	4,386,827,156,748	(336,394,075,224)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(614,134,718,119)	--	--	--	(614,134,718,119)	Remeasurement
Selisih kurs	1,225,546,478,325	(111,697,915,491)	(7,695,109,960)	7,203,664,772	1,113,357,117,646	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>76,954,706,813,940</u>	<u>6,011,793,015,106</u>	<u>911,444,193,475</u>	<u>6,600,515,626,805</u>	<u>90,478,459,649,326</u>	Ending gross carrying amount
	2021					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	62,415,349,413,965	1,182,115,310,058	745,303,422,897	2,402,153,344,206	66,744,921,491,126	Initial gross carrying amount
Aset baru	22,281,834,330,237	--	--	916,781,510,523	23,198,615,840,760	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(13,142,111,262,911)	(297,580,864,054)	(16,317,185,974)	(157,857,142,856)	(13,613,866,455,795)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(2,664,301,292,178)	2,664,301,292,178	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	525,000,000,000	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(137,540,058,090)	(13,206,374,750)	110,314,169	--	(150,636,118,671)	Remeasurement
Selisih kurs	78,782,099,676	3,445,549,980	1,436,827,567	--	83,664,477,223	Foreign exchange adjustment
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	<u>68,832,013,230,699</u>	<u>3,014,074,913,412</u>	<u>1,255,533,378,659</u>	<u>3,161,077,711,873</u>	<u>76,262,699,234,643</u>	Ending gross carrying amount

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of loan receivables and sharia financing are as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	1,506,495,271,305	1,793,233,085,183	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	372,595,621,405	179,535,138,679	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(145,839,707,156)	(471,587,758,251)	Recovery (Note 31)
Selisih kurs	39,014,211,030	5,314,805,694	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>1,772,265,396,584</u>	<u>1,506,495,271,305</u>	Balance at ending of the year

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan pinjaman diberikan yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp992.206.516.328 dan Rp814.381.101.526.

Included in the allowance for impairment losses are the allowance for individually impaired loans as of December 31 2022 and 2021 amounting to Rp992,206,516,328 and Rp814,381,101,526, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai untuk menutup potensi kerugian.

Management believes the allowance for impairment losses on loan receivables is sufficient to cover the possible losses.

Tidak terdapat pembiayaan syariah yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak ada kredit yang masuk dalam kategori *Purchase or Originated Credit-Impaired* (POCI) pada tanggal 31 Desember 2022.

There were no sharia financing that written off on December 31, 2022 and 2021. No loan was included in the *Purchase or Originated Credit-Impaired* (POCI) category on December 31, 2022.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5,683,054,480	4,922,522,317	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya tahun lalu yang tidak <i>eligible</i> untuk ditagihkan	(39,215,332)	--	<i>Previous year's fees that are not eligible to be billed</i>
Biaya terjadi	31,743,194,576	17,400,126,762	<i>Cost incurred</i>
Margin diakui	2,342,647,759	1,452,910,586	<i>Recognized margin</i>
Sub Jumlah	39,729,681,483	23,775,559,665	<i>Sub Total</i>
Pembayaran diterima	(21,897,206,561)	(18,092,505,185)	<i>Payments received</i>
Jumlah	17,832,474,922	5,683,054,480	Total

Akun ini merupakan piutang dari Pemerintah Republik Indonesia berupa kompensasi dalam rangka penugasan untuk memfasilitasi penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta (Catatan 34a).

Terhadap piutang usaha dari Pemerintah Republik Indonesia tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

This account represents receivables from the Government of the Republic of Indonesia in the form of compensation owed in relation with assignment to facilitate the preparation of public-private partnership projects (Note 34a).

No allowance for impairment losses on trade accounts receivable from the Government of Republic of Indonesia was provided as management believes that all those receivables are collectible.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Asuransi	2,785,650,982	2,192,879,102	<i>Insurance</i>
Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah	864,004,326	1,122,960,776	<i>Issuing cost of Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah	3,649,655,308	3,315,839,878	Total

11. Pendapatan Masih Harus Diterima

11. Accrued Income

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bunga atas pinjaman diberikan dan piutang syariah (Catatan 8)	1,813,034,628,779	1,017,159,941,043	<i>Interest on loan receivables and sharia receivables (Note 8)</i>
Efek-efek	57,170,474,534	47,937,700,483	<i>Securities</i>
Tagihan provisi	32,825,927,298	174,850,138,632	<i>Provision fee</i>
Deposito berjangka	14,428,808,996	5,683,458,350	<i>Time deposits</i>
Piutang penugasan IP PEN BUMN	--	6,801,980,707	<i>Receivable from assignment IP PEN BUMN</i>
Jumlah	1,917,459,839,607	1,252,433,219,215	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136,612,141,194)	(77,303,706,481)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pendapatan Masih Harus Diterima - neto	1,780,847,698,413	1,175,129,512,734	Accrued Income - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas pendapatan masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses of accrued income are as follow:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	77,303,706,481	72,243,931,353	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan (Catatan 31)	55,408,015,242	4,638,183,216	<i>Addition (Note 31)</i>
Selisih Kurs	3,900,419,471	421,591,912	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	136,612,141,194	77,303,706,481	Balance at ending of the year

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis atas perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

An analysis of the carrying amount is as follows:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	1,142,775,721,275	--	107,365,296,690	2,292,201,250	1,252,433,219,215	<i>Initial gross carrying amount</i>
Aset baru	1,464,535,595,068	212,962,756,128	--	44,945,282,149	1,722,443,633,345	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,067,937,724,268)	--	--	--	(1,067,937,724,268)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	72,790,514,669	(72,790,514,669)	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	3,746,218,410	1,988,521,371	4,785,971,534	--	10,520,711,315	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat bruto akhir	1,543,119,810,485	287,741,792,168	39,360,753,555	47,237,483,399	1,917,459,839,607	<i>Ending gross carrying amount</i>

	2021					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Syariah/ Sharia Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	952,522,659,719	--	55,971,255,107	75,585,070	1,008,569,499,896	<i>Initial gross carrying amount</i>
Aset baru	634,156,004,834	--	50,966,337,804	2,216,616,180	687,338,958,818	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(445,168,666,437)	--	--	--	(445,168,666,437)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	1,265,723,159	--	427,703,779	--	1,693,426,938	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat bruto akhir	1,142,775,721,275	--	107,365,296,690	2,292,201,250	1,252,433,219,215	<i>Ending gross carrying amount</i>

Analisis atas perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the allowance for impairment losses is follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat awal	20,904,747,595	--	56,398,958,886	77,303,706,481	<i>Initial carrying amount</i>
Aset baru	29,219,285,308	--	--	29,219,285,308	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(20,992,371,697)	--	--	(20,992,371,697)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	19,407,951,430	(19,407,951,430)	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	--	47,181,101,631	--	47,181,101,631	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	87,624,450	1,988,521,342	1,824,273,679	3,900,419,471	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat akhir	29,219,285,656	68,577,574,403	38,815,281,135	136,612,141,194	<i>Ending carrying amount</i>

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat awal	16,272,676,246	--	55,971,255,107	72,243,931,353	<i>Initial carrying amount</i>
Aset baru	20,483,155,683	--	--	20,483,155,683	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(35,546,390,981)	--	--	(35,546,390,981)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	19,701,418,514	--	--	19,701,418,514	<i>Remeasurement</i>
Selisih kurs	(6,111,867)	--	427,703,779	421,591,912	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Nilai tercatat akhir	20,904,747,595	--	56,398,958,886	77,303,706,481	<i>Ending carrying amount</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Penyertaan Saham

12. Investment in Shares

	2022 Rp	2021 Rp
Metode ekuitas/ Equity method		
PT Indonesia Infrastructure Finance	690,624,066,754	666,452,544,673
PT Cinere Serpong Jaya	476,831,143,949	521,868,275,454
PT Cimanggis Cibitung Tollways	312,495,957,854	--
PT Jasamarga Semarang Batang	--	1,490,019,077,141
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1,479,951,168,557</u>	<u>2,678,339,897,268</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income		
PT Waskita Toll Road	--	1,083,490,808,542
Sub Jumlah/ Sub Total	--	1,083,490,808,542
Jumlah/ Total	<u>1,479,951,168,557</u>	<u>3,761,830,705,810</u>

Metode Ekuitas

PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan mempunyai investasi pada ventura bersama pada IIF yang berkedudukan di Jakarta.

IIF didirikan oleh Perusahaan bersama-sama dengan *Asian Development Bank (ADB)*, *International Finance Corporation (IFC)*, dan *Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)* pada tanggal 15 Januari 2010. Pada tahun 2012, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)* masuk sebagai pemesan dan pemegang saham baru pada IIF.

IIF mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-439/KM.10/2010 dan beroperasi komersial pada tanggal 6 Agustus 2010.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

Equity Method

PT Indonesia Infrastructure Finance

The Company has investment in joint venture in IIF, which is domiciled in Jakarta.

IIF was established by the Company together with the *Asian Development Bank (ADB)*, *International Finance Corporation (IFC)*, and *Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)* on January 15, 2010. In 2012, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)* entered as a buyer and new IIFs shareholder.

IIF obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Ministry of Finance No. Kep-439/KM.10/2010 and started operated commercially on August 6, 2010.

Summary of financial information in respect of joint venture entity are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah aset	<u>16,498,451,746,564</u>	<u>14,551,126,744,193</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	14,196,371,925,812	12,329,618,663,709	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2,302,079,820,752	2,221,508,080,484	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	<u>16,498,451,746,564</u>	<u>14,551,126,744,193</u>	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	1,157,058,280,953	951,094,917,199	Total revenue for the year
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(1,067,417,664,440)	(873,323,045,898)	Total expenses for the year
Laba bersih tahun berjalan	82,981,095,646	53,027,347,048	Net income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	13,498,848,739	(11,778,709,150)	Other comprehensive income (loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	96,479,944,385	41,248,637,898	Comprehensive income for the year

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of investment in joint venture in the financial statements as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Persentase kepemilikan	30%	30%	Percentage of ownership
Biaya perolehan	600,000,000,000	600,000,000,000	Acquisition cost
Tambahan modal disetor oleh pemegang saham lain	8,940,000,000	8,940,000,000	Additional paid-in capital by other shareholders
Dampak penerapan PSAK 71	625,140,551	625,140,551	Impact of Implementation of PSAK 71
Akumulasi bagian laba - neto	92,935,805,836	72,813,938,377	Accumulated share in profit - net
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lainnya	(11,876,879,633)	(15,926,534,255)	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat	690,624,066,754	666,452,544,673	Carrying value

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengakuisisi 34,99% kepemilikan saham PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) sebesar Rp550.000.000.000, melalui pertukaran saham milik Perusahaan di WTR.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

On June 30, 2021, the Company acquired 34,99% share ownership in PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) for Rp550,000,000,000 through the exchange of the Company's share ownership ini WTR.

CSJ didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. No. 63 tanggal 10 Juli 2008. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 43720.AH.01.01.TH.2008 tanggal 22 Juli 2008.

CSJ was established in Indonesia based on a Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S.H. No. 63, dated July 10, 2008. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-43720.AH.01.01.TH.2008 dated July 22, 2008.

Berikut adalah posisi laporan keuangan PT CSJ pada tanggal laporan:

Herewith the financial statement position of PT CSJ on the balance sheet date:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah aset	3,305,259,101,764	3,349,650,273,699	Total assets
Jumlah liabilitas	2,393,325,151,640	2,309,002,029,483	Total liabilities
Jumlah ekuitas	911,933,950,124	1,040,648,244,216	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	3,305,259,101,764	3,349,650,273,699	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	99,310,051,259	261,017,956,764	Total revenue for the year
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(121,476,709,099)	(288,257,919,671)	Total expenses for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(128,714,294,092)	(91,004,853,103)	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(128,714,294,092)	(91,004,853,103)	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) saat perolehan (periode 6 bulan s.d 30 Juni 2021)		(10,605,526,020)	Net income (loss) at acquisition date (6 months period until June 30, 2021)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada PT CSJ yang diakui dalam laporan keuangan masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021 (setelah tanggal perolehan) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of investment in PT CSJ in the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 (after acquisition date), respectively are as follows:

	2022	2021	
Persentase kepemilikan	34.99%	34.99%	Percentage of ownership
Biaya perolehan	550,000,000,000	550,000,000,000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi - neto	(73,168,856,051)	(28,131,724,546)	Accumulated share in loss - net
Nilai tercatat	476,831,143,949	521,868,275,454	Carrying value

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengakuisisi 20,00% kepemilikan saham PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) sebesar Rp1.515.000.000.000 yang berasal dari pertukaran saham milik SMI di WTR sebesar Rp1.000.000.000.000 dan pembelian saham milik WTR di JSB sebesar Rp515.000.000.000. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penambahan investasi di JSB sebesar Rp9.420.000.000.

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

On June 30, 2021, the Company acquired 20,00% of PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) shares for Rp1,515,000,000,000 through the exchange of the Company's share ownership in WTR amounting of Rp1,000,000,000,000 and purchased WTR's share ownership in JSB amounting of Rp515,000,000,000. On October 26, 2021, Company added the investment in JSB amounted to Rp9,420,000,000.

Berdasarkan perjanjian induk tertanggal 26 Februari 2021 dan perjanjian opsi beli atas saham JSB tanggal 30 Juni 2021 antara Perusahaan dan WTR berikut dengan perjanjian-perjanjian perubahannya, para pihak setuju WTR memiliki hak opsi untuk membeli kembali seluruh saham JSB yang dimiliki Perusahaan, berlaku 3 tahun terhitung sejak ulang tahun pertama tanggal ditandatanganinya dokumen transaksi peralihan saham JSB dan baru dapat dilaksanakan setelah penyelesaian tahap kedua. Nilai nominal per lembar saham menggunakan formula harga saham yang telah disepakati dalam perjanjian.

Based on main agreement dated February 26, 2021 and call option agreement of shares of JSB dated June 30, 2021 between the Company and WTR with all the amendments, both parties agreed that WTR had an option to buy back all JSB's shares owned by the Company, applied for 3 years since first anniversary of signing date of the JSB's shares transfer agreement and can only be executed after the second stage of the transfer. Amount of per share using formula agreed in the agreement.

JSB didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Nomor 128 dibuat di hadapan Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Keputusan tanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 Tahun 2016.

JSB was established on April 21, 2016 based on Deed Number 128 made in presence of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 Year 2016.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah posisi laporan keuangan
PT JSB pada tanggal laporan:

Herewith the financial statement position of
PT JSB on the balance sheet date:

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	
Jumlah aset	<u>12,818,721,027,608</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	9,188,830,869,013	Total liabilities
Jumlah ekuitas	3,629,890,158,595	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	<u>12,818,721,027,608</u>	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	1,109,787,067,655	Total revenue for the year
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(457,389,713,922)	Total expenses for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(179,959,478,185)	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(609,313)	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(179,960,087,498)	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) saat perolehan (periode 6 bulan s.d 30 Juni 2021)	(7,955,473,198)	Net income (loss) at acquisition date (6 months period until June 30, 2021)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi
keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari
investasi pada PT JSB yang diakui dalam
laporan keuangan per 31 Desember 2021
(setelah tanggal perolehan) adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of the above summarized
financial information to the carrying amount of
investment in PT JSB in the financial
statements as of December 31, 2021 (after
acquisition date) are as follows:

	<u>2021</u>	
Persentase kepemilikan	20%	Percentage of ownership
Biaya perolehan	1,524,420,000,000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi - neto	(34,400,800,996)	Accumulated share in loss - net
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lainnya	(121,863)	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat	<u>1,490,019,077,141</u>	Carrying value

Pada tahun 2022, WTR mengambil hak
opsinya untuk membeli kembali saham JSB
yang dimiliki oleh Perusahaan dengan harga
jual sebesar Rp1.817.072.908.910. Atas
pelepasan ini Perusahaan mencatat laba
pelepasan sebesar Rp334.418.809.707
(Catatan 30).

In 2022, WTR exercised its option to buy back
JSB shares owned by the Company at a
selling price of Rp1,817,072,908,910. On this
disposal the Company recorded a gain on
disposal of Rp334,418,809,707 (Note 30).

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan Akta
Notaris Jual Beli No. 68 dari Liestiani Wang,
S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan,
Perseroan menandatangani perjanjian jual beli
dengan pemegang saham CCT (PT Waskita
Toll Road) untuk memperoleh 55,00%
kepemilikan saham di CCT sebanyak 44 juta
lembar saham CCT (nilai nominal Rp1.000
(nilai penuh per saham) dengan harga
Rp339.000.000.000, melalui konversi saham
yang dimiliki Perseroan di WTR.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

On June 30, 2022, based on the Notarial Deed
of Sale and Purchase No. 68 of Liestiani Wang
S.H., M.Kn, a notary in South Jakarta, the
Company signed a sale and purchase
agreement with CCT shareholders (PT
Waskita Toll Road) to acquire 55.00% share
ownership in CCT amounted to 44 million CCT
shares (nominal value of Rp1,000 (full value
per share) at a price of Rp339,000,000,000,
through the conversion of shares owned by the
Company in WTR.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan 55,00% kepemilikan saham CCT kepada Perusahaan ini telah disahkan dalam RUPS-CCT sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS CCT akta No.67 tanggal 30 Juni 2022 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0258913 tertanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, dengan kepemilikan 55% tersebut, Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan pemegang saham lain. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan yang terkait aktivitas relevan yang bersifat signifikan di CCT dilakukan bersama-sama oleh Perusahaan dan pemegang saham lain dengan jumlah kepemilikan sebesar 2/3 dari jumlah saham CCT.

CCT bergerak di bidang Pembangunan dan Pengelolaan Jalan Tol; Perdagangan Bahan Konstruksi; dan Pengoperasian Jalan dan Jembatan. Didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2008 oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09738 AH01.01.TH.2008 Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008. Perubahan terakhir atas anggaran dasar dinyatakan dalam Akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 dari Liestiani Wang, S.H., MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Berikut adalah posisi laporan keuangan PT CCT pada tanggal laporan:

The acquisition of 55.00% of CCT shares ownership by the Company was approved in the Extraordinary General Shareholders Meeting of CCT as stated in the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 67 dated June 30, 2022 and listed in Legal Administration Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0258913 dated June 30, 2022. As of December 31, 2022, with such 55% ownership, the Company has joint control with other shareholders. This is because the Company and other shareholders make decisions related to significant relevant activities in CCT jointly with total ownership of 2/3 of the total shares of CCT.

CCT is engaged in Development and Management Toll Road; Construction Material Trading; and Operation of Roads and Bridges. Established based on Deed No. 52, dated February 22, 2008, of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09738.AH01.01.TH.2008 Year 2008 dated February 27, 2008. The Latest amendment of the Company's letter of associations stipulated on the Deed No.67 dated June 30, 2022, of Liestiani Wang, S.H., MKn, notary in South Jakarta.

Herewith the financial statement position of PT CCT on the balance sheet date:

	2022	
	Rp	
Jumlah aset	<u>9,844,318,364,927</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	7,699,618,708,255	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>2,144,699,656,672</u>	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	<u>9,844,318,364,927</u>	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	1,279,413,101,974	Total revenue for the year
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(1,259,156,353,791)	Total expenses for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(86,642,464,817)	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	--	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(86,642,464,817)	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) saat perolehan (periode 6 bulan s.d 30 Juni 2022)	(38,453,297,278)	Net income (loss) at acquisition date (6 months period until June 30, 2022)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada PT CCT yang diakui dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022 (setelah tanggal perolehan) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of investment in PT CCT in the financial statements as of December 31, 2022 (after acquisition date) are as follows:

	<u>2022</u>	
Persentase kepemilikan	55%	Percentage of ownership
Biaya perolehan	339,000,000,000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi - neto	(26,504,042,146)	Accumulated share in less - net
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lainnya	--	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat	<u>312,495,957,854</u>	Carrying value

Nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain

Perusahaan mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

Fair value through other comprehensive income

The Company classified the following investments at fair value through other comprehensive income. The classification at fair value through other comprehensive income is made by considering the investments will be held in the long run for strategic purposes.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelepasan investasi sebesar 6,12% di WTR dan seluruh kepemilikan di JPM yang mengakibatkan pengakuan keuntungan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp39.410.089.007 dan Rp34.150.550.850.

In 2021, the company released 6,12% investment in WTR and all ownership in JPM and recognized the accumulated gains were transferred to equity amounted to Rp39,410,089,007 and Rp34,150,550,850, respectively.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pelepasan investasi sebesar 4,50% di WTR mengakibatkan pengakuan keuntungan dalam ekuitas setelah pajak sebesar Rp28.986.348.141.

In 2022, the Company disposed of its 4.50% investment in WTR resulting in recognizing a gain in equity - net after tax amounted to Rp28,986,348,141.

Investasi saham Perusahaan yang diukur melalui nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain:

Company's investments measures at fair value through other comprehensive income:

	<u>2021</u>		
	<u>Nilai perolehan/ Acquisition Cost Rp</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value Rp</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain Rp</u>
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
PT Waskita Toll Road	1,102,838,015,726	1,083,490,808,542	(19,347,207,184)
Jumlah/ Total	<u>1,102,838,015,726</u>	<u>1,083,490,808,542</u>	<u>(19,347,207,184)</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar penyertaan saham:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	(19,347,207,184)	111,934,739,412	<i>Beginning balance</i>
Pelepasan saham	--	(73,560,639,857)	<i>Divestment in shares</i>
Perubahan nilai wajar	48,333,555,325	(57,721,306,739)	<i>Change in fair value</i>
Saldo akhir	28,986,348,141	(19,347,207,184)	<i>Ending balance</i>

PT Waskita Toll Road

Pada tanggal 16 Februari 2017, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar Rp1.499.999.078.908. Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan penyertaan saham pada WTR sebesar Rp936.558.181.680 sehingga jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebesar Rp2.436.557.260.588.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 Perusahaan melakukan penambahan investasi saham di WTR sebesar Rp165.755.000.000, sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi sebesar Rp2.602.312.260.588. Adapun persentase kepemilikan saham Perusahaan di WTR per 31 Desember 2020 menjadi sebesar 10,621% dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan nilai wajar sebesar Rp2.673.405.000.000 yang dihitung oleh kantor jasa penilai independen menggunakan laporan keuangan tanggal 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan sahamnya di WTR sebesar 6,12% dengan nilai sebesar Rp1.550.000.000.000 untuk ditukar dengan 13,20% saham PT Jasamarga Semarang Batang dan 34,99% saham PT Cinere Serpong Jaya milik WTR masing-masing senilai Rp1.000.000.000.000 dan Rp550.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelepasan atas seluruh sisa kepemilikan sahamnya di WTR dengan nilai wajar sebesar Rp1.140.000.000.000 ditukar dengan 55% saham PT CCT milik WTR sebanyak 44 juta lembar saham dengan harga Rp339.000.000.000 dan sisanya digunakan untuk me-refinance pinjaman yang diterima CCT dari WTR (Catatan 13).

Nilai wajar penyertaan nilai saham pada WTR per 31 Desember 2021 berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen Ruky, Safrudin & Rekan yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK yang diungkapkan dalam laporan penilai independen dengan laporan No.

Unrealized changes in value of shares investment:

PT Waskita Toll Road

On February 16, 2017, the Company placed investment in share of PT Waskita Toll Road (WTR) amounted to Rp1,499,999,078,908. Until December 31, 2018, the Company had made additional investment in WTR amounted to Rp936,558,181,680 that made the Company's investment became Rp2,436,557,260,588.

On August 8, 2019, the Company placed the addition of investment in share of WTR amounted to Rp165,755,000,000 that made the Company's investment became Rp2,602,312,260,588. The Company's ownership in WTR as of December 31, 2020 equal to 10.621% and measured at fair value through other comprehensive income. The Fair value of the investment in share equal Rp2,673,405,000,000 as calculated by an independent appraisal services and booked in the financial statements as of August 31, 2020.

As of June 30, 2021, the Company owns 6.12% of its share in WTR with a value of Rp1,550,000,000,000 in exchange for 13.20% of PT Jasamarga Semarang Batang's shares and 34.99% of PT Cinere Serpong Jaya's shares owned by WTR with acquisition cost amounted to Rp1,000,000,000,000 and Rp550,000,000,000, respectively.

On June 30, 2022, the Company owns the remaining of all its shares in WTR with a value of Rp1,140,000,000,000 in exchange for 55% of PT CCT's shares owned by WTR for 44 million shares with acquisition cost amounted to Rp339,000,000,000 and the remaining amount owns to refinance loan from WTR to CCT (Note 13).

The fair value of share value at WTR as of December 31, 2021 based on the result of appraisal by Ruky, Safrudin & Rekan Independent Public Appraiser (KJPP) registered as a capital market profession in OJK which is disclosed in the appraisal report independent each with reports

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

00025/2.0095-00/BS/09/0273/1/II/2022 tanggal 23 Februari 2022. Metode penilaian yang digunakan yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar.

PT Jasamarga Pandaan Malang

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) sebesar Rp3.600.000.000, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 5% yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan telah melakukan penambahan investasi saham di JPM sebesar Rp17.800.000.000 sehingga jumlah penyertaan saham Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp80.349.000.000 dengan nilai wajar Rp110.061.000.000 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen. Penambahan investasi ini tidak menambah persentase kepemilikan Perusahaan pada JPM di tahun 2019.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada JPM sebesar Rp8.550.000.000. Penambahan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan pada JPM. Nilai wajar atas investasi saham tersebut per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp129.741.000.000.

Nilai wajar penyertaan nilai saham pada JPM adalah berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen Ruky, Safrudin & Rekan yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK yang diungkapkan dalam laporan penilai independen dengan laporan No. 00002/2.0095-00/BS/09/0273/1/II/2021 tanggal 1 Februari 2021. Metode penilaian yang digunakan yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan melakukan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) terkait pelepasan kepemilikan sahamnya di JPM kepada PT Astra Tol Nusantara dengan nilai sebesar Rp132.681.757.500. Penerimaan pembayaran sebesar 50% dari nominal transaksi atau sebesar Rp66.340.878.750 dibayarkan saat penandatanganan AJB, sedangkan sisanya diterima pada tanggal 30 Juni 2022. Perusahaan menerima SLBC sebagai jaminan pembayaran tahap ke dua.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No. 00025/2.0095-00/BS/09/0273/1/II/2022 dated February 23, 2022. The appraisal method used is the income approach and market approach.

PT Jasamarga Pandaan Malang

On June 20, 2016, the Company placed investment in share of PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) to Rp3,600,000,000, with 5% of ownership which measured at fair value through other comprehensive income.

As of June 20, 2019, the Company made additional investment in JPM amounted to Rp17,800,000,000, and total Company's investment in share of JPM as of December 31, 2019 amounted to Rp80,349,000,000 with fair value amounted to Rp110,061,000,000 which was calculated by an independent appraisal company. This additional investment doesn't increase the Company's ownership in JPM in 2019.

On March 10, 2020, the Company made additional investment in JPM amounted to Rp8,550,000,000. The additional investment doesn't change the percentage of the Company's ownership in JPM. Fair value of the investment as of December 31, 2020 amounted to Rp129,741,000,000.

The fair value of share value at JPM is based on the result of appraisal by Ruky, Safrudin & Rekan Independent Public Appraiser (KJPP) registered as a capital market profession in OJK, which is disclosed in the appraisal report Independent with reports No.00002/2.0095 00/BS/09/0273/1/II/2021 dated February 1, 2021. The appraisal method used is the income approach and the market approach.

On December 30, 2021, the Company signed the Sale and Purchase Deed (AJB) related to the disposal of its share ownership in JPM to PT Astra Tol Nusantara with a value of Rp132,681,757,500. Receipt of payment of 50% of the nominal transaction or Rp66,340,878,750 is paid at the signing of AJB, while the remaining received on June 30, 2022. The Company accepts SLBC as collateral for the second stage of payment.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Uang Muka Investasi

Uang muka investasi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada CCT sebagai konsekuensi masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham CCT atas pelepasan kepemilikan saham terhadap WTR (Catatan 12).

Berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/09.3/WTR/0622 tanggal 30 Juni 2022 dan Perjanjian Fasilitas Pemegang Saham dengan Akta Notaris No. 44 tanggal 28 November 2022, penyelesaian atas utang pokok pada fasilitas pinjaman tersebut hanya melalui konversi menjadi saham milik Perusahaan pada akhir jangka waktu dari kedua perjanjian tersebut, yaitu satu (1) tahun setelah terbitnya sertifikat layak operasi untuk seluruh ruas jalan tol dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, total pokok pinjaman sebesar Rp1.264.098.036.482.

13. Advance on Investment

Advance on investment represent loans provided by the Company to CCT as a consequence of the Company's inclusion as a shareholder of CCT upon the relinquishment of its share ownership in WTR (Note 12).

Based on the Amendment and Restatement of the Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/09.3/WTR/0622 dated 30 June 2022 and Shareholder Facility Agreement with Notary Deed No. 44 dated November 28, 2022, the settlement of the principal debt on the loan facility is only through conversion into shares owned by the Company at the end of the term of the two agreements, which is one (1) year after the issuance of an operational certificate for all toll roads and can be extended based on agreement of the parties to the agreement. As of December 31, 2022, the total loan principal amounted to Rp1,264,098,036,482.

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

14. Properties and Equipments and Right-of-Use Assets

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Ruang Kantor	418,979,774,000	--	--	418,979,774,000	Office space
Komputer	11,924,727,893	2,021,716,500	--	13,946,444,393	Computers
Peralatan kantor	19,617,012,326	1,558,869,950	--	21,175,882,276	Office equipments
Perabotan kantor	12,693,348,336	4,840,141,082	--	17,533,489,418	Office furnitures
Partisi	25,188,909,102	9,897,759,537	--	35,086,668,639	Fixtures
Kendaraan	--	1,376,000,000	--	1,376,000,000	Vehicles
Sub Jumlah	488,403,771,657	19,694,487,069	--	508,098,258,726	Sub Total
Aset Hak Guna	18,713,163,325	3,995,498,852	(5,228,551,903)	17,480,110,274	Right of uses assets
Jumlah	507,116,934,982	23,689,985,921	(5,228,551,903)	525,578,369,000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang Kantor	78,209,557,813	16,759,190,966	--	94,968,748,779	Office space
Komputer	7,660,666,345	1,544,300,341	--	9,204,966,686	Computers
Peralatan kantor	14,941,634,785	1,946,210,059	--	16,887,844,844	Office equipments
Perabotan kantor	10,866,208,074	815,426,122	--	11,681,634,196	Office furnitures
Partisi	21,030,365,358	1,620,359,059	--	22,650,724,417	Fixtures
Kendaraan	--	183,466,667	--	183,466,667	Vehicles
Sub Jumlah	132,708,432,375	22,868,953,214	--	155,577,385,589	Sub Total
Aset Hak Guna	10,359,662,050	4,901,388,008	(5,228,551,903)	10,032,498,155	Right of uses assets
Jumlah	143,068,094,425	27,770,341,222	(5,228,551,903)	165,609,883,744	Total
Jumlah Tercatat	364,048,840,557			359,968,485,256	Net Carrying Value

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Ruang Kantor	418,979,774,000	--	--	418,979,774,000	Office space
Komputer	10,633,627,893	1,291,100,000	--	11,924,727,893	Computers
Peralatan kantor	17,994,322,427	1,622,689,899	--	19,617,012,326	Office equipments
Perabotan kantor	12,618,264,336	75,084,000	--	12,693,348,336	Office furnitures
Partisi	24,794,669,101	394,240,001	--	25,188,909,102	Fixtures
Sub Jumlah	485,020,657,757	3,383,113,900	--	488,403,771,657	Sub Total
Aset Hak Guna	18,713,163,325	--	--	18,713,163,325	Right of uses assets
Jumlah	503,733,821,082	3,383,113,900	--	507,116,934,982	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang Kantor	61,450,366,853	16,759,190,960	--	78,209,557,813	Office space
Komputer	6,022,986,279	1,637,680,066	--	7,660,666,345	Computers
Peralatan kantor	12,152,460,177	2,789,174,608	--	14,941,634,785	Office equipments
Perabotan kantor	9,158,040,611	1,708,167,463	--	10,866,208,074	Office furnitures
Partisi	17,347,317,487	3,683,047,871	--	21,030,365,358	Fixtures
Sub Jumlah	106,131,171,407	26,577,260,968	--	132,708,432,375	Sub Total
Aset Hak Guna	5,228,551,905	5,131,110,145	--	10,359,662,050	Right of uses assets
Jumlah	111,359,723,312	31,708,371,113	--	143,068,094,425	Total
Jumlah Tercatat	392,374,097,770			364,048,840,557	Net Carrying Value

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi di dalam beban usaha (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap selain ruang kantor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.958.153.053 dan Rp34.691.883.346.

Ruang kantor yang terletak di Gedung Sahid Sudirman Center telah diasuransikan kepada PT Asuransi ACA oleh Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Sahid Sudirman Center dengan jangka waktu asuransi satu tahun sejak tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2023. Premi atas asuransi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan kepada PPPSRS Sahid Sudirman Center setiap bulan sebagai bagian dari biaya jasa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perusahaan selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Depreciation expense is presented as part of general and administrative expenses under operating expenses (Note 31).

On December 31, 2022 and 2021, properties and equipments excluding office space were insured with PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp31,958,153,053 and Rp34,691,883,346.

Office space is located in Sahid Sudirman Center Building has been insured to PT Asuransi ACA by Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) with insurance period of one year since December 12, 2022 until December 12, 2023. Premium of insurance is paid by the Company to PPPSRS Sahid Sudirman Center every month as part of the service charge fee.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment of fixed assets owned by the Company during the year as management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the estimated recoverable value.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
Fasilitas Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndication Loan Facility</i>	8,966,670,000,000	8,133,335,700,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	503,875,720,699	993,200,547,330
PT Bank UOB Indonesia	--	446,682,052,230
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>9,470,545,720,699</u>	<u>9,573,218,299,560</u>
Lembaga keuangan lainnya/ <i>Other financial institution</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
Agence Francaise De Developpement	1,696,700,714,331	1,742,857,650,245
Jumlah pinjaman yang diterima/ <i>Total loan received</i>	<u>23,667,246,435,030</u>	<u>20,816,075,949,805</u>
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	(42,114,504,238)	(85,775,981,037)
Pinjaman yang diterima - neto/ <i>Loan received - net</i>	<u>23,625,131,930,792</u>	<u>20,730,299,968,768</u>

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The amortized cost of loans received from banks and other financial institution are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Bank/ <i>Bank</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ <i>Related Parties (Note 33)</i>		
<u>Rupiah/ <i>Rupiah</i></u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000,000	500,000,000,000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>2,000,000,000,000</u>	<u>500,000,000,000</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
<u>Rupiah/ <i>Rupiah</i></u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,000,000,000,000	2,000,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,499,828,508,282	1,498,760,758,189
MUFG Bank Ltd	1,500,000,000,000	--
PT Bank HSBC Indonesia	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia	1,000,000,000,000	500,000,000,000
Bank of China Limited	500,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	500,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	500,000,000,000	500,000,000,000
PT QNB Indonesia Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	500,000,000,000	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>10,499,828,508,282</u>	<u>8,998,760,758,189</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
Fasilitas Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndication Loan Facility</i>	8,929,193,631,424	8,053,956,248,766
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	503,875,720,699	993,200,547,330
PT Bank UOB Indonesia	--	446,682,052,230
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>9,433,069,352,123</u>	<u>9,493,838,848,326</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution		
Pihak Ketiga/ Third Party		
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
Agence Francaise De Developpement	1,692,234,070,387	1,737,700,362,253
Jumlah pinjaman yang diterima/ Total loan received	23,625,131,930,792	20,730,299,968,768
Akrual bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17)/ <i>Accrued interest of bank loan and other financial institution (Note 17)</i>	97,179,713,559	53,069,846,090
Jumlah pinjaman yang diterima/ Total loan received	23,722,311,644,351	20,783,369,814,858

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan bersama bank-bank peserta sindikasi menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD700.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR + suku bunga tertentu per tahun.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Memastikan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah maksimum 3 (tiga) kali;
- Memastikan bahwa Pemerintah Republik Indonesia mempertahankan minimum 51% kepemilikan saham pada Perusahaan.

Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur.

Alokasi peserta sindikasi berdasarkan jumlah fasilitas adalah sebagai berikut:

Syndication Loan Facility

On September 8, 2020, the Company and syndication loan banks signed Syndication Loan Facility in United States Dollar with maximum amount of USD700,000,000 with the term of three years. The agreed interest rate is LIBOR + a certain margin per annum.

This loan facilities includes certain financial covenants, as follows:

- Ensure that the *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times;
- Ensure that the Government of the Republic of Indonesia maintained 51% (fifty one percent) share ownership in the Company.

This facility was used to finance the infrastructure projects.

The allocated participants based on total facility is appended as follows:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Peserta Sindikasi/ <i>Syndication Participant</i>	Fasilitas kredit/ Credit facility USD	%
<i>Mandated Lead Arranger & Bookrunner</i>		
MUFG Bank, Ltd.	60,000,000	8.57%
<i>Arrangers</i>		
United Overseas Bank Limited	108,000,000	15.43%
State Bank of India, Hong Kong Branch	50,000,000	7.14%
CTBC Bank Co., Ltd.	50,000,000	7.14%
Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	37,000,000	5.29%
The Bank of Yokohama, Ltd.	30,000,000	4.29%
Shinsei Bank, Limited	30,000,000	4.29%
Bank of Taiwan, Singapore Branch	30,000,000	4.29%
First Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	30,000,000	4.29%
Bank of China (Hong Kong) Limited	25,000,000	3.57%
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	25,000,000	3.57%
The Korea Development Bank	20,000,000	2.86%
The Korea Development Bank, Singapore Branch	20,000,000	2.86%
Chang Hw a Commercial Bank, Ltd. Of fshore Banking Branch	20,000,000	2.86%
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Of fshore Banking Branch	20,000,000	2.86%
Land Bank of Taiw an, Of fshore Banking Branch	20,000,000	2.86%
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20,000,000	2.86%
Taiwan Business Bank., Of fshore Banking Branch	20,000,000	2.86%
Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.	15,000,000	2.14%
Sunny Bank, Ltd.	10,000,000	1.43%
Taishin International Bank	10,000,000	1.43%
Taiw an Cooperative Bank, Of fshore Banking Branch	10,000,000	1.43%
PT. Bank SBI Indonesia	10,000,000	1.43%
The 77 Bank, Ltd.	10,000,000	1.43%
Lotte F&L Singapore Pte. Ltd.	10,000,000	1.43%
PT Bank Shinhan Indonesia	5,000,000	0.71%
Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch	5,000,000	0.71%
Jumlah/ Total	700,000,000	100.00%

Saldo pinjaman Perusahaan setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar USD567.617.674 (ekuivalen Rp8.929.193.631.424) dan USD564.436.934 (ekuivalen Rp8.053.956.248.766).

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Efektif per tanggal 31 Desember 2019, MUFG Bank, Ltd melakukan pengalihan sisa pagu kredit atas perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2017 sebesar USD15.000.000 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

The Company's outstanding for the loan after unamortized transaction cost as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD567,617,674 (equivalent Rp8,929,193,631,424) and USD564,436,934 (equivalent Rp8,053,956,248,766), respectively.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain Debt to Equity Ratio maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Effective on December 31, 2019, MUFG Bank, Ltd transferred the remaining outstanding of the credit agreement dated June 22, 2017 amounted to USD15,000,000 to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On June 9, 2020, the Company has made full repayments on the loan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan total fasilitas Rp1.000.000.000.000, tingkat suku bunga sebesar presentase tertentu dan tenor fasilitas 1 tahun. Pada tanggal 29 Juni 2021, fasilitas kredit ini diadendum dengan perubahan pada jatuh tempo fasilitas kredit menjadi 29 Juni 2022 serta penambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000 (yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dan melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit per tanggal 30 Mei 2022, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu hingga 29 Juni 2023.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali pada setiap waktu;
- Menjaga dan mempertahankan minimal kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% (lima puluh satu persen) pada setiap waktu.

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada Bank Danamon sebesar Rp1.503.875.720.699 (terdiri dari Rp1.000.000.000.000 dan USD32.030.750 ekuivalen Rp503.875.720.699) dan Rp1.993.200.547.330 (terdiri dari Rp1.000.000.000.000 dan USD69.605.428 ekuivalen Rp993.200.547.330).

Agence Francaise De Developpement

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise De Developpement* sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun (Catatan 34f). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + margin tertentu per tahun.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise De Developpement* sebesar

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On June 29, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed loan facility with maximum amount of Rp1,000,000,000,000 with certain interest rate per annum and 1 year tenor facility. On June 29, 2021, the agreement was amended with the amendment on the maturity date of the loan become June 29, 2022 and the addition of loan facility become Rp2,000,000,000,000 (which can be drawdown in dual currency, Rupiah and U.S. Dollar) and through the Notification of Approval for the Extension of the Credit Facility Period as of May 30, 2022, the period has been extended until June 29, 2023.

The loan facilities includes certain financial covenants, as follows:

- Maintain and retain the Total Debt to Equity not exceed 3 (three) times at any time;
- Maintain and retain minimum share ownership of the Government of the Republic Indonesia of 51% (fifty one percent) at any time.

Related to the credit facility, there are no special collateral to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021 the Company had complied to the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to Danamon amounted to Rp1,503,875,720,699 (consist of Rp 1,000,000,000,000 and USD32,030,750 equivalent Rp503,875,720,699) and Rp1,993,200,547,330 (consist of Rp1,000,000,000,000 and USD69,605,428 equivalent Rp993,200,547,330), respectively.

Agence Francaise De Developpement

On December 3, 2015, the Company obtained a loan facility from *Agence Francaise De Developpement* amounting to USD100,000,000 with the term of ten years (Note 34f). The interest rate charged for this facility is 6 months LIBOR + a certain margin per annum.

On May 20, 2020, the Company obtained a loan facility from *Agence Francaise De Developpement* amounting to USD150,000,000

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

USD150.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun (Catatan 34f). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + margin tertentu per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas kredit ini sesuai yang diungkapkan pada Catatan 34f.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan kepada *Agence Francaise De Developpment* setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD107.573.204 (ekuivalen Rp1.692.234.070.387) dan USD121.781.424 (ekuivalen Rp1.737.700.362.253).

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit sebesar USD100.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia menandatangani perjanjian kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.000.000 untuk jangka waktu dua tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Oktober 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.0000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2023. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan yaitu menjaga *Debt to Consolidated tangible net worth* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak akan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia melakukan, antara lain:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

with the term of seven years (Note 34f). The interest rate charged is 6 months LIBOR + a certain margin per annum.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had complied to the covenant of this loan facility as disclosed in Note 34f.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to *Agence Francaise De Developpment* after unamortized transaction cost amounted to USD107,573,204 (equivalent Rp1,692,234,070,387) and USD121,781,424 (equivalent Rp1,737,700,362,253), respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On June 19, 2017, the Company and PT Bank UOB Indonesia signed Loan Facility with maximum amount of USD100,000,000 with the term of three years and the interest rate is LIBOR + a certain margin per annum. This loan facility has been repaid on December 28, 2020.

On March 29, 2018 the Company and PT Bank UOB Indonesia signed loan facility in United States Dollar amounting to USD50,000,000 with the term of two years and the interest rate is LIBOR + a certain margin per annum. This loan facility has been repaid on October 2, 2020.

On December 20, 2018 the Company and PT Bank UOB Indonesia signed revolving loan facility in Rupiah currency amounting to Rp1,000,000,000,000 with the term of one year. This facility has been extended on March 30, 2022 and due on March 30, 2023. The Company has drawdowned of all facilities.

Loan facilities includes certain financial covenants to maintain *Debt to Consolidated tangible net worth* is not higher 3 (three) times.

Based on the loan agreement between Company and PT Bank UOB Indonesia, the Company shall not without prior written consent of UOB Indonesia in the events of as follows:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Pailit dan penundaan pembayaran utang;
- Penyertaan modal dan investasi di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan;
- Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar Pasar Modal (kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atau atas keputusan Pemerintah Republik Indonesia sepanjang hal ini tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran Perusahaan berdasarkan perjanjian);
- Mengalihkan Hak dan Kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun (kecuali dalam rangka program transformasi badan hukum yang merupakan keputusan Pemerintah Republik Indonesia dimana kepemilikan sepenuhnya tetap dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia);
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun (kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari sesuai anggaran dasar Perusahaan sepanjang hal ini tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran kepada Bank berdasarkan Perjanjian Kredit);
- Melakukan perubahan atas kegiatan usaha Perusahaan yaitu dalam hal penyediaan pembiayaan infrastruktur.

Terkait dengan pinjaman ini Perusahaan tidak terdapat agunan khusus kepada PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada UOB masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 dan Rp946.682.052.230 (terdiri dari Rp500.000.000.000 dan USD31.304.348 ekuivalen Rp446.682.052.230).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Transaksi Khusus dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD100.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + margin tertentu per tahun.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Transfer, pledge, and rent of assets;*
- *Bankrupt and postponement payment of a debt;*
- *Capital investments and investments in other company or established of subsidiary;*
- *Mortgaging the Company's shares or issuing shares or debt securities both inside and outside capital market (except made in the context of daily business in accordance with the Articles of the Company or the decree of the Government of the Republic of Indonesia as long as this does not affect the Company's payment obligations under the agreement);*
- *Transferring of Right and Obligation based on Loan Agreement to other parties (except in the context of the legal entity transformation program constitutes at the decision of Government of Republic Indonesia where ownership fully are controlled by the Government of the Republic of Indonesia);*
- *Act as guarantor of corporate guarantee to other parties (except if it is in the context of daily business activities in accordance with the Company's articles as long as it is does not affect the payment obligation to the bank based on the Loan Agreement;*
- *Changes of business activities of the Company as provide financing receivables infrastructure.*

Related to the credit facility provides the Company's there are no exclusive collateral to PT Bank UOB Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to UOB amounted to Rp1,000,000,000,000 and Rp946,682,052,230 (consist of Rp500,000,000,000 and USD31,304,348 equivalent Rp446,682,052,230), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 20, 2017, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Special Transaction Loan Facility Agreement in United States Dollar with maximum amount of USD100,000,000 with the term of three years and the interest rate is LIBOR + a certain margin per annum.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Desember 2018, terdapat addendum perjanjian yang mengubah tingkat suku bunga menjadi sebesar LIBOR + margin tertentu per tahun.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio* kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) kali;
- Menjaga perbandingan Aktiva Produktif dengan Utang dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun lebih besar atau sama dengan 100%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juni 2020.

Pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Term Loan* sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tertentu, dan jangka waktu 3 tahun serta kredit jangka pendek dengan tingkat suku bunga tertentu dan tenor 12 bulan. Fasilitas ini diperpanjang pada tanggal 2 Juli 2022 dengan jatuh tempo 1 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio* kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) kali;
- Menjaga perbandingan Aktiva Produktif dengan Utang lebih besar atau sama dengan 100%.

Saldo utang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dan Pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu dua tahun dan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + margin tertentu per tahun. Fasilitas kredit tersebut terbagi dalam dua fasilitas yaitu fasilitas pinjaman konvensional dan fasilitas pembiayaan syariah.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 20, 2018, there was an addendum to the agreement change of interest rate became LIBOR + a certain margin per annum.

Bank loan includes certain financial covenants as follows:

- Maintain *Debt to Equity Ratio* is lower from or equal with 3 (three) times;
- Maintain ratio of *Earning Asset with Term Liabilities* within less than one year or equal with 100%.

This loan facility has been repaid on June 19, 2020.

On July 2, 2021, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed Loan Facility with a total facility of Rp3,000,000,000,000 which consists of term loan facility amounted Rp2,000,000,000,000 with interest rate in a certain margin with terms of 3 years and term loan facility with a specified margin of interest and terms of 12 months. This facility was extended on July 2, 2022 with a maturity date of July 1, 2023.

Bank loan includes certain financial covenants as follows:

- Maintain *Debt to Equity Ratio* is lower from or equal with 3 (three) times;
- Maintain ratio of *Earning Asset with Term Liabilities* equal with 100%.

The Company's outstanding loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 after unamortized transaction cost amounted to Rp1,000,000,000,000 and Rp500,000,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On October 3, 2018, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan and Financing Facility Agreement in United States Dollar with maximum amount of USD100,000,000 with the term of two years and the interest rate is LIBOR 3 months + a certain margin per annum. The loan facilities divided into two facilities such as conventional loan facility and sharia financing facility.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 20 Desember 2018 sebesar USD40.000.000. Perusahaan menarik lagi pinjaman sebesar USD40.000.000 pada tanggal 28 Mei 2019. Masing-masing penarikan dilakukan dengan tipe fasilitas konvensional. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2020.

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dan Pembiayaan sebesar Rp2.000.000.000.000 untuk jangka satu tahun dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + margin tertentu per tahun yang akan jatuh tempo pada 25 November 2021. Pada tanggal 25 November 2021 dilakukan addendum perjanjian terkait perubahan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 14 September 2022. Pada tanggal 2 September 2022, dilakukan perpanjangan fasilitas hingga 14 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp2.000.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sejumlah Rp600.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + margin tertentu per tahun yang jatuh tempo penarikan fasilitasnya adalah pada tanggal 20 Mei 2020 dan tenor fasilitas satu tahun. Pada tanggal 17 Desember 2020 dilakukan addendum perjanjian terkait perubahan jumlah fasilitas pinjaman menjadi Rp1.000.000.000.000 dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 29 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The first drawdown was conducted on December 20, 2018 amounted to USD40,000,000. The Company drew out the second loan of another USD40,000,000 on May 28, 2019. Each of the drawdown was under the conventional facility type. This loan facility has been repaid on October 3, 2020.

On November 25, 2020, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan and Financing Facility Agreement with maximum amount of Rp2,000,000,000,000 with the term of one year and the interest rate is JIBOR 3 months + a certain margin per annum which will be mature on November 25, 2021. On November 25, 2021, an addendum of agreement was made regarding the change in mature on September 14, 2022. On September 2, 2022, the facility was extended until September 14, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk in Rupiah after unamortized transaction cost amounted to Rp2,000,000,000,000, respectively.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

PT Bank HSBC Indonesia

On October 21, 2019, the Company and PT Bank HSBC Indonesia signed a Loan Agreement amounted to Rp600,000,000,000, with interest rate is JIBOR + a certain margin per annum with due to withdrawal of facilities on May 20, 2020 and one year tenor facility year. On December 17, 2020, an addendum of agreement was made regarding the change in number of loan facilities to Rp1,000,000,000,000 and mature on March 29, 2023.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan total fasilitas Rp500.000.000.000, tingkat suku bunga sebesar JIBOR + margin tertentu dan jatuh tempo penarikan fasilitas pada tanggal 26 Maret 2020 dengan tenor fasilitas satu tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Maret 2021 dengan jangka waktu jatuh tempo menjadi sampai dengan 18 Desember 2021. Pada tanggal 3 November 2021 dilakukan addendum perjanjian terkait perubahan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 18 Desember 2022. Pada tanggal 14 Desember 2022, dilakukan perpanjangan fasilitas hingga 18 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, antara lain:

- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt to Equity* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali pada setiap waktu;
- Menjaga dan mempertahankan minimal kepemilikan saham pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% (lima puluh satu persen) pada setiap waktu.

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia.

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Regarding this loan facility, there is no specific collateral provided by the Company to PT Bank HSBC Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to PT Bank HSBC Indonesia after unamortized transaction cost amounted to Rp1,000,000,000,000, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On December 18, 2019, the Company signed Loan Agreement with PT Bank CTBC Indonesia with total facility Rp500,000,000,000, with interest rate JIBOR + a certain margin and due to withdrawal of facilities on March 26, 2020 with one year tenor facility. This agreement has been extended on March 17, 2021 with a maturity period of December 18, 2021. On November 3, 2021, an addendum of agreement was made regarding the change in mature on December 18, 2022. On December 14, 2022, the facility was extended until December 18, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp500,000,000,000.

This loan facility includes certain financial covenants, as follows:

- Maintain and retain the *Total Debt to Equity* not exceed 3 (three) times at any time;
- Maintain and retain minimum share ownership of the Government of the Republic of Indonesia of 51% (fifty one percent) at any time.

Regarding this loan facility, there is no specific collateral provided by the Company to PT Bank CTBC Indonesia.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bank of China Limited

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank of China Limited, Cabang Jakarta, dengan total fasilitas Rp1.000.000.000.000, tingkat suku bunga sebesar JIBOR + margin tertentu dan jatuh tempo penarikan fasilitas 26 Juni 2020 dengan tenor fasilitas 1 tahun. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 16 Maret 2022 adalah memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada Bank of China Limited setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- Memastikan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah maksimum 3 (tiga) kali;
- Memastikan bahwa Pemerintah Republik Indonesia mempertahankan minimum 51% (lima puluh satu persen) kepemilikan saham pada Perusahaan.

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada Bank of China Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri atas fasilitas *Term Loan* dalam mata uang Rupiah sebesar Rp500.000.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun dan fasilitas Kredit Jangka Pendek yang Tidak Mengikat berupa Pinjaman Berjangka Pasar Uang dalam mata uang Rupiah sebesar Rp500.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Tingkat suku bunga untuk JIBOR + margin tertentu per tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur.

Pada tanggal 12 Maret 2020 dan 26 Juni 2020 Perusahaan melakukan pencairan atas kedua fasilitas tersebut masing-masing sebesar

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bank of China Limited

On December 18, 2019, the Company signed Loan Agreement with Bank of China Limited, Jakarta Branch, with total facility Rp1,000,000,000,000, interest rate is JIBOR + a certain margin and due to withdrawal of facilities on June 26, 2020 with 1 year tenor facility. This agreement had been amended several times and the latest amendment was on March 16, 2022, which was to extend the loan maturity become June 27, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to Bank of China Limited after unamortized transaction cost amounted to Rp500,000,000,000 and Rp1,000,000,000,000, respectively.

This loan facilities includes certain financial covenants, as follows:

- Ensure that the *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times;
- Ensure that the Government of the Republic of Indonesia maintained 51% (fifty one percent) share ownership in the Company.

Regarding this loan facility, there is no specific collateral provided by the Company to Bank of China Limited.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 10, 2020, the Company signed Loan Agreement with PT Bank Central Asia Tbk consists of *Term Loan* facility in Rupiah amounted to Rp500,000,000,000 with term of three years and *Uncommitted Short-term Loan* facility in the form of *Money Market Term Loan* in Rupiah amounted to Rp500,000,000,000 with term of one year. The interest rate for facility is JIBOR + a certain margin per annum. The loan will be used to support the company's activities in the financing of infrastructure projects.

On March 12, 2020 and June 26, 2020, Company disbursed the two facilities amounting to Rp500,000,000,000 each, with

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp500.000.000.000, dengan jatuh tempo untuk *committed term loan facility* pada tanggal 26 Maret 2023 sedangkan jangka waktu pinjaman untuk *uncommitted loan facility*, diperpanjang sehingga akan jatuh tempo pada 10 Maret 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 10 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, antara lain:

- Menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 (tiga) kali;
- Menjaga dan mempertahankan minimal kepemilikan saham pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% (lima puluh satu persen).

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2021 Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kredit untuk penambahan jumlah fasilitas yaitu Rp500.000.000.000 *Committed Term Loan Facility* dan Rp500.000.000.000 *Uncommitted Loan Facility* sehingga total fasilitas pinjaman yang diberikan menjadi Rp2.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah masing-masing sebesar Rp1.499.828.508.282 dan Rp1.498.760.758.189.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam mata uang Rupiah sebesar Rp500.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2022 dengan jatuh tempo sampai dengan 31 Mei 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Indikasi bunga pinjaman yang disepakati adalah JIBOR + margin tertentu per tahun, namun dapat berubah sewaktu-waktu.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

due of committed term loan facility on March 26, 2023 while the loan term for the uncommitted loan facility, is extended so that it will be due on March 10, 2022. The facility was extended until March 10, 2023.

This loan facility includes certain financial covenants, as follows:

- Maintain and retain the Debt to Equity Ratio maximum of 3 (three) times;
- Maintain and retain minimum share ownership of the Government of the Republic of Indonesia of 51% (fifty one percent).

Regarding this loan facility, there is no specific collateral provided by the Company to PT Bank Central Asia Tbk.

On December 1, 2021, the Company signed a loan agreement addendum for the addition of the number of facilities which is Rp500,000,000,000 Committed Term Loan Facility and Rp500,000,000,000 Uncommitted Loan Facility, bringing the total loan facility provided to Rp2,000,000,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to PT Bank of Central Asia Tbk after unamortized transaction cost amounted to Rp1,499,828,508,282 and Rp1,498,760,758,189, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

PT Bank DBS Indonesia

On February 24, 2020, the Company signed Revolving Loan Facility Agreement in Rupiah amounted Rp500,000,000,000 with term of one year. This agreement has been extended on June 1, 2022 with a maturity date of up to May 31, 2023 and will be automatically renewed for a period of 3 (three) months from the maturity date.

The loan will be used to support the Company's activities in the financing of infrastructure projects. The indication of agreed interest rate is JIBOR + a certain margin per year, but may change at any time.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, antara lain:

- Menjaga dan mempertahankan *Total Debt to Equity* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali pada setiap waktu;
- Menjaga dan mempertahankan Aset Produktif per Total Utang minimum 100% (seratus persen);
- Menjaga dan mempertahankan minimal kepemilikan pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% (lima puluh satu persen).

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Permata Tbk dengan total fasilitas Rp500.000.000.000, tingkat suku bunga sebesar JIBOR + margin tertentu dengan tenor fasilitas satu tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu jatuh tempo menjadi sampai dengan 18 Juni 2022 dan diperpanjang otomatis sampai dengan 10 Oktober 2022. Di samping itu, Bank Permata juga telah memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000, dengan tenor 3 tahun sampai 30 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu, antara lain menjaga dan mempertahankan minimal kepemilikan saham pemerintah Republik Indonesia sebesar 51% (lima puluh satu persen) pada setiap waktu.

Terkait fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat agunan khusus yang diberikan Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang Perusahaan kepada

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

This loan facility includes certain financial covenants, as follows:

- *Maintain and retain the Debt to Equity Ratio maximum of 3 (three) times at any time;*
- *Maintain and retain the Productive Asset per Total Debt minimum 100% (one hundred percent);*
- *Maintain and retain minimum ownership of the Government of the Republic of Indonesia of 51% (fifty one percent).*

Regarding this loan facility, there is no specific collateral provided by the Company to PT Bank DBS Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp500,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

On June 18, 2020, the Company and PT Bank Permata Tbk signed Loan Facility with maximum amount of Rp500,000,000,000, with interest rate is JIBOR + a certain margin and one year tenor facility. This agreement has been extended with a term until June 18, 2022, and automatically extended until October 10, 2022. In addition, Bank Permata has also provided additional loan facilities amounting to Rp1,500,000,000,000, with terms of 3 years until September 30, 2024.

Loan facility includes certain financial covenants, including maintain and retain minimum share ownership of the Government of the Republic of Indonesia of 51% (fifty one percent) at any times.

Related to the loan facility, there are no special collateral to PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had complied to the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Permata Tbk adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit jangka pendek dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan total fasilitas Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tertentu dan tenor fasilitas 1 tahun. Pada tanggal 9 Juli 2022 Perjanjian telah diperpanjang kembali dengan jatuh tempo menjadi 9 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pinjaman yang telah ditarik oleh Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo utang Perusahaan kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp500.000.000.000.

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank Ltd dengan total fasilitas Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tertentu dan tenor fasilitas 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pinjaman yang telah ditarik oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.500.000.000.000 dan Nihil.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk dengan total fasilitas Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas *term loan* sebesar Rp2.000.000.000.000, tenor 3 tahun dengan tingkat suku bunga tertentu

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Permata Tbk amounted to Rp500,000,000,000 and Rp1,000,000,000,000, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On July 9, 2021, the Company signed a short-term loan agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk with a total facility of Rp500,000,000,000 with a certain interest rate and tenor of the 1-year facility. On July 9, 2022 the agreement was renewed with a maturity date of July 9, 2023. As of December 31, 2021, loan drawn by the Company amounted to Rp500,000,000,000.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

The Company's outstanding loan to PT Bank QNB Indonesia Tbk in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 after unamortized transaction cost amounted to Rp500,000,000,000, respectively.

MUFG Bank Ltd

On April 20, 2022, the Company signed loan agreement with MUFG Bank Ltd with a total facility of Rp1,500,000,000,000 with a certain interest rate and tenor of the 1-year facility. As of December 31, 2022 and 2021, loan drawn by the Company amounted to Rp1,500,000,000,000 and Nihil, respectively.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 (three) times.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

PT Bank BNI (Persero) Tbk

On April 27, 2022, the Company signed loan agreement with PT Bank BNI (Persero) Tbk with total facility of Rp3,000,000,000,000 which consists of *term loan* facility of Rp2,000,000,000,000 tenor 3 years, with a certain interest rate and short-term facility of

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan kredit jangka pendek sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor fasilitas 1 tahun dan tingkat suku bunga tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNI (Persero) adalah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000.000 dan Nihil.

Fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan keuangan tertentu yakni menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan menjaga *gearing ratio* maksimum 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini.

Rp1,000,000,000,000, tenor 1 year with a certain interest rate. As of December 31, 2022 and 2021, loan drawn by the Company amounted to Rp1,000,000,000,000 and Nil, respectively.

This loan facility includes certain financial covenant, namely to maintain Debt to Equity Ratio maximum of 3 (three) times and gearing ratio maximum 3 (three) times.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenant of this loan facility.

17. Beban Akruwal

17. Accrued Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga surat utang, <i>green bond</i> diterbitkan, dan bagi hasil sukuk (Catatan 20, 21, dan 22)	142,394,484,417	130,054,526,838	<i>Interest of debt securities, green bond and sukuk profit sharing issued (Notes 20, 21, and 22)</i>
Tantiem dan jasa produksi Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 23)	111,595,986,381	104,716,606,202	<i>Provision for tantiem and bonus Interest from borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 23)</i>
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	97,179,713,559	53,069,846,090	<i>Interest from bank loan and other financial institution (Note 16)</i>
Jasa profesional	30,237,112,340	14,765,555,266	<i>Professional fee</i>
Pengadaan aset tetap dan aset takberwujud	6,540,334,335	1,769,081,909	<i>Acquisition of properties and equipments and intangible assets</i>
Lain-lain	9,258,475,803	12,867,898,540	<i>Others</i>
Jumlah	519,256,437,337	397,379,603,334	Total

18. Pendapatan Diterima di Muka

18. Unearned Revenue

Pendapatan diterima di muka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan dan pembiayaan Syariah serta pendapatan atas biaya pengelolaan dana PEN Pemda yang diterima dari Pemda (Catatan 8).

Unearned revenue represents provision received from loan receivables and sharia financing and PEN Pemda fund management fees received from local government (Note 8).

19. Liabilitas Derivatif

19. Derivative Liabilities

Perusahaan melakukan transaksi *Swap*, *Currency Swap* dan *Coupon Swap* dengan pihak ketiga. Tujuan transaksi ini adalah sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

The Company engages in Swap, Currency Swap and Coupon Swap with third party. The purpose of this transaction is to hedge the risks of fluctuations in exchange rates and interest rates.

Estimasi nilai wajar instrumen liabilitas derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities instruments are summarized below:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022		2021	
	Jumlah nosional/ Total notional Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Jumlah nosional/ Total notional Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
Swap sell buy - Standard Chartered Bank	500,000,000,000	4,830,229,174	--	--
Swap sell buy - Bank Danamon Indonesia	--	--	500,000,000,000	25,839,520,032
Swap sell buy - Bank UOB Indonesia	--	--	450,000,000,000	10,533,381,587
Swap sell buy - Bank Maybank Indonesia	--	--	288,300,000,000	7,244,428,571
Swap sell buy - Bank UOB Indonesia	--	--	288,300,000,000	7,244,428,571
Swap sell buy - Bank MUFG	--	--	288,300,000,000	7,244,428,571
Jumlah nilai wajar yang disajikan sebagai liabilitas derivatif/ Total fair value presented as derivative liabilities		4,830,229,174		58,106,187,332

Liabilitas derivatif merupakan kerugian yang belum direalisasikan dari kontrak derivatif yang ditunjukkan sebagai lindung nilai atas arus kas.

Derivative liabilities represents unrealized losses from derivative contracts designated as cash flow hedges.

Perubahan nilai lindung nilai yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Changes in value of cash flow hedge which were recognized in other comprehensive income:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	(18,497,690,812)	108,979,247,397	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	28,545,217,393	(163,431,972,062)	Changes in fair value
Jumlah	10,047,526,581	(54,452,724,665)	Total
Dampak pajak tangguhan	(6,279,947,827)	35,955,033,853	Effect of deferred tax
Saldo akhir	3,767,578,754	(18,497,690,812)	Ending balance

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi Swap Sell Buy dengan Bank UOB Indonesia dengan jumlah *notional* sebesar USD31.304.341,83, dengan tanggal jatuh tempo pada 16 Februari 2022. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas transaksi swap sell buy tersebut.

On August 16, 2021, the Company entered into a Swap Sell Buy transaction in Bank Danamon Indonesia with a notional amount of USD31,304,341.83, with the maturity date is February 16, 2022. On February 28, 2022, the Company has fully paid the swap sell buy transaction.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi Swap Sell Buy dengan PT Bank Maybank Indonesia dan PT UOB Indonesia Tbk dengan *notional* masing-masing sebesar USD20.000.000, dengan tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 dan 28 Februari 2022. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas transaksi swap sell buy tersebut.

On August 25, 2021, the Company entered into a Swap Sell Buy transaction in PT Bank Maybank Indonesia and PT UOB Indonesia Tbk with each notional amount USD20,000,000, respectively with the maturity date is February 22 and 28, 2022. On February 28, 2022, the Company has fully paid the swap sell buy transaction.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi Swap Sell Buy dengan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dengan *notional* sebesar USD20.000.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 28 Februari 2022. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas transaksi swap sell buy tersebut.

On August 27, 2021, the Company entered into a Swap Sell Buy transaction in Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with a notional amount of USD20,000,000, with the maturity date is February 28, 2022. On February 28, 2022, the Company has fully paid the swap sell buy transaction.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank Danamon Indonesia dengan jumlah *notional* masing-masing sebesar USD34.542.314,34, dengan tanggal jatuh tempo pada 29 Juni 2022. Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas transaksi *swap sell buy* tersebut.

Pada tanggal 22 September 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank Danamon Indonesia dengan jumlah *notional* masing-masing sebesar USD35.063.113,6, dengan tanggal jatuh tempo pada 22 September 2022. Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas transaksi *swap sell buy* tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Standard Chartered Bank dengan *notional* sebesar USD 31.473.947,83, dan tanggal jatuh tempo pada 22 Maret 2023.

Sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/21/PBI/2014 mengenai Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank, maka Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio lindung nilai dan rasio likuiditas yang tertera dalam ketentuan tersebut. Sebagai pemenuhan atas PBI No. 16/21/PBI/2014 dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, Perusahaan menggunakan instrumen derivatif sebagai lindung nilai untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dan suku bunga.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On June 28, 2021, the Company entered into a Swap Sell Buy transaction in Bank Danamon Indonesia with a notional amount of USD34,542,314.34, with the maturity date is June 29, 2022. On June 29, 2022, the Company has fully paid the swap sell buy transaction.

On September 22, 2021, the Company entered into a Swap Sell Buy transaction in Bank Danamon Indonesia with a notional amount of USD35,063,113.6, with the maturity date is September 22, 2022. On September 22, 2022, the Company has fully paid the swap sell buy transaction.

On December 22, 2022, the Company entered a Swap Sell Buy transaction in Standard Chartered Bank with a notional amount of USD31,473,947.83 with the maturity date is March 22, 2023.

In relation to the application of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/21/PBI/2014 regarding the Implementation of Prudential Principles of Non-Bank Corporate Foreign Debt Management, the Company has an obligation to meet the hedging and liquidity ratios set out in the provisions. As the fulfillment of PBI No. 16/21/PBI/2014 and the implementation of prudential principles, the Company uses derivative instruments as a hedge to manage the risk of foreign currency movements and interest rates.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Surat Utang Diterbitkan

20. Debt Securities Issued

	2022 Rp	2021 Rp	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Obligasi/ Bonds				
Rupiah/ Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022/ Year 2022	3,535,610,000,000	--	6.98%	8 November/ November 8, 2025
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022/ Year 2022:				
Serii/ Series A	673,500,000,000	--	3.80%	15 Agustus/ August 15, 2023
Serii/ Series B	326,500,000,000	--	5.75%	5 Agustus/ August 5, 2025
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun/ Year 2020:				
Serii/ Series A	2,216,000,000,000	2,216,000,000,000	6.30%	11 Desember/ December 11, 2023
Serii/ Series B	1,115,025,000,000	1,115,025,000,000	6.70%	11 Desember/ December 11, 2025
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun/ Year 2020:				
Serii/ Series B	256,300,000,000	256,300,000,000	7.60%	21 Juli/ July 21, 2023
Serii/ Series C	240,000,000,000	240,000,000,000	8.00%	21 Juli/ July 21, 2025
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun/ Year 2019:				
Serii/ Series B	--	727,500,000,000	7.75%	30 Oktober/ October 30, 2022
Serii/ Series C	481,000,000,000	481,000,000,000	7.95%	30 Oktober/ October 30, 2024
Serii/ Series D	945,250,000,000	945,250,000,000	8.30%	30 Oktober/ October 30, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2019:				
Serii/ Series B	--	1,308,000,000,000	7.80%	28 Agustus/ August 28, 2022
Serii/ Series C	1,033,000,000,000	1,033,000,000,000	8.10%	28 Agustus/ August 28, 2024
Serii/ Series D	1,292,000,000,000	1,292,000,000,000	8.50%	28 Agustus/ August 28, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2019:				
Serii/ Series B	--	1,224,000,000,000	8.50%	25 Juni/ June 25, 2022
Serii/ Series C	1,552,000,000,000	1,552,000,000,000	8.75%	25 Juni/ June 25, 2024
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun/ Year 2017:				
Serii/ Series C	--	1,345,000,000,000	7.60%	15 November/ November 15, 2022
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun/ Year 2016:				
Serii/ Series C	700,000,000,000	700,000,000,000	8.65%	18 November/ November 18, 2026
Serii/ Series D	674,000,000,000	674,000,000,000	8.90%	18 November/ November 18, 2031
Surat Utang yang Beredar/ Outstanding Debt Securities	15,040,185,000,000	15,109,075,000,000		
Dikurangi/ Less				
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost	(10,509,449,268)	(9,529,485,685)		
Sub Jumlah	15,029,675,550,732	15,099,545,514,315		
Medium Term Notes				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
EMTN Programme SMI - 2021	4,719,300,000,000	4,280,703,000,000	2.05%	11 Mei/ May 11, 2026
Dikurangi/ less:				
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost	(5,270,647,475)	(5,914,807,004)		
Sub Jumlah	4,714,029,352,525	4,274,788,192,996		
Surat utang diterbitkan - neto/ Debt securities - net	19,743,704,903,257	19,374,333,707,311		

Biaya perolehan diamortisasi surat utang yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The amortized cost of debt securities issued is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Surat utang diterbitkan	19,743,704,903,257	19,374,333,707,311	Debts securities issued
Akrua bunga surat utang diterbitkan (Catatan 17)	131,537,942,750	119,277,985,171	Accrued interest of debt securities issued (Note 17)
Jumlah	19,875,242,846,007	19,493,611,692,482	Total

Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 8 November 2022 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.535.610.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022

On November 8, 2022 the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp 3,535,610,000,000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	3,535,610,000,000	8 November/ November 8, 2025	6.98%

Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 5 Agustus 2022 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri atas dua seri sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022

On August 5, 2022 the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp1,000,000,000,000 consist of two series were as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	673,500,000,000	15 Agustus/ August 15, 2023	3.80%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2022	326,500,000,000	5 Agustus/ August 5, 2025	5.75%	Seri/ Series B

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020

Pada tanggal 11 Desember 2020 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.331.025.000.000 yang terdiri atas dua seri sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020

On December 11, 2020 the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp3,331,025,000,000 consist of two series were as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V - 2020	2,216,000,000,000	11 Desember/ December 11, 2023	6.30%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V - 2020	1,115,025,000,000	11 Desember/ December 11, 2025	6.70%	Seri/ Series B

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.536.300.000.000 yang terdiri atas tiga seri sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020

On July 21, 2020 the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp1,536,300,000,000 consist of three series as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV - 2020	1,040,000,000,000	31 Juli/ July 31, 2021	6.75%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV - 2020	256,300,000,000	21 Juli/ July 21, 2023	7.60%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV - 2020	240,000,000,000	21 Juli/ July 21, 2025	8.00%	Seri/ Series C

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020” dengan total nilai Rp1.040.000.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 30 Oktober 2019 Perusahaan menerbitkan “Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019” yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.808.250.000.000 yang terdiri atas empat seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2019	654,500,000,000	10 November/ November 10, 2020	6.75%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2019	727,500,000,000	30 Oktober/ October 30, 2022	7.75%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2019	481,000,000,000	30 Oktober/ October 30, 2024	7.95%	Seri/ Series C
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III - 2019	945,250,000,000	30 Oktober/ October 30, 2026	8.30%	Seri/ Series D

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri A dan Seri B” dengan total nilai masing-masing Rp654.500.000.000 dan Rp 727.500.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 November 2020 dan 24 Oktober 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 28 Agustus 2019 Perusahaan menerbitkan “Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019” yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp4.096.000.000.000 yang terdiri atas empat seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II -2019	463,000,000,000	8 September/ September 8, 2020	7.00%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II -2019	1,308,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2022	7.80%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II -2019	1,033,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2024	8.10%	Seri/ Series C
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II -2019	1,292,000,000,000	28 Agustus/ August 28, 2026	8.50%	Seri/ Series D

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri A dan Seri B” dengan total nilai masing-masing Rp463.000.000.000 dan

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020 amounted to Rp1,040,000,000,000 was matured and had been fully paid on July 31, 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019

On October 30, 2019 the Company issued “Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019” bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp2,808,250,000,000 consist of four series as follows:

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri A dan Seri B” amounted to Rp654,500,000,000 and Rp 727,500,000,000 was matured and had been fully paid on November 10, 2020 and October 24, 2022, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019

On August 28, 2019, the Company issued “Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019” bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp4,096,000,000,000 consist of four series as follows:

“Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Series A and Series B” amounted to Rp463,000,000,000 and Rp 1,308,000,000,000 was matured and

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp1.308.000.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 September 2020 dan 24 Agustus 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 18 Juni 2019 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari tiga seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	224,000,000,000	5 Juli/ July 5, 2020	7.50%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	1,224,000,000,000	25 Juni/ June 25, 2022	8.50%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	1,552,000,000,000	25 Juni/ June 25, 2024	8.75%	Seri/ Series C

"Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri A dan Seri B" dengan total nilai masing-masing Rp224.000.000.000 dan Rp1.224.000.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Juli 2020 dan 3 Juli 2022.

Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 16 November 2017 Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp7.000.000.000.000 yang terdiri atas tiga seri sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,200,000,000,000	25 November/ November 25, 2018	6.15%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	4,455,000,000,000	15 November/ November 15, 2020	7.40%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,345,000,000,000	15 November/ November 15, 2022	7.60%	Seri/ Series C

"Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri A, Seri B, dan Seri C" dengan nilai Rp1.200.000.000.000, Rp4.455.000.000.000 dan Rp 1.345.000.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi, masing-masing tanggal 25 November 2018, 15 November 2020, dan 15 November 2022.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

had been fully paid on September 8, 2020 and August, 24, 2022, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019

On June 18, 2019, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp3,000,000,000,000 consist of three series as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	224,000,000,000	5 Juli/ July 5, 2020	7.50%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	1,224,000,000,000	25 Juni/ June 25, 2022	8.50%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I -2019	1,552,000,000,000	25 Juni/ June 25, 2024	8.75%	Seri/ Series C

"Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri A dan Seri B" amounted to Rp224,000,000,000 and Rp 1,224,000,000,000 was matured and had been fully paid on July 5, 2020 and July 3, 2022, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017

On November 16, 2017, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp7,000,000,000,000 consisted of three series as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,200,000,000,000	25 November/ November 25, 2018	6.15%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	4,455,000,000,000	15 November/ November 15, 2020	7.40%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II - 2017	1,345,000,000,000	15 November/ November 15, 2022	7.60%	Seri/ Series C

"Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C" amounted to Rp1,200,000,000,000, Rp4,455,000,000,000 and Rp 1,345,000,000,000 were matured and had been fully paid on November 25, 2018, November 15, 2020 and November 15, 2022, respectively.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri dari empat seri sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016

On November 21, 2016, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" bond listed in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp5,000,000,000,000 consisted of four series as follows:

Obligasi/ Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount Rp	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Seri/ Series
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	2,298,000,000,000	18 November/ November 18, 2019	7.85%	Seri/ Series A
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	1,328,000,000,000	18 November/ November 18, 2021	8.20%	Seri/ Series B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	700,000,000,000	18 November/ November 18, 2026	8.65%	Seri/ Series C
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I - 2016	674,000,000,000	18 November/ November 18, 2031	8.90%	Seri/ Series D

"Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B" dengan nilai Rp2.298.000.000.000 dan Rp1.328.000.000.000 telah jatuh tempo dan dilunasi, masing-masing pada tanggal 18 November 2019 dan 18 November 2021.

"Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B" amounted to Rp2,298,000,000,000 and Rp1,328,000,000,000 was matured and had been fully paid on November 18, 2019 and November 18, 2021.

Dana yang diperoleh dari penerbitan seluruh obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

The bond's principal to be settled at bullet payment on maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan keuangan dari surat berharga diterbitkan.

As of December 31, 2022, the Company had complied to the financial covenants of debt securities issued.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Seluruh surat utang yang diterbitkan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 4 April 2022 sampai dengan 1 April 2023, surat utang yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The trustee for the debt securities issued are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. All of the debt securities issued are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period of April 4, 2022 until April 1, 2023, the debt securities issued is rated at AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Euro Medium Term Note

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerbitkan *Euro Medium Term Note* (EMTN) Programme Indonesia SMI - 2021 dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

Euro Medium Term Note

In Mei 2021, Company issued the Indonesia Eximbank *Euro Medium Term Note* (EMTN) Programme Indonesia SMI - 2021 with a face value of USD300,000,000 (full amount) with details as follows:

<u>Global Bonds</u>	<u>Jumlah Nominal/ Nominal Amount USD</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum</u>
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia SMI - 2021	300,000,000	11 Mei/ May 11, 2026	2.05%

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran. EMTN Programme SMI - 2021 tercatat di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Penerbitan EMTN Programme SMI - 2021 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* tanggal 11 Mei 2021.

Interest is payable quarterly. The EMTN Programme SMI - 2021 are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The offering of the EMTN Programme SMI - 2021 was declared effective based on the letter dated May 11, 2021 of the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme SMI - 2021 adalah *Bank of New York Mellon*. Bertindak sebagai penjamin emisi EMTN Programme SMI - 2021 adalah *Bank of America Securities, DBS Bank Ltd, MUFG, Mandiri Securities, Standard Chartered Bank (Singapore) Limited*. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme SMI - 2021 digunakan untuk keperluan umum Perusahaan. Pada tahun 2022 EMTN Programme SMI - 2021 memiliki peringkat "BBB" berdasarkan pemeringkat oleh *Fitch Ratings*.

The trustee for the EMTN Programme SMI - 2021 is *Bank of New York Mellon*. The underwriter for the EMTN Programme SMI - 2021 are *Bank of America Securities, DBS Bank Ltd, MUFG, Mandiri Securities, Standard Chartered Bank (Singapore) Limited*. The net proceeds from the issuance of the EMTN Programme SMI - 2021 were used for Company's general purpose. In 2022, EMTN Programme SMI - 2021 has "BBB" rating issued by *Fitch Ratings*.

21. Green Bond

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan. Rincian obligasi berwawasan lingkungan posisi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. Green Bond

On July 9, 2018, The Company has issued green bonds. Green bonds as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

<u>Obligasi/ Bonds Rupiah/ Rupiah</u>	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
<i>Green Bond</i> Tahun/ Year 2018 Seri/ Series B	248,500,000,000	248,500,000,000	7.80%	6 Juli/ July 6, 2023
<i>Green Bond</i> yang Beredar/ <i>Green Bond Issued</i>	248,500,000,000	248,500,000,000		
Dikurangi/ Less Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	(241,392,560)	(684,270,872)		
Green Bond diterbitkan - neto/ <i>Green Bond - net</i>	248,258,607,440	247,815,729,128		

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan diamortisasi *green bond* yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
<i>Green bond</i> diterbitkan	248,258,607,440	247,815,729,128
Akrual bunga <i>green bond</i> diterbitkan (Catatan 17)	4,576,541,667	4,576,541,667
Jumlah	252,835,149,107	252,392,270,795

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur kategori KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan).

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Green Bond yang diterbitkan mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- *Current Ratio*, menjaga tidak kurang dari 100%;
- Menjaga perbandingan Aktiva Produktif dengan Utang dalam jangka waktu kurang dari satu tahun lebih besar atau sama dengan 100%.

Pembayaran dilakukan dengan skema *bullet payment*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan keuangan dari *Green Bond*.

The amortized cost of green bonds issued is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<i>Green bond</i> issued	248,258,607,440	247,815,729,128
Accrued interest of green bond issued (Note 17)	4,576,541,667	4,576,541,667
Total	252,835,149,107	252,392,270,795

The funds obtained from the issuance of these bonds, after deducting the costs of issuance, will all be channeled for infrastructure financing in the KUBL (Environmentally Friendly Business Activities) category.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Green Bond are issued includes certain financial covenants as follows:

- *Current Ratio*, maintain minimum of 100%;
- Maintain ratio of Earning Asset with term liabilities within less than one year or equal with 100%.

Payments are made using a bullet payment scheme. As of December 31, 2022, the Company had complied to the financial covenants of *Green Bond*.

22. Sukuk Mudharabah

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah. Rincian sukuk mudharabah posisi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	Indikator bagi hasil/ Profit sharing indicator	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah				
<i>Rupiah/ Rupiah</i>				
Sukuk Mudharabah PT SMI Berkelanjutan II Thp I Tahun 2022/ Year 2022				
Seri/ Series A	230,000,000,000	--	3.80%	15 Agustus/ August 15, 2023
Seri/ Series B	270,000,000,000	--	5.75%	5 Agustus/ August 5, 2025
Sukuk Mudharabah PT SMI Thp III Tahun/ Year 2019				
Seri/ Series B	--	417,000,000,000	7.80%	28 Agustus/ August 28, 2022
Seri/ Series C	84,000,000,000	84,000,000,000	8.10%	28 Agustus/ August 28, 2024
Seri/ Series D	76,000,000,000	76,000,000,000	8.50%	28 Agustus/ August 28, 2026
Sukuk Mudharabah PT SMI Thp II Tahun/ Year 2019				
Seri/ Series B	--	760,000,000,000	8.50%	21 Maret/ March 21, 2022
Sukuk Mudharabah PT SMI Thp I Tahun/ Year 2018				
Seri/ Series B	320,000,000,000	320,000,000,000	7.80%	6 Juli/ July 6, 2023
Sukuk Mudharabah yang beredar/ Sukuk Mudharabah issued	980,000,000,000	1,657,000,000,000		

22. Sukuk Mudharabah

In 2019 and 2018, the Company has issued sukuk mudharabah. List of sukuk mudharabah as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah akrual beban bagi hasil sukuk mudharabah diterbitkan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.280.000.000 dan Rp6.200.000.000 (Catatan 17).

Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur syariah melalui Unit Usaha Syariah Perusahaan atas dana dari sukuk *mudharabah* yang diterbitkan.

Sukuk ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan mencakup persyaratan keuangan tertentu antara lain:

- *Current Ratio*, menjaga tidak kurang dari 100%;
- Menjaga perbandingan Aktiva Produktif dengan Utang dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun lebih besar atau sama dengan 100%.

Pembayaran sukuk dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo. Pembayaran pokok "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp II Tahun 2019" Seri A, "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp III Tahun 2019" Seri A dan "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp I Tahun 2018" Seri A masing-masing sebesar Rp240.000.000.000, Rp423.000.000.000 dan Rp680.000.000.000 seluruhnya telah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada tanggal 5 Juli 2021.

Pembayaran sukuk dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo. Pembayaran pokok "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp III Tahun/ Year 2019" Seri B dan "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp II Tahun/ Year 2019" Seri B masing-masing sebesar Rp417.000.000.000 dan Rp760.000.000.000 seluruhnya telah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada tanggal 21 Maret 2022 dan 28 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan keuangan dari sukuk *mudharabah*.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses for Sukuk mudharabah proceed as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp6,280,000,000 and Rp6,200,000,000, respectively (Note 17).

The proceeds from sukuk issuance for sharia infrastructure financing through the Company's Sharia Business Unit for funding from mudharabah sukuk issued.

The Sukuk are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company owned, both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sukuk mudharabah are issued includes certain financial covenants as follows:

- *Current Ratio, Maintain minimum of 100%;*
- *Maintain ratio of Earning Asset with term Liabilities within less than one year or equal with 100%.*

The bond's principal to be settled at bullet payment on maturity date. All the principal of "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp II Tahun 2019" Series A, "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp III Tahun 2019" Series A and "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp I Tahun 2018" Seri A amounted to Rp240,000,000,000, Rp423,000,000,000, and Rp680,000,000,000 respectively, had been settled at bullet payment on July 5, 2021.

Sukuk payments are made in full (bullet payment) at maturity. Payment of principal "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp III Year/Year 2019" Series B and "Sukuk Mudharabah PT SMI Thp II Year/Year 2019" Series B each in the amount of Rp417,000,000,000 and Rp760,000,000,000, all of which have been made in full (bullet payment) on March 21, 2022 and August 28, 2022.

As of December 31, 2022, the Company had complied to the financial covenants of sukuk mudharabah.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia **23. Borrowings from the Government of Republic of Indonesia**

	2022 Rp	2021 Rp	
Penerusan Dana Pemulihan Ekonomi Nasional kepada Pemerintah Daerah			Channeling National Economic Recovery Program to Regional/Local Government
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	24,639,060,823,724	26,947,309,440,706	Government of Republic Indonesia
Penerusan Pinjaman kepada IIF			Two-steps Loan Facility to IIF
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>World Bank</i>	2,382,188,000,000	1,980,000,000,000	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>World Bank</i>	1,231,673,306,292	1,191,600,287,778	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>Asian Development Bank</i>	1,320,719,904,273	1,166,416,986,106	Government of Republic Indonesia - Fund Asian Development Bank
Sub Jumlah	4,934,581,210,565	4,338,017,273,884	Sub Total
Regional Infrastructure Development Fund Project			Regional Infrastructure Development Fund Project
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>World Bank</i>	558,320,435,200	681,543,500,000	Government of Republic Indonesia - Fund from World Bank
Pemerintah Republik Indonesia - <i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>	620,681,665,450	681,543,500,000	Government of Republic Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank
Sub Jumlah	1,179,002,100,650	1,363,087,000,000	Sub Total
Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance			Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>Asian Development Bank</i>	157,310,000,000	--	Government of Republic Indonesia - Fund from Asian Development Bank
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,116,216,908)	(1,219,178,361)	Less: Unamortized transaction cost
Jumlah	30,908,837,918,031	32,647,194,536,229	Total

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima adalah sebagai berikut:

The amortized cost of borrowings is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Indonesia	30,908,837,918,031	32,647,194,536,229	Borrowings from Government of Indonesia
Akrual bunga pinjaman (Catatan 17)	122,050,330,502	80,136,088,489	Accrued interest in borrowings (Note 17)
Jumlah	31,030,888,248,533	32,727,330,624,718	Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Penerusan Dana Pinjaman Pemulihan
Ekonomi Nasional (PEN) kepada
Pemerintah Daerah**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 105/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah, yang kemudian diubah dengan (PMK) No. 179/PMK.07/2020, Perusahaan memperoleh mandat untuk mengelola dana pinjaman dari Pemerintah kepada Pemerintah Daerah (Catatan 34o).

Pinjaman diterima merupakan pinjaman penerusan kepada Pemerintah Daerah dari Pemerintah, sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian tentang Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam Rangka Mendukung Program PEN No. PRJ-2/PK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 antara Kementerian Keuangan dan Perusahaan yang diubah dengan Perubahan Perjanjian No. PRJ-3/PK/2020 tanggal 25 November 2020, yang kemudian diubah kembali dengan Perjanjian No. PRJ-2/PK/2021 tanggal 10 Juni 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perjanjian Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam rangka mendukung Program PEN No. PRJ-2/PK/2020. Total dana pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.000 tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan No. PRJ-1/PK/2021 tanggal 16 April 2021, yang kemudian diubah dengan Perjanjian No. PRJ-3/PK/2021 tentang Perubahan Kesatu atas Perjanjian Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam Rangka Mendukung Program PEN Tahun 2021 No. PRJ-1/PK/2021, Pemerintah Pusat memberikan penugasan dan kuasa kepada Perusahaan untuk melakukan pengelolaan Pinjaman PEN Daerah Tahun 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah dana yang sudah terkomitmenkan dalam perjanjian pembiayaan untuk disalurkan kepada Pemerintah Daerah adalah Rp18.668.891.015.948. Adapun dari total dana Rp20.000.000.000.000 tersebut, nilai yang telah dikembalikan kepada Pemerintah masing-masing sebesar Rp3.776.706.386.166 dan Rp1.560.329.852.589 pada tahun 2022 dan 2021.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Channeling Economic Recovery Program
(PEN) Loan Facility to Regional/ Local
Government**

According to the Regulation of Minister of Finance (PMK) No. 105/PMK.07/2020 on Managing Loan for Regional/ Local Governments in National Economic Recovery Program which amended with PMK No. 179/PMK.07/2020, The Company received mandate to manage loan from Government to Regional/ local Government (Note 34o).

The borrowings represents channeling to Regional/Local Government from Government, as stipulated in Agreement regarding the Management of Regional/Local PEN Loans and Regional/Local Loans in order to Support PEN Program No. PRJ-2/PK/2020 dated August 13, 2020 between the Ministry of Finance and the Company, as amended by Amendment agreement No. PRJ-3/PK/2020 dated November 25, 2020, was later amended with Agreement No. PRJ-2/PK/2021 dated June 10, 2021, on the second amendment to the agreement and regional loans to support the PEN Program No. PRJ-2/PK/2020. Total loan facilities amounted to Rp20,000,000,000,000 has no interest, with a maximum loan term of 10 years since the date of a signing date.

Based on an agreement between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Company No. PRJ-1/PK/2021 dated April 16, 2021, amended by Agreement No. PRJ-3/PK/2021 about the First Amendment to the Regional PEN Loan Management Agreement and Regional Loans to Support the PEN Program in 2021 No. PJR-1/PK/2021, the Central Government provides assignment and power to the Company to manage regional PEN Loans in 2021. As of December 31, 2021, the amount of funds that have been committed in the financing agreement to be distributed to Regional Governments is Rp18,668,891,015,948. As for the total funds of Rp 20,000,000,000,000, the value that has been returned to the Government is Rp3,776,706,386,166 and Rp1,560,329,852,589, respectively in 2022 and 2021.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah dana pengelolaan Pinjaman PEN daerah yang diterima oleh Perusahaan dan akan disalurkan kepada Pemerintah Daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp10.000.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, nilai dana kelolaan tersebut yang telah dikembalikan kepada Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.583.596.921.643 dan Rp235.096.426.989.

Penerusan Pinjaman kepada IIF

Perusahaan memperoleh pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan penerusan dana pinjaman dari *Asia Development Bank* dan *World Bank* kepada IIF masing-masing sebesar USD100.000.000 (Catatan 34d.i dan 34e.i).

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman kepada IIF dari *Asian Development Bank* memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Pinjaman diterima yang merupakan penerusan pinjaman kepada IIF dari *World Bank* memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari *World Bank* berubah menjadi tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Regional PEN Loan management funds received by the Company and will be distributed to the Regional Government is Rp10,000,000,000,000 which comes from the Stated Budget for Fiscal Year 2021. On December 31, 2022 and 2021, the funds returned to government amounted to Rp1,583,596,921,643 and Rp235,096,426,989, respectively.

Two-steps Loan Facility to IIF

The Company obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia which represent two-steps loan facility from Asian Development Bank and World Bank to IIF amounting to USD100,000,000 from each creditor (Notes 34d.i and 34e.i).

The borrowings which represents two-steps loan to IIF from Asian Development Bank bears interest rate of 6 months LIBOR + a certain margin per annum paid semi annually on March 1 and September 1. The first installment of the loan principal started on September 1, 2014 and will be due on March 1, 2034.

The borrowings which represent two-steps loan to IIF from World Bank bears interest rate of 6 months LIBOR + variable spread + a certain margin per annum paid semi annually on May 1 and November 1. The first installment of the loan principal started on November 1, 2018 and will be due on November 1, 2033.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment Two-steps Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government of Republic of Indonesia and the Company, the interest rate of the borrowings from World Bank was changed to a variable interest rate of 6 months LIBOR + variable spread + 0.45% per year. These provisions did not apply to receivables that matured on October 1, 2015.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari *World Bank* kepada IIF) sebesar USD200.000.000 yang diteruskanpinjamkan dalam mata uang Rupiah. Perjanjian pinjaman ini efektif pada tanggal 26 September 2017 (Catatan 34d.ii).

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari *World Bank* memiliki tingkat bunga sebesar SUN Seri *Benchmark* tahun berkenaan 20 tahun + 0,75% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman dibayar dalam tiga kali angsuran pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2032 dan 1 Maret 2036. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.980.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juli 2022, telah dilakukan penandatanganan perjanjian perubahan terhadap perjanjian pinjaman subordinasi, yang mengubah ketentuan tingkat suku bunga pinjaman dari *World Bank* menjadi Fixed imbal hasil SUN Benchmark tenor 20 tahun sebesar 7,1469% + margin 0,75% per tahun, yang berlaku efektif sejak 9 Maret 2022.

Pada tanggal 15 Mei 2020 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan penerusan dana pinjaman dari *Asian Development Bank* kepada IIF sebesar USD100.000.000. Perjanjian pinjaman ini efektif pada tanggal 1 Juni 2020 (Catatan 34e.ii).

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari *Asian Development Bank* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 6 bulan + 0,5% + 0,34% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan dalam tiga kali angsuran pada 1 September 2029, 1 September 2034, dan 1 September 2039. Per 31 Desember 2022, saldo pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD78.233.628 dan USD4.060.578.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On September 26, 2017 the Company obtained additional borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent two-steps loan facility from *World Bank* to IIF) amounting to USD200,000,000 which was loaned out in Rupiah. The facility was effective on September 26, 2017 (Note 34d.ii).

The borrowings which represent channeling to IIF from *World Bank* bears interest rate of Benchmark Series SUN of 20 years + 0.75% per annum paid semi annually on March 1 and September 1. The principal repayment will be in three installments, on March 1, 2027, March 1, 2032 and March 1, 2036. As of December 31, 2022 and 2021, the borrowings in Rupiah amounted to Rp1,980,000,000,000.

On July 28, 2022, the Company and PT IIF has signed an amendment of the subordinated loan agreement, which changed the terms of the loan interest rate from *World Bank* to Fixed yield on 20-year SUN Benchmark at 7.1469% + margin of 0.75% per annum, which was effective from March 9, 2022.

On May 15, 2020 the Company obtained additional borrowings from the Government of Republic of Indonesia which represent channeling facility from *Asian Development Bank* to IIF amounting to USD100,000,000. This facility agreement was effective on June 1, 2020 (Note 34e.ii).

The borrowings which represent channeling to IIF from *Asian Development Bank* bears interest rate of 6 month LIBOR + 0,5% + 0.34% per annum paid semi annually on March 1 and September 1. The principal repayment will be in three installments, on September 1, 2029, September 1, 2034, and September 1, 2039. As of December 31, 2022 Loan in United Stated Dollar amounted to USD78,233,628 and USD4,060,578, respectively.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia – Penerusan Pinjaman kepada IIF pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Details of borrowings from the Government of Republic of Indonesia – Two-steps Loan Facility to IIF as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

2022					
Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity	
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	IDR	2,382,188,000,000	SUN Seri 20 tahun/ years (7.149%)+ a certain margin	1 Maret dan 1 September / March 1 and September 1	3 kali pembayaran/ 3 times installment 1 Maret/ March 1,2027 1 Maret/ March 1,2032 1 Maret/ March 1,2036
Government of Republic of Indonesia - World Bank	USD	78,295,932	Libor 6 bulan/ months + Variable Spread + a certain margin	1 Mei dan 1 November / May 1 and November 1	1 November/ November 1, 2033
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Development Bank	USD	79,813,913	Libor 6 bulan/ months + a certain margin	1 Maret dan 1 September / March 1 and September 1	1 Maret/ March 1, 2034
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Development Bank	USD	4,142,600	Libor 6 bulan/ months + a certain margin	1 Maret dan 1 September / March 1 and September 1	1 September/ September 1, 2039
2021					
Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity	
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	IDR	1,980,000,000,000	SUN Seri 20 tahun/ years + 0.75% per annum	1 Maret dan 1 September / March 1 and September 1	3 kali pembayaran/ 3 times installment 1 Maret/ March 1,2027 1 Maret/ March 1,2032 1 Maret/ March 1,2036
Government of Republic of Indonesia - World Bank	USD	83,509,668	Libor 6 bulan/ months + Variable Spread + 0.45%	1 Mei dan 1 November / May 1 and November 1	1 November/ November 1, 2033
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Development Bank	USD	81,744,773	Libor 6 bulan/ months + 0.2% + 0.5%	1 Maret dan 1 September / March 1 and September 1	1 Maret/ March 1, 2034

**Regional Infrastructure Development Fund
Project (RIDF)**

Perusahaan juga memperoleh pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan penerusan dana pinjaman dari World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank dalam rangka Pembiayaan RIDF sebesar masing-masing USD100.000.000 (Catatan 34h).

Pinjaman diterima memiliki tingkat bunga sebesar SUN Seri Benchmark tahun berkenaan 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus.

Pembayaran pokok pinjaman pertama dari Asian Infrastructure Investment Bank dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2027. Pembayaran pokok pinjaman pertama dari World Bank dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2026.

**Regional Infrastructure Development Fund
Project (RIDF)**

The Company also obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia which represent two-steps loan facility from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank in order to financing RIDF amounting to USD100,000,000 from each creditor (Note 34h).

The borrowings bears an interest rate of Benchmark Series SUN of 20 years. The principal repayment will be done in every six months on February 15 and August 15.

The first principal repayment from Asian Infrastructure Investment Bank is on August 15, 2022 and will mature on February 15, 2027. The first principal repayment from World Bank is on February 15, 2022 and will mature on August 15, 2026.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia - Penerusan Dana Pinjaman kepada RIDF pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Details of borrowings from the Government of Republic of Indonesia – Two-steps Loan Facility to RIDF as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	IDR 558,320,435,200	SUN Seri 10 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15 and August 15	15 Agustus/ August 15, 2026
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank	IDR 620,681,665,450	SUN Seri 10 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15 and August 15	15 Agustus/ August 15, 2027
2021				
Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga / Interest Rate	Pembayaran kembali/ Repayment	Jangka Waktu/ Maturity
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - World Bank	IDR 681,543,500,000	SUN Seri 10 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15 and August 15	15 Agustus/ August 15, 2026
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - Asian Infrastructure Investment Bank	IDR 681,543,500,000	SUN Seri 10 tahun/ years	15 Februari dan 15 Agustus / February 15 and August 15	15 Agustus/ August 15, 2027

Pembiayaan Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance

Pada tanggal 2 Juni 2022 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pemerintah Republik Indonesia (atas dana pinjaman dari Asia Development Bank Rangka Pembiayaan Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance Facility Project) sebesar USD150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance masing-masing sebesar Rp157.310.000.000 (USD 10.000.000) dan nihil.

Financing Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance

On June 2, 2022 the Company signed a loan agreement with the Government of the Republic of Indonesia (on loan funds from the Asia Development Bank for the Financing of Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance Facility Project) amounting to USD150,000,000.

On December 31, 2022 and 2021 the Company has withdrawn the Sustainable Development Goals Indonesia One-Green Finance loan amounting to Rp157,310,000,000 (USD 10,000,000) and nill, respectively.

24. Liabilitas Lain-Lain

24. Other Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Dana Titipan			Deposit Fund
Dana CTF (Catatan 34g)	38,904,119,621	94,156,076,900	CTF Fund (Note 34g)
Titipan debitur	33,830,941,820	9,465,883,343	Debtors' deposits
Dana AFD (Catatan 34s)	16,716,775,401	16,130,608,197	AFD Fund (Note 34s)
Dana GREM (Catatan 34u)	16,160,123,491	19,645,005,403	GREM Fund (Note 3u)
Dana GEAAP (Catatan 34w)	9,438,409,498	--	GEAAP Fund (Note 34w)
Dana GEF (Catatan 34g)	8,601,943,431	487,115,380	GEF Fund (Note 34g)
Dana CWF - ETM (Catatan 34n)	7,078,871,345	--	CWF - ETM Fund (Note 34n)
Dana KfW (Catatan 34r)	5,895,380,233	--	KfW Fund (Note 34r)
Dana CWF (Catatan 34n)	5,067,557,962	4,978,802,296	CWF Fund (Note 34n)
Dana PEN Pemda (Catatan 34o)	4,737,704,640	25,758,404,629	Regional PEN Fund (Note 34o)
Dana RPA (Catatan 34v)	2,081,331,544	612,275,259	RPA Fund (Note 34v)
Dana RIDF-PDF (Catatan 34i)	--	3,972,300,238	RIDF-PDF Fund (Note 34i)
Lain-lain			Others
Liabilitas sewa	2,910,924,531	1,558,611,507	Lease liabilities
Jumlah	151,424,083,517	176,765,083,152	Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Titipan debitur merupakan penerimaan atas pembayaran pokok dan bunga yang dilakukan oleh debitur sebelum tanggal jatuh tempo sehingga Perusahaan belum mengalokasikan penerimaan tersebut.

Dana GEF (“Global Environment Facility”) dan “Clean Technology Fund” (CTF) adalah uang yang diterima Perusahaan dari World Bank untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan akan dilaksanakan Perusahaan melalui skema penugasan dari Kementerian Keuangan (Catatan 34g).

Dana “Global Alliance for People and Planet” (GEAAP) adalah dana sehubungan dengan kerjasama antara Perusahaan dan Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) untuk mendukung program Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III) (Catatan 34w).

Dana “Regional Infrastructure Development Fund” (RIDF-PDF) adalah uang yang diterima Perusahaan dari World Bank untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur (Catatan 34i).

Dana Climate Works Foundation (CWF) adalah dana hibah yang diterima dari donor untuk disalurkan dalam rangka dukungan penyediaan dukungan kajian kelayakan proyek bagi pengembangan panel surya di atap bandar udara yang dikelola oleh BUMN. (Catatan 34n).

Selain itu, dalam rangka mendukung penugasan Perusahaan sebagai *energy transition mechanism* (ETM) *country platform* yang diharapkan dapat mendukung percepatan aksi iklim melalui pensiun dini PLTU dan pencapaian energi terbarukan, maka CWF memberikan dana hibah sebesar USD 900.000 kepada Perusahaan. Perjanjian hibah telah ditandatangani pada 14 November 2022 dengan nomor *Fluxx Grant #G-2209-802318372/Grant Number 22-2327*. Saat ini, dana hibah yang telah diterima adalah sebesar USD 450.000, dan selebihnya akan diberikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam kesepakatan pada perjanjian hibah (Catatan 34n).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Debtor’s deposits represent receipt of principal and interest payment from debtor’s before maturity date, therefore the Company has not allocated these receipts yet.

“Global Environment Facility” (GEF) and “Clean Technology Fund” (CTF) fund represent funds received by the Company from World Bank to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia which will be implemented by the Company through the assignment scheme from the Ministry of Finance (Note 34g).

The “Global Alliance for People and Planet” (GEAAP) Fund is a fund in connection with a collaboration between the Company and Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) to support the Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III) program (Note 34w).

“Regional Infrastructure Development Fund” (RIDF-PDF) represent funds received by the Company from World Bank to assist regional governments in Indonesia to develop infrastructure project (Note 34i).

The Climate Works Foundation Fund (CWF) is a grant fund received from donors to be channeled in order to support the provision of project feasibility study for the development of solar panels on the roof of airports managed by State Owned Enterprises (Note 34n).

Furthermore, to support the Company’s assignment as an energy transition mechanism (ETM) country platform which is expected to support the acceleration of climate action through the early retirement of Coal Fired Power Plant and the development of renewable energy, CWF provided a grant of USD 900,000 to the Company. The grant agreement was signed on 14 November 2022 with Fluxx Grant number #G-2209-802318372/Grant Number 22-2327. Currently, the grant funds that have been received are USD 450,000, and the rest will be given in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement on the grant agreement (Note 34n).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana KfW merupakan dana sehubungan dengan kerjasama dalam program "Support for Infrastructure Investments" in Indonesia (S4I) antara Perusahaan dan Bank Pembangunan Jerman (KfW). Program yang dilakukan yakni dalam bentuk pemberian fasilitas dana hibah atau *grant* senilai EUR16.080.000 dalam bentuk *technical assistance*, dukungan institusi, dan jasa konsultasi khususnya pada sektor pembiayaan daerah dan energi terbarukan (Catatan 34r).

Dana PEN Pemda adalah dana yang berasal dari hasil pengembangan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional Pemda yang belum disalurkan kepada Pemda dalam bentuk pinjaman. Dana yang merupakan hasil pengembangan ini akan dikembalikan kepada Pemerintah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dana AFD adalah dana hibah dari European Union (EU) yang diberikan melalui AFD kepada Perusahaan yang berupa *investment grant* untuk fasilitas *de-risking* (Catatan 34s).

Dana RPA adalah adalah dana hibah yang berasal dari Bloomberg Philanthropies yang diberikan kepada Perusahaan melalui *implementing agency* Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA), untuk disalurkan dalam bentuk dukungan program pengembangan masyarakat Desa Bakti untuk Negeri III (DBUN III) Bajo Kampung Iklim di Sulawesi Tenggara yang mendukung pencapaian SDGs (Catatan 34v).

Dana GREM adalah dana hibah yang diterima dari Bank Dunia untuk disalurkan dalam rangka dukungan operasional dan pembayaran konsultan proyek *Geothermal Resource Risk Mitigation* (Catatan 34u).

Lain-lain

Liabilitas sewa adalah nilai kewajiban perusahaan untuk membayar sewa atas kontrak mengandung sewa.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KfW funds are funds in connection with cooperation in the "Support for Infrastructure Investments in Indonesia" (S4I) program between the Company and the German Development Bank (KfW). The program carried out is in the form of providing a grant facility or grant worth EUR 16,080,000 in the form of technical assistance, institutional support, and consulting services, especially in the regional financing and renewable energy sectors (Note 34r).

PEN Pemda Fund is a fund derived from the development of loans received by the Company from the Government in the framework of the National Economic Recovery Program of local governments that have not been distributed to local governments in the form of loans. Funds that are the result of this development will be returned to the Government in accordance with the provisions that have been determined.

AFD funds are grants from the European Union (EU) given through AFD to the Company in the form of investment grants for de-risking facilities (Note 34s).

RPA Funds is a grant fund received from Bloomberg Philanthropies through its implementing agency Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA), which will be used to support the Bakti Village for Negeri III (DBUN III) community development program in Bajo Kampung Iklim, Southeast Sulawesi, which aims to achieve SDG (Note 34v).

The GREM Fund is a grant fund received from World Bank to be channeled in order to support the operation and consultant payment of Geothermal Resource Risk Mitigation Project (Note 34u).

Other

Lease liabilities is the amount of the company's obligation to pay the rent on a contract containing the lease.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Utang pajak

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	156,490,226,113	97,219,007,091	Article 29
Pasal 21	9,802,014,717	9,204,092,083	Article 21
Pasal 23	608,543,682	491,953,795	Article 23
Pasal 22	104,376,428	37,676,245	Article 22
Pasal 4(2)	98,609,435	58,157,204	Article 4(2)
Pasal 26	10,124,362,097	2,615,729,619	Article 26
Pajak pertambahan nilai	4,860,110,932	2,602,106,256	Value added tax
Jumlah	240,553,243,404	112,228,722,293	Total

a. Taxes payable

b. Pajak penghasilan

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak kini	(424,585,084,220)	(322,796,853,640)	Current tax
Pajak tangguhan	(4,963,969,157)	32,640,290,948	Deferred tax
Jumlah	(429,549,053,377)	(290,156,562,692)	Total

b. Income tax

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Tax Expense

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2,593,296,427,902	2,120,289,669,451	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Timing differences:
Beban imbalan kerja - neto	(28,750,537,794)	29,268,181,298	Employee benefit expense - net
Bonus karyawan dan tantiem	9,670,882,196	12,043,141,886	Employee bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(4,685,467,246)	(74,494,811)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	1,256,022,553	(58,363,275)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	(54,395,877)	(397,956,036)	Depreciation of right use asset
Sub Jumlah	<u>(22,563,496,168)</u>	<u>40,780,509,062</u>	Sub Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenakan pajak final	(693,303,948,040)	(770,946,792,206)	Income subjected to final tax
Penghasilan bukan merupakan objek pajak	(232,093,508,249)	(242,693,088,718)	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	217,803,286,902	295,791,474,527	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	54,011,944,757	46,624,321,427	Equity in net profit of joint venture
Kerugian penurunan nilai aset pinjaman	(425,593,529)	(102,242,162,190)	Impairment on loan receivable
Kerugian penurunan nilai wajar efek-efek, deposito, tagihan dan piutang bunga	54,972,988,640	(14,654,017,312)	Impairment on fair value securities, deposit, bills and interest receivable
Pelepasan investasi saham	(41,765,900,796)	94,308,512,856	Disposal of investment in shares
Sub Jumlah	<u>(640,800,730,315)</u>	<u>(693,811,751,616)</u>	Sub Total
Laba kena pajak	1,929,932,201,419	1,467,258,426,897	Taxable income
Laba kena pajak - pembulatan	1,929,932,201,000	1,467,258,426,000	Taxable income - round off
Beban pajak kini:			Current income tax:
Diakui pada laba rugi	424,585,084,220	322,796,853,640	Recognized in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	8,175,636,540	--	Recognized at other comprehensive income
Total beban pajak kini	432,760,720,760	322,796,853,640	Total current income tax
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Dibayar Dimuka	(276,270,494,647)	(225,577,846,549)	Prepayment of Income Tax
Taksiran kurang bayar Pajak Penghasilan	156,490,226,113	97,219,007,091	Estimated underpayment of income tax

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan UU No.1 Tahun 2020 yang mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Based on Law No.1 of 2020 which regulates the adjustment of the Corporate Taxpayer's Income Tax rate to 22% which applies in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year and 20% which applies to the 2022 Tax Year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan Undang-undang Republik Indonesia No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Tahun 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among other things, the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% from the fiscal year 2022 onwards.

Laba kena pajak tahun 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.

The taxable profit in 2022 will be the basis for filling out the Annual Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2,593,296,427,902	2,120,289,669,451	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	570,525,214,138	466,463,727,279	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas laba (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non taxable income and non deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(152,526,868,569)	(169,608,294,285)	Income subjected to final tax
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak	(51,060,571,815)	(53,392,479,518)	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,916,723,118	65,074,124,396	Non deductible expense
Bagian laba bersih pada ventura bersama	11,882,627,847	10,257,350,714	Equity in net profit from joint venture
Kerugian penurunan nilai wajar aset pinjaman	(93,630,576)	(22,493,275,682)	Impairment on fair value loan asset
Kerugian penurunan nilai wajar efek-efek, deposito, tagihan dan piutang bunga	12,094,057,501	(3,223,883,809)	Impairment on fair value securities, deposit, account receivable and interest receivable
Pelepasan investasi saham	(9,188,498,267)	20,747,872,828	Disposal of investment in shares
Sub Jumlah	<u>(140,976,160,761)</u>	<u>(152,638,585,356)</u>	Sub Total
Dampak perubahan tarif pajak	--	(23,668,579,231)	Effect of change in tax rates
Jumlah	<u>429,549,053,377</u>	<u>290,156,562,692</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements profit or loss for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	32,885,804,600	(6,325,118,315)	(2,566,948,411)	23,993,737,874	Employee benefits obligation
Tantiem dan bonus karyawan	20,040,876,530	2,127,594,083	--	22,168,470,613	Tantiem and employee bonus
Aset tetap dan aset takberwujud	(6,015,202,458)	(754,477,832)	--	(6,769,680,290)	Fixed assets and intangible assets
Instrumen derivatif	(5,217,297,408)	--	6,279,947,826	1,062,650,418	Derivative instrument
Keuntungan / kerugian Investasi dalam ekuitas	4,256,385,580	--	(4,256,385,580)	--	Gain (loss) on equity investment
Penyusutan Aset hak Guna	(19,755,673)	(11,967,093)	--	(31,722,766)	Depreciation of right use asset
Aset pajak tangguhan	45,930,811,171	(4,963,969,157)	(543,386,165)	40,423,455,849	Deferred tax assets

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Penyesuaian tarif pajak / Adjustment of tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements profit or loss for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements profit or loss for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	26,239,435,606		--	--	6,438,999,886	(2,713,337,066)	32,885,804,600	Employee benefits obligation
Tantiem dan bonus karyawan	17,391,385,315		--	--	2,649,491,215	--	20,040,876,530	Tantiem and employee bonus
Aset tetap dan aset takberwujud	(5,985,973,679)		--	--	(29,228,779)	--	(6,015,202,458)	Fixed assets and intangible assets
Instrumen derivatif	30,737,736,445		--	--	--	(35,955,033,853)	(5,217,297,408)	Derivative instrument
Keuntungan / kerugian Investasi dalam ekuitas	(24,625,642,671)		--	--	20,747,872,780	8,134,155,471	4,256,385,580	Gain (loss) on equity investment
Penyusutan Aset hak Guna	67,794,655		--	--	(87,550,328)	--	(19,755,673)	Depreciation of right use asset
Aset pajak tangguhan	43,824,735,671		2,920,706,174		29,719,584,774	(30,534,215,448)	45,930,811,171	Deferred tax assets

26. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2022 Rp	2021 Rp
Labas bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	2,163,747,374,525	1,830,133,106,759
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	30,516,600	30,516,600
Labas per Saham - Dasar	70,904	59,972

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income for computation of basic earnings per share

Numbers of Shares
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic per share

Basic Earnings per Share

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	2022 Rp	2021 Rp
Imbalan kerja manfaat pasti	66,288,549,305	102,683,289,000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	42,773,895,580	46,797,641,000
Jumlah	109,062,444,885	149,480,930,000

27. Employee Benefits Obligation

Employee benefit obligation consist of:

Employee benefit plans
Other long-term employment benefits

Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Program imbalan pasti

Perusahaan membukukan imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 348 dan 338 orang masing masing per 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang diperhitungkan atas imbalan tersebut adalah 348 dan 338 orang masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia normal pensiun	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%,10%	5%,10%	Annual salary increase rates
Tingkat diskonto per tahun	7.35%	7.55%	Annual discount rates

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Program pensiun iuran pasti

Efektif pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Defined benefit plan

The Company provides employee benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 348 and 338 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Other long-term employment benefit

The Company provides other long-term benefit in the form of grand leaves to employee who already rendered 6 years or more of services. There is no funding on these other long-term employee benefits program. The number of employees entitled to the benefits are 348 and 338 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

At December 31, 2022 and 2021, the cost of providing employee benefits was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The assumptions used by the actuary for Employee Benefit Obligation calculation are as follows:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Defined contribution pension plan

Effective on February 17, 2020, the Company has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manfaat yang terkumpul dari Program Pensiun luran Pasti Perusahaan akan menjadi komponen pengurang biaya pesangon sesuai dengan ketentuan PSAK 24 tentang Imbalan Pasca Pemutusan Kontrak Kerja yang diberikan kepada peserta atas adanya PHK karena karyawan pensiun.

The accumulated benefits of the company's pension Program will be the deduction of the severance fee in accordance with the provisions of PSAK 24 on rewards after termination of employment contract given to participants for layoff due to retirement employees.

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan yang telah lulus masa percobaan 3 (tiga) bulan atau yang telah diangkat dari status Karyawan Kontrak (PKWT). Besarnya luran DPLK Perusahaan terdiri atas:

Employees who are participants of the pension fund is a permanent employee of the Company who has passed the period of probation 3 (three) months or that has been appointed from the Contract employee status (PKWT). The amount of DPLK of the Company consists of:

- luran Peserta (karyawan) sebesar 4% Upah Bulanan (Gaji dan Tunjangan Tetap);
- luran Perusahaan sebesar 6% Upah perbulan (Gaji dan tunjangan tetap).

- Contribution of participants (employees) of 4% monthly wage (salary and fixed allowances);
- Company dues of 6% monthly wage (salary and fixed allowances).

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022			
	Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa				Cost service
Biaya jasa kini	11,848,090,608	10,804,726,205	22,652,816,813	Current service cost
Biaya bunga	4,639,865,451	3,078,731,942	7,718,597,393	Interest cost
Biaya jasa lalu	15,876,237	55,636,556	71,512,793	Past service cost
Dampak perubahan atribusi sesuai IFRIC AD	(16,173,225,182)	--	(16,173,225,182)	Impact of attribution changes as per IFRIC AD
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(23,930,741,833)	--	(23,930,741,833)	Past service costs - due to changes in benefit
Kelebihan pembayaran	1,335,887,508	--	1,335,887,508	Excess benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(10,383,920,613)	(10,383,920,613)	Actuarial loss (gain)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui laba rugi	(22,264,247,211)	3,555,174,090	(18,709,073,121)	Component of benefit expense recognized in profit loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan:				Remeasurement of the defined benefit obligation Actuarial (gain) loss raising from changes in:
Asumsi keuangan	(9,983,845,441)	--	(9,983,845,441)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1,684,101,880)	--	(1,684,101,880)	Adjustment experience
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(11,667,947,321)	--	(11,667,947,321)	Component of benefit expense recognized in other comprehensive income

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021			
Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa			Cost service
Biaya jasa kini	18,809,288,000	11,368,328,000	Current service cost
Biaya bunga	6,766,266,582	2,999,536,129	Interest cost
Biaya jasa lalu	193,827,000	170,740,000	Past service cost
Kelebihan pembayaran	110,070,800	--	Excess benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(4,984,167,885)	Actuarial loss (gain)
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui laba rugi	25,879,452,382	9,554,436,244	Component of benefit expense recognized in profit loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan: Asumsi keuangan	(7,727,725,000)	--	Remeasurement of the defined benefit obligation Actuarial (gain) loss raising from changes in: Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4,605,625,298)	--	Adjustment experience
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(12,333,350,298)	--	Component of benefit expense recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja
adalah sebagai berikut:

*Movement in the present value obligations are
as follows:*

2022			
Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kewajiban imbalan pasti awal	102,683,289,000	46,797,641,000	Beginning of defined obligation
Dampak perubahan atribusi sesuai IFRIC AD	(16,173,225,182)	--	Impact of attribution changes as per IFRIC AD
Biaya jasa kini	11,848,090,608	10,804,726,205	Current service cost
Biaya bunga	4,639,865,451	3,078,731,942	Interest cost
Biaya jasa lalu	15,876,237	55,636,556	Past service cost
Kelebihan pembayaran	1,335,887,508	--	Excess benefit
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(23,930,741,833)	--	Past service costs - due to changes in benefit defined benefit obligation
kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan: Asumsi keuangan	(9,983,845,441)	(4,565,938,150)	Actuarial (gain) loss raising from changes in: Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1,684,101,880)	(5,817,982,463)	Adjustment experience
Pembayaran manfaat	(2,462,545,163)	(7,578,919,510)	Benefit paid
Saldo Akhir	66,288,549,305	42,773,895,580	Ending Balance
2021			
Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kewajiban imbalan pasti awal	90,629,671,000	41,916,428,000	Beginning of defined obligation
Biaya jasa kini	18,809,288,000	11,368,328,000	Current service cost
Biaya bunga	6,766,266,582	2,999,536,129	Interest cost
Kelebihan pembayaran	193,827,000	170,740,000	Excess benefit
kewajiban imbalan pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan: Asumsi keuangan	(7,727,725,000)	(2,588,991,000)	defined benefit obligation Actuarial (gain) loss raising from changes in: Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4,605,625,298)	(2,395,176,885)	Adjustment experience
Pembayaran manfaat	(1,382,413,284)	(4,673,223,244)	Benefit paid
Saldo Akhir	102,683,289,000	46,797,641,000	Ending Balance

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

2022				
Perubahan Persentase/ Percentage Change %	Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>				
Kenaikan/ Increase	1%	60,903,448,480	40,828,300,468	101,731,748,948
Penurunan/ Decrease	1%	72,432,279,792	44,947,035,068	117,379,314,860
<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate</u>				
Kenaikan/ Increase	1%	75,013,669,850	45,086,548,428	120,100,218,278
Penurunan/ Decrease	1%	58,607,409,037	40,659,764,006	99,267,173,043
2021				
Perubahan Persentase/ Percentage Change %	Imbalan kerja manfaat pasti/ Employee benefit plans Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>				
Kenaikan/ Increase	1%	92,019,557,000	44,861,806,000	136,881,363,000
Penurunan/ Decrease	1%	115,222,779,000	48,951,504,000	164,174,283,000
<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate</u>				
Kenaikan/ Increase	1%	118,648,800,000	49,097,759,000	167,746,559,000
Penurunan/ Decrease	1%	89,045,542,000	44,686,110,000	133,731,652,000

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions maybe correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Modal Saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

2009

Sesuai dengan akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notaris di Jakarta, mengenai Pendirian Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.000, terdiri atas 4.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2007 yang diubah dengan PP No. 75 Tahun 2008, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009.

2011

Pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 Tahun 2010, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000.000.

Peningkatan modal disetor telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 15 April 2011 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-13260 tanggal 4 Mei 2011.

2013

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 104 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang berasal dari modal disetor lainnya.

Sesuai dengan akta No. 416 tanggal 27 Maret 2013 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp16.000.000.000.000,

28. Capital Stock

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

2009

In accordance with Deed No. 17 dated February 26, 2009 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notary in Jakarta, concerning Company Establishment, it was stated that the Company authorized capital amounting to Rp4,000,000,000,000, consist of 4,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share.

Based on Government Regulation (PP) No. 66 year 2007 as amended by PP No. 75 Year 2008 paid-up capital of Rp1,000,000,000,000 consisted of 1,000,000 shares on March 31, 2009.

2011

On December 31, 2010 based on Government Regulation (PP) No. 85 Year 2010, the shareholders have increase their investment in the Company by increasing the Company's paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000,000.

The increase in paid-in capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 20 dated April 15, 2011 from Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, a notary in Jakarta. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice Law and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-AH.01.10-13260 dated May 4, 2011.

2013

Based on the Government Regulation (PP) No. 104 Year 2012 dated on December 14, 2012 the Company's shareholder have increase its investment to the Company by increasing the Company's paid-up capital amounting to Rp2,000,000,000,000 from other paid in capital.

In accordance with Deed No. 416 dated March 27, 2013 passed before Irma Devita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles, it was stated that the Company authorized capital amounted to

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terdiri atas 16.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-17492.AH.01.02 tanggal 4 April 2013.

2015

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan dua Peraturan Pemerintah (PP) terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Perusahaan yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2015, yaitu:

1. PP No. 61 tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015
Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 61 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

2. PP No. 95 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015
Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 95 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal saham sebesar Rp18.356.600.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2015.

Modal disetor dan ditempatkan berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ke Perusahaan. Pengalihan aset terdiri dari:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp16,000,000,000,000, consist of 16,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Out of which, Rp4,000,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares have been paid for and placed. The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-17492.AH.01.02 dated April 4, 2013.

2015

In 2015, the Government of Republic of Indonesia issued two Government Regulations (PP) related to increase in the State Capital Investment for the Company which represented the implementation of the Law No. 27 Year 2014 concerning State Budget of 2015 which had been amended by Law No. 3 Year 2015, as follows:

1. *PP No. 61 year 2015 dated August 12, 2015
Based on the Government Regulation (PP) No. 61 Year 2015 dated on August 12, 2015 the shareholders have increase its investment in the Company by providing the Company's paid-up capital amounting to Rp2,000,000,000,000 which was received by the Company on December 31, 2015.*

As of December 31, 2015, the deed of amendment in the Articles of Association related to this PP had not been made, therefore it was recorded as advance for paid-up capital.

2. *PP No. 95 year 2015 dated December 14, 2015
Based on the Government Regulation (PP) No. 95 Year 2015 dated December 14, 2015, the Shareholder have increase its investment in the Company by increasing the Company's paid-up capital amounting to Rp18,356,600,000,000 which was received by the Company in December 23, 2015.*

Subscribed and paid-up capital were derived from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) to the Company. Transfer of assets consisted of:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Kas dan setara kas sebesar Rp9.607.031.911.079;
- b. Pinjaman diberikan sebesar Rp8.749.568.088.921.

Sesuai dengan akta No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.000, terdiri atas 25.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp22.356.600.000.000 yang terdiri dari 22.356.600 lembar saham.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.AHU-0948826.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 21 Maret 2016 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0033252 tanggal 21 Maret 2016.

Sesuai dengan akta No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, modal dasar Perusahaan berubah dari Rp25.000.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.000, terdiri atas 50.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Cash and cash equivalent amounting to Rp9,607,031,911,079;
- b. Loan receivables amounting to Rp8,749,568,088,921.

In accordance with Deed No. 50 dated December 23, 2015 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles of Association, it was stated that the Company authorized capital of the Company amounting to Rp25,000,000,000,000, consisting of 25,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Paid-up capital had been placed amounting to Rp22,356,600,000,000 which consisted of 22,356,600 shares.

The deed of amendment deed was approved by the Minister of Justice Law and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-0948826.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015 and had obtained through acceptance of the notice of amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

The increase in paid-in capital amounting to Rp2,000,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid-up capital had been stipulated in the amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 13 dated March 21, 2016 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033252 dated March 21, 2016.

In accordance with Deed No. 34 dated October 20, 2016 passed before Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, regarding Amendment of the Company's Articles, it was stated that the Company authorized capital had increased from Rp25,000,000,000,000 to Rp50,000,000,000,000, consisting of 50,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice Law and Human Rights which was stipulated under the Minister Decree No. AHU-0019472.AH.01.02 Year 2016 dated October 21, 2016.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2017

Peningkatan modal disetor sebesar Rp4.160.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 44 tanggal 27 April 2017 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0132939 tanggal 3 Mei 2017.

Dengan demikian, modal dasar Perusahaan sebesar Rp28.516.600.000.000 seluruhnya telah disetor dan ditempatkan penuh yang terdiri dari 28.516.600 lembar saham.

2018

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 29 tanggal 17 Mei 2018 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0199973 tanggal 17 Mei 2018.

Dengan demikian, modal dasar Perusahaan sebesar Rp30.516.600.000.000 seluruhnya telah disetor dan ditempatkan penuh yang terdiri dari 30.516.600 lembar saham.

29. Alokasi Laba

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Pada tahun 2022, alokasi laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp1.830.133.106.759 ditetapkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2017

The increase in paid-in capital amounting to Rp4,160,000,000,000 which previously recorded as advance for paid-up capital had been stipulated in the amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 44 dated April 27, 2017 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The amendment of deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0132939 dated May 3, 2017.

Therefore, all of the Company's authorized capital amounting to Rp28,516,600,000,000 had been subscribed consisting of 28,516,600 shares.

2018

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which previously recorded as advance for paid-up capital had been stipulated in amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 29 dated May 17, 2018 made in the presence of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The amendment of deed had obtained the acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights which was stipulated under the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0199973 dated May 17, 2018.

Therefore, all of the Company's authorized capital amounting to Rp30,516,600,000,000 had been subscribed consisting of 30,516,600 shares.

29. Allocation of Profit

Based on Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve funds if the Company has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

In 2022, the allocation of the Company's net profit for fiscal year 2021 amounted to Rp1,830,133,106,759 was determined at the General Meeting of The Company's Shareholder dated June 27, 2022, with

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Multi Infrastruktur yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022, dengan alokasi sebagai berikut: 30% cadangan umum, 25% dividen, dan 45% laba ditahan. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022.

allocation: 30% General reserves, 25% distribution of dividend, and 45% retained earnings. Dividend was paid on July 19, 2022.

Pada tahun 2021, alokasi laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.906.740.693.489 ditetapkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2021, dengan alokasi sebagai berikut: 30% cadangan umum, 30% dividen, dan 40% laba ditahan. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 5 Juli 2021.

In 2021, the allocation of the Company's net profit or fiscal year 2020 amounted to Rp1,906,740,693,489 was determined at the General Meeting of the Company's Shareholder dated June 22, 2021, with allocation: 30% general reverse, 30% distribution of dividend, and 40% retained earning. Dividen was payment paid on July 5, 2021.

Rincian alokasi adalah sebagai berikut:

The details of the allocations are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Cadangan umum	549,100,000,000	572,022,000,000	General reserves
Pembagian dividen	457,534,000,000	572,022,000,000	Distribution of dividends
Saldo laba	823,499,106,759	762,696,693,489	Retained earnings
Jumlah	1,830,133,106,759	1,906,740,693,489	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga atas pinjaman diberikan	4,491,164,158,106	3,871,433,898,800	Interest on loan receivables
Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek	647,067,600,025	417,196,331,117	Income from investment in securities
Bunga atas deposito berjangka	360,051,960,864	758,532,595,267	Interest on time deposits
Laba pelepasan penyertaan saham (Catatan 12)	334,418,809,707	--	Gain on disposal of investment in shares (Note 12)
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	294,593,646,365	173,071,210,507	Musyarakah income
Up front fee Musyarakah	47,297,614,562	10,423,609,071	Up front fee Musyarakah
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	34,085,842,336	18,853,037,347	Revenue from facilitation assignment for project preparation
Bunga jasa giro	29,955,918,124	8,872,712,725	Interest on current account
Pendapatan advisory	6,875,364,455	18,035,979,046	Advisory income
Komitmen dan fasilitas garansi fee	6,795,473,641	4,434,750,432	Commitment and guarantee facility fee
Penerimaan dari penugasan pelaksana investasi Pemerintah	2,916,974,440	8,537,185,756	Revenue from facilitation assignment Government investment executor
Bagian rugi pada ventura bersama (Catatan 12)	(54,011,944,758)	(46,624,321,427)	Share in loss of joint venture/association (Note 12)
Jumlah	6,201,211,417,867	5,242,766,988,641	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk dalam pendapatan usaha adalah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.019.896.707.293 dan Rp4.279.763.453.708 (Catatan 33).

For the years ended December 31, 2022 and 2021 included in the revenue are those were made with related parties amounting to Rp4,019,896,707,293 and Rp4,279,763,453,708 respectively (Note 33).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan.

In 2022 and 2021, there is no income that exceeds 10% of the total revenue.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang disajikan di atas, termasuk pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terdiri dari:

The amounts presented above, include interest income calculated using the effective interest method that relate to the following items:

	2022 Rp	2021 Rp	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial asset measured at amortised cost</u>
Bunga atas pinjaman diberikan	4,491,164,158,106	3,871,433,898,800	Interest on loan receivables
Bunga atas deposito berjangka	360,051,960,865	758,532,595,267	Interest on time deposits
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	34,085,842,336	18,853,037,346	Revenue from facilitation assignment for project preparation
Bunga jasa giro	29,955,918,124	8,872,712,725	Interest on current account
Pendapatan <i>advisory</i>	6,875,364,455	18,035,979,046	Advisory income
Penerimaan dari penugasan pelaksana investasi Pemerintah	2,916,974,440	8,537,185,756	Revenue from facilitation assignment government investment executor
Sub Jumlah	<u>4,925,050,218,326</u>	<u>4,684,265,408,940</u>	Sub Total
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset measured at fair value through other comprehensive income</u>
Pendapatan dari investasi pada efek-efek	414,974,091,776	174,503,242,399	Income from investment in securities
Jumlah	<u><u>5,340,024,310,102</u></u>	<u><u>4,858,768,651,339</u></u>	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban bunga dan bagi hasil sukuk (Catatan 16, 20, 22, dan 23)	2,664,618,578,202	2,668,125,406,106	Interest expenses and sukuk profit sharing (Notes 16, 20, 22, and 23)
Beban umum dan administrasi	333,284,888,323	363,321,821,394	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	372,595,621,405	179,535,138,679	Allowance for impairment losses on loan receivables (Note 8)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	(145,839,707,156)	(471,587,758,251)	Recovery of allowance for impairment losses on loan receivables (Note 8)
Beban pengembangan usaha	235,366,272,544	159,978,601,584	Business development expense
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai deposito dan efek-efek (Catatan 5,6,7)	(354,360,331)	(19,529,617,504)	Recovery for impairment losses on deposits and securities (Notes 5,6,7)
Beban komitmen <i>fee</i>	20,871,529,049	28,084,902,486	Commitment fee expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang bunga (Catatan 11)	55,408,015,242	4,638,183,216	Allowance for impairment losses on loan receivables (Note 11)
(Pemulihan)/ beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha/tagihan	(425,593,529)	238,964,430	(Recovery)/ allowance for impairment losses on account receivable
Beban lainnya	7,885,123,210	4,765,876,124	Other expenses
Jumlah	<u><u>3,543,410,366,959</u></u>	<u><u>2,917,571,518,264</u></u>	Total

Jumlah yang disajikan di atas, termasuk beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terdiri dari:

The amounts presented above, include interest expense calculated using the effective interest method that relate to the following items:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Beban bunga	2,664,618,578,202	2,668,125,406,106	Interest expense

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban usaha termasuk beban yang dikeluarkan terkait penugasan penyiapan proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS).

Beban penugasan penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta juga terdiri dari beban Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem penyediaan air minum Kota Bandar Lampung, Transportasi kota Medan, Rumah sakit umum Krian, Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat dan Kota Pekanbaru, Rumah Sakit dr. Pirngadi Medan, Rumah Sakit PTN Unsrat, Bandar Udara Hang Nadim, Penerangan Jalan Umum Surakarta dan SPAM Regional Kamijoro (Catatan 34a).

KPBU PJU Surakarta	1,570,377,695	5,983,337	1,576,361,032
PDF - KPBU Rusun Karawang Spuur	1,784,511,074	8,447,808	1,792,958,882
PDDF- KPBU SPAM Kamijoro / PDDF- Kamijoro Water Supply	2,434,776,048	16,522,701	2,451,298,749
PDF - Kawasan Industri Teluk Bintuni	444,363,780	11,889,061	456,252,841
PDF - SPAM Regional Jatigede	17,980,567,936	12,182,294	17,992,750,230
PDF - Proyek KPBU WM Jatibarang	3,512,861,509	3,163,684	3,516,025,193
PDF - KPBU Merangin	3,939,799,531	17,748,118	3,957,547,649
Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)	31,667,257,573	75,937,003	31,743,194,576

SPAM Pekanbaru / Pekanbaru Water Supply	3,370,313,482	7,460,847	3,377,774,329
KPBU PJU Surakarta	2,877,774,872	24,250,989	2,902,025,861
PDDF- KPBU SPAM Kamijoro / PDDF- Kamijoro Water Supply	1,565,245,334	16,022,674	1,581,268,008
PDF - Kawasan Industri Teluk Bintuni	5,192,293,450	15,781,099	5,208,074,549
PDF - SPAM Regional Jatigede	2,567,653,008	8,520,228	2,576,173,236
PDF - Proyek KPBU WM Jatibarang	1,612,828,237	8,597,058	1,621,425,295
PDF - KPBU Merangin	129,867,038	3,518,446	133,385,484
Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)	17,315,975,421	84,151,341	17,400,126,762

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk dalam beban usaha adalah beban usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp592.150.217.708 dan Rp444.577.631.226 (Catatan 33).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Operating expenses include expenses incurred related to the assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects.

Expenses incurred related to the facilitation assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects also include expenses, Medan transportation, Krian Public Hospital, West Sumatera and Kota Pekanbaru Water supply system Business Entity, dr. Pirngadi Medan Hospital, PTN Unsrat Hospital, Hang Nadim Airport, Surakarta Street Lighting and Kamijoro Regional Water Supply (Note 34a).

2022			
Beban pengembangan usaha/ <i>Business development expenses</i> Rp	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
KPBU PJU Surakarta	1,570,377,695	5,983,337	1,576,361,032
PDF - KPBU Rusun Karawang Spuur	1,784,511,074	8,447,808	1,792,958,882
PDDF- KPBU SPAM Kamijoro / PDDF- Kamijoro Water Supply	2,434,776,048	16,522,701	2,451,298,749
PDF - Kawasan Industri Teluk Bintuni	444,363,780	11,889,061	456,252,841
PDF - SPAM Regional Jatigede	17,980,567,936	12,182,294	17,992,750,230
PDF - Proyek KPBU WM Jatibarang	3,512,861,509	3,163,684	3,516,025,193
PDF - KPBU Merangin	3,939,799,531	17,748,118	3,957,547,649
Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)	31,667,257,573	75,937,003	31,743,194,576

2021			
Beban pengembangan usaha/ <i>Business development expenses</i> Rp	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
SPAM Pekanbaru / Pekanbaru Water Supply	3,370,313,482	7,460,847	3,377,774,329
KPBU PJU Surakarta	2,877,774,872	24,250,989	2,902,025,861
PDDF- KPBU SPAM Kamijoro / PDDF- Kamijoro Water Supply	1,565,245,334	16,022,674	1,581,268,008
PDF - Kawasan Industri Teluk Bintuni	5,192,293,450	15,781,099	5,208,074,549
PDF - SPAM Regional Jatigede	2,567,653,008	8,520,228	2,576,173,236
PDF - Proyek KPBU WM Jatibarang	1,612,828,237	8,597,058	1,621,425,295
PDF - KPBU Merangin	129,867,038	3,518,446	133,385,484
Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)	17,315,975,421	84,151,341	17,400,126,762

For the years ended December 31, 2022 and 2021 included in the operating expenses is the operating expense were those made with related parties amounting to Rp592,150,217,708 and Rp444,577,631,226, respectively (Note 33).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Komitmen

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan infrastruktur yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Tagihan Komitmen		
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Pemerintah Republik Indonesia	5,770,485,295,436	4,616,501,000,000
<u>Pihak ketiga</u>	8,146,347,500,000	7,360,708,325,000
Jumlah	13,916,832,795,436	11,977,209,325,000
Liabilitas Komitmen		
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Jalan dan jembatan	17,376,357,884,838	15,477,263,101,189
Multi sektor	2,352,703,129,415	6,759,684,880,742
Transportasi	1,065,000,000,000	95,000,000,000
Infrastruktur kawasan	1,000,000,000,000	101,608,016,000
Sosial - rumah sakit umum daerah	301,684,247,074	562,511,708,024
Air minum	461,104,482,484	368,840,000,000
Sosial - Infrastruktur kawasan	7,964,854,370	--
Sosial - jalan dan jembatan	--	1,671,393,965,348
<i>Rolling stock</i> kereta api	--	719,214,521,123
Ketenagalistrikan	--	22,818,000,003
Sosial - air minum	--	20,750,000,000
Sosial - transportasi	--	6,030,000,000
Sub-Jumlah	22,564,814,598,181	25,805,114,192,429
<u>Pihak ketiga</u>		
Energi terbarukan	2,217,584,758,341	1,735,259,973,418
Jalan dan jembatan	1,095,049,552,608	221,487,558,694
Ketenagalistrikan	719,991,891,757	434,926,318,506
Minyak dan gas bumi	696,920,712,723	336,437,012,522
Telekomunikasi	425,187,273,650	--
Sosial - infrastruktur rumah sakit	131,028,604,338	--
Sosial - pendidikan	8,888,609,771	26,413,016,728
Transportasi	--	185,147,302,074
Sub-Jumlah	5,294,651,403,188	2,939,671,181,942
Jumlah	27,859,466,001,369	28,744,785,374,371

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen sebesar Rp130.583.904.836 dan Rp58.281.879.428 dicatat dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8).

32. Commitments

The commitment refers to outstanding loan facility for infrastructure financing with details as follows:

Commitment Receivables
<u>Related party (Note 33)</u>
The Government of the Republic of Indonesia
<u>Third Parties</u>
Total
Commitment Liabilities
<u>Related party (Note 33)</u>
Roads and bridges
Multisectors
Transportations
Infrastructure areas
Social - regional public regional
Pottable water
Social - infrastructure industries
Social roads and bridges
Rolling stock train
Electricity
Social - water
Social - transportation
Sub-Total
<u>Third parties</u>
Renewable energy
Roads and bridges
Electricity
Oil and gas
Telecommunications
Social - hospital infrastructure
Social - education
Transportations
Sub-Total
Total

As of December 31, 2022, and 2021, allowance for commitment of loan losses amounted to Rp130,583,904,836 and Rp58,281,879,428 were recognized in the allowance for impairment loan losses (Note 8).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

33. Nature and Transactions With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain significant transactions with the following related parties:

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI)/ Ministry of Finance of Republic of Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Piutang atas Penugasan Fasilitas/ Penyiapan Proyek, Efek-efek, dan Pendapatan/ Receivables from Assignment for Facilitation for Project Preparation, Securities, and Revenue
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Tagihan Komitmen/ Commitment receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank, Deposito Berjangka, Efek-efek Wali amanat untuk Obligasi, dan Liabilitas Pinjaman/ Cash in Bank, Time Deposits, Securities, Trustee for the Bonds and Loan Liabilities
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Deposito Berjangka, Pendapatan/ Time Deposits, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Bank, Deposito Berjangka, Dana Dibatasi Penggunaannya, dan Pendapatan/ Cash in Bank, Time Deposits, Restricted Cash, and Revenue
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek, Penempatan pada Bank, Pendapatan, dan DPLK/ Cash in Bank, Securities, Revenue, and DPLK
PT Bank Nagari	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Deposito Berjangka dan Pendapatan/ Time Deposits and Revenue
PT Bank DKI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Pendapatan/ Revenue
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Deposito Berjangka dan Pendapatan/ Time Deposits and Revenue
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Deposito Berjangka, Efek-efek, dan Pendapatan/ Cash in Bank, Restricted Funds, Time Deposits, Securities, and Revenue
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Deposito Berjangka dan Pendapatan/ Time Deposits and Revenue
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Danareksa (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Jasa Konsultasi/ Income from Advisory Services
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT PP (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Timah Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership by the Government of Republic of Indonesia	Efek-efek dan Pendapatan/ Securities and Revenue

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Efek-efek dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Securities and Revenue</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Securities, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Efek-efek, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Securities, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Securities, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Komitmen Liabilitas dan Pendapatan <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Nindya Karya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Angkasa Pura Logistik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Marga Sarana Jabar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Musyarakah Income</i>
PT Jasmarga Balikpapan Samarinda	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Perkebunan Nusantara XI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Pemalang Batang Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Musyarakah Income</i>
PT Jasmarga Ngawi Kertosono Kediri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Brantas Prospek Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Sinergi Gula Nusantara (d/h PT Perusahaan Perkebunan IX)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Loan Receivables and Sharia Finance and Musyarakah Income</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Adhi Jalintim Riau	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan Syariah, Kewajiban Komitmen dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Sharia Finance, Commitment Liabilities and Musyarakah Income</i>
PT Trans Marga Jateng	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, Efek-efek dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, Securities and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Musyarakah Income</i>
PT Brantas Cakrawala Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Brantas Hidro Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Kertanegara Energi Perkasa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Bagihasil Musyarakah/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Musyarakah Income</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Waskita Bumi Wira	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Prima Multi Terminal	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Jasamarga Manado Bitung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan Tirta Madani	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen, dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Jalintim Adhi Abipraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Bagihasil Musyarakah dan Kewajiban Komitmen/ <i>Musyarakah Income and Commitment Liabilities</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman Diberikan, Penyertaan Saham, Kewajiban Komitmen Beban Bunga dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Investment in Equity, Interest Expense, Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Waskita Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Equity</i>
PT Jasamarga Semarang Batang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penyertaan Saham, Pendapatan dan Laba (Rugi) Investasi pada ventura bersama dan asosiasi/ <i>Investment in Equity, Loan Receivables, Revenue and Gain (Loss) Investment in joint venture/ association</i>
PT Cinere Serpong Jaya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penyertaan Saham dan Laba (Rugi) Investasi pada ventura bersama dan asosiasi/ <i>Investment in Equity and Gain (Loss) Investment in joint venture/ association</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Trans Bumi Serbaraja	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen dan Pinjaman Diberikan/ <i>Commitment Liabilities and Loan Receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen, Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities, Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Kewajiban Komitmen/ <i>Loan Receivables and Commitment Liabilities</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
Pemerintah Provinsi Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Bangka Belitung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Banten	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Maluku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Banyuasin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Enrekang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Pohuwato	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Sinjai	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kotamadya Kendari	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Batu Bara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Sampang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Wajo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kotamadya Bitung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kota Bandar Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kotamadya Palangkaraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
Pemerintah Kabupaten Mamasa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lubuklinggau	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Banda Aceh	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Bangli	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Merangin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Konawe	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan / <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Muna	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Simalungun	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Gianyar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Paser Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Way Kanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Tabanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Sorong	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen, Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities, Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen/ <i>Commitment Liabilities</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen, Pinjaman Diterima dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities, Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kotamadya Lubuklinggau	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kotamadya Palangka Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kota Banjarbaru	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related parties transactions
Pemerintah Kabupaten Tapin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Ogan Komereng Ulu Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Kepahiang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Kewajiban Komitmen/ <i>Loan Receivables and Commitment Liabilities</i>
Pemerintah Kabupaten Sikka	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Kapuas	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kota Padang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Receivables</i>
Pemerintah Kota Manado	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kota Singkawang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables and Revenue</i>
Pemerintah Kota Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Jambi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kota Tomohon	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan, Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Loan Receivables, Commitment Liabilities, and Revenue</i>
Pemerintah Kota Musi Banyuasin	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen/ <i>Commitment Liabilities</i>
Pemerintah Kota Bogor	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Kewajiban Komitmen dan Pendapatan/ <i>Commitment Liabilities and Revenue</i>
PT Mass Rapid Transit Jakarta	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT ASD Indonesia Ferry	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia/Industri Kementerian Perindustrian	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT Pertamina Power Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT Pelindo Solusi Logistik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
PT Minahasa Brantas Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Income from Advisory Services</i>
Personil Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi)/ <i>Key Management Personnels (Board of Commissioners, Directors, and Head of Division)</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan/ <i>Control in the Company's activities</i>	Pinjaman Karyawan dan Imbalan Kerja/ <i>Employee Loan and Benefits</i>

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to a government, government agencies and similar agency whether local, national or international.

A Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that represents shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republik of Indonesia represented by the State Owned Enterprise Minister as shareholder's representative.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan pinjaman kepada Pemerintah Daerah dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Pemerintah pada PMK No.174/PMK.08/2016 tanggal 18 November 2016 tentang Pemberian Jaminan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur Dalam Rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah dan diubah kembali di Tahun 2021 dengan PMK No. 43/PMK.07/2021.

The Company provides loans to the Regional Government with the interest rate set by the Government in PMK No.174/PMK.08/ 2016 dated November 18, 2016 concerning the implementation of guarantee for of State-Owned Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur in the Context of Assigning the Provision of Regional Infrastructure Financing and amended in 2021 with PMK No. 43/PMK.07/2021

Aset

Assets

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Bank (Catatan 5)/ Cash in Banks (Note 5)				
<i>Bank/ Cash in Banks</i>				
<i>Rupiah/ Rupiah</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	660,859,397,388	3,140,613	0.56%	0.00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153,471,300,373	4,867,878,340	0.13%	0.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,004,180,448	16,611,539,999	0.01%	0.01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,407,215,328	--	0.00%	--
Jumlah/ Total	822,742,093,537	21,482,558,952	0.70%	0.01%
<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113,929,193,121	49,041,139,922	0.10%	0.04%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,819,193	99,562,017	0.00%	0.00%
Jumlah/ Total	114,038,012,314	49,140,701,939	0.10%	0.04%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
<i>Rupiah/ Rupiah</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,018,227,667,713	2,375,772,921,937	3.43%	2.07%
PT Bank DKI	1,359,861,313,068	193,947,319,664	1.16%	0.17%
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1,127,568,347,222	--	0.96%	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	251,819,962,500	701,724,215,589	0.21%	0.61%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,500,000,000	--	0.17%	--
PT Bank Nagari	200,000,000,000	--	0.17%	--
PT Bank Mandiri Taspen	57,764,479,444	278,186,989,852	0.05%	0.24%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	953,141,369,863	--	0.83%
Jumlah/ Total	7,215,741,769,947	4,502,772,816,905	6.15%	3.93%
<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456,167,538,000	2,454,269,720,000	0.39%	2.14%
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	79,316,658,602	428,281,403,154	0.07%	0.37%
Jumlah/ Total	535,484,196,602	2,882,551,123,154	0.46%	2.52%
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 6)/ Restricted fund (Note 6)				
<i>Bank/ Cash in Banks</i>				
<i>Rupiah/ Rupiah</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31,041,547,736	--	0.03%	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,062,171,031	2,433,698,573,690	0.02%	2.13%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,307,557,960	515,393,529,067	0.01%	0.45%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,120,969,756	7,290,960,329,974	0.01%	6.37%
Jumlah/ Total	80,532,246,483	10,240,052,432,731	0.01%	8.94%
<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145,113,726,127	119,625,704,911	0.12%	0.10%
Jumlah/ Total	145,113,726,127	119,625,704,911	0.12%	0.10%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Efek-efek (Catatan 7)/ Securities (Note 7)				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
Reksadana/ Mutual funds				
PT Danareksa (Persero)	490,984,572,243	834,342,214,261	0.42%	0.73%
PT Mandiri Manajemen Investasi	257,754,880,472	508,323,188,693	0.22%	0.44%
Jumlah/ Total	748,739,452,715	1,342,665,402,954	0.64%	1.17%
Medium Term Notes				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000	0.01%	0.01%
Jumlah/ Total	12,000,000,000	12,000,000,000	0.01%	0.01%
Sukuk				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	264,800,480,556	230,221,988,889	0.23%	0.20%
PT PP (Persero) Tbk	76,109,746,389	97,182,952,778	0.06%	0.08%
PT Utama Karya (Persero)	62,608,490,000	59,242,610,000	0.05%	0.05%
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	--	142,022,246,667	0.00%	0.12%
Jumlah/ Total	403,518,716,945	528,669,798,334	0.34%	0.46%
KIK EBA				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	30,221,770,542	--	0.03%
PT Indonesia Power	--	24,928,543,543	--	0.02%
Jumlah/ Total	--	55,150,314,085	--	0.05%
Obligasi/Bonds				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	399,908,737,500	407,600,576,111	0.34%	0.36%
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	259,714,420,833	197,810,305,277	0.22%	0.17%
PT Angkasa Pura II (Persero)	215,339,406,667	222,443,746,667	0.18%	0.19%
Pemerintah Indonesia	191,165,458,537	--	0.16%	--
PT PP (Persero) Tbk	135,974,452,778	60,146,530,556	0.12%	0.05%
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	127,144,500,000	133,317,300,000	0.11%	0.12%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	82,174,600,000	79,833,700,000	0.07%	0.07%
PT Utama Karya (Persero)	77,992,385,000	31,659,365,000	0.07%	0.03%
PT Pegadaian (Persero)	29,589,075,000	--	0.03%	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,347,717,778	30,312,877,778	0.03%	0.03%
PT Timah Tbk	--	90,566,474,167	0.00%	0.08%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	51,135,111,111	0.00%	0.04%
Jumlah/ Total	1,548,350,754,093	1,304,825,986,667	1.32%	1.14%
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
Sukuk				
Pemerintah Republik Indonesia	275,728,800,229	300,556,140,284	0.24%	0.26%
Jumlah/ Total	275,728,800,229	300,556,140,284	0.45%	0.26%
Obligasi/ Bonds				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,192,622,877,811	253,025,757,053	1.02%	0.22%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	282,967,706,183	183,813,898,935	0.24%	0.16%
PT Pertamina (Persero)	77,735,625,616	74,215,459,130	0.07%	0.06%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	75,792,351,275	76,439,720,685	0.06%	0.07%
Jumlah/ Total	1,629,118,560,885	587,494,835,803	1.39%	0.51%
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah (Catatan 8)/ Loan Receivables and Sharia Financing (Note 8)				
<u>Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership through Government of RI</u>				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,921,235,143,607	8,470,342,750,121	5.06%	7.40%
PT Utama Karya (Persero)	5,450,129,058,104	5,691,641,598,564	4.65%	4.97%
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,274,422,881,971	3,274,892,027,513	2.80%	2.86%
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,831,400,305,369	1,911,502,424,660	2.42%	1.67%
PT Indonesia Infrastructure Finance	2,376,379,041,082	1,973,848,275,968	2.03%	1.72%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,790,860,337,819	1,519,692,200,631	1.53%	1.33%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,497,470,989,926	298,302,675,585	1.28%	0.26%
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	1,451,943,800,662	1,450,750,994,225	1.24%	1.27%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,278,768,981,793	2,196,397,441,563	1.09%	1.92%
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	1,273,441,639,534	1,274,233,262,844	1.09%	1.11%
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	--	0.00%	--
PT Waskita Bumi Wira	917,424,958,400	917,086,329,383	0.78%	0.80%
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	887,863,858,803	769,765,217,819	0.76%	0.67%
PT Pejangan Pemalang Tol Road	780,019,644,905	939,815,645,505	0.67%	0.82%
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	669,225,483,866	659,914,896,998	0.57%	0.58%
PT Jasamarga Manado Bitung	641,577,800,842	595,150,326,113	0.55%	0.52%
PT Marga Sarana Jabar	496,851,072,626	1,642,456,100,784	0.42%	1.43%
PT Industri Kereta Api (Persero)	444,216,932,874	562,551,497,483	0.38%	0.49%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah				
(Catatan 8)/ Loan Receivables and Sharia Financing				
(Note 8)				
Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership through Government of RI				
Rupiah/ Rupiah				
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	409,121,378,006	329,178,061,186	0.35%	0.29%
PT Pemalang Batang Toll Road	347,308,214,394	347,308,214,394	0.30%	0.30%
PT Sinergi Gula Nusantara (d/h PT Perkebunan Nusantara XI)	344,254,032,363	353,893,426,439	0.29%	0.31%
PT Pertamina (Persero)	299,144,257,122	298,867,583,151	0.26%	0.26%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	278,175,549,373	294,823,959,245	0.24%	0.26%
PT Nindya Karya	233,520,716,924	178,021,288,210	0.20%	0.16%
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	209,117,443,247	--	0.18%	--
PT Trans Bumi Serbaraja	206,636,780,498	--	0.18%	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	0.17%	0.17%
PT Brantas Prospek Energi	192,485,618,428	180,482,704,761	0.16%	0.16%
PT Krakatau Bandar Samudera	187,204,014,169	208,248,487,540	0.16%	0.18%
PT Len Telekomunikasi Indonesia	171,076,036,909	207,026,372,549	0.15%	0.18%
PT Waskita Sriwijaya Tol	156,937,093,671	--	0.13%	--
PT Brantas Hidro Energi	125,014,096,341	135,438,210,156	0.11%	0.12%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	103,108,742,365	499,265,671,642	0.09%	0.44%
PT Jalintim Adhi Abipraya	90,393,601,978	--	0.08%	--
PT Adhi Jalintim Riau	88,738,572,691	19,694,100,897	0.08%	0.02%
PT PP Semarang Demak	83,848,803,017	--	0.07%	--
PT Pembangunan Perumahan Tirta Madani	61,133,568,429	2,290,093,920	0.05%	0.00%
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	38,340,423,405	--	0.03%	--
PT Telkom Satelit Indonesia	35,051,840,239	58,511,710,189	0.03%	0.05%
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	31,138,902,604	--	0.03%	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	22,146,307,889	296,885,745,317	0.02%	0.26%
PT Prima Multi Terminal	--	413,106,501,820	--	0.36%
PT Dayamitra Telekomunikasi	--	348,910,968,855	--	0.30%
PT Krakatau Tirta Industri	--	88,988,689,059	--	0.08%
Rumah Sakit Bakti Timah	--	75,657,101,715	--	0.07%
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	--	61,467,643,921	--	0.05%
Jumlah/ Total	35,897,127,926,245	38,746,410,200,725	30.65%	33.17%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Indonesia Infrastructure Finance	2,551,821,637,720	2,357,418,613,131	2.18%	2.06%
PT Geo Dipa Energi (Persero)	228,876,730,012	256,090,321,605	0.20%	0.22%
PT Brantas Cakrawala Energi	130,512,744,105	130,460,540,051	0.11%	0.11%
Jumlah/ Total	2,911,211,111,837	2,743,969,474,787	2.39%	2.40%
Pemerintah daerah/ Local government:				
Rupiah/ Rupiah				
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	8,865,496,802,444	8,883,308,709,921	7.57%	7.76%
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3,373,125,630,813	3,340,318,841,708	2.88%	2.92%
Pemerintah Provinsi Bali	1,481,407,480,743	1,035,438,176,282	1.26%	0.90%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	1,377,298,872,684	1,359,023,288,967	1.18%	1.19%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	983,411,081,278	561,026,083,168	0.84%	0.49%
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	972,067,364,744	377,793,715,967	0.83%	0.33%
Pemerintah Provinsi Banten	794,056,804,149	815,451,623,363	0.68%	0.71%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	785,653,219,493	918,186,965,121	0.67%	0.80%
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	730,258,674,412	180,033,233,341	0.62%	0.16%
Pemerintah Provinsi Maluku	679,431,419,206	677,902,716,329	0.58%	0.59%
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	486,381,083,627	613,784,619,736	0.42%	0.54%
Pemerintah Kabupaten Gianyar	449,925,600,347	363,122,283,217	0.38%	0.32%
Pemerintah Kabupaten Enrekang	432,844,156,644	105,962,696,513	0.37%	0.09%
Pemerintah Kabupaten Gorontalo	427,095,352,018	242,829,798,349	0.36%	0.21%
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	377,829,640,740	316,551,470,728	0.32%	0.28%
Pemerintah Kotamadya Kendari	363,541,623,231	89,839,708,476	0.31%	0.08%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	320,644,533,590	178,164,056,178	0.27%	0.16%
Pemerintah Kabupaten Bone	276,177,466,615	--	0.24%	--
Pemerintah Kotamadya Manado	262,616,177,944	87,491,392,793	0.22%	0.08%
Pemerintah Kota Gorontalo	250,446,561,603	35,360,786,186	0.21%	0.03%
Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat	245,212,734,363	--	0.21%	--
Pemerintah Kotamadya Bitung	244,278,918,278	60,013,995,601	0.21%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan	243,396,001,101	--	0.21%	--
Pemerintah Kabupaten Takalar	239,560,278,628	--	0.20%	--
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	238,265,977,086	35,000,206,071	0.20%	0.03%
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	227,885,612,326	135,021,632,482	0.19%	0.12%
Pemerintah Kabupaten Muna	219,258,789,993	55,947,896,801	0.19%	0.05%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan Syariah				
(Catatan 8)/ Loan Receivables and Sharia Financing				
(Note 8)				
Pemerintah daerah/ Local government:				
Rupiah/ Rupiah				
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	218,991,908,449	35,005,559,909	0.19%	0.03%
Pemerintah Provinsi Bangka Belitung	214,767,748,222	150,555,119,886	0.18%	0.13%
Pemerintah Kabupaten Gowa	214,711,323,450	--	0.18%	--
Pemerintah Kabupaten Sampang	211,087,359,697	62,042,082,706	0.18%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Lembata	210,900,399,581	--	0.18%	--
Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	207,358,806,635	--	0.18%	--
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	205,047,067,310	39,568,840,310	0.18%	0.03%
Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat	203,567,562,106	--	0.17%	--
Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya	198,550,581,208	--	0.17%	--
Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai	198,052,542,507	197,653,037,623	0.17%	0.17%
Pemerintah Kabupaten Morowali Utara	193,483,559,975	--	0.17%	--
Pemerintah Kabupaten Sikka	191,530,968,389	51,907,800,145	0.16%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	191,174,074,675	--	0.16%	--
Pemerintah Kabupaten Banyuasin	188,144,365,040	132,049,346,966	0.16%	0.12%
Pemerintah Kabupaten Banyumas	183,984,656,398	66,684,958,682	0.16%	0.06%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen	181,250,863,023	32,821,934,444	0.15%	0.03%
Pemerintah Kota Singkawang	179,144,411,139	192,588,799,269	0.15%	0.17%
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	178,344,566,099	241,787,704,921	0.15%	0.21%
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	174,722,021,941	71,064,342,546	0.15%	0.06%
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	171,991,494,310	43,691,087,707	0.15%	0.04%
Pemerintah Kabupaten Buton Utara	167,468,728,263	--	0.14%	--
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	165,699,849,392	--	0.14%	--
Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	148,422,759,244	24,055,479,398	0.13%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	147,432,421,471	--	0.13%	--
Pemerintah Kota Bandar Lampung	146,458,527,333	44,165,867,098	0.13%	0.04%
Pemerintah Kabupaten Pohuwato	146,382,307,042	105,430,369,330	0.12%	0.09%
Pemerintah Kabupaten Tebo	143,616,245,601	--	0.12%	--
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	143,355,998,560	101,745,305,201	0.12%	0.09%
Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	141,422,604,791	--	0.12%	--
Pemerintah Kabupaten Soppeng	139,030,223,420	--	0.12%	--
Pemerintah Kabupaten Lumajang	133,274,354,880	39,741,806,006	0.11%	0.03%
Pemerintah Kabupaten Tapin	131,628,063,174	108,835,029,017	0.11%	0.10%
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	129,217,622,919	107,105,623,611	0.11%	0.09%
Pemerintah Provinsi Gorontalo	127,991,587,790	28,053,694,793	0.11%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	126,682,224,140	--	0.11%	--
Pemerintah Kabupaten Lubuklinggau	123,129,304,783	17,320,750,066	0.11%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Bone Bolango	121,881,986,953	--	0.10%	--
Pemerintah Kabupaten Lampung Utara	120,212,660,381	--	0.10%	--
Pemerintah Kabupaten Tabanan	115,885,052,328	115,654,437,571	0.10%	0.10%
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	112,479,219,387	150,275,964,255	0.10%	0.13%
Pemerintah Kotamadya Palangkaraya	108,561,074,918	31,202,234,624	0.09%	0.03%
Pemerintah Provinsi Lampung	105,742,656,052	246,247,094,491	0.09%	0.22%
Pemerintah Kabupaten Tabalong	103,562,080,128	--	0.09%	--
Pemerintah Kotamadya Mojokerto	100,878,663,975	--	0.09%	--
Pemerintah Kotamadya Palembang	98,668,954,178	--	0.08%	--
Pemerintah Kota Tomohon	98,523,361,737	69,254,773,332	0.08%	0.06%
Pemerintah Kota Subulussalam	97,582,973,790	--	0.08%	--
Pemerintah Kabupaten Sinjai	93,857,830,000	93,610,395,338	0.08%	0.08%
Pemerintah Kabupaten Mamasa	92,146,167,339	23,475,167,052	0.08%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	90,243,629,176	222,721,631,338	0.08%	0.19%
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	88,096,340,263	--	0.08%	--
Pemerintah Kabupaten Minahasa	87,249,211,006	--	0.07%	--
Pemerintah Kota Sibolga	82,372,149,316	--	0.07%	--
Pemerintah Kabupaten Tanggamus	82,142,316,715	--	0.07%	--
Pemerintah Kabupaten Batu Bara	77,028,201,322	76,882,804,420	0.07%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Konawe	71,145,646,441	106,576,075,116	0.06%	0.09%
Pemerintah Kabupaten Bangli	71,114,023,826	9,934,215,392	0.06%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Lampung Barat	69,622,456,270	18,869,089,178	0.06%	0.02%
Pemerintah Kota Jambi	69,403,517,013	81,939,195,946	0.06%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	68,668,808,658	152,471,104,995	0.06%	0.13%
Pemerintah Kabupaten Kapuas	65,778,584,394	24,015,856,081	0.06%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Sorong	61,648,447,650	143,653,306,950	0.05%	0.13%
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	61,564,639,864	82,653,384,925	0.05%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Merangin	60,722,120,917	141,250,768,816	0.05%	0.12%
Pemerintah Kabupaten Klungkung	55,314,386,718	--	0.05%	--
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	54,653,370,609	54,586,686,013	0.05%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Wajo	53,609,168,565	61,884,875,879	0.05%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	48,172,695,724	76,876,932,752	0.04%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara	47,451,770,257	--	0.04%	--
Pemerintah Kota Padang	42,568,253,248	--	0.04%	--
Pemerintah Kota Bogor	28,525,610,103	30,088,764,712	0.02%	0.03%
Pemerintah Kota Solok	24,004,242,936	--	0.02%	--
Pemerintah Kota Banda Aceh	13,750,128,181	16,057,367,482	0.01%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Situbondo	--	59,833,711,280	--	0.05%
Pemerintah Kota Banjarbaru	--	47,133,726,384	--	0.04%
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	--	29,034,469,666	--	0.03%
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	--	22,018,118,764	--	0.02%
Pemerintah Kabupaten Kepahiang	--	10,867,058,133	--	0.01%
Jumlah/ Total	34,370,419,361,395	24,560,517,647,818	29.34%	21.45%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Aset/ Percentage to Assets	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Piutang atas Penugasan Fasilitas Penyiapan Proyek (Catatan 9)/ Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation (Note 9)				
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	17,832,474,922	5,683,054,480	0.02%	0.00%
Jumlah/ Total	17,832,474,922	5,683,054,480	0.02%	0.00%
Penyertaan Saham (Catatan 12)/ Investment in share (Note 12)				
<u>Ekuitas/ Equity</u>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	690,624,066,754	666,452,544,673	0.59%	0.58%
PT Cinere Serpong Jaya	476,831,143,949	521,868,275,454	0.41%	0.46%
PT Cimanggis Cibitung Tollways	312,495,957,854	--	0.27%	--
PT Jasamarga Semarang Batang	--	1,490,019,077,141	--	1.30%
Jumlah/ Total	1,479,951,168,557	2,678,339,897,268	1.26%	2.34%
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u> <u>Fair Value through other comprehensive income</u>				
PT Waskita Toll Road	--	1,083,490,808,542	--	0.95%
Jumlah/ Total	--	1,083,490,808,542	0.00%	0.95%
Uang Muka Investasi (Catatan 13)/ Advances on investment (Note 13)				
PT Cimanggis Cibitung Tollways	1,264,098,036,482	--	1.08%	--
	1,264,098,036,482	--	1.08%	0.00%
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Assets from Related Parties	89,471,748,409,315	91,765,398,900,339	75.35%	79.47%

Liabilitas

Liabilities

	Total/ Amount		Persentase terhadap Liabilitas/ Percentage to Liabilities	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 23)/ Borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 23)				
	30,908,837,918,031	32,647,194,536,229	40.88%	43.13%
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)/ Loans received from banks and other financial institution (Note 16) <u>Rupiah/ Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000,000	--	1.32%	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000,000	500,000,000,000	1.32%	0.66%
Jumlah/ Total	2,000,000,000,000	500,000,000,000	1.32%	0.66%
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Liabilities from Related Parties	32,908,837,918,031	33,147,194,536,229	42.21%	43.79%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komitmen

Commitment

	Total/ Amount	
	2022 Rp	2021 Rp
<u>Tagihan Komitmen (Catatan 32)/</u>		
<u>Commitment Receivable (Note 32)</u>		
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of Republic of Indonesia	5,770,485,295,436	4,616,501,000,000
Jumlah/ Total	<u>5,770,485,295,436</u>	<u>4,616,501,000,000</u>
<u>Kewajiban Komitmen (Catatan 32)/</u>		
<u>Commitment Liabilities (Note 32)</u>		
Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <u>Ownership through government of RI</u>		
PT Utama Karya (Persero)	12,500,325,640,000	12,841,168,318,469
PT Waskita Sriwijaya Tol	2,700,000,000,000	--
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,770,485,295,436	2,116,501,000,000
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1,000,000,000,000	101,608,016,000
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,000,000,000,000	--
PT Trans Bumi Serbaraja	484,643,292,035	700,000,000,000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	474,857,468,956	--
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	363,861,706,259	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	300,000,000,000	--
PT PP Semarang Demak	291,151,196,983	--
PT Jalintim Adhi Abipraya	157,265,414,225	248,000,000,000
PT Pemalang Batang Toll Road	152,691,785,606	152,691,785,606
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	150,000,000,000	500,000,000,000
PT Adhi Jalintim Riau	121,999,999,999	190,310,958,092
PT Pembangunan Perumahan Tirta Madani	97,242,776,225	158,840,000,000
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	93,982,885,151	--
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	90,878,621,994	170,821,938,814
PT Krakatau Bandar Samudera	65,000,000,000	95,000,000,000
PT Nindya Karya	65,000,000,000	20,000,000,000
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	9,045,447,534	106,597,828,418
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	342,810,584	342,810,584
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	719,214,521,123
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	400,000,000,000
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	--	210,000,000,000
PT Jasamarga Manado Bitung	--	147,329,461,206
PT Brantas Prospek Energi	--	22,818,000,003
<u>Pemerintah daerah/ Local government:</u>		
Pemerintah Provinsi Gorontalo	195,582,279,967	--
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	120,756,285,300	--
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	105,927,961,774	574,427,102,319
Pemerintah Kota Solok	75,000,000,000	--
Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	64,506,862,167	--
Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara	41,032,278,050	--
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	19,305,984,091	--
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	16,417,992,000	--
Pemerintah Kabupaten Tabalong	15,381,922,000	--
Pemerintah Kabupaten Bone Bolango	11,804,391,625	--
Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan	5,669,955,046	--
Pemerintah Kabupaten Morowali Utara	4,654,345,174	--

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount	
	2022 Rp	2021 Rp
<u>Kewajiban Komitmen (Catatan 32)/</u>		
<u>Commitment Liabilities (Note 32)</u>		
<i>Pemerintah daerah/ Local government:</i>		
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	--	752,335,320,000
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	--	562,500,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	331,401,942,048
Pemerintah Kabupaten Enrekang	--	331,125,000,000
Pemerintah Kotamadya Kendari	--	280,670,145,000
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	--	225,000,000,000
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	--	212,500,000,000
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	--	212,500,000,000
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	--	211,651,312,360
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	--	205,137,932,564
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	--	199,811,052,632
Pemerintah Kotamadya Bitung	--	187,500,000,000
Pemerintah Kabupaten Situbondo	--	186,969,000,000
Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	--	183,844,857,944
Pemerintah Kabupaten Muna	--	174,779,880,000
Pemerintah Kabupaten Sikka	--	162,191,109,750
Pemerintah Kabupaten Lumayang	--	158,269,992,900
Pemerintah Kabupaten Sampang	--	153,375,000,000
Pemerintah Kabupaten Gorontalo	--	142,622,435,521
Pemerintah Kabupaten Banyumas	--	123,344,862,380
Pemerintah Kabupaten Lampung Utara	--	122,369,902,000
Pemerintah Kabupaten Gianyar	--	117,252,917,003
Pemerintah Kotamadya Lubuklinggau	--	106,430,000,000
Pemerintah Kotamadya Palangka Raya	--	97,500,000,000
Pemerintah Provinsi Bangka Belitung	--	92,331,898,006
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	--	91,835,161,169
Pemerintah Kabupaten Mamasa	--	73,350,000,000
Pemerintah Kabupaten Bangli	--	64,316,070,300
Pemerintah Kabupaten Lampung Barat	--	58,959,351,750
Pemerintah Kabupaten Banyuasin	--	57,406,193,100
Pemerintah Kota Jambi	--	56,886,356,000
Pemerintah Kabupaten Kapuas	--	55,382,125,000
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	--	46,776,094,810
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	--	46,560,000,000
Pemerintah Kabupaten Pohuwato	--	45,830,717,001
Pemerintah Kabupaten Tapin	--	38,736,552,750
Pemerintah Kota Musi Banyuasin	--	31,546,380,750
Pemerintah Kota Tomohon	--	30,106,380,852
Pemerintah Kabupaten Wajo	--	26,900,193,790
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	--	21,999,000,000
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	--	20,986,935,000
Pemerintah Kabupaten Kepahiang	--	17,351,863,000
Pemerintah Kabupaten Tabanan	--	8,119,615,133
Pemerintah Kota Bogor	--	1,553,721,649
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	--	1,392,259,220
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	32,920,413
Jumlah/ Total	<u>22,564,814,598,181</u>	<u>25,805,114,192,429</u>
Jumlah Kewajiban Komitmen dari Pihak-pihak Berelasi - neto/ Total Commitment Liabilities from Related Parties - net	<u>(16,794,329,302,745)</u>	<u>(21,188,613,192,429)</u>

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan

Revenue

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
<u>Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)</u>				
<u>Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership through government of RI</u>				
PT Hutama Karya (Persero)	356,162,737,576	384,125,299,776	5.74%	7.26%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	322,561,540,132	496,303,561,087	5.20%	9.38%
PT Indonesia Infrastructure Finance	231,292,076,075	178,255,552,926	3.73%	3.37%
PT Angkasa Pura I (Persero)	182,586,908,184	210,885,195,773	2.94%	3.99%
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	149,483,118,288	134,410,763,834	2.41%	2.54%
PT Angkasa Pura II (Persero)	110,655,528,427	121,921,780,952	1.78%	2.31%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	105,771,591,727	170,770,144,617	1.71%	3.23%
PT Pejagan Pemalang Tol Road	95,764,301,894	95,316,225,603	1.54%	1.80%
PT Cimanggis Cibitung Tollways	95,727,833,679	--	1.54%	--
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	93,848,261,215	83,439,824,553	1.51%	1.58%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	92,995,343,066	84,998,541,551	1.50%	1.61%
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	89,571,690,572	97,833,378,913	1.44%	1.85%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	78,540,536,566	652,675,585	1.27%	0.01%
PT Marga Sarana Jabar	61,926,922,284	129,371,587,971	1.00%	2.45%
PT Industri Kereta Api (Persero)	44,192,530,333	57,265,460,816	0.71%	1.08%
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	42,808,400,377	44,431,207,259	0.69%	0.84%
PT Jasamarga Manado Bitung	40,426,630,996	34,097,243,546	0.65%	0.64%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	40,007,202,667	43,890,671,641	0.65%	0.83%
PT Prima Multi Terminal	26,970,790,097	36,005,621,464	0.43%	0.68%
PT Brantas Abipraya (Persero)	25,136,062,572	23,717,875,104	0.41%	0.45%
PT Nindya Karya	21,369,620,876	15,959,004,991	0.34%	0.30%
PT Pertamina (Persero)	21,299,107,521	20,189,287,459	0.34%	0.38%
PT Sinergi Gula Nusantara (d/h PT Perkebunan Nusantara XI)	27,369,126,140	28,463,504,381	0.44%	0.54%
PT Len Telekomunikasi Indonesia	20,260,298,028	17,919,425,658	0.33%	0.34%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	20,082,717,356	24,222,050,605	0.32%	0.46%
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	17,185,875,747	--	0.28%	--
PT Brantas Prospek Energi	17,069,706,748	3,441,491,090	0.28%	0.07%
PT Krakatau Bandar Samudra	16,363,465,425	21,330,261,601	0.26%	0.40%
PT Brantas Hidro Energi	14,060,003,629	15,196,566,998	0.23%	0.29%
PT Geo Dipa Energi (Persero)	8,436,359,011	5,642,466,311	0.14%	0.11%
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	7,000,000,000	5,477,346,173	0.11%	0.10%
PT Brantas Cakrawala Energi	6,247,562,142	8,592,573,663	0.10%	0.16%
PT Pembangunan Perumahan Tirta Madani	5,115,184,356	96,496,011	0.08%	0.00%
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4,579,250,058	--	0.07%	--
PT Dayamitra Telekomunikasi	3,920,142,274	23,457,094,286	0.06%	0.44%
PT Rumah Sakit Bakti Timah	3,659,078,537	6,922,728,218	0.06%	0.13%
PT Karakatau Tirta Industri	3,110,885,417	4,192,900,076	0.05%	0.08%
PT Trans Bumi Serbaraja	2,923,703,768	--	0.05%	--
PT Waskita Sriwijaya Tol	2,349,045,229	--	0.04%	--
PT Jasamarga Semarang Batang	--	56,162,765,312	--	1.06%
PT Waskita Bumi Wira	--	86,746,890,692	--	1.64%
PT Trans Marga Jateng	--	55,370,030,971	--	1.05%
PT Jasamaraga Surabaya Mojokerto	--	53,081,409,535	--	1.00%
PT Kertanegara Energi Perkasa	--	20,821,704,564	--	0.39%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	15,207,986,111	--	0.29%
PT Telkom Satelit Indonesia	--	4,553,927,695	--	0.09%
PT Angkasa Pura Logistik	--	1,278,750,000	--	0.02%
<u>Pemerintah daerah/ Local government:</u>				
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	363,902,306,513	74,270,028,817	5.87%	1.40%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	56,615,859,941	34,427,376,205	0.91%	0.65%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	54,958,119,094	20,949,167,628	0.89%	0.40%
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	46,735,107,772	5,754,503,957	0.75%	0.11%
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	32,868,341,671	1,572,972,924	0.53%	0.03%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	26,126,682,258	10,243,274,255	0.42%	0.19%
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	22,770,525,184	3,498,065,255	0.37%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Gianyar	20,579,668,840	6,254,254,452	0.33%	0.12%
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	16,027,068,687	20,164,043,330	0.26%	0.38%
Pemerintah Kabupaten Bone	14,434,380,335	--	0.23%	--
Pemerintah Kotamadya Manado	13,339,604,174	7,507,803,286	0.22%	0.14%
Pemerintah Kotamadya Kendari	13,001,920,423	1,288,355,692	0.21%	0.02%
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	12,619,478,013	10,620,474,379	0.20%	0.20%
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	12,400,047,831	556,135,276	0.20%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	12,278,781,865	738,550,032	0.20%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Banyuasin	11,929,075,079	644,846,117	0.19%	0.01%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)				
<u>Pemerintah daerah/ Local government:</u>				
Pemerintah Provinsi Lampung	11,762,275,160	21,620,235,619	0.19%	0.41%
Pemerintah Provinsi Maluku Utara	11,686,545,213	4,406,276,711	0.19%	0.08%
Pemerintah Kabupaten Lumajang	11,656,096,927	331,367,091	0.19%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin	11,569,762,138	14,882,357,430	0.19%	0.28%
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	11,283,458,567	985,438,420	0.18%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Banyumas	11,051,221,368	834,742,500	0.18%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	9,996,708,052	160,247,407	0.16%	0.00%
Pemerintah Kotamadya Lubuklinggau	9,268,578,584	99,111,526	0.15%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Pohuwato	9,180,667,271	836,202,943	0.15%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Sorong	8,584,277,251	15,774,673,212	0.14%	0.30%
Pemerintah Kabupaten Tapin	8,238,967,998	2,818,756,536	0.13%	0.05%
Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	8,200,234,078	7,799,448,208	0.13%	0.15%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Lampung Utara	8,085,807,190	56,596,080	0.13%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen	7,924,186,270	1,453,974,088	0.13%	0.03%
Pemerintah Kota Bandar Lampung	7,791,513,055	8,490,411,065	0.13%	0.16%
Pemerintah Kabupaten Tabanan	7,789,734,595	943,555,017	0.13%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	7,647,466,031	123,216,816	0.12%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Sikka	7,290,321,505	415,036,232	0.12%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	7,267,780,032	3,583,445,026	0.12%	0.07%
Pemerintah Kabupaten Konawe	7,157,318,504	10,020,993,226	0.12%	0.19%
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	7,015,930,518	7,338,742,992	0.11%	0.14%
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	6,989,012,117	1,390,045,230	0.11%	0.03%
Pemerintah Kota Jambi	6,946,850,543	1,051,258,794	0.11%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Sampang	6,849,547,026	270,642,776	0.11%	0.01%
Pemerintah Kotamadya Palembang	6,794,725,231	--	0.11%	--
Pemerintah Kabupaten Muna	6,646,915,352	702,986,830	0.11%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Merangin	6,415,828,557	7,243,906,653	0.10%	0.14%
Pemerintah Kabupaten Bengkulu	6,379,179,490	128,726,905	0.10%	0.00%
Pemerintah Kotamadya Palangka Raya	6,292,467,435	116,300,595	0.10%	0.00%
Pemerintah Kotamadya Bitung	6,055,582,886	711,790,741	0.10%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat	5,911,371,404	--	0.10%	--
Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat	5,749,841,097	--	0.09%	--
Pemerintah Kota Tomohon	5,711,806,469	446,366,706	0.09%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Lampung Barat	5,615,046,374	92,500,959	0.09%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya	5,570,853,489	--	0.09%	--
Pemerintah Kabupaten Tanggamus	5,539,711,574	--	0.09%	--
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	5,539,034,031	--	0.09%	--
Pemerintah Kabupaten Tebo	5,455,026,442	--	0.09%	--
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	5,394,042,613	--	0.09%	--
Pemerintah Kabupaten Situbondo	5,369,909,714	271,620,184	0.09%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Wajo	4,988,775,733	310,802,830	0.08%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Soppeng	4,966,877,619	--	0.08%	--
Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	4,915,972,325	--	0.08%	--
Pemerintah Kabupaten Gowa	4,827,248,221	--	0.08%	--
Pemerintah Provinsi Gorontalo	4,812,258,849	1,430,630,866	0.08%	0.03%
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	4,552,136,451	7,374,218,912	0.07%	0.14%
Pemerintah Kabupaten Takalar	4,486,397,236	--	0.07%	--
Pemerintah Kota Subulussalam	4,429,337,143	--	0.07%	--
Pemerintah Kabupaten Lembata	4,272,362,146	--	0.07%	--
Pemerintah Provinsi Bali	4,247,968,862	3,375,051,282	0.07%	0.06%
Pemerintah Kabupaten Kapuas	4,157,551,986	783,235,453	0.07%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Tabalong	3,991,601,868	--	0.06%	--
Pemerintah Kabupaten Morowali Utara	3,986,813,571	--	0.06%	--
Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	3,978,098,638	--	0.06%	--
Pemerintah Kabupaten Mamasa	3,671,982,965	154,858,925	0.06%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	3,668,511,005	9,693,722	0.06%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan	3,437,306,771	--	0.06%	--
Pemerintah Provinsi Banten	3,219,940,171	3,090,176,493	0.05%	0.06%
Pemerintah Kotamadya Mojokerto	3,168,657,819	--	0.05%	--
Pemerintah Kabupaten Buton Utara	3,104,787,346	--	0.05%	--
Pemerintah Kabupaten Bangli	3,050,157,665	55,720,903	0.05%	0.00%
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	3,021,136,873	3,764,898,620	0.05%	0.07%
Pemerintah Kota Banjarbaru	2,845,112,036	6,670,336,561	0.05%	0.13%
Pemerintah Provinsi Maluku	2,792,920,709	2,663,495,995	0.05%	0.05%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)				
<u>Pemerintah daerah/ Local government:</u>				
Pemerintah Kabupaten Minahasa	2,529,607,501	--	0.04%	--
Pemerintah Kota Sibolga	2,439,100,589	--	0.04%	--
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	2,078,747,204	305,170,749	0.03%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	1,947,111,310	--	0.03%	--
Pemerintah Kota Padang	1,668,024,990	--	0.03%	--
Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	1,526,934,678	--	0.02%	--
Pemerintah Kabupaten Klungkung	1,439,430,186	--	0.02%	--
Pemerintah Kabupaten Bone Bolango	1,253,809,933	--	0.02%	--
Pemerintah Provinsi Bangka Belitung	1,055,611,667	598,657,484	0.02%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	1,034,833,442	4,144,257,126	0.02%	0.08%
Pemerintah Kabupaten Kepahiang	943,424,736	836,487,659	0.02%	0.02%
Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara	936,281,327	--	0.02%	--
Pemerintah Kota Singkawang	774,353,978	542,826,642	0.01%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai	768,107,467	758,313,688	0.01%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah	747,102,527	2,345,520,750	0.01%	0.04%
Pemerintah Kabupaten Kepahiang	604,044,369	724,544,004	0.01%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Sinjai	422,143,658	352,078,805	0.01%	0.01%
Pemerintah Kota Solok	303,826,272	--	0.00%	--
Pemerintah Kabupaten Batu Bara	288,723,246	352,702,635	0.00%	0.01%
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	288,720,300	405,788,890	0.00%	0.01%
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	168,545,095	235,249,379	0.00%	0.00%
Pemerintah Kota Bogor	115,579,901	66,753,229	0.00%	0.00%
Pemerintah Kotamadya Banda Aceh	57,296,927	135,711,259	0.00%	0.00%
Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	--	7,805,457,749	--	0.15%
Pemerintah Kabupaten Way Kanan	--	1,849,745,486	--	0.03%
Pemerintah Kabupaten Simalungun	--	1,483,540,597	--	0.03%
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	--	95,787,274	--	0.00%
Jumlah/ Total	3,663,078,984,131	3,288,631,815,462	59.07%	62.17%
<u>Bagi Hasil Musyarakah/ Musyarakah Income</u>				
<u>Kepemilikan melalui Pemerintah RI/ Ownership through government of RI</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	60,837,708,335	114,468,234,128	0.98%	2.16%
PT Pemalang Batang Toll Road	33,452,534,263	183,301,558	0.54%	0.00%
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	25,512,966,862	11,662,687,465	0.41%	0.22%
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	22,401,617,749	18,557,854,014	0.36%	0.35%
PT Jasamarga (Persero)	11,745,833,332	--	0.19%	--
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	6,166,884,062	6,760,565,279	0.10%	0.13%
PT Adhi Jalintim Riau	3,555,425,393	--	0.06%	--
PT Jalintim Adhi Abipraya	2,296,060,872	--	0.04%	--
PT PP Semarang Demak	1,175,430,958	--	0.02%	--
Jumlah/ Total	167,144,461,826	151,632,642,444	2.70%	2.87%
<u>Pendapatan bunga deposito berjangka/ Interest on time deposits</u>				
<u>Rupiah/ Rupiah</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,327,389,196	50,528,217,081	1.54%	0.96%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32,639,533,508	99,568,438,816	0.53%	1.88%
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	19,139,418,123	74,914,955,777	0.31%	1.42%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	15,386,949,870	13,377,500,047	0.25%	0.25%
PT Bank Mandiri Taspen	11,707,466,934	21,989,640,652	0.19%	0.42%
PT Bank Jabar Banten (Persero) Tbk	10,523,002,977	20,672,529,223	0.17%	0.39%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - UUS	5,162,370,174	31,163,385,606	0.08%	0.59%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,558,567,928	--	0.06%	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	625,000,000	5,633,316,708	0.01%	0.11%
PT Bank Nagari	373,972,603	21,430,199,016	0.01%	0.41%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (d/h/formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	297,613,729	13,927,663,541	0.00%	0.26%
Jumlah/ Total	194,741,285,042	353,205,846,467	3.14%	6.68%
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,132,988,891	13,326,200,275	0.12%	0.25%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (d/h/formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	1,262,640,407	844,559,792	0.02%	0.02%
Jumlah/ Total	8,395,629,298	14,170,760,066	0.14%	0.27%
<u>Dana dibatasi penggunaannya/ Restricted fund</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	96,635,876,635	0.00%	1.83%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	71,000,975,498	0.00%	1.34%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9,333,540,088	0.00%	0.18%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	7,791,210,426	0.00%	0.15%
Jumlah/ Total	--	184,761,602,647	0.00%	3.35%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)				
<u>Pendapatan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek/ Revenue from facilitation assignment for project preparation</u>				
Kementerian Keuangan RI	34,085,842,336	18,853,037,346	0.55%	0.36%
Jumlah/ Total	34,085,842,336	18,853,037,346	0.55%	0.36%
<u>Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek/ Income from investment in securities</u>				
Rupiah				
PT Danareksa (Persero)	61,642,357,981	99,836,656,001	0.99%	1.89%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	58,337,036,065	34,724,073,863	0.94%	0.66%
PT Mandiri Manajemen Investasi	40,431,691,772	58,554,636,025	0.65%	1.11%
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	16,699,285,142	10,177,497,432	0.27%	0.19%
PT Angkasa Pura II (Persero)	16,462,623,926	18,063,098,296	0.27%	0.34%
PT PP (Persero) Tbk	15,322,809,296	5,848,515,866	0.25%	0.11%
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	10,980,000,000	10,980,000,000	0.18%	0.21%
PT Utama Karya (Persero)	9,226,300,055	2,412,825,000	0.15%	0.05%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	6,630,000,000	2,099,500,000	0.11%	0.04%
PT Timah Tbk	4,630,449,790	2,867,168,114	0.07%	0.05%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,343,999,999	3,344,000,001	0.05%	0.06%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,018,611,111	4,300,000,000	0.03%	0.08%
Obligasi Pemerintah RI	1,907,927,396	--	0.03%	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,671,444,444	4,193,000,000	0.03%	0.08%
PT Indonesia Power	931,399,660	3,455,714,574	0.02%	0.07%
PT Pegadaian (Persero)	444,375,000	--	0.01%	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	--	778,527,777	--	0.01%
Jumlah/ Total	250,680,311,637	261,635,212,949	4.04%	4.95%
<u>Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek/ Income from investment in securities</u>				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,048,003,491	1,765,805,025	0.68%	0.03%
Kementerian Keuangan RI	12,358,567,433	13,120,745,132	0.20%	0.25%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,801,383,696	1,564,287,142	0.17%	0.03%
PT Pertamina (Persero)	3,528,802,508	3,346,622,122	0.06%	0.06%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,210,645,675	3,045,815,261	0.05%	0.06%
Jumlah/ Total	71,947,402,803	22,843,274,682	1.16%	0.43%
<u>Pendapatan komitmen fee/ Revenue from commitment fee</u>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	3,154,616,504	5,466,901,069	0.05%	0.10%
PT Utama Karya (Persero)	1,739,222,500	493,480,000	0.03%	0.01%
PT Pembangunan Perumahan Tirta Madani	175,854,794	--	0.00%	--
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	52,498,950	--	0.00%	--
PT Brantas Prospek Energi	11,342,222	--	0.00%	--
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	--	1,704,000,000	--	0.03%
Jumlah/ Total	5,133,534,970	7,664,381,069	0.08%	0.14%
<u>Pendapatan jasa konsultasi/ Income from advisory services</u>				
PT Pelindo Solusi Logistik	2,254,504,505	--	0.04%	--
PT Minahasa Brantas Energi	720,000,000	1,080,000,000	0.01%	0.02%
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	405,405,405	1,181,659,092	0.01%	0.02%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	2,927,070,000	--	0.06%
PT Mass Rapid Transit Jakarta	--	2,227,272,728	--	0.04%
PT ASD Indonesia Ferry	--	1,936,084,044	--	0.04%
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementrian Perindustrian	--	1,814,162,500	--	0.03%
PT Pertamina Power Indonesia	--	1,694,000,000	--	0.03%
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	--	1,481,462,500	--	0.03%
Jumlah/ Total	3,379,909,910	14,341,710,864	0.05%	0.27%
<u>Pendapatan Up Front Fee Musyarakah/ Revenue from Musyarakah Fee</u>				
PT PP Semarang Demak	1,875,000,000	--	0.03%	--
PT Jasa Marga (Persero)	500,000,000	--	0.01%	--
PT Pemalang Batang Toll Road	--	3,473,083,139	--	0.07%
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	--	2,500,000,000	--	0.05%
PT Adhi Jalintim Riau	--	1,365,000,000	--	0.03%
PT Jalintim Adhi Abipraya	--	1,309,408,000	--	0.02%
Jumlah/ Total	2,375,000,000	8,647,491,139	0.04%	0.16%

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan/ Percentage to Revenue	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan (Catatan 30)/ Revenues (Note 30)				
<u>Laba (Rugi) Investasi pada ventura bersama dan asosiasi</u> <i>Gain (Loss) Investment in joint venture/ association</i>				
PT Indonesia Infrastructure Finance	24,894,328,695	15,908,204,115	0.40%	0.30%
PT Cimanggis Cibitung Tollways	(26,504,042,146)	--	-0.43%	--
PT Cinere Serpong Jaya	(45,037,131,503)	(28,131,724,546)	-0.73%	-0.53%
PT Jasamarga Semarang Batang	--	(34,400,800,996)	--	-0.65%
Jumlah/ Total	<u>(46,646,844,954)</u>	<u>(46,624,321,427)</u>	<u>-0.75%</u>	<u>-0.88%</u>
<u>Laba pelepasan entitas asosiasi</u> <i>Gain on associates disposals</i>				
PT Jasamarga Semarang Batang	(334,418,809,706)	--	-5.39%	--
Jumlah Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Revenue from Related Parties	<u>4,019,896,707,293</u>	<u>4,279,763,453,708</u>	<u>70.21%</u>	<u>80.76%</u>

Beban

Expense

	Total/ Amount		Persentase terhadap Beban/ Percentage to Expense	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Beban (Catatan 31)/ Expenses (Note 31)				
<u>Beban bunga/ Interest expense</u>				
Pemerintah Republik Indonesia	244,499,600,469	154,160,949,973	6.90%	5.28%
PT Indonesia Infrastructure Finance	195,519,054,495	152,926,050,491	5.52%	5.24%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,293,055,556	5,295,833,333	0.80%	0.18%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700,000,000	--	0.02%	--
Jumlah/ Total	<u>469,011,710,520</u>	<u>312,382,833,797</u>	<u>13.24%</u>	<u>10.71%</u>
Beban dana DPLK/ DPLK funds expenses	--	5,303,448,761	0.00%	0.18%
<u>Imbalan yang diberikan ke personil manajemen kunci Perusahaan/ Benefits provided to Company's key management personnels:</u>				
<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>				
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits Direktur/ Directors	14,138,236,408	14,424,149,986	0.40%	0.49%
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits Kepala Divisi/ Head of Division	33,315,740,076	32,410,302,219	0.94%	1.11%
Imbalan jangka pendek/ Short-term benefits	55,737,239,981	50,588,609,912	1.57%	1.73%
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	19,947,290,723	29,468,286,551	0.56%	1.01%
Jumlah/ Total	<u>123,138,507,188</u>	<u>126,891,348,668</u>	<u>3.48%</u>	<u>4.35%</u>
Jumlah Beban dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Expense from Related Parties	<u>592,150,217,708</u>	<u>444,577,631,226</u>	<u>16.71%</u>	<u>15.24%</u>

34. Perjanjian-perjanjian Penting

34. Significant Agreements

- a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) dan Badan Usaha (KPBU)

Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru Nomor PRJ-386/PR/2017; PERJ-067/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara

- a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) and Business Entity Project Preparation

Pekanbaru Water Supply Project

Pekanbaru Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-386/PR/2017; PERJ-067/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-51/PR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas No. 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-068/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Siak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK). Dengan adanya perpanjangan Penugasan, maka ditandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru No. PRJ-659/PR/2019; PERJ-125/SMI/1219 antara Perusahaan dan Kementerian Keuangan pada tanggal 9 Desember 2019. Serta Amandemen Perjanjian Fasilitas No. 02/PDAM.PKUKPBU/II/2020; PERJ-012/SMI/0220 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Siak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) pada tanggal 3 Februari 2020. Dengan adanya perpanjangan fasilitas kedua terhadap Proyek, maka ditandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Penugasan No. PRJ-174/PR/2021; PERJ-041/SMI/0421 antara Perusahaan dan Kementerian Keuangan pada tanggal 19 April 2021. Serta Amandemen Kedua Perjanjian Fasilitas No. 03/PKS/KPBU/IV/2021; PERJ-043/SMI/0421 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Siak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) pada tanggal 19 April 2021.

Penerangan Jalan Umum Surakarta

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-47/PR/2019; PERJ-007/SMI/0219 ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2019 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 216/KM.8/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Penugasan Khusus Kepada Perusahaan Perseroan

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-51/PR/2017 dated August 22, 2017 regarding Assignment to State Owned Enterprises (Persero) to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Pekanbaru Water Supply PPP Project. The Facilitation Agreement No. 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-068/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and PDAM Tirta Siak as Government Contracting Agency (GCA) of the Project. Due to the extension of assignment on the Project, therefore Second Amendment of Pekanbaru Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement No. PRJ-659/PR/2019; PERJ-125/SMI/1219 between the Company and the Ministry of Finance was signed on December 9, 2019. Also Amendment of Facilitation Agreement No. 02/PDAM-KPBU/II/2020; PERJ-012/SMI/0220 was signed on February 3, 2020 between the Company and PDAM Tirta Siak as Government Contracting Agency (GCA) of the Project. Due to the second extension of facility for the Project, therefore Third Amendment of Implementation Agreement No. PRJ-174/PR/2021; PERJ-041/SMI/0421 between the Company and the Ministry of Finance was signed on April 19, 2021. Also Second Amendment of Facilitation Agreement No. 03/PKS/KPBU/IV/2021; PERJ-043/SMI/0421 was signed on April 19, 2021 between the Company and PDAM Tirta Siak as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Surakarta Public Street Lighting

Assignment's Implementation Agreement No. PRJ-47/PR/2019; PERJ-007/SMI/0219 was signed on February 4, 2019 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 216/KM.8/2018 dated December 19, 2018 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Surakarta Street

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk Melaksanakan Fasilitas Dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi Pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Penerangan Jalan Umum Kota Surakarta. Perjanjian Fasilitas No. 019.5/319; PERJ-008/SMI/0219 ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2019 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Surakarta sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK). Dengan adanya perpanjangan fasilitas terhadap Proyek, maka ditandatangani Amendemen Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PJR-175/PR/2021; PERJ-042/SMI/0421 antara Perusahaan dan Kementerian Keuangan pada tanggal 19 April 2021.

SPAM Regional Kamijoro

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-413/PR/2019; PERJ-054/SMI/0719 ditandatangani pada tanggal 10 Juli 2019 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 125/KM.8/2018 tanggal 31 Mei 2019 tentang Penugasan Khusus Kepada Perusahaan Perseroan untuk Melaksanakan Fasilitas Dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi Pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Kamijoro. Perjanjian Fasilitas No. 119/10247/2019; PERJ-055/SMI/0719 ditandatangani pada tanggal 10 Juli 2019 antara Perusahaan dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK). Dengan adanya perpanjangan fasilitas kedua terhadap Proyek, maka ditandatangani Amendemen Perjanjian Penugasan No. PRJ-280/PR/2021; PERJ-083/SMI/0721 antara Perusahaan dan Kementerian Keuangan pada tanggal 5 Juli 2021. Serta Amendemen Perjanjian Fasilitas No. 119/13876/2021; PERJ-084/SMI/0721 antara Perusahaan dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) pada tanggal 5 Juli 2021.

Kawasan Industri Teluk Bintuni

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-554/PR/2020; PERJ-190/SMI/1220 ditandatangani pada

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Lighting PPP Project. The Facilitation Agreement No. 019.5/319; PERJ-008/SMI/0219 was signed on February 4, 2019 between the Company and Government of Surakarta as Government Contracting Agency (GCA). Due to the extension of facility for the Project, therefore Amendment of Implementation Agreement No. PRJ-175/PR/2021; PERJ-042/SMI/0421 between the Company and the Ministry of Finance was signed on April 19, 2021.

Kamijoro Regional Water Supply

Assignment's Implementation Agreement No. PRJ-413/PR/2019; PERJ-054/SMI/0719 was signed on July 10, 2019 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 125/KM.8/2019 dated May 31, 2019 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Kamijoro Regional Water Supply PPP Project. The Facilitation Agreement No. 119/10247/2019; PERJ-055/SMI/0719 was signed on July 10, 2019 between the Company and Government of Daerah Istimewa Yogyakarta as Government Contracting Agency (GCA). Due to the extension of facility for the Project, therefore Amendment of Implementation Agreement No. PRJ-280/PR/2021; PERJ-083/SMI/0721 between the Company and the Ministry of Finance was signed on July 5, 2021. Also Amendment of Facilitation Agreement No. 119/13876/2021; PERJ-084/SMI/0721 was signed on July 5, 2021 between the Company and Government of Daerah Istimewa Yogyakarta as Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Bintuni Industrial Estate

Assignment's Implementation Agreement No. PRJ-554/PR/2020; PERJ-190/SMI/1220 was signed on

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 29 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 106/KM.8/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Penugasan Khusus Kepada Perusahaan Perseroan untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi Pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kawasan Industri Teluk Bintuni. Perjanjian Fasilitas No. 6 Tahun 2020; PERJ-191/SMI/1220 ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Kementerian Perindustrian sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah Kota Semarang

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-218/PR/2021; PERJ-052/SMI/0521 ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2021 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 44/KM.8/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah Kota Semarang. Perjanjian Fasilitas No. 019.6/248/2021; PERJ-053/SMI/0521 ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2021 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Semarang sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

SPAM Regional Metropolitan Cirebon Raya (Jatigede) Tahap I

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-219/PR/2021; PERJ-056/SMI/0521 ditandatangani pada tanggal 20 Mei 2021 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 46/KM.8/2021 tanggal 6 April 2021 tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

December 29, 2020 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 106/KM.8/2020 dated July 23, 2020 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Bintuni Industrial Estate PPP Project. The Facilitation Agreement No. 6 Year 2020; PERJ-191/SMI/1220 was signed on December 29, 2020 between the Company and Ministry of Industry as Government Contracting Agency (GCA).

Semarang City Waste Management

Assignments Implementation Agreement No. PRJ-218/PR/2021; PERJ-052/SMI/0521 was signed on May 19, 2021 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 44/KM.8/2021 dated April 1, 2021 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Semarang City Waste Management PPP Project. The Facilitation Agreement No. 019.6/248/2021; PERJ-053/SMI/0521 was signed on May 19, 2021 between the Company and Government of Semarang City as Government Contracting Agency (GCA).

Metropolitan Cirebon Raya (Jatigede) Regional Water Supply Phase I

Assignment's Implementation Agreement No. PRJ-219/PR/2021; PERJ-056/SMI/0521 was signed on May 20, 2021 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 46/KM.8/2021 dated April 6, 2021 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Metropolitan Cirebon Raya (Jatigede) Regional Water Supply Phase I PPP Project. The Facilitation Agreement No. 18/DG.02.02.01/BAPP; PERJ-057/SMI/0521 was signed on May 20,

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Regional Metropolitan Cirebon Raya (Jatigede) Tahap I. Perjanjian Fasilitas No. 18/DG.02.02.01/BAPP; PERJ-057/SMI/0521 ditandatangani pada tanggal 20 Mei 2021 antara Perusahaan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Bendungan Merangin dan Integrasinya dengan SPAM

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan No. PRJ-546/PR/2021; PERJ-202/SMI/1221 ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138/KM.8/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur untuk Melaksanakan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Bendungan Merangin dan Integrasinya dengan Sistem Penyediaan Air Minum. Perjanjian Fasilitas No. 13/PKS/Dp/2021; PERJ-203/SMI/1221 ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Rumah Susun Karawang Spuur

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Nomor PRJ-91/PR/2022; PERJ-016/SMI/0222 ditandatangani pada tanggal 24 Februari 2022 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 195/KM.8/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Penugasan Khusus Kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur Untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pelaksanaan Transaksi Pada Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Rumah Susun Karawang Spuur. Perjanjian Fasilitas Nomor 03/PKS/Dp/2022; PERJ-018/SMI/0222 ditandatangani pada tanggal 24 Februari 2022 antara Perusahaan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021 between the Company and Government of West Java Province as Government Contracting Agency (GCA).

Merangin Dam and Water Supply Integration

Assignment's Implementation Agreement No. PJR-546/PR/2021; PERJ-202/SMI/1221 was signed on December 28, 2021 between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree No. 138/KM.8/2021 dated October 5, 2021 regarding Assignment to the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Merangin Dam and Water Supply Integration PPP Project. The Facilitation Agreement No. 13/PKS/Dp/2021; PERJ-203/SMI/1221 was signed on December 28, 2021 between the Company and Ministry of Public Works and Public Housing as Government Contracting Agency (GCA).

Karawang Spuur Affordable Housing

Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-91/PR/2022; PERJ-016/SMI/0222 was signed on February 24, 2022, between the Company and the Ministry of Finance based on Ministry of Finance Decree Number 195/KM.8/2021 dated December 31, 2021, regarding Assignment to the company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Karawang Spuur Affordable Housing PPP Project. The Facilitation Agreement Number 03/PKS/Dp/2022; PERJ-018/SMI/0222 was signed on February 24, 2022, between the Company and Ministry of Public Works and Public Housing as Government Contracting Agency (GCA).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**b. Nota Kesepahaman dengan Cities
Development Initiative for Asia (CDIA)**

Nota Kesepahaman No. MOU-2/SMI/0316 ditandatangani antara Perusahaan dengan CDIA pada tanggal 8 Maret 2016, kerjasama antara Perusahaan dengan CDIA berfokus pada dua kegiatan utama:

- Fasilitas Penyiapan Proyek untuk kota;
- Program pengembangan kapasitas.

Pada tanggal 9 Februari 2018, CDIA menerbitkan surat terkait arahan dan pendekatan atas kerjasama Perusahaan dan CDIA untuk 5 tahun ke depan:

- Pembentukan CDIA Trust Fund oleh ADB untuk penyelenggaraan kegiatan kerjasama antara Perusahaan dengan CDIA;
- Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas yang berfokus untuk meningkatkan keberlanjutan dari proyek.

**c. Nota Kesepahaman Kerjasama dengan
Japan International Cooperation
Agency (JICA)**

Nota Kesepahaman No. MoU-013/SMI/1117 ditandatangani antara Perusahaan dengan JICA pada tanggal 8 November 2017. Ruang lingkup dari Nota Kesepahaman adalah:

- Penyiapan proyek KPBU dan pengembangan kapasitas;
- Dukungan untuk kegiatan yang terkait dengan pembiayaan infrastruktur non-KPBU;
- Dukungan JICA lainnya kepada Perusahaan yang disepakati bersama melalui pendampingan teknis atau bentuk lainnya.

**d. Penerusan pinjaman diterima dari
Pemerintah atas dana pinjaman World
Bank (WB)**

- i. Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1230/DSMI/2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) Nomor: 7731-ID tanggal 15 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Memorandum of Understanding with
Cities Development Initiative for Asia
(CDIA)**

Memorandum of Understanding No. MOU-2/SMI/0316 was signed on March 8, 2016, between the Company and CDIA. Cooperation between the Company and CDIA is focusing on two main activities:

- Project Development Facility for cities;
- Capacity development program.

On February 9, 2018, CDIA was issued a letter regarding direction and approach of cooperation between the Company and CDIA for the coming 5 years:

- The creation of a CDIA Trust Fund by ADB for implementation of cooperation activities between the Company and CDIA;
- The implementation of a focused Capacity Development to improve the project's sustainability.

**c. Memorandum of Understanding with
Japan International Cooperation Agency
(JICA)**

Memorandum of Understanding No. MoU-013/SMI/1117 was signed on November 8, 2017 between the Company and JICA. The scope of the Memorandum of Understanding is:

- PPP project preparation and capacity building;
- Non-PPP infrastructure financing related activity support;
- Any other mutually agreed JICA support to the Company through technical assistance or through other means of JICA resource.

**d. Borrowing received from the
Government for loans of World Bank
(WB)**

- i. Under the agreement No. SLA - 1230/DSMI/2010, dated March 4, 2010, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the Subsidiary Loan Agreement Document (NPPLN) Number: 7731-ID dated January 15, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with the interest rate

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu per seratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 24 tahun 6 bulan termasuk masa tenggang sembilan tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4492/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-466/SLA1230/DSMI/2012, tanggal 13 Desember 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000;
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + *variable spread* + 0.5%.

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 14 Desember 2012, berjangka waktu 24 tahun 6 bulan dengan tanggal jatuh tempo final pada 1 November 2033 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan biaya administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar margin tertentu per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1938/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 30 November 2015. Batas akhir penerusan pinjaman ini kemudian diperpanjang kembali menjadi 30 November 2016 berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tanggal 27 November 2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang kemudian diperpanjang kembali menjadi 31 Maret 2017 berdasarkan surat No. S-999/PR/2016 tanggal 30 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per year upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 24 years and 6 months, including a grace period of nine years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4492/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN is effective as of May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, dated December 13, 2012, changes had been made to include:

- Subordinated loan amounted to USD100,000,000;
- The interest rate of LIBOR + *variable spread* + 0.5%.

The loan channeled to IIF was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on December 14, 2012, had a term of 24 years and 6 months, maturity date on November 1, 2033 at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of a certain margin per annum.

Based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-1938/MK.5/2014 dated March 24, 2014, due date of two-steps loan had been extended from December 31, 2013 to November 30, 2015. The due date of two-steps loan was re-extended to November 30, 2016 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 which was re-extended again to March 31, 2017 based on the letter of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-999/PR/2016 dated November 30, 2016.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR + *variable spread* + margin tertentu per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

- ii. Berdasarkan perjanjian No. SLA-1268/DSMI/2017, tanggal 26 September 2017 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari *International Bank for Reconstruction and Development* perjanjian pinjaman No. 8715-ID tanggal 29 Mei 2017 dalam rangka tambahan pembiayaan untuk *Indonesia Infrastructure Finance Facility Project* kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD200.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar SUN Seri *Benchmark* tahun berkenaan 20 (dua puluh) tahun + *margin* tertentu per tahun yang dibayarkan setiap pertengahan tahunan/enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 20 tahun termasuk masa tenggang sepuluh tahun, efektif sejak tanggal 26 September 2017.

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. PERJ-63/SMI/0917 pada tanggal 26 September 2017 berikut dengan seluruh perubahan perjanjiannya berjangka waktu 20 tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 1 September 2036 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan biaya administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar margin tertentu per tahun.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Loan Agreement Amendment No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government and the Company, the interest rate of the loan from WB turned into a variable interest rate of LIBOR + *variable spread* + a certain margin per year. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

- ii. Under the agreement No. SLA-1268/DSMI/2017, dated September 26, 2017, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the *International Bank for Reconstruction and Development* loan agreement No. 8715-ID dated May 29, 2017 as financing addition to *Indonesia Infrastructure Finance Facility Project* to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD200,000,000, with the interest rate of *Benchmark Series SUN* interest rate with the tenor of 20 (twenty) years per annum + a certain margin per year paid semi annually on March 1 and September 1. The loan period is for 20 years, including a grace period of ten years, commencing from the effective date of September 26, 2017.

The loan channeled to IIF was based on *Subordinated Loan Agreement* No. PERJ-63/SMI/0917 dated September 26, 2017 with all the amendments had a term of 20 years, maturity date on September 1, 2036 at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of a certain margin per annum.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**e. Penerusan pinjaman yang diterima dari
Pemerintah atas dana pinjaman ADB**

- i. Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1229/DSMI /2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) No. 2516-INO tanggal 20 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 25 tahun termasuk masa tenggang lima tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4491/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, NPPLN ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, tanggal 27 November 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000;
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga + margin tertentu.

Penerusan pinjaman ke *Indonesia Infrastruktur Finance* sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 28 November 2012, berjangka waktu 25 tahun dengan tanggal jatuh tempo pada 1 Maret 2034 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar margin tertentu per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1939/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 31 Desember 2014.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Borrowing received from the
Government of the ADB loan**

- i. Under the Agreement No. SLA - 1229/DSMI /2010, dated March 4, 2010, the Government shall channel the fund sourced from the Loan Agreement (NPPLN) No. 2516-INO dated January 20, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per annum upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is 25 years, including a grace period of five years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4491/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN was effective on of May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, dated November 27, 2012, changes had been made to include:

- Subordinated Loan amounting to USD100,000,000;
- The interest of LIBOR + certain margin.

The loan channeled to *Indonesia Infrastruktur Finance* was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on November 28, 2012, had a term of 25 years, maturity date on March 1, 2034 interest at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and and the Company's risk premium of a certain margin per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1939/MK.5/2014 dated March 24, 2014, closing date had been extended from December 31, 2013 to December 31, 2014.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1269/DSMI/2020, tanggal 15 Mei 2020 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari Asian Development Bank Loan Agreement Nomor 3840-INO tanggal 18 Desember 2019 dalam rangka pembiayaan untuk *Leveraging Private Infrastructure Investment Project* kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar USD 100.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 6 bulan + 0,5% + margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 20 tahun termasuk masa tenggang sepuluh tahun. Pinjaman efektif sejak 1 Juni 2020.

Penerusan pinjaman ke *Indonesia Infrastruktur Finance* sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 15 Mei 2020, dengan tanggal jatuh tempo pada 1 September 2039 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar margin tertentu per tahun.

Berkaitan dengan penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia atas dana pinjaman World Bank (WB) dan Asia Development Bank (ADB) kepada *Indonesia Infrastruktur Finance*, terdapat kondisi subordinasi apabila *Indonesia Infrastruktur Finance* mengalami rasio lancar kurang dari 1,2, atau persyaratan kecukupan modal kurang dari 12%.

Kondisi subordinasi sebagaimana dimaksud di atas tidak berlaku untuk penerusan pinjaman dari ADB yang diperoleh pada tahun 2020, namun demikian IIF tetap berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu rasio kecukupan modal sebesar minimum 12%, rasio total utang jangka panjang terhadap total ekuitas maksimal 10:1, dan rasio lancar sebesar minimum 1,0.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Under the agreement No. SLA - 1269/DSMI/2020, dated May 15, 2020, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the Asian Development Bank Loan Agreement Number 3840-INO dated December 18, 2019 as financing to *Leveraging Private Infrastructure Investment Project* to the Company in an amount not exceeding USD 100,000,000, with the interest rate of 6 months LIBOR + 0.5% + a certain margin per year paid semi annually on March 1 and September 1. The loan period is for 20 years, including a grace period of ten years. The loan effective date is June 1, 2020.

The loan channeled to *Indonesia Infrastruktur Finance* was based on Subordinated Loan Agreement dated May 15, 2020, with maturity date on September 1, 2039 and bears interest at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of a certain margin per annum.

Relating to the borrowings received from the Government of Republic of Indonesia from World Bank (WB) and Asian Development Bank (ADB) on-lended to *Indonesia Infrastruktur Finance*, there is a subordination condition if *Indonesia Infrastruktur Finance* current ratio is less than 1.2, or the capital adequacy requirement is less than 12%.

The subordination condition as mentioned above does not apply to on-lended loans from ADB which obtained in 2020, however, *Indonesia Infrastruktur Finance* is still obliged to maintain certain financial ratios, such as a capital adequacy ratio of at least 12%, a ratio of total long-term debt to total equity of a maximum of 10: 1, and current ratio at a minimum of 1.0.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, *Indonesia Infrastruktur Finance* tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, di antaranya:

1. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontingen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal *Indonesia Infrastruktur Finance* dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan;
2. Mengubah tahun fiskal;
3. Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Membayar kembali atau membayar di muka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
5. Melakukan tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme, penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya;
6. Kecuali jika ADB dan Pemerintah menyetujui lain, menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

- iii. Perusahaan telah menerima penerusan pinjaman berdasarkan perjanjian No. SLA-1292/DSMI/2022 tanggal 2 Juni 2022, di mana dana tersebut diteruskan oleh Pemerintah Indonesia c.q. Kementerian Keuangan. Dana bersumber dari ADB dengan *Loan Agreement* nomor 4172-INO tanggal 9 Maret 2022, dalam rangka pembiayaan SDG Indonesia One – Green Finance Facility (SIO-GFF).

Fasilitas terdiri dari pinjaman sebesar USD 150.000.000 dan hibah berupa *technical assistance* yang akan disalurkan oleh ADB sebesar USD 1,575 juta. Tingkat suku bunga dari ADB adalah SOFR + 0.5%, di mana PT SMI berkewajiban membayar kepada Pemerintah Indonesia sebesar Tingkat Bunga Perjanjian Luar Negeri + 0.34% per setengah tahunan. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah 31 Juli

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, unless prior written consent of the Company had been obtained, Indonesia Infrastruktur Finance is not allowed to carry-out the following, among others:

1. *Guarantee or liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it was in the ordinary course of Indonesia Infrastruktur Finance business and in compliance with the leverage ratio requirements;*
2. *Change its financial year;*
3. *Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;*
4. *Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;*
5. *Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices;*
6. *Except as ADB and Government shall otherwise agree, incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.*

- iii. *The Company has received a subsidiary loan based on agreement No. SLA-1292/DSMI/2022 dated 2 June 2022, in which the funds were forwarded by the Government of Indonesia c.q. Ministry of Finance. Funds were sourced from ADB with Loan Agreement number 4172-INO dated March 9 2022, in the context of financing the SDG Indonesia One - Green Finance Facility (SIO-GFF).*

The facility consists of a loan amounting USD 150,000,000 and a grant in the form of technical assistance to be disbursed by ADB in the amount of USD 1.575 million. The interest rate from ADB is SOFR + 0.5%, in which PT SMI is obliged to pay the Government of Indonesia the Foreign Agreement Interest Rate + 0.34% per semiannual. The last date for loan withdrawal is July 31, 2027,

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2027, di mana jangka waktu pinjaman adalah 20 tahun. *Commitment charge* akan dikenakan sebesar 0.15% pertahun atas pinjaman yang belum ditarik.

f. Agence Francaise De Developpement

Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise De Developpement* (AFD) sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun.

Tingkat suku bunga yang dikenakan bervariasi tergantung dari pilihan yang diambil oleh Perusahaan. Perusahaan dapat memilih:

- Suku bunga mengambang yaitu LIBOR 6 bulan + margin tertentu per tahun. Untuk penarikan pertama tingkat suku bunga dapat berbeda sesuai dengan periode bunga. Bila periode bunga kurang dari 60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + margin tertentu per tahun atau LIBOR 3 bulan + margin tertentu per tahun bila periode bunga antara 60 - 135 hari;
- Suku bunga tetap yaitu tingkat suku bunga minimum adalah 0,25%.

Selama periode perjanjian, dengan persetujuan kreditur, Perusahaan dapat meminta perubahan suku bunga atas kredatnya.

Fasilitas ini digunakan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur terutama pada proyek energi terbarukan atau pada proyek yang memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim.

Pembatasan penting atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* tidak lebih dari 5%;
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* tidak lebih dari 10%;
- c. *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

where the loan term is 20 years. *Commitment charge* will be charged at 0.15% per year for loans that have not been withdrawn.

f. Agence Francaise De Developpement

Facility Credit Agreement

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from *Agence Francaise De Developpement* (AFD) amounted to USD100,000,000. The term of the loan was ten years.

The interest rate charged varied depending on the choice made by the Company. The Company can choose:

- A floating interest rate of 6-month LIBOR + a certain margin per annum. For the first withdrawal, the interest rate may vary according to the interest period. If the interest period is less than 60 days, the Company will be charged an interest rate of LIBOR 1 month + a certain margin per annum or LIBOR 3 months + a certain margin per annum if the interest period is between 60 - 135 days;
- Fixed interest rate of the minimum interest rate was 0.25%.

During the period of the agreement, with the consent from the creditors, the Company may request a change in the interest rates.

This facility had been used to finance infrastructure projects, especially for renewable energy projects or projects which have positive impact to the climate change.

The major covenant of this credit facility are as follows:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* is lower than 5%;
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* is lower than 10%;
- c. *Gearing Ratio* is not higher than 3.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Fasilitas Kredit Kedua

Perusahaan terus mengembangkan kerjasama strategis dengan AFD yang ditandai dengan penandatanganan Fasilitas AFD tahap II senilai USD150.000.000 pada tanggal 20 Mei 2020 dalam kerangka platform kerjasama *SDG Indonesia One* ("SIO"). Perjanjian ini memiliki durasi 7 tahun.

Seperti halnya fasilitas tahap 1, tingkat suku bunga yang dikenakan bervariasi tergantung dari pilihan yang diambil oleh Perusahaan. Perusahaan dapat memilih:

- a. Suku bunga mengambang yaitu LIBOR 6 bulan + margin tertentu per tahun. Untuk penarikan pertama tingkat suku bunga dapat berbeda sesuai dengan periode bunga. Bila periode bunga kurang dari 60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + margin tertentu per tahun atau LIBOR 3 bulan + margin tertentu per tahun bila periode bunga antara 60 – 135 hari.
- b. Suku bunga tetap. Dengan nilai penarikan minimum adalah sama dengan atau lebih besar dari USD5.000.000.
- c. Terlepas dari pilihan suku bunga mengambang ataupun suku bunga tetap, tingkat suku bunga minimum adalah 0,25%.

Selama periode perjanjian, dengan persetujuan kreditur, Perusahaan dapat meminta perubahan suku bunga atas kreditnya.

Berbeda dengan fasilitas pertama, fasilitas kedua ini selain digunakan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur terutama pada proyek energi terbarukan dan proyek yang memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim dapat pula digunakan untuk proyek yang berkaitan dengan penanganan COVID-19 yaitu maksimum sebesar 30% dari total alokasi fasilitas.

Berdasarkan surat AFD Drawdown Confirmation No. 1 – *Credit Facility Agreement* CID 1083 01 G dengan nomor surat JAK/ES/2020/188 pada tanggal 23 Juni 2020, AFD memberikan konfirmasi penarikan pertama Fasilitas AFD Tahap II sebesar USD65.000.000 kepada Perusahaan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Second Facility Credit Agreement

The company continues to develop strategic cooperation with AFD which was marked by the signing of the Phase II AFD Facility amounting USD150,000,000 on May 20, 2020 within the framework of *SDG Indonesia One* ("SIO") platform. This agreement has a duration of 7 years.

Similar to the first facility, the interest rate charged varied depending on the choice made by the Company. The Company can choose:

- a. A floating interest rate of 6-month LIBOR + a certain margin per annum. For the first withdrawal, the interest rate may vary according to the interest period. If the interest period is less than 60 days, the Company will be charged an interest rate of LIBOR 1 month + a certain margin per annum or LIBOR 3 months + a certain margin per annum if the interest period is between 60 - 135 days
- b. Fixed interest rate. With the minimum drawdown request similar or greater than USD5,000,000.
- c. Regardless the floating or fix rate option for the interest rate, the minimum interest rate was 0.25%.

During the period of the agreement, with the consent from the creditors, the Company may request a change in the interest rates.

Unlike the first facility, this second facility not only could be used as a source of funding for infrastructure projects, especially in renewable energy projects and projects that have a positive impact on climate change, could also be used for projects related to handling COVID-19 pandemic which is a maximum of 30% of the total allocation of facilities.

Based on the AFD Drawdown Confirmation letter No. 1 – *Credit Facility Agreement* CID 1083 01 G with letter number JAK/ES/2020/188 dated June 23rd, 2020, AFD confirmed the first withdrawal of Phase II AFD Facility amounted to USD65,000,000 to the Company.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan penting atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* tidak lebih dari 10%
- b. *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3

g. Perjanjian penerimaan hibah berupa dana *Clean Technology Fund* (“CTF”) dan *Global Environment Facility* (“GEF”) dengan World Bank

Pada tanggal 7 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penerimaan dana hibah berupa dana “*Clean Technology Fund*” (CTF) sebesar USD49.000.000 dan “*Global Environment Facility*” (GEF) sebesar USD6.250.000 dengan World Bank dengan jangka waktu efektif perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Tujuan dari hibah tersebut adalah untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan Pemerintah yang akan dilaksanakan Perusahaan melalui skema penugasan dari Kementerian Keuangan. Perjanjian hibah ini baru akan efektif berlaku apabila dalam waktu 90 hari setelah penandatanganan perjanjian hibah, beberapa kondisi yang dipersyaratkan World Bank telah terpenuhi antara lain:

- a. Perusahaan telah membentuk *Project Management Unit* untuk mendukung penugasan dari Kementerian Keuangan;
- b. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai pengelolaan dana *geothermal* yang ada di Perusahaan;
- c. Nota kesepahaman antara Kementerian Keuangan dan Kementerian ESDM yang mengatur mengenai tata cara kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan pemerintah telah berlaku.

Berdasarkan surat dari World Bank tanggal No. CD-137/WB/VIII/2017, sejak tanggal 4 Agustus 2017 Perjanjian hibah dana CTF dan GEF telah berlaku secara efektif.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The major covenant of this credit facility are as follows:

- a. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* is lower than 10%
- b. *Gearing Ratio* is not higher than 3

g. Grant Agreement of *Clean Technology Fund* (“CTF”) and *Global Environment Facility* (“GEF”) with World Bank

On March 7, 2017, the Company signed a grant agreement in the form of “*Clean Technology Fund*” (CTF) amounted to USD49,000,000 and “*Global Environment Facility*” (GEF) amounted to USD6,250,000 with World Bank with agreement effective date until December 31, 2022.

The purpose of the grant is to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia which will be implemented by the Company through the assignment scheme from the Ministry of Finance. This grant agreement will only become effective if within 90 days after the signing of grant agreement, some of the conditions precedent required by the World Bank had been fulfilled such as:

- a. The Company has established a *Project Management Unit* to support the assignment of the Ministry of Finance;
- b. The Government has issued *Regulation of the Minister of Finance on the administration of geothermal fund* which is currently managed by the Company;
- c. A *Memorandum of Understanding between Ministry of Finance and Ministry of Energy and Mineral Resources governing the procedures for geothermal exploration activities* conducted by the Government has been in force.

Based on the letter of World Bank No. CD-137/WB/VIII/2017, since August 4, 2017, the grant agreement of CTF and GEF had become effective.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana GEF dan CTF yang sudah digunakan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Biaya Konsultan/ <i>Consultant Fee</i>
Biaya Perjalanan Dinas/ <i>Official Travel Fee</i>
Biaya Sosialisasi/ <i>Socialization Fee</i>
Biaya Operasional/ <i>Operational Fee</i>
Biaya Sewa Gedung/ <i>Office Rent Fee</i>
Biaya Pengelolaan tanah/ <i>Land Financing Fee</i>
Jumlah/ Total
Penerusan dana ke <i>implementing agency</i> - GDE/ <i>Funds channeling to implementing agency - GDE</i>
Jumlah/ Total

*) Jumlah dana disalurkan pada 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD1.092.391 dan USD1.352.479 dan dikonversi menggunakan kurs saat penerusan/
Funds channeled in 2022 and 2021 amounting USD1,092,391 and 1,352,479, respectively and converted using exchange rate at forwarding funds rate

Pada 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Dunia menandatangani amandemen atas perjanjian hibah CTF dan GEF. Amandemen perjanjian dibuat berdasarkan surat Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan no S-24/PR.5/2020 tanggal 12 Maret 2020 kepada *Country Director* Bank Dunia tentang *Indonesia Geothermal Energy Upstream Development Project* (CTF Grant No. TF0A4089-GEF Grant No. TA0A4086) dan surat dari Perusahaan kepada *Country Director* Bank Dunia dengan No.S-513/SMI/DPPJK/0420 tanggal 17 April 2020 untuk melibatkan PT Geo Dipa Energi sebagai *implementing agency* dalam proyek *Geothermal Energy Upstream Development Program* serta memperpanjang masa penutupan penarikan hibah yang semula adalah 31 Desember 2022 menjadi 31 Desember 2025.

Pada 27 Mei 2021, perjanjian hibah kembali diamandemen untuk mengakomodir peran Perusahaan sebagai pengelola dana dan PT GDE sebagai pelaksana kegiatan. Pelibatan PT GDE dalam proyek GEUDP turut dilandaskan pada perjanjian *Subsidiary Agreement* yang telah ditandatangani pada 28 Mei 2021 antara PT GDE dan Perusahaan. *Subsidiary Agreement* mengatur secara lebih jelas tanggung jawab Perusahaan dan PT GDE dalam GEUDP.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

GEF and CTF funds that had been used as of December 31, 2022 and 2021, comprised of:

2022 Rp	2021 Rp
43,094,454,547	43,069,854,547
3,126,286,918	3,065,160,245
2,485,911,999	2,483,677,149
2,069,331,903	2,120,723,423
1,798,394,889	1,798,394,889
206,923,947	206,923,947
52,781,304,203	52,744,734,200
15,838,158,828 *)	19,598,786,327 *)
15,838,158,828	19,598,786,327

On December 14, 2020, the Company and World Bank signed an amendment of CTF and GEF grant agreement. The amendment of Grant agreement was made based on a letter from the Director of State Financial Risk Management, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance no. S-24/PR.5/2020 dated March 12, 2020 to the World Bank's Country Director of Indonesia Geothermal Energy Upstream Development Project (CTF Grant No. TF0A4089-GEF Grant No. TA0A4086) and a letter from the Company to the Country Director of the World Bank with No.S-513/SMI/DPPJK/0420 dated April 17, 2020 to involve PT Geo Dipa Energi as implementing agency in the *Geothermal Energy Upstream Development Program* project and extend the closing period of the original grant withdrawal from December 31, 2022 to December 31, 2025.

On May 27, 2021, the Grant Agreement was amended again to accommodate the Company's role as fund manager and PT GDE as the implementing agency. The involvement of PT GDE in the GEUDP project is also based on the *Subsidiary Agreement*, which was signed on May 28, 2021, between PT GDE and the Company. The *Subsidiary Agreement* regulates the responsibilities of the Company and PT GDE in GEUDP more clearly.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**h. Regional Infrastructure Development
Fund (“RIDF”)**

Perusahaan memperoleh pinjaman “Regional Infrastructure Development Fund” (RIDF) dari Pemerintah Republik Indonesia dan merupakan penerusan dana pinjaman dari World Bank dan Asian Infrastructure Investment Bank dengan nilai masing-masing sebesar USD100.000.000.

Pinjaman tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam rangka penyediaan pembiayaan infrastruktur daerah sesuai dengan amanat PMK 174/PMK.08/2016 tentang Pemberian Jaminan kepada Perusahaan dalam rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah. Tingkat bunga yang diberikan sebesar tingkat suku bunga SUN Seri *Benchmark* tahun berkenaan dengan tenor 20 (dua puluh) tahun per tahun, sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 40/PMK.05/2015 tentang Tingkat Suku Bunga dan Penatausahaan Penerusan Pinjaman Luar Negeri.

Berdasarkan surat No. S-151/MK.5/2020 tanggal 27 Oktober 2020 perihal perubahan (amandemen) terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1267/DSMI/2017 terdapat perubahan atas:

1. Pinjaman sebagaimana dimaksud ditujukan untuk pembiayaan kegiatan “Regional Infrastructure Development Project” termasuk *Early Response and Recovery Component*.
2. Tingkat bunga yang diberikan menjadi sesuai imbal hasil *SUN Benchmark* tenor 10 (sepuluh) tahun, dengan mengacu kepada data yang dikeluarkan oleh *Bloomberg* pada tiap 6 (enam) bulan sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran bunga.
3. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah 30 November 2022, atau pada tanggal lain yang disetujui kemudian oleh Pemerintah dan PPLN.

Bunga dibayarkan setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 15 Februari 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari World Bank

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**h. Regional Infrastructure Development
Fund (“RIDF”)**

The Company obtained a “Regional Infrastructure Development Fund” (RIDF) loan from the Government of the Republic of Indonesia. RIDF is an on-lending from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank amounting to USD100,000,000, respectively.

The loan was aimed to improve the Company's capacity in providing regional infrastructure financing in accordance with the mandate of PMK 174 / PMK.08 / 2016 on Guarantee to the Company for Provision of Regional Infrastructure Financing. The interest rate had been charged at Benchmark Series SUN interest rate in respect of the tenor of 20 (twenty) years per annum, as stipulated in PMK Number 40/PMK.05/ 2015 regarding the Interest Rates and the Administration of On-Lending.

Based on letter No. S-151/MK.5/2020 dated October 27, 2020 concerning amendments to Channeling Loan Agreement No. SLA-1267/DSMI/2017, there are changes to:

1. The loan is intended to finance “Regional Infrastructure Development Project” activities including *Early Response and Recovery Component*.
2. The interest rate becomes in accordance with the yield of 10 (ten) year tenor *SUN Benchmark*, with reference to data released by *Bloomberg* on every 6 (six) months before the maturity date of interest payments.
3. The last date of loan withdrawal is to 30 November 2022 or on another date approved later by the Government and PPLN.

Interest payments are due every February 15 and August 15. The first principal repayments will commence on February 15, 2022 for loans originating from the World Bank and August 15, 2022

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan 15 Agustus 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari Asian Infrastructure Investment Bank.

i. Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility ("RIDF-PDF")

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian hibah dengan World Bank terkait program RIDF-PDF. Dana hibah tersebut berasal dari Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund yang dikelola oleh World Bank untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur. Hibah senilai USD3.000.000 tersebut disalurkan dengan skema *Recipient Executed Trust Fund* sehingga Perusahaan melakukan seleksi proyek, pengelolaan keuangan dan pengadaan.

Kegiatan yang memenuhi syarat untuk dibiayai dari dana hibah RIDF-PDF adalah sebagai berikut:

- Kegiatan identifikasi proyek dan *structuring* awal;
- Studi penyiapan proyek, seperti studi kelayakan dan *detailed engineering designs*;
- Bantuan pengawasan desain;
- Penyiapan dokumen pengadaan dan kontrak;
- Pengembangan kapasitas Pemda.

Kegiatan lainnya seperti pengembangan kapasitas anggota RIDF-PDF atau kegiatan lainnya yang disetujui Bank Dunia.

j. Green Climate Fund (GCF)

Dana GCF adalah dana hibah dari Green Climate Fund (GCF) yang disalurkan melalui United Nations Office for Project Services (UNOPS) kepada Perusahaan dan ditujukan khusus untuk penyiapan proyek *Bus Rapid Transit* (BRT) di Semarang.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Nomor PERJ-018/SMI/0319 terkait penerimaan dana hibah *Green Climate Fund* (GCF) *Project Preparation Facility* dengan United Nations Office for Project Services sebesar USD788.000 dengan jangka waktu efektif

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

for loans sourced from the Asian Infrastructure Investment Bank.

i. Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility ("RIDF-PDF")

On May 12, 2017, The Company signed a grant agreement with The World Bank on RIDF-PDF. This grant funding was provided by Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund which is managed by The World Bank to assist regional/ local governments in Indonesia to develop infrastructure projects. The USD3,000,000 grant is channeled through a *Recipient Executed Trust Fund* scheme so the project selection, financial management, and the procurement are conducted by the Company.

Eligible activities under RIDF-PDF funding are as follows:

- *Project identification and preliminary structuring*;
- *Project preparation studies, such as feasibility studies and detailed engineering designs*;
- *Design-supervision assistance*;
- *Preparation of procurement and contract documents*;
- *Capacity building for regional/ local governments*.

Other activities, such as capacity building for RIDF-PDF team members or other activities approved by the World Bank.

j. Green Climate Fund (GCF)

GCF fund is grant received from Green Climate Fund (GCF) channeled through United Nations Office for Project Services (UNOPS) to the Company and intended specifically to *Bus Rapid Transit* (BRT) project preparation in Semarang.

On April 5, 2019, the Company signed CTF *Project Preparation Facility Grant Agreement* no. PERJ-018/SMI/0319 with United Nations Office for Project Services amounting to USD788,000, which will be effective as of October 30, 2020. The purpose of the grant is to support the

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perjanjian sampai dengan 30 Oktober 2020. Tujuan dari hibah tersebut adalah untuk mendukung kegiatan penyiapan proyek pengembangan *Bus Rapid Transit* (BRT) di kota Semarang. Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan masih menunggu konfirmasi dari GCF untuk mengembalikan sisa dana hibah yang masih ada.

Pada bulan Oktober 2022, PT SMI telah memperoleh persetujuan dari GCF atas proses reakreditasi untuk meningkatkan dan memperpanjang status PT SMI sebagai *Accredited Entity GCF*. Adapun status PT SMI mengalami peningkatan dari small menjadi medium.

k. Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menerima penambahan setoran modal saham yang berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) yang terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman diberikan (Catatan 28). Atas kas dan setara kas yang diterima tersebut, terdapat dana *geothermal* sebesar Rp3.129.500.000.000 yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembiayaan infrastruktur sektor *geothermal*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.232/PMK.06/2015 tentang Pelaksanaan Pengalihan Investasi Pemerintah dalam Pusat Investasi Pemerintah menjadi Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan, sepanjang belum diterbitkannya peraturan menteri tentang pembiayaan *geothermal*, Perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk:

- a. Pembiayaan infrastruktur; dan
- b. Penempatan dana dalam bentuk Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia, dan/atau instrument keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan PMK nomor 62/PMK.08/2017 tanggal 12 Mei 2017 tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur sektor Panas Bumi pada Perusahaan dapat mengelola Dana Penyediaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi melalui kegiatan:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

development of BRT's project preparation in Semarang city. As of December 31, 2021, the Company is still awaiting confirmation from the GCF to refund the remaining grants.

In October 2022, PT SMI has received the approval from CGF for the reaccreditation process to increase and extend PT SMI's status as GCF's Accredited Entity. PT SMI has increased its status from small to medium.

k. Geothermal Infrastructure Funds

On December 23, 2015, the Company received the additional capital from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) which consisted of cash and cash equivalent and loan receivable (Note 28). From total cash and cash equivalent, there was geothermal fund amounting to Rp3,129,500,000,000 which will used by the Company for infrastructure financing in geothermal sector.

According to Ministry of Finance of Republic Indonesia Regulation No. 232/PMK.06/2015 on the implementation of transfer of the Government's Investment in Government Investment Center (PIP) to be the State Capital Investment in the Company, as long as the regulation regarding geothermal fund has not been issued, the Company may use the funds for:

- a. Infrastructure financing; and*
- b. Fund placements in the form of Sovereign Debt Instruments, Bank Indonesia Certificates, and / or other financial instruments in accordance with statutory provisions.*

According to Ministry of Finance Regulation No. 62/PMK.08/2017 dated 12 May 2017 about Management of Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds at the Company shall manage the Geothermal Fund through:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Pemberian pinjaman;
- b. Penyertaan modal; dan/atau
- c. Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi.

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, dana PISP tersebut sudah digunakan untuk pemberian pinjaman (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) sebesar USD14.549.407 (ekuivalen Rp228.876.730.012) dan USD17.947.308 (ekuivalen Rp256.090.321.605), sehingga sisa dana PISP per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.859.942.399.176, yang dicatat dalam kas dan setara kas (Catatan 5).

**I. Nota Kesepahaman Kerjasama dengan
Infrastructure Asia (IA)**

Nota Kesepahaman Nomor MoU-011A/SMI/0719 ditandatangani antara Perusahaan dengan IA pada tanggal 23 Juli 2019. Tujuan dari Nota Kesepahaman adalah:

- Mempromosikan praktik-terbaik untuk mendukung kerjasama infrastruktur swasta, bersama dengan mitra pengetahuan IA.
- Penyusunan ruang lingkup proyek dengan pihak lawan yang tertarik dan PJKK, untuk membantu proyek percontohan yang memiliki dampak sistemik.

Untuk mencapai tujuan Nota Kesepahaman di atas, berikut kegiatan yang dapat difasilitasi oleh IA:

- Bekerjasama dalam pelaksanaan program peningkatan kapasitas yang menjadi kepentingan bersama:
 - a. Memilih konten pelatihan dan memberikan pelatihan melalui mitra konten dari sektor publik dan swasta.
 - b. Memfasilitasi dukungan pendanaan berdasarkan pendekatan kasus-per-kasus.
- Pelingkupan dan penataan proyek pada tahap awal.
- Mengaktifkan kerjasama pembiayaan untuk proyek-proyek yang terstruktur dengan baik, berdasarkan preferensi investasi dari sejumlah pemodal yang berada di Singapura.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Infrastructure financing;
- b. Equity investment; and/or
- c. Provision of Geothermal Data and Information.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, PISP funds had been used for loans (after unamortized transaction costs) amounting to USD14,549,407 (equivalent Rp228,876,730,012) and USD17,947,308 (equivalent Rp256,090,321,605), hence the remaining PISP funds as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,859,942,399,176, which were recorded in cash and cash equivalents (Note 5).

**I. Memorandum of Understanding with
Infrastructure Asia (IA)**

Memorandum of Understanding No. MoU-011A/SMI/0719 was signed on 23 July 2019 between the Company and IA. The objectives of the Memorandum of Understanding is:

- Promoting best-practices to support private infrastructure partnerships, together with IA's knowledge partners.
- Scoping of projects with interested counter-parties and GCAs, to help pilot projects that have systemic impact.

To achieve the purpose of this MOU, below are the activities that can be facilitated by IA:

- Partnering to execute capacity building programs of mutual interest:
 - a. Curating the training content and provide training through content partner from the public and private sector.
 - b. Facilitate funding support on a case by case basis.
- Scoping and structuring of projects in early stages.
- Enabling financing partnerships for wellstructured projects, based on investment preferences of a spectrum of financiers based in Singapore.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**m. Nota Kesepahaman Kerjasama dengan
*Asian Development Bank (ADB)***

Nota Kesepahaman terkait *Co-Advisory Services* untuk Transaksi Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha ditandatangani antara Perusahaan dengan ADB pada tanggal 27 Agustus 2015. Ruang lingkup dari Nota Kesepahaman adalah:

- Memberikan dukungan antar Perusahaan dan ADB dalam analisa awal terkait potensi proyek, termasuk melakukan *due diligence* dan berbagi informasi yang relevan;
- Pertukaran pandangan terkait strategi untuk pengembangan dan pembiayaan potensi proyek dan penyediaan layanan yang relevan;
- Mengkoordinasikan dan terlibat dalam dialog dengan Pemerintah Indonesia dan otoritas pemerintah terkait lainnya sehubungan dengan potensi proyek; dan
- Melakukan kegiatan lain yang disetujui oleh Perusahaan dan ADB.

Nota Kesepahaman terkait *Energy Transition Mechanism* yang ditandatangani pada tanggal 14 November 2022. Ruang lingkup Nota Kesepahaman adalah:

- ADB akan membantu serta mendukung Pemerintah dan Perusahaan dalam mengoperasikan *Country Platform ETM* Indonesia melalui bantuan teknis dan sumber daya lainnya.
- Perusahaan akan menjajaki potensi kerjasama dengan ADB sebagai bagian dari perannya dalam implementasi mekanisme transisi energi di Indonesia.
- Tujuan Para Pihak untuk berkolaborasi dalam rangka mengimplementasikan berbagai program, termasuk (i) \$100 juta yang dialokasikan dalam Rencana Investasi dari *Clean Investment Fund Accelerating Coal Transition (CIF ACT)* yang bertujuan untuk memobilisasi hingga \$350 juta pembiayaan bersama dan menghindari sekitar 3 juta ton setara karbon dioksida per tahun; (ii) paket indikatif sebesar \$300 juta sebagai tahap kedua dari Dukungan ADB untuk "*Sustainable Development Goals Indonesia One*" untuk mendukung pembangunan infrastruktur hijau energi terbarukan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**m. Memorandum of Understanding with
*Asian Development Bank (ADB)***

Memorandum of Understanding in relation to Public Private Partnership Transaction Co-Advisory Services was signed on August 27, 2015 between the Company and ADB. The scope of the Memorandum of Understanding is:

- *Provide reasonable support to each other in their initial analysis of the prospective project, including conducting preliminary due diligence and sharing relevant information;*
- *Exchange views on strategies for the development and financing of such prospective project and the provision of the relevant services;*
- *Coordinate and engage in dialogue with the Government of Indonesia and any other relevant government authority with respect to the prospective project; and*
- *Do such other things as the Company and ADB may mutually agree.*

Memorandum of Understanding regarding Energy Transition Mechanism that was signed on 14 November 2022. The scope of cooperation are:

- *ADB will assist and support the Government and Company in operationalizing the Indonesia ETM Country Platform through technical assistance and other resources.*
- *The Company will explore potential collaboration with ADB as part of its role in the implementation of energy transition mechanisms in Indonesia.*
- *The Parties aim to collaborate to implement various programs, including (i) the \$100 million allocated in the Investment Plan of the Clean Investment Fund Accelerating Coal Transition (CIF ACT) window that aims to mobilize up to \$350 million of co-financing and avoiding around 3 million tons of carbon dioxide equivalent annually; (ii) the indicative package amounting up to \$300 million as the second stage of ADB Support to "Sustainable Development Goals Indonesia One" to support renewable energy green infrastructure development.*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kolaborasi Para Pihak direncanakan untuk mencakup tiga bidang yang luas:
 - (i) meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam melakukan pemantauan studi, evaluasi mekanisme potensial untuk percepatan penghentian PLTU untuk memberikan rekomendasi kepada Komite Pengarah *Country Platform ETM* Indonesia,
 - (ii) penguatan peran Perusahaan dalam implementasi fasilitas dan transaksi ETM; dan
 - (iii) menjajaki potensi pendanaan dan modalitas pendanaan untuk kerjasama.
- Para Pihak akan mempertimbangkan kerjasama dalam:
 - (i) Studi dan analisis ETM Indonesia (misalnya analisis dampak fiskal, analisis kesenjangan kebijakan) dan rekomendasi kepada Komite Pengarah *Country Platform ETM* Indonesia.
 - (ii) Kerangka pemantauan dan evaluasi untuk transaksi ETM Indonesia (termasuk transaksi ETM Indonesia yang dikembangkan dan tidak dikembangkan di bawah *Country Platform ETM* Indonesia).
 - (iii) Koordinasi pemangku kepentingan, manajemen pengetahuan, dan komunikasi (misalnya mengadakan kegiatan).
- Para Pihak akan mempertimbangkan kerjasama dalam:
 - (i) Pembentukan unit manajemen proyek (PMU) untuk *Country Platform ETM* Indonesia .
 - (ii) Pembentukan dan implementasi percontohan Kerangka Transisi Berkeadilan Perusahaan, dan pengembangan roadmap pengembangan kapasitas untuk mengimplementasikan kerangka kerja tersebut melalui fasilitas dan transaksi.
 - (iii) Pedoman teknis dan penyediaan tenaga ahli teknis untuk uji kelayakan proyek.
 - (iv) Kegiatan transaksi dan konsultasi penataan produk, termasuk kerangka risiko kredit untuk transaksi dan integrasi dengan kerangka kredit karbon (saat ini sedang dikembangkan).

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The Parties' collaboration is planned to cover three broad areas:*
 - (i) enhancing the Company's capacity in conducting studies monitoring, evaluation of potential mechanisms for the early retirement of CFPPs to provide recommendations to the Indonesia ETM Country Platform Steering Committee,*
 - (ii) strengthening the Company's role in implementing Indonesia ETM facilities and transactions; and*
 - (iii) exploring potential funding and financing modalities for collaboration.*
- *The Parties will consider collaboration on:*
 - (i) Indonesia ETM studies and analysis (e.g. fiscal impact analysis, policy gap analysis) and recommendations to the Indonesia ETM Country Platform Steering Committee.*
 - (ii) A monitoring and evaluation framework for Indonesia ETM transactions (including Indonesia ETM transactions developed and not developed under the Indonesia ETM Country Platform).*
 - (iii) Stakeholder coordination, knowledge management, and communication (e.g. conducting activities).*
- *The Parties will consider collaboration on:*
 - (i) Establishment of the project management unit (PMU) for the Indonesia ETM Country Platform.*
 - (ii) Establishment and pilot implementation of the Company Just Transition Framework, and development of a capacity-building roadmap to implement such a framework through facilities and transactions.*
 - (iii) Technical guidelines and provision of technical experts for project due diligence.*
 - (iv) Transaction and product structuring advisory activities, including credit risk framework for transactions and integration with carbon credit framework (currently under development).*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Para Pihak akan mempertimbangkan kerjasama dalam:
 - (i) Fasilitas kegiatan penggalangan dana dari lembaga internasional.
 - (ii) Penasihat penataan transaksi dan produk untuk fasilitas pembiayaan, termasuk kerangka risiko kredit untuk transaksi dan integrasi dengan kerangka kredit karbon
- Para Pihak dapat menjajaki kerjasama selain bidang-bidang yang disebutkan di atas berdasarkan kesepakatan tertulis bersama.

Dimulai dengan tahun kalender 2023, Para Pihak dapat mengembangkan program kerja bersama tahunan ("Program Kerja Bersama") yang menetapkan keluaran, kontribusi masing-masing, jadwal indikatif, dan hasil yang diharapkan dari masing-masing Pihak untuk tahun tersebut

n. Perjanjian Hibah dengan *ClimateWorks Foundation* ("CWF")

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"), khususnya pencapaian energy mix sebesar 23% atau 45,2 GW pada tahun 2025 Perusahaan melakukan kerjasama dengan *ClimateWorks Foundation* (CWF) untuk mendukung penyiapan proyek instalasi panel Surya di bandar udara. CWF dalam hal ini sepakat untuk memberikan dana hibah senilai USD 323.778 kepada perusahaan untuk dapat disalurkan kepada BUMN Penyedia teknologi panel surya atau institusi lain sebagai pelaksana dalam penyusunan dokumen studi kelayakan (*feasibility study*) atas program instalasi panel surya, yang rencananya akan dilakukan pada beberapa bandar udara di bawah wilayah operasional PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, yang menjadi salah satu bentuk sinergi BUMN. Dengan adanya program ini, diharapkan BUMN dapat turut serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian TPB sekaligus melakukan penghematan biaya operasional bandara, khususnya biaya tagihan listrik dengan penggunaan sumber energi terbarukan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- The Parties will consider collaboration on:
 - (i) Facilitation of fundraising activity from international institutions.
 - (ii) Transaction and product structuring advisory for financing facility, including credit risk framework for transactions and integration with carbon crediting framework.
- The Parties may explore collaboration other than the above-mentioned areas subject to written mutual agreement.

Starting with the calendar year 2023, the Parties may develop an annual joint work program ("Joint Work Program") that specifies the outputs, respective contributions, indicative timeline, and deliverables expected of each Party for that year.

n. Grant Agreement with *ClimateWorks Foundation* ("CWF")

In order to support the achievement of the Sustainable Development Goals ("SDGs"), particularly the achievement of an energy mix of 23% or 45.2 GW by 2025, the Company collaborates with the *ClimateWorks Foundation* (CWF) to support the preparation of solar panel installation projects in the airports. In this cooperation, CWF agreed to provide grants amounting USD 323,778 to the company to be distributed to the State Owned Enterprise as the Providers of solar panel technology or other institutions as executors in the preparation of a feasibility study document for the solar panel installation program, which is planned to be carried out in several airports under the operational areas of PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II, which will be implemented in the form of State Owned Enterprise synergy scheme. With this program, it is hoped that State Owned Enterprise can participate in supporting the Government of Indonesia in achieving the SDGs as well as saving on airport operational costs, especially the cost of electricity bills by using renewable energy sources that are more efficient and environmentally friendly.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Perjanjian Hibah (*Grant Award Letter*) telah ditandatangani dengan nomor surat #19-1512 / Fluxx Grant Number 1910-802316512 pada tanggal 2 April 2020 yang telah ditandatangani oleh CEO CWF dan juga telah ditandatangani oleh Direktur Utama perusahaan secara sirkuler pada tanggal 9 April 2020. Hibah ini pada awalnya berjalan efektif mulai 1 April 2020 sampai 31 Maret 2021. Kemudian, program ini diperpanjang sebanyak 3 (tiga) kali dengan persetujuan perpanjangan dari CWF melalui 3 (tiga) *No Cost Extension Letter*. Periode program telah disetujui untuk diperpanjang sampai September 2022.

Perusahaan telah menyampaikan laporan akhir naratif dan keuangan pada 1 November 2022, di mana terdapat sisa hibah senilai USD 166.244. Perusahaan telah mengajukan *No Cost Extension Letter* kepada CWF untuk mengalokasikan sisa hibah kepada untuk implementasi ETM.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung penugasan Perusahaan sebagai *energy transition mechanism (ETM) country platform* yang diharapkan dapat mendukung percepatan aksi iklim melalui pensiun dini PLTU dan pencapaian energi terbarukan, maka CWF memberikan dana hibah sebesar USD 900.000 kepada Perusahaan. Perjanjian hibah telah ditandatangani pada 14 November 2022 dengan nomor Fluxx Grant #G-2209-802318372/Grant Number 22-2327. Saat ini, dana hibah yang telah diterima adalah sebesar USD 450.000, dan selebihnya akan diberikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam kesepakatan pada perjanjian hibah.

o. Penugasan pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Program PEN adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan ekonomi nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi COVID-19 dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Program ini dimulai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Grant Award Letter has been signed with letter number #19-1512 / Fluxx Grant Number 1910-802316512 on April 2, 2020 which has been signed by the CEO of CWF and has also been signed by the President Director of the company in a circular manner on April 9, 2020. This grant was initially effective from April 1, 2020 to March 31, 2021 and extended 3 (three) times with the approval of an extension from the CWF through 3 (three) *No Cost Extension Letter*. The program period has been approved to be extended until September 2022.

The Company has submitted a final narrative and financial report on November 1, 2022, where there is a remaining grant of USD 166,244. The Company has submitted a *No Cost Extension Letter* to CWF to allocate the remaining grant to ETM implementation.

Furthermore, to support the Company's assignment as an *energy transition mechanism (ETM) country platform* which is expected to support the acceleration of climate action through the early retirement of Coal Fired Power Plant and the development of renewable energy, CWF provided a grant of USD 900,000 to the Company. The grant agreement was signed on 14 November 2022 with Fluxx Grant number #G-2209-802318372/Grant Number 22-2327. Currently, the grant funds that have been received are USD 450,000, and the rest will be given in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement on the grant agreement.

o. Assignment on National Economic Recovery Program (PEN)

The PEN program is a series of activities for national economic recovery that are part of the country's financial policy implemented by the Government to accelerate the handling of the COVID-19 pandemic and/or face threats that harm the national economy and/or financial system stability as well as national economic rescue.

This program began with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 43 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional (PP 43 2020).

PEN untuk Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 105/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah yang kemudian diubah dengan PMK No.179/PMK/07/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 105/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah, pelaksanaan pinjaman sehubungan dengan Program PEN Daerah (a) diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah melalui Perusahaan ("Pinjaman PEN Daerah") atau (b) Perusahaan dapat memberikan pinjaman dalam rangka mendukung Program PEN secara langsung kepada Pemerintah Daerah ("Pinjaman PEN Daerah Mendukung Program PEN") selanjutnya Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman PEN Daerah Mendukung Program PEN disebut sebagai "Fasilitas PEN Daerah").

Untuk mendukung kebijakan di atas, Pemerintah Pusat telah memberikan penugasan kepada Perusahaan melalui perjanjian No. PRJ-2/PK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian No. PRJ-3/PK/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan atas Perjanjian Pengelolaan pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam rangka mendukung Program PEN antara Kementerian Keuangan dan Perusahaan. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian No. PRJ-2/PK/2021 tanggal 10 Juni 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perjanjian Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam rangka mendukung Program PEN No. PRJ-2/PK/2020.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No. 23 of 2020 concerning Implementation of the National Economic Recovery Program to Support State Financial Policies for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and National Economic Rescue (PP 43 2020).

PEN for Regional/ Local Governments

Based on Regulation of Ministry of Finance (PMK) No. 105/PMK.07/2020 on Managing Loan for Regional/ Local Governments in National Economic Recovery Program which amended by PMK No.179/PMK/07/2020 concerning the amendment of Regulation of Ministry of Finance (PMK) No. 105/PMK.07/2020 on Managing Loan for Regional/ Local Governments in National Economic Recovery Program, implementation of PEN Programs for local governments (a) are conducted through provision of loan facility from the Central Government to Local Government via the Company ("Regional PEN Loan") or (b) the Company could provide direct loan facility to Local Government in order to support PEN Programs ("Regional PEN Supporting Loan") (Regional PEN Loan and Regional PEN Supporting Loan hereinafter referred to as "Regional Loan Facility").

Furthermore, Central Government has assigned the Company based on the agreement No. PRJ-2/PK/2020 dated August 13, 2020 which is amended by the amendment of agreement No. PRJ-3/PK/2020 dated November 25, 2020 about the amendment of Regional PEN Loan Management and Regional Loans agreement in order to Support PEN Program between the Ministry of Finance and the Company. Later amendment with Agreement No. PRJ-2/PK/2021 dated June 10, 2021, on the second amendment to the Agreement on Regional PEN Loan Management Agreement and Regional Loans to Support the PEN Program No. PRJ-2/PK/2020.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Adapun bentuk dari Fasilitas PEN Daerah adalah berupa (a) pinjaman kegiatan atau (b) pinjaman program.

Dalam penugasan ini, Perusahaan berhak membebaskan kepada pemerintah daerah penerima pinjaman PEN daerah (i) biaya pengelolaan sebesar 0.185% per tahun dan (ii) biaya provisi sebesar 1%. Tingkat bunga Pinjaman PEN Daerah yang bersumber dari dana APBN TA 2020 adalah sebesar 0%.

Untuk pembayaran kembali Pinjaman PEN Daerah oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat akan melakukan perhitungan/pemotongan secara langsung atas Dana Transfer Umum milik pemerintah daerah selaku debitur. Atas perhitungan/pemotongan tersebut, perusahaan akan mencatat sebagai pengurang kewajiban pemerintah daerah kepada perusahaan dan kewajiban perusahaan kepada pemerintah pusat.

Sampai dengan 31 Desember 2022, nilai komitmen pembiayaan Pemda yang dalam rangka PEN yang berasal dari Anggaran Pemerintah Pusat tahun 2020 yang sudah disepakati antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah (setelah dikurangi dengan fasilitas yang dilunasi dan dibatalkan) mencapai Rp18.659.608.602.639 untuk 27 Pemda.

Sedangkan untuk pembayaran kembali Pinjaman Pemda dalam rangka mendukung program PEN, dilakukan dengan transfer langsung dari Pemerintah Daerah kepada Perusahaan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali yang ditentukan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal Pemerintah Daerah tidak memenuhi kewajiban pembayaran kembali tersebut, maka perusahaan akan menyampaikan permohonan pembayaran kepada Pemerintah Pusat untuk melakukan perhitungan/pemotongan secara langsung atas Dana Transfer Umum milik Pemerintah Daerah.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Regional PEN Facility may be provided in the form of (a) activities based loan or (b) programs based loan.

In this assignment, the Company has the right to charge the local government recipients of regional PEN loans for (i) 0,185% of management fee per annum. and (ii) 1% of provision fee. The interest rate of Regional PEN loans sourced from the FY 2020 Stated Budget fund is 0%.

For repayment of Regional PEN Loans by the Local Government, the Central Government will perform calculations/deductions directly on the General Transfer Fund owned by the local government debtor. For the calculation/deduction, the company will record as a reduction of local government obligations to the company and to the company obligations to the central government.

Until December 31, 2022, total commitment of local government financing in the framework of PEN from the Central Government budget in 2020 that has been agreed between the Company and the local government (after deducting with repaid and cancelled facilities) reached Rp18,659,608,602,639 for 27 local governments.

As for the repayment of Regional Loans in order to Support PEN Program are made by direct transfer from the Regional Government to the Company in accordance with the repayment schedule specified in the financing agreement. In the event that the Regional Government does not fulfill the repayment obligation, the the company payment will submit a request to the Central Government to make direct calculations/deductions on the General Transfer Funds owned by the Regional Government.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian PEN PEMDA Tahun 2021

Berdasarkan perjanjian antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan No. PRJ-1/PK/2021 tanggal 16 April 2021, yang kemudian diubah dengan perjanjian No. PRJ-3/PK/2021 tentang Perubahan Kesatu atas Perjanjian Pengelolaan Pinjaman PEN Daerah dan Pinjaman Daerah dalam Rangka Mendukung Program PEN Tahun 2021 No. PRJ-1/PK/2021, Pemerintah Pusat memberikan penugasan dan kuasa kepada Perusahaan untuk melakukan pengelolaan pinjaman PEN Daerah tahun 2021.

Jumlah dana pengelolaan Pinjaman PEN Daerah yang diterima oleh Perusahaan dan akan disalurkan kepada Pemerintah Daerah adalah sebesar Rp10.000.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021.

Tingkat suku bunga Pinjaman PEN Daerah tahun 2021 yang diberikan kepada Pemerintah Daerah sebagai berikut:

- Pinjaman dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sebesar 5,30% per tahun;
- Pinjaman dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sebesar 5,66% per tahun dan;
- Pinjaman dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sebesar 6,19% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2022, nilai komitmen pembiayaan Pemda yang dalam rangka PEN yang berasal dari Anggaran Pemerintah Pusat tahun 2021 yang sudah disepakati antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah (setelah dikurangi dengan fasilitas yang dibatalkan) mencapai Rp8.977.307.671.832, untuk 38 Pemda.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan selaku pelaksana investasi telah melaksanakan kegiatan *monitoring offsite* yang telah dilaporkan kepada Pemberi Investasi antara lain: Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Pelaksanaan kegiatan penyaluran dana dan monitoring IP PEN selama tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 105 tahun 2020 dan

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PEN for State Owned Enterprise 2021

Based on an agreement between Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Company No. PRJ-1/PK/2021 dated April 16, 2021, amended by agreement No. PRJ-3/PK/2021 about the First Amendment to the Regional PEN Loan Management Agreement and Regional Loans to Support the PEN Program in 2021 No. PRJ-1/PK/2021, the Central Government provides assignment and power to the Company to manage regional PEN Loans in 2021.

The regional PEN loan management funds received by the Company and will be distributed to the Regional Government is Rp10,000,000,000,000 which comes from the State Budget for Fiscal Year 2021.

The interest rates for the Regional PEN Loans for 2021 are given to the Regional Government are as follows:

- Loans with a maturity of 3 (three) years is 5.30% per annum;
- Loans with a maturity of 5 (five) years is 5.66% per annum; and
- Loans with a maturity of 8 (eight) years is 6.19% per annum.

Until December 31, 2022, total commitment of local government financing in the framework of PEN from the Central Government budget in 2021 that has been agreed between the Company and the local government (after deducting canceled facilities) reached Rp8,977,307,671,832 for 38 local governments.

During 2022 and 2021, the Company as the investment executor has carried out offsite monitoring activities that has been reported to the Investment Provider, among others: Quarterly Reports and Annual Reports.

Implementation of fund distribution activities and monitoring of IP PEN during 2022 and 2021 has complied with the provisions in Regulation of Minister of

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perjanjian pengelolaan pinjaman PEN daerah dan pinjaman daerah dalam rangka mendukung program PEN.

PEN untuk BUMN

Pada tanggal 22 Agustus 2020, berdasarkan surat no: S-663/KN/2020 dari Direktorat Jenderal Keuangan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan sebagai salah satu *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan mendapatkan penugasan untuk Persiapan Pelaksanaan Investasi Pemerintah kepada BUMN Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Surat tersebut adalah sebagai persiapan pelaksanaan PMK No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang ditetapkan pada tanggal 31 Agustus 2020 oleh Kementerian Keuangan dan diundangkan pada tanggal 2 September 2020.

Penugasan Perusahaan sebagai pelaksana investasi ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK):

1. No.531/KMK/06/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Penugasan kepada Perusahaan sebagai pelaksana investasi untuk melaksanakan investasi pemerintah dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. No.535/KMK/06/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Penugasan kepada Perusahaan sebagai pelaksana investasi untuk melaksanakan investasi pemerintah dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional kepada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Finance No. 105 of 2020 and management agreements for regional PEN loans and regional loans in order to support the PEN program.

PEN for State Owned Enterprise

On August 22, 2020, according to letter No. S-663/KN/2020 from Directorate General of State Finance (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company as one of the *Special Mission Vehicles* (SMV) of the Ministry of Finance received an assignment to Prepare the Implementation of Government Investment to State Owned Enterprise in the Framework of the National Economic Recovery Program. The letter is as a pre-assignment on the implementation of PMK No. 118/PMK.06/2020 on Government Investment in the Framework of the National Economic Recovery Program which was established on August 31, 2020 by the Ministry of Finance and enacted on September 2, 2020.

The assignment of the Company as the executor of the investment is stipulated in the Decree of the Minister of Finance (KMK):

1. No.531/KMK/06/2020 dated November 20, 2020 about the Assignment to the Company as an investment executor to carry out government investment in the framework of the national economic recovery program to PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. No.535/KMK/06/2020 dated November 25, 2020 about the Assignment to the Company as an investment executor to carry out government investment in the framework of the national economic recovery program to PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- No.536/KMK/06/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Penugasan kepada Perusahaan sebagai pelaksana investasi untuk melaksanakan investasi pemerintah dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional kepada PT Garuda Indonesia Tbk.

Mandat atas ketiga KMK tersebut dilaksanakan oleh Perusahaan berdasar pada:

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (PT KAI)

Perjanjian Pelaksanaan investasi antara Pemerintah dan Perusahaan Nomor PRJ-13/KN/2020 tanggal 30 November 2020 tentang pelaksanaan investasi pemerintah dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero), Akta perjanjian Pemberian Dana Investasi Pemerintah kepada PT KAI dalam bentuk Pinjaman dalam rangka program PEN No. 17 tanggal 30 November 2020 sebesar Rp3.500.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sebagaimana ditetapkan dalam akta perjanjian.

Pemberian pinjaman ini dimaksudkan untuk membantu kegiatan operasional PT KAI yang sempat mengalami penurunan akibat pembatasan layanan perjalanan selama pandemi Covid-19.

Hingga 31 Desember 2022, jumlah pinjaman yang sudah ditarik oleh PT KAI dari Pemerintah adalah Rp3.500.000.000.000.

2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS)

Perjanjian Pelaksanaan investasi antara Pemerintah dan Perusahaan Nomor PRJ- 14/KN/2020, No. PERJ-187/SMI/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang pelaksanaan investasi pemerintah dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional kepada Krakatau Steel, Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) No.173 tanggal 28 Desember

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- No.536/KMK/06/2020 dated November 25, 2020 about the Assignment to the Company as an investment executor to carry out government investment in the framework of the national economic recovery program to PT Garuda Indonesia Tbk.

The mandate for the three KMK is implemented by the Company based on:

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (PT KAI)

Investment Implementation Agreement between the Government and the Company Number PRJ-13/KN/2020 dated November 30, 2020 concerning the implementation of government investment in the framework of the National Economic Recovery program to PT Kereta Api Indonesia (Persero), Deed of Government Investment Fund agreement to PT KAI in the form of Loans in the framework of the PEN No. 17 dated November 30, 2020 amounting to Rp3,500,000,000,000 with a period of 10 years since the signing of the agreement and interest rates as stipulated in the deed of agreement.

This loan was intended to assist PT KAI's operational activities which had experienced a decline due to restrictions on travel services during the Covid-19 pandemic.

Until December 31, 2022, the loan withdrawn by PT KAI from Government is Rp3,500,000,000,000.

2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS)

Investment Implementation Agreement between the Government and the Company Number PRJ-14/KN/2020, No. PERJ- 187/SMI/2020 dated December 28, 2020 concerning the implementation of government investment in the framework of the National Economic Recovery program to Krakatau Steel, Deed of Issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2020 antara Perusahaan dan PT Krakatau Steel, dan Akta Pengakuan Utang No. 174 tanggal 28 Desember 2020.

Penerbitan OWK sebesar Rp3.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam 2 seri, yaitu seri A (tahun 2020) sebesar Rp2.200.000.000.000 dan seri B (tahun 2021) sebesar Rp800.000.000.000 yang keduanya akan jatuh tempo 7 tahun sejak penerbitan OWK seri A, dengan tingkat kupon mengacu pada 7 Days Reverse Repo Rate Bank Indonesia. Adapun syarat penerbitan OWK, pembayaran kupon serta ketentuan konversi ditetapkan dalam Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi.

Penerbitan obligasi dimaksudkan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas PT KS, yaitu untuk pembiayaan modal kerja PT KS guna pembelian slab.

Hingga 31 Desember 2022, jumlah OWK yang sudah diterbitkan oleh PT KS dan dibeli oleh Pemerintah adalah Rp2.200.000.000.000.

3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (PT GIA)

Perjanjian Pelaksanaan investasi antara Pemerintah dan Perusahaan Nomor PRJ-15/KN/2020, No. PERJ-188/SMI/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang pelaksanaan investasi pemerintah dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional kepada PT GIA.

Penerbitan OWK sebesar Rp8.500.000.000.000 yang dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu tahap I (tahun 2020/2021) sebesar Rp1.000.000.000.000, tahap II (tahun 2021) sebesar Rp1.500.000.000.000, tahap III (tahun 2022) sebesar Rp2.000.000.000.000 dan tahap IV (tahun 2023) sebesar Rp4.000.000.000.000, dengan kupon bunga sebesar 7 harian repo Bank Indonesia dan akan jatuh tempo (memasuki masa konversi) 7 tahun sejak penerbitan OWK tahap I. Adapun syarat penerbitan OWK, pembayaran kupon serta ketentuan konversi ditetapkan dalam akta perjanjian.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.173 dated December 28, 2020 between the Company and PT Krakatau Steel, and Deed of Acknowledgement of Debt No. 174 dated December 28, 2020.

MCB issuance of Rp3,000,000,000,000 issued in 2 series, series A (in 2020) of Rp2,200,000,000,000 and series B (2021) of Rp800,000,000,000 which are both due 7 years since the issuance of MCB series A, with a coupon rate of 7 Days ReverseRepo Rate Bank Indonesia. As for the terms of issuance of OWK, coupon payments and conversion conditions are stipulated in the Deed of Issuance of Mandatory Convertible Bond.

Bond issuance is intended to support the liquidity and solvency of PT KS, for working capital financing for slab purchases.

As of December 31, 2022, the amount of MCB issued by PT KS and purchased by Government is Rp2,200,000,000,000.

3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (PT GIA)

Investment Implementation Agreement between the Government and the Company Number PRJ-15/KN/2020, No. PERJ-188/SMI/2020 dated December 28, 2020 concerning the implementation of government investment in the framework of the National Economic Recovery program to PT GIA.

The issuance of MCB amounting to Rp8,500,000,000,000 implemented in 4 stages, phase I (2020/2021) of Rp1,000,000,000,000, phase II (in 2021) amounted to Rp1,500,000,000,000, phase III (in 2022) amounted to Rp2,000,000,000,000 and phase IV (in 2023) amounted to Rp4,000,000,000,000 with coupon rates of 7 days reverserepo rate Bank Indonesia and will mature (entering the conversion period) 7 years since the issuance of MCB phase I. The terms of issuance of MCB, coupon payments and conversion conditions are stipulated in the deed of agreement.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penerbitan obligasi dimaksudkan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas PT GIA dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional guna mempercepat penanganan dari dampak *pandemic* covid-19, khususnya untuk membiayai pembelian bahan bakar dari Pertamina.

Pada tanggal 28 Desember 2022, OWK yang sudah diterbitkan oleh PT GIA dan dibeli oleh Pemerintah sebesar Rp1.000.000.000.000 tersebut telah dikonversi menjadi saham Pemerintah di PT GIA. Hal ini berdasar pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.51 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia Tbk.

Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian Pelaksanaan investasi antara Pemerintah dan Perusahaan, maka Perusahaan akan mendapatkan pergantian biaya dan margin yang wajar, dimana pengajuannya dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, yaitu setiap bulan April dan Oktober. Sampai tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pergantian biaya dan margin yang diterima oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.788.040.213 dan Rp16.579.483.000.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan selaku pelaksana investasi telah melaksanakan kegiatan *monitoring offsite* yang telah dilaporkan kepada Pemberi Investasi antara lain: Laporan Bulanan, Laporan Tengah Tahun dan Laporan Tahunan.

Pelaksanaan kegiatan penyaluran dana dan monitoring IP PEN selama tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 118 tahun 2020, KMK No. 531 tahun 2020, KMK No. 535 tahun 2020, KMK No. 536 tahun 2020, perjanjian pelaksanaan investasi, perjanjian pemberian dana investasi dan perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bond issuance is intended to support the liquidity and solvency of PT GIA in the framework of the national economic recovery program to accelerate the handling of the impact of the covid-19 pandemic, especially to finance the purchase of fuel from Pertamina.

On December 31, 2022, MCB issued by PT GIA and purchased by Government amounted to Rp1,000,000,000,000 has been converted to Government shares in PT GIA. This is based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No.51 of 2022 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Perusahaan Aviation Garuda Indonesia Tbk.

As stated in the Investment Implementation Agreement between the Government and the Company, the Company will get a reasonable reimbursemen cost and margin, where the submission is carried out twice a year, i.e. every April and October. Until the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost and margin turnover received by the Company amounted to Rp.10,788,040,213 and Rp.16,579,483,000, respectively.

During 2022 and 2021, the Company as the investment executor has carried out offsite monitoring activities that has been reported to the Investment Provider, among others: Monthly Reports, Mid-Year Reports, and Annual Reports.

Implementation of fund distribution activities and monitoring of IP PEN during 2022 and 2021 has complied with the provisions in Regulation of Minister of Finance No. 118 of 2020, Decree of Minister of Finance No. 531 of 2020, Decree of Minister of Finance No. 535 of 2020, Decree of Minister of Finance No. 536 of 2020, the investment implementation agreement, investment fund granting agreement and Mandatory Convertible Bond issuance agreement.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

p. Perjanjian Jasa Konsultasi Dukungan Implementasi Fasilitas Sustainable Energy Fund (SEF)

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani *Responsible Party Agreement* (RPA) dengan *United Nations Development Programme* (UNDP) terkait pekerjaan Jasa Konsultasi Dukungan Implementasi Fasilitas *Sustainable Energy Fund* (SEF) dengan total nilai kontrak sebesar Rp9.756.855.000.

Fasilitas SEF merupakan fasilitas yang didanai oleh dana hibah *Global Environment Facility* (GEF) melalui UNDP Indonesia dan bertujuan untuk meningkatkan investasi dan pembiayaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan Energi Efisiensi (EE) komersial skala kecil-menengah melalui peningkatan kelayakan/*bankability* proyek. Ada 7 (tujuh) proyek pembangkit listrik bersumber EBT yang mendapatkan fasilitas SEF, meliputi PLTA Luteung 16 MW, PLTA Sangir 19 MW, PLTBm Kundur 2,4 MW, PLTBm Ujung Batu 5 MW, PLTM Pareang 2,8 MW, PLTM Cisomang 4 MW, dan PLTM Cimandiri 4,4 MW.

Jasa konsultasi yang diberikan oleh Perusahaan mencakup review atas dokumen studi kelayakan proyek, pemutakhiran studi kelayakan keuangan, serta pendampingan dalam proses perolehan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atau proses perolehan pendanaan (*financial close*).

q. Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama dalam Mempromosikan Pengembangan Obligasi dan Proyek Berwawasan Lingkungan antara Perusahaan dan *Climate Bonds Initiative* ("CBI")

Dalam rangka mengembangkan dan memperluas area kerja sama antara perusahaan dan CBI untuk mempromosikan pertumbuhan obligasi hijau dan pembiayaan berwawasan lingkungan di Indonesia, kedua pihak telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman kerjasama pada tanggal 24 November 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun yang dapat

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

p. Responsible Party Agreement Concerning the Advisory Services on the Support for the Implementation of Sustainable Energy Fund (SEF) Facility

On 19 December 2019, the Company entered into a *Responsible Party Agreement* (RPA) with the *United Nations Development Programme* (UNDP) concerning the *Advisory Services on the Support for the Implementation of Sustainable Energy Fund* (SEF) Facility with a total contract value of Rp9,756,855,000.

The SEF Facility is a facility funded by a grant from the *Global Environment Facility* (GEF) through UNDP Indonesia and aims to increase the investment and financing of *New and Renewable Energy* (NRE) and *Energy Efficiency* (EE) for small-to-medium scale commercial projects through increasing project feasibility/*bankability*. There are 7 (seven) RE-sourced power plant projects supported by the SEF facility, including 16 MW Luteung HEPP, 19 MW Sangir HEPP, 2.4 MW Kundur BPP, 5 MW Ujung Batu BPP, 2.8 MW Pareang MHEPP, 4 MW Cisomang MHEPP, and 4.4 MW Cimandiri MHEPP.

The advisory services provided by the Company include review of project feasibility study, enhancement to the financial feasibility study, and assistance during the *Power Purchase Agreement* (PPA) or financial close process.

q. Signing of the Cooperation Memorandum of Understanding on Promoting the Growth of Green Bond and Green Infrastructure between the Company and *Climate Bonds Initiative* ("CBI")

In order to develop and expand the area of cooperation between the Company and CBI to promote the growth of green bonds and green financing in Indonesia, both parties have signed a *Cooperation Memorandum of Understanding* on November 24, 2020 with the agreement term of 1 (one) year which can be extended with a written agreement between the two parties. The scope of

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperpanjang dengan perjanjian tertulis antara kedua belah pihak. Adapun ruang lingkup kerjasama ini mencakup beberapa hal, di antaranya:

- Mempromosikan dan meningkatkan kesempatan investasi proyek infrastruktur hijau di Indonesia melalui diskusi dengan pemerintah, anggota industri, dan investor global;
- Melakukan kemitraan untuk riset mengenai proyek hijau, dan pembiayaan hijau;
- Melakukan *engagement* bersama pemangku kepentingan investasi hijau melalui acara-acara seperti, forum, konferensi, workshop, diskusi roundtable dan seminar dengan topik peluang investasi berwawasan lingkungan dan kebijakan pembiayaan berwawasan lingkungan;
- Bertukar ide dan gagasan mengenai kebijakan pertumbuhan ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan pasar obligasi hijau dan pembiayaan berwawasan lingkungan dapat semakin berkembang di Indonesia sehingga dapat mendukung pembangunan infrastruktur hijau di Indonesia sekaligus mendukung pencapaian target SDG nasional dengan adanya *collective effort* dari Pemerintah, sektor swasta, pelaku bisnis, filantropi, lembaga bilateral/multilateral maupun lembaga *non-profit*.

**r. Perjanjian Fasilitas Dana Hibah
Kreditanstalt für Wiederaufbau
Bankengruppe (KfW)**

Sebagai salah satu partner SDG Indonesia One, KfW atau Bank Pembangunan Jerman dan Perusahaan saat ini sedang menjajaki kerjasama dalam program *Support for Infrastructure Investments in Indonesia (S4I)*. Program yang dilakukan yakni dalam bentuk pemberian fasilitas dana hibah atau *grant* senilai EUR16.080.000 dalam bentuk *Technical Assistance*, dukungan institusi, dan jasa konsultasi khususnya pada sektor pembiayaan daerah dan energi terbarukan. Perjanjian hibah telah ditandatangani oleh Perusahaan dan KfW pada 2 Desember 2020.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

cooperation includes several points, including:

- *Promote and enhance the growth of investment opportunities for green infrastructure projects in Indonesia, through engagement with government, industry members and global investors;*
- *Conduction partnership for research on green projects and green financing;*
- *Jointly engage key stakeholders in Indonesia through events, such as forum, conferences, workshops, discussions, roundtables and seminar on topical green investment opportunities and green finance policies;*
- *Exchange ideas and thoughts on green and sustainable economic growth policies.*

With this cooperation, it is expected that the green bond market and green financing can further develop in Indonesia, so that it can support the development of green infrastructure in Indonesia while at the same time supporting the achievement of the national SDG targets with the collective efforts of the Government, private sector, businessmen, philanthropy, bilateral institution/multilateral and non-profit institutions.

**r. Kreditanstalt für Wiederaufbau
Bankengruppe (KfW) Grant Facility
Agreement**

As one of SDG Indonesia One partners, KfW or the German Development Bank and the Company are currently exploring cooperation in the Support for Infrastructure Investment in Indonesia (S4I) program. The program is carried out in the form of grant facility amounted to EUR16,080,000 in the form of Technical Assistance, institutional support and consulting services, especially in the municipal financing and renewable energy sectors. The grant agreement was signed by the Company and KfW on December 2, 2020.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**s. Perjanjian Fasilitas Dana Hibah Agence
Française de Développement (AFD)**

Pada tahun 2020, Perusahaan dan AFD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tahap II senilai USD150.000.000 dan perjanjian fasilitas dana hibah *Technical Assistance* (TA) dari AFD senilai EUR600.000 pada 20 Mei 2020. Sebagai tambahan atas fasilitas dana hibah dengan AFD, perusahaan juga telah menandatangani fasilitas dana hibah dari *European Union* (EU) yang diberikan melalui AFD senilai EUR5.000.000, yang terdiri dari TA sebesar EUR3.000.000 dan investment grant untuk fasilitas *de-risking* senilai EUR2.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020. Dari jumlah tersebut, EUR1.000.000 sudah ditarik dan disimpan di rekening dana titipan Perusahaan.

**t. Penandatanganan Nota Kesepahaman
dengan PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero) (“PLN”)**

Dalam rangka membangun sinergi antar BUMN dalam pengembangan energi baru dan terbarukan berbasis *platform* SDG Indonesia *One*, Perusahaan bersama dengan PLN berencana melakukan kerja sama dengan memanfaatkan kemampuan, pengalaman, sumber daya dan fungsi yang dimiliki oleh kedua belah pihak guna kepentingan bersama yang dilandasi atas keinginan untuk saling membantu dan memberikan dukungan di dalam melaksanakan pengembangan energi baru dan terbarukan khususnya proyek milik PLN.

Kerjasama ini antara lain menyediakan data/informasi rencana pengembangan proyek energi baru dan terbarukan (“EBT”) dari sisi PLN dan menyiapkan rancangan skema pembiayaan dan pengembangan proyek EBT dari sisi perusahaan.

MoU dan *Non-Disclosure Agreement* sudah ditandatangani Direktur Utama Perusahaan dan Direktur Utama PT PLN pada 14 Mei 2020 secara sirkuler.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**s. Agence Française de Développement
(AFD) Grant Facility Agreement**

In 2020, the Company and AFD signed a loan facility agreement phase II amounted to USD150,000,000 and a Technical Assistance (TA) grant facility agreement from AFD amounted to EUR600,000 on May 20, 2020. In addition to the grant facility agreement from AFD, the company has also signed a grant facility agreement from the European Union (EU) provided through AFD amounted to EUR5,000,000, consisting of a Technical Assistance of EUR3,000,000 and an investment grant for de-risking facility of EUR2,000,000 on December 2, 2020. From those number, EUR1,000,000 has been withdrawn and put in the escrow account of the Company.

**t. Signing of Memorandum of
Understanding (MoU) with
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
(“PLN”)**

In order to build a synergy among State Owned Enterprise’s in developing new and renewable energy based on the SDG Indonesia One platform, the Company with PLN plan to collaborate by utilizing the capabilities, experience, resources and functions possessed by both parties for common interests based on their wishes to support each other in implementing new and renewable energy development, especially projects owned by PLN.

This collaboration includes providing data/information on plans for developing new and renewable energy projects (“EBT”) from the PLN side and preparing a design scheme or financing and developing EBT projects from the company’s side.

The MoU and Non-Disclosure Agreement were signed by the President Director of the Company and the President Director of PT PLN on May 14, 2020 on a circular basis.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**u. Indonesia Geothermal Resource Risk
Mitigation Project (“GREM”)**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia menandatangani perjanjian pembiayaan untuk proyek GREM (*Geothermal Resource Risk Mitigation Facility*) dengan komitmen pembiayaan sebesar USD150.000.000 berasal dari dana IBRD (International Bank for Reconstruction and Development) dan USD40.000.000 dari dana CTF (Clean Technology Fund). Bersamaan dengan itu, Perusahaan juga menandatangani *project agreement* dengan Bank Dunia yang berisi tata laksana proyek yang dibiayai dari sumber dana IBRD dan CTF tersebut.

Proyek GREM dilaksanakan melalui mekanisme SLA (*Subsidiary Loan Agreement*) dari pemerintah kepada BUMN dalam hal ini perusahaan yang sekaligus bertindak sebagai *executing agency*. Selanjutnya perusahaan akan mengelola dan menyalurkan fasilitas GREM kepada para pengembang. Khusus untuk pengembang BUMN (skema *SOE drilling*) penyaluran berdasarkan penugasan khusus dari Menteri Keuangan, sedangkan untuk pengembang swasta (skema *private drilling*) penyaluran dilakukan melalui kesepakatan *business-to-business*. Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan juga telah menandatangani *Project Agreement* dengan Bank Dunia yang berisi tata laksana proyek yang dibiayai dari sumber dana IBRD dan CTF tersebut.

Pada 18 Desember 2020, Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia telah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan komitmen yang telah disepakati sebesar USD7.500.000 yang berasal dari GCF (*Green Climate Fund*). Pada tanggal 17 Agustus 2020 perusahaan telah menandatangani *project agreement* dengan Bank Dunia yang berisi tata laksana proyek yang dibiayai dari sumber dana GCF tersebut.

Pada 17 Desember 2020, perusahaan dan Bank Dunia telah menandatangani perjanjian hibah yang bersumber dari dana GCF dan GIF (*Global Infrastructure Facility*). Hibah dana GCF diberikan dalam bentuk

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**u. Indonesia Geothermal Resource Risk
Mitigation Project (“GREM”)**

On August 28, 2020, the Government of the Republic of Indonesia and the World Bank signed a financing agreement for the GREM (Geothermal Resource Risk Mitigation Facility) project with a financing commitment of USD150,000,000 derived from IBRD (International Bank for Reconstruction and Development) funds and USD40,000,000 from CTF (Clean Technology Fund) funds. Simultaneously, the Company has also signed a project agreement with the World Bank containing project management financed from IBRD and CTF funding sources.

The GREM project is carried out through the mechanism of SLA (Subsidiary Loan Agreement) from the government to BUMN in this case the company which at the same time acts as executing agency. Furthermore, the company will manage and distribute GREM facilities to developers. Especially for SOE drilling schemes based on special assignments from the Minister of Finance, while for private developers (private drilling schemes) distribution is carried out through business to business agreements. On August 28, 2020, the Company has also signed a Project Agreement with the World Bank containing the management of projects financed from IBRD and CTF funding sources.

On December 18, 2020, the Government of the Republic of Indonesia and the World Bank signed a financing agreement with an agreed commitment of USD7,500,000 derived from the GCF (Green Climate Fund). On August 17, 2020, the company has signed a project agreement with the World Bank containing the management of projects financed from the GCF's source of funds.

On December 17, 2020, the company and the World Bank signed a grant agreement sourced from GCF and GIF (Global Infrastructure Facility) funds. GCF grants are awarded in the form of reimbursable

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

reimbursable grant senilai USD90.000.000 yang akan dipergunakan sebagai komponen *de-risking* pada fasilitas GREM untuk pengembangan swasta dan *non-reimbursable grant* senilai USD2.500.000. Sedangkan hibah dana GIF sebesar USD1.250.000 dan 80% dari dana tersebut bersifat *reimbursable*.

Pada tahun 2021, telah dilakukan penarikan dana hibah GCF dan CTF sejumlah USD1.515.600 (ekuivalen Rp23.841.903.600) dan telah terealisasi senilai USD365.398 (ekuivalen Rp5.701.673.419). Utilisasi dana sampai tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Biaya Konsultan/ <i>Consultant Fee</i>
Biaya Perjalanan Dinas/ <i>Official Travel Fee</i>
Biaya Operasional/ <i>Operational Fee</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

v. Perjanjian Hibah dengan Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA)

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perusahaan bekerjasama dengan Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) untuk mendukung program Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III). Program tersebut dibangun untuk menanggulangi potensi dampak kerjasama dari proyek pembangunan jalan Kendari-Toronipa, Sulawesi Tenggara terhadap Suku Bajo yang bermukim di wilayah sekitar proyek yang dibangun. Untuk itu, diperlukan rencana mitigasi risiko sesuai standar *Environmental and Social Safeguard* (ESS) yang telah menjadi komitmen Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melihat potensi yang bisa dikembangkan agar manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diterima masyarakat menjadi lebih besar. Perusahaan akan menerapkan standar ESS dalam rangka kegiatan DBUN III, yang implementasinya dilaksanakan melalui kegiatan CSR Perusahaan. Program DBUN III ini juga turut mendukung pencapaian TPB, di antaranya peningkatan akses terhadap air bersih, mitigasi perubahan iklim, pemberdayaan perempuan, peningkatan taraf hidup masyarakat, konservasi laut dan rehabilitasi ekosistem bakau.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

grants worth USD90,000,000 which will be used as de-risking component of GREM facility to private developer and non-reimbursable grants worth USD2,500,000. Meanwhile, GIF grants worth amounting to USD1,250,000 and 80% of which is reimbursable.

In 2021, GCF and CTF grants have been disbursed in the amount of USD1,515,600 (equivalent to Rp23,841,903,600) and has been used USD365,398 (equivalent to Rp5,701,673,419). The utilization of fund for the years ended December 31, 2022 and 2021, are described in the following table:

2022 Rp	2021 Rp
5,413,385,850	1,939,750,652
137,471,074	40,182,684
150,816,495	2,906,748
5,701,673,419	1,982,840,084

v. Grant Agreement with Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA)

In order to support the achievement of the TPB, the Company collaborates with Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) to support the Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III) program. The program was built to overcome the potential impact of the cooperation of the Kendari-Toronipa road construction project, Southeast Sulawesi on the Bajo Tribe who live in the area around the project being built. For this reason, a risk mitigation plan is needed according to the Environmental and Social Safeguard (ESS) standards that have become the Company's commitment. In addition, the Company also sees the potential that can be developed so that the economic, environmental and social benefits received by the community will be much greater. The company will apply the ESS standard in the context of DBUN III activities, the implementation of which is carried out through the Company's CSR activities. The DBUN III program also supports the achievement of TPB, including increasing access to clean water, mitigating climate change, empowering women, improving people's living standards, marine conservation and rehabilitation of mangrove ecosystems.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian hibah antara Perusahaan dan RPA tertanggal 13 Agustus 2021 dan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

w. Perjanjian Hibah dengan Global Alliance for People and Planet (GEAPP)

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"), Perusahaan melakukan kerjasama dengan *Rockefeller Philanthropy Advisors* ("RPA") untuk mendukung program Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III). Program tersebut dibangun untuk menanggulangi potensi dampak kerjasama dari proyek pembangunan Jalan Kendari-Toronipa, Sulawesi Tenggara terhadap Suku Bajo yang bermukim di wilayah sekitar proyek yang dibangun. Untuk itu, diperlukan rencana mitigasi risiko sesuai dengan standar Environmental and Social Safeguard (ESS) yang telah menjadi komitmen Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melihat adanya potensi yang bisa dikembangkan agar manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diterima masyarakat menjadi jauh lebih besar. Perusahaan akan menerapkan standar ESS dalam kegiatan DBUN III, yang implementasinya dilaksanakan melalui kegiatan CSR Perseroan. Program DBUN III ini juga turut mendukung pencapaian TPB, di antaranya peningkatan akses terhadap air bersih, mitigasi perubahan iklim, pemberdayaan perempuan, peningkatan taraf hidup masyarakat, konservasi laut dan rehabilitasi ekosistem bakau.

Perjanjian hibah antara Perusahaan dan RPA tertanggal 13 Agustus 2021 dan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The grant agreement between the Company and RPA is dated August 13, 2021 and has been signed by both parties.

w. Grant Agreement with Global Alliance for People and Planet (GEAPP)

To support the achievement of the TPB, the Company collaborates with Rockefeller Philanthropy Advisors (RPA) to support the Desa Bangun untuk Negeri III (DBUN III) program. The program was built to overcome the potential impact of the cooperation of the Kendari-Toronipa road construction project, Southeast Sulawesi on the Bajo Tribe who live in the area around the project being built. For this reason, a risk mitigation plan is needed according to the Environmental and Social Safeguard (ESS) standards that have become the Company's commitment. In addition, the Company also sees the potential that can be developed so that the economic, environmental, and social benefits received by the community will be much greater. The Company will apply the ESS standard in the context of DBUN III activities, the implementation of which is carried out through the Company's CSR activities. The DBUN III program also supports the achievement of TPB, including increasing access to clean water, mitigating climate change, empowering women, improving people's living standards, marine conservation, and rehabilitation of mangrove ecosystems.

The grant agreement between the Company and RPA is dated August 13, 2021, and has been signed by both parties.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

35. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	EUR	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	245,510,591	--	3,862,127,106,707	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	9,224,698	1,437,421	167,725,798,198	Restricted fund
Efek-efek	124,961,489	--	1,965,769,182,673	Securities
Pinjaman diberikan	818,103,424	--	12,869,584,966,229	Loan receivables
Pendapatan masih harus diterima	1,888,547	--	29,708,736,470	Accrued income
Jumlah aset	<u>1,199,688,749</u>	<u>1,437,421</u>	<u>18,894,915,790,277</u>	Total asset
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	707,221,628	--	11,125,303,422,510	Loans received from banks and other financial institution
Beban akrual	2,630,939	--	41,387,293,594	Accrued expenses
Surat utang yang diterbitkan	299,664,952	--	4,714,029,352,525	Bonds issued
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	323,685,157	--	5,091,891,210,565	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	8,555,612	--	134,588,327,014	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,341,758,288</u>	<u>--</u>	<u>21,107,199,606,208</u>	Total liabilities
Liabilitas moneter - neto	<u>(142,069,539)</u>	<u>1,437,421</u>	<u>(2,212,283,815,931)</u>	Monetary liabilities - net
	2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	EUR	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	490,221,755	--	6,994,979,126,738	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	8,383,602	1,000,234	135,756,313,108	Restricted fund
Efek-efek	86,166,697	--	1,229,513,463,015	Securities
Pinjaman diberikan	556,641,289	--	7,942,720,119,590	Loan receivables
Pendapatan masih harus diterima	2,589,077	--	36,943,561,323	Accrued income
Jumlah aset	<u>1,144,002,420</u>	<u>1,000,234</u>	<u>16,339,912,583,774</u>	Total asset
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	787,128,134	--	11,231,539,210,579	Loans received from banks and other financial institution
Beban akrual	1,969,459	--	28,102,237,026	Accrued expenses
Surat utang yang diterbitkan	299,585,479	--	4,274,788,192,996	Bonds issued
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	165,254,441	--	2,358,017,273,884	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	16,001,701	--	228,328,431,531	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,269,939,214</u>	<u>--</u>	<u>18,120,775,346,016</u>	Total liabilities
Liabilitas moneter - neto	<u>(125,936,794)</u>	<u>1,000,234</u>	<u>(1,780,862,762,242)</u>	Monetary liabilities - net

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs tengah Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Company's to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are middle rate exchange determined by Bank Indonesia as follows:

	24 Februari	31 Desember/ December		
	February 24, 2023	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15,187	15,731	14,269	United States Dollars
Euro Eropa	16,120	16,713	16,127	European Euro
100 Yen Jepang	11,259	11,757	12,389	100 Japanese Yen

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

36. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

36. Categories and Classes of Financial Instruments

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021:

		2022					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ at amortized cost Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar pada Laba rugi/ Fair value through Profit and Loss Rp			
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan setara kas	--	14,848,020,376,308	--	--		Cash and cash equivalents	
Dana dibatasi penggunaannya	--	248,258,044,681	--	--		Restricted funds	
Efek-efek	5,649,907,557,893	707,905,087,605	--	1,976,551,064,702		Securities	
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	--	88,706,194,252,742	--	--		Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables	
Piutang atas penugasan	--	--	--	--		Receivable from assignment	
fasilitasi penyiapan proyek	--	17,832,474,922	--	--		for facilitation on project preparation	
Pendapatan masih harus diterima	--	1,780,847,698,413	--	--		Accrued income	
Aset lain-lain	--	1,417,667,570	--	--		Other assets	
Jumlah	5,649,907,557,893	106,310,475,602,241	--	1,976,551,064,702		Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	23,625,131,930,792	--		Loan from Banks and other financial institutions	
Beban Akrua	--	--	519,256,437,337	--		Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	--	--	--	4,830,229,174		Derivative liabilities	
Surat utang yang diterbitkan Green bond yang diterbitkan	--	--	19,743,704,903,257	--		Debt securities issued Green bond issued	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	30,908,837,918,031	--		Borrowings from the Government of Republic of Indonesia	
Sukuk Mudharabah	--	--	980,000,000,000	--		Sukuk Mudharabah	
Liabilitas lain-lain	--	--	151,424,083,517	--		Other liabilities	
Jumlah	--	--	76,176,613,880,374	4,830,229,174		Total	
		2021					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ at amortized cost Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar pada Laba rugi/ Fair value through Profit and Loss Rp			
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan setara kas	--	15,522,514,504,855	--	--		Cash and cash equivalents	
Dana dibatasi penggunaannya	--	10,375,808,745,839	--	--		Restricted funds	
Efek-efek	5,237,585,193,239	250,226,960,374	--	2,881,069,235,192		Securities	
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	--	74,756,203,963,338	--	--		Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables	
Piutang atas penugasan	--	--	--	--		Receivable from assignment	
fasilitasi penyiapan proyek	--	5,683,054,480	--	--		for facilitation on project preparation	
Penyertaan saham	1,083,490,808,542	--	--	--		Investment in equity	
Pendapatan masih harus diterima	--	1,175,129,512,734	--	--		Accrued income	
Aset lain-lain	--	2,073,899,570	--	--		Other assets	
Jumlah	6,321,076,001,781	102,087,640,641,190	--	2,881,069,235,192		Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	20,730,299,968,768	--		Loan from Banks and other financial institutions	
Beban Akrua	--	--	397,379,603,334	--		Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	--	--	--	58,106,187,332		Derivative liabilities	
Surat utang yang diterbitkan Green bond yang diterbitkan	--	--	19,374,333,707,311	--		Debt securities issued Green bond issued	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	32,647,194,536,229	--		Borrowings from the Government of Republic of Indonesia	
Sukuk Mudharabah	--	--	1,657,000,000,000	--		Sukuk Mudharabah	
Liabilitas lain-lain	--	--	176,765,083,152	--		Other liabilities	
Jumlah	--	--	75,230,788,627,922	58,106,187,332		Total	

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal**

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan memperhatikan regulasi dan praktik terbaik di industri keuangan dalam rangka memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Dalam menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perusahaan antara lain telah menerapkan *Internal Scoring Model* untuk *Project Rating*, *Corporate Rating*, dan *Municipal Rating*.

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan metodologi pengelolaan manajemen risiko sesuai kebutuhan dan kompleksitas aktivitas usaha.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk menjalankan aktivitas dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko penyertaan modal, risiko pasar (baik risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas, dan risiko-risiko lainnya.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan berpotensi terpengaruh atas setiap fluktuasi nilai tukar mata uang apabila terjadi selisih antara posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Mulai tahun 2014, Perusahaan memiliki sumber pendanaan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat (*bank loans*) yang disalurkan kembali sebagai pembiayaan dalam mata uang yang sama.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

**37. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management**

The Company continually manages its organization-wide risk by observing the regulations and best practices in the financial services industry in order to achieve the Company's vision and mission.

The implementation of organization-wide risk management includes the utilization of, among others, Internal Scoring Models for Project Rating, Corporate Rating, and Municipal Rating.

The Company continues to develop risk management methodology according to the needs and complexity of the business activities.

a. Financial risk management objectives and policies

The policies and objectives of financial risk management are in place to ensure that financial resources are sufficient to carry out the activities and business development, as well as to manage the credit risk, equity investment risk, market risk (including foreign exchange and interest rate risk), liquidity risk and other risks.

i. Foreign exchange risk management

The Company is potentially exposed to foreign exchange rate fluctuations which may arise from the difference between assets and liabilities position in foreign currency denomination. Since 2014 the Company has established funding source in United States Dollars (bank loans) which is subsequently disbursed through the financing in the same denomination.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining the balance of financial assets and liabilities in foreign currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing yang dianggap signifikan oleh manajemen. Dampak pelemahan/penguatan 5% kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, berpotensi membuat laba setelah pajak posisi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing meningkat/menurun sebesar 12,13% dan 18,23%.

The following table details the Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 5% is considered as the significant sensitivity rate by management when assessing the reasonably possible change in foreign exchange rates. The impact of the 5% weakening/strengthening of Rupiah against U.S.Dollar would potentially make the net income after tax as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively increased/ decreased by 12.13% and 18.23%.

	2022 Rp ± 5%	2021 Rp ± 5%	
Laba rugi setelah pajak	262,382,939,394	333,717,763,185	<i>Profit or loss after tax</i>

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Untuk memitigasi risiko nilai tukar, Perusahaan menetapkan limit yang ditetapkan dalam Pedoman dan disetujui oleh Direksi.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. In order to mitigate the foreign exchange risk, the Company sets up the respective limit which is governed within the Company's policy and approved by the Board of Directors.

Swap Mata Uang, Suku Bunga dan Forward Mata Uang

Seluruh swap suku bunga, swap mata uang, *carrying forwards exchanging interest* dan pembayaran pokok dalam USD ke IDR ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk mengurangi paparan arus kas Perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. Swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara simultan dan jumlah akumulasi tercatat di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran bunga dan pokok utang dalam USD mempengaruhi laba rugi.

Cross Currency, Interest Rate Swap and Currency Forward

All interest rate swaps and cross currency swaps, *carrying forwards exchanging interest* and principal payments of borrowings in USD to IDR are designated as cash flow hedges in order to reduce the Company's cash flow exposure resulting from fluctuation of exchange rates and interest rates. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the interest and principal payments in USD on debt affects profit or loss.

Call Spread

Sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No.16/21/PBI/2014 mengenai Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank, maka Perusahaan memiliki kewajiban untuk

Call Spread

In relation to the application of Bank Indonesia Regulation No. 16/21 / PBI / 2014 regarding the Implementation of Prudential Principles of Non-Bank Corporate Foreign Debt Management, the Company has an obligation to meet the hedging and liquidity ratios

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi rasio lindung nilai dan rasio likuiditas yang tertera dalam ketentuan tersebut. Sebagai pemenuhan atas PBI No. 16/21 tahun 2014 dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, Perusahaan menggunakan instrumen derivatif sebagai lindung nilai untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dan suku bunga.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Buy Sell* dengan Bank Maybank Indonesia dengan jumlah *notional* masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD20.000.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Buy Sell* dengan Bank MUFG dengan jumlah *notional* sebesar USD30.000.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Agustus 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank UOB Indonesia dengan jumlah *notional* sebesar USD31.304.342 dengan tanggal jatuh tempo pada 16 Februari 2022.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank Maybank Indonesia dan PT UOB Indonesia Tbk dengan *notional* masing-masing sebesar USD20.000.000, dengan tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 dan 28 Februari 2022.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dengan *notional* sebesar USD20.000.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 28 Februari 2022.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank Danamon Indonesia dengan jumlah *notional* masing-masing sebesar USD34.542.314, dengan tanggal jatuh tempo pada 29 Juni 2022.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

set out in the provisions. As the fulfillment of PBI No. 16/21 of 2014 and the implementation of prudential principles, the Company uses derivative instruments as a hedge to manage the risk of foreign currency movements and interest rates.

On February 25, 2022, the Company entered a *Swap Buy Sell* transaction in Bank Maybank Indonesia with a notional amount of USD10,000,000 and USD20,000,000, with the maturity date is August 25, 2022.

On February 24, 2022, the Company entered a *Swap Buy Sell* transaction in Bank MUFG with a notional amount of USD30,000,000, with the maturity date is August 25, 2022.

On August 16, 2021, the Company entered into a *Swap Sell Buy* transaction in Bank Danamon Indonesia with a notional amount of USD31,304,342 with the maturity date is February 16, 2022.

On August 25, 2021, the Company entered into a *Swap Sell Buy* transaction in Bank Maybank Indonesia and PT UOB Indonesia Tbk with each notional amount USD20,000,000, respectively with the maturity date is February 22 and 28, 2022.

On August 27, 2021, the Company entered into a *Swap Sell Buy* transaction in Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with a notional amount of USD20,000,000, with the maturity date is February 28, 2022.

On June 28, 2021, the Company entered into a *Swap Sell Buy* transaction in Bank Danamon Indonesia with a notional amount of USD34,542,314, with the maturity date is June 29, 2022.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 September 2021, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan Bank Danamon Indonesia dengan jumlah *notional* masing-masing sebesar USD35.063.113,6, dengan tanggal jatuh tempo pada 22 September 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan transaksi *Swap Sell Buy* dengan *Standard Chartered Bank* dengan *notional* sebesar USD 31.473.947,83, dan tanggal jatuh tempo pada 22 Maret 2023.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas suku bunga

Perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap.

Saat ini eksposur Perusahaan atas risiko tingkat bunga terbatas pada pembiayaan dengan suku bunga mengambang yang tidak dilakukan lindung nilai.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat suku bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin dianggap signifikan dalam penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On September 22, 2021, the Company entered into a *Swap Sell Buy* transaction in Bank Danamon Indonesia with a *notional* amount of USD35,063,113.6, with the maturity date is September 22, 2022.

On December 22, 2022, the Company entered a *Swap Sell Buy* transaction in *Standard Chartered Bank* with a *notional* amount of USD31,473,947.83 with the maturity date is March 22, 2023.

ii. Interest rate risk management

Interest rate sensitivity analysis

The Company is also exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

Currently, the Company's exposure to interest rates risk is limited to the financing with floating interest rate which is not hedged.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared under the assumption that the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is considered significant in the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika suku bunga lebih tinggi atau rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, Perusahaan:

Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun atau naik masing-masing sebesar Rp138.521.863.999 dan Rp229.115.457.778 setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang.

Pendapatan komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan naik atau (turun) sebesar Rp(460.016.399) dan Rp225.826.211, terutama sebagai akibat dari perubahan nilai wajar atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual dengan tingkat suku bunga tetap.

Risiko harga lain

Perusahaan terekspos risiko harga yang timbul dari investasi. Investasi dimiliki untuk tujuan strategis dan Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi yang ada.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga instrumen pada akhir periode pelaporan.

Jika harga instrumen 5% lebih tinggi atau rendah, maka pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan naik atau turun masing-masing sebesar Rp416.718.185.510 dan Rp418.444.069.440 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Company:

Profit for the year ended December 31, 2022 and 2021 would decrease or increase by Rp138,521,863,999 and Rp229,115,457,778 after tax, respectively. This was mainly caused by the Company's exposure to the interest rates on its variable rate borrowings.

Other comprehensive the year ended December 31, 2022 and 2021, would increase or (decrease) Rp(460,016,399) and Rp225,826,211, mainly as a result of the changes in the fair value of the available-for-sale fixed rate investments.

Other price risks

The Company is exposed to price risk arising from investments. Investments are held for strategic purpose and the Company does not actively trade these investments.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to instruments price risk at the end of the reporting period.

If instruments price had been 5% higher or lower than other comprehensive income for year ended December 31, 2022 and 2021 would decrease or increase by Rp416,718,185,510 and Rp418,444,069,440, respectively, because of the changes in fair value of available for sale shares.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dari *mismatch* antara arus kas masuk dan keluar yang berasal dari aktivitas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan asset likuid serta fasilitas pinjaman dan dengan melakukan monitoring berkala terhadap perkiraan dan realisasi arus kas serta mengelola profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitoring secara berkala pada posisi likuiditas terhadap ketentuan yang berlaku.

Posisi likuiditas Perusahaan masih tergolong aman. Pada periode di atas 1 sampai dengan 3 tahun, Perusahaan memiliki selisih kurang pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Namun selisih tersebut tergolong tidak signifikan bila dibandingkan dengan permodalan dan potensi pemupukan laba Perusahaan pada periode tersebut.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk arises from cash flow mismatch originated from Company's operations. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate liquid assets and borrowing facilities as well as continuously monitoring the forecasted and realized cash flows and managing the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against government guideline.

The Company's liquidity position has been relatively safe. In the period between 1 to 3 years, the Company had negative differences in the maturity profile of financial assets and liabilities. The difference, however, was relatively insignificant compared to the capital and to the potential company profit on the period.

	2022					Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ Within one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer five years Rp	Lebih dari lima tahun/ Over five years Rp			
Aset keuangan							<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	14,848,020,376,308	--	--	--	--	14,848,020,376,308	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	248,258,044,681	--	--	--	--	248,258,044,681	Restricted funds
Efek-efek	2,961,458,526,567	2,675,787,652,447	2,505,957,314,176	191,160,217,010	8,334,363,710,200	8,334,363,710,200	Securities
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ piutang Syariah	13,946,964,358,475	42,791,088,858,345	--	31,968,141,035,922	88,706,194,252,742	88,706,194,252,742	Loan receivables and sharia financing/ Receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	17,832,474,922	--	--	--	17,832,474,922	17,832,474,922	Receivables from assignment facilitation on project preparation
Pendapatan masih harus diterima	569,414,304,338	--	418,005,142,992	793,428,251,083	1,780,847,698,413	1,780,847,698,413	Accrued income
Aset lain-lain	408,553,746	434,220,660	265,752,995	309,140,169	1,417,667,570	1,417,667,570	Other assets
Jumlah	32,592,356,639,037	45,467,310,731,452	2,924,228,210,163	32,953,038,644,184	113,936,934,224,836	113,936,934,224,836	Total
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Pinjaman diterima dari bank dan Lembaga keuangan lainnya	20,434,119,561,582	1,497,330,836,245	1,693,681,532,965	--	23,625,131,930,792	23,625,131,930,792	Loans received from banks and other financial institutions
Beban akrual	519,256,437,337	--	--	--	519,256,437,337	519,256,437,337	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	4,830,229,174	--	--	--	4,830,229,174	4,830,229,174	Derivative liabilities
Surat utang, green bonds dan sukuk <i>mudharabah</i> yang diterbitkan - bersih	3,941,523,259,513	8,630,459,232,580	7,726,379,226,851	673,601,791,753	20,971,963,510,697	20,971,963,510,697	Debt securities, green bonds and sukuk <i>mudharabah</i> issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	921,119,864,447	2,048,467,092,309	6,237,732,648,179	21,701,518,313,096	30,908,837,918,031	30,908,837,918,031	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	151,424,083,517	--	--	--	151,424,083,517	151,424,083,517	Other liabilities
Jumlah	25,972,273,435,570	12,176,257,161,134	15,657,793,407,995	22,375,120,104,849	76,181,444,109,548	76,181,444,109,548	Total
Bersih	6,620,083,203,467	33,291,053,570,318	(12,733,565,197,832)	10,577,918,539,335	37,755,490,115,288	37,755,490,115,288	Net

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					Jumlah/ Total Rp	
	Dalam satu tahun/ Within one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer five years Rp	Lebih dari lima tahun/ Over five years Rp			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	15,522,514,504,855	--	--	--	--	15,522,514,504,855	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	10,375,808,745,839	--	--	--	--	10,375,808,745,839	Restricted funds
Efek-efek	4,305,421,567,288	2,403,474,701,432	1,099,482,110,670	560,503,009,415	8,368,881,388,805	8,368,881,388,805	Securities
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ piutang Syariah	8,562,998,205,127	18,630,235,053,338	14,643,572,328,178	32,919,398,376,695	74,756,203,963,338	74,756,203,963,338	Loan receivables and sharia financing/ Receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi persiapan proyek	5,683,054,480	--	--	--	--	5,683,054,480	Receivables from assignment facilitation on project preparation
Pendapatan masih harus diterima	505,955,352,075	--	59,499,991,611	609,674,169,048	1,175,129,512,734	1,175,129,512,734	Accrued income
Aset lain-lain	475,705,599	721,345,112	376,094,012	500,754,847	2,073,899,570	2,073,899,570	Other assets
Jumlah	39,278,857,135,263	21,034,431,099,882	15,802,930,524,471	34,090,076,310,005	110,206,295,069,621	110,206,295,069,621	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman diterima dari bank dan Lembaga keuangan lainnya	8,903,044,378,841	10,091,579,664,283	1,735,675,925,644	--	20,730,299,968,768	20,730,299,968,768	Loans received from banks and other financial institutions
Beban akrual	397,379,603,334	--	--	--	397,379,603,334	397,379,603,334	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	58,106,187,332	--	--	--	58,106,187,332	58,106,187,332	Derivative liabilities
Surat utang, green bonds dan sukuk <i>mudharabah</i> yang diterbitkan - bersih	3,706,983,218,318	7,775,936,720,425	7,478,826,820,333	2,317,402,677,363	21,279,149,436,439	21,279,149,436,439	Debt securities, green bonds and sukuk <i>mudharabah</i> issued - net
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	936,931,762,552	2,081,718,151,401	2,394,489,323,297	27,234,055,298,979	32,647,194,536,229	32,647,194,536,229	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Liabilitas lain-lain	176,765,083,152	--	--	--	176,765,083,152	176,765,083,152	Other liabilities
Jumlah	14,179,210,233,529	19,949,234,536,109	11,608,992,069,274	29,551,457,976,342	75,288,884,815,254	75,288,884,815,254	Total
Bersih	25,099,646,901,734	1,085,196,563,773	4,193,938,455,197	4,538,618,333,663	34,917,400,254,367	34,917,400,254,367	Net

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Saat ini risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada pinjaman yang diberikan (pembiayaan komersial, pembiayaan daerah maupun pembiayaan syariah) dan penempatan pada bank. Perusahaan memiliki kebijakan yang ketat dalam mengelola risiko kredit yaitu hanya memberikan pembiayaan kepada debitur yang layak dan masuk dalam kategori peringkat investasi berdasarkan hasil peringkat internal serta menempatkan saldo bank dan unit penyertaan reksadana hanya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat yang layak serta terpercaya.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana (*idle funds*) yang tersedia, Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada aset dengan *underlying investment* yang mendapatkan rating kredit yang layak serta membatasi periode maksimum satu tahun.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Currently, the Company's credit risk is primarily attributed to loans receivables and sharia financing and receivable and placement of its cash in banks. The Company has a strict policy of managing credit risk which is to lend and finance to trust-worthy borrowers that have meet investment grade category based on internal rating assessment and place its bank balances and mutual funds only to the trustworthy financial institutions with sufficient credit rating.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has sufficient credit rating and limit the investment period of maximum one year.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian**

Peringkat Risiko Kredit

Perusahaan mengalokasikan setiap eksposur pada peringkat risiko kredit berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. Peringkat risiko kredit ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Peringkat risiko kredit ditetapkan sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat seiring dengan penurunan peringkat risiko kredit.

Setiap eksposur dialokasikan pada peringkat risiko kredit saat pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang debitur, dengan memperhatikan karakteristik debitur dan produk yang diberikan. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke peringkat risiko kredit yang berbeda.

Penentuan Struktur *Probability of Default (PD)*

Peringkat risiko kredit adalah input utama dalam penentuan struktur *Probability of Default (PD)* suatu eksposur. Untuk beberapa portofolio, informasi yang digunakan diperoleh dari lembaga pemeringkat yang diakui.

Perusahaan menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan PD atas umur tersisa dan perubahannya sebagai akibat dari berlalunya waktu.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

**Measurement of Expected Credit
Losses**

Credit Risk Grades

The Company allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing as credit risk grade decreases.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower, which consider borrower's characteristics and product type. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades.

Determination of the Probability of
Default (PD) Structure

Credit risk grades are the main input in determining *Probability of Default (PD)* term structure of the exposure. For some portfolios, *Probability of Default (PD)* refer to external credit risk grade which is issued by rating agency recognized by regulator.

The Company uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the PD for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makroekonomi utama. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi pertumbuhan PDB dan suku bunga acuan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Kriteria untuk menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio, dengan mempertimbangkan informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, PD telah meningkat hingga menyebabkan peringkat risiko kredit debitur memburuk hingga kategori *non investment grade* (lebih buruk dari peringkat BBB). Perusahaan menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi pada pembiayaan yang diberikan, apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan pada pembiayaan yang diberikan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Sedangkan untuk *placement* dan obligasi yang dimiliki, adanya tunggakan telah menandakan peningkatan signifikan risiko kredit.

Perusahaan juga menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors. For most exposures, the main macroeconomic indicators include GDP growth and benchmark interest rates.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. The criteria for determining whether credit risk has increased significant varies for each portfolio, includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, movement in PD has caused borrower's credit risk grade fall to non investment grade criteria (below BBB grade). The Company determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrears days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. While for placement and bonds, any arrears become sign of significant increase in credit risk.

The Company can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin pada analisis kuantitatif secara tepat waktu (misal restrukturisasi).

Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020, POJK No.58/POJK.05/2020 tanggal 10 Desember 2020 berikut perubahannya, dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Perseroan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19.

Perusahaan senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring kondisi debitur secara berkelanjutan sebagai langkah antisipasi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak Covid-19 atau bahkan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.

Perusahaan memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara kaji ulang secara berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan berdasarkan peringkat risiko kredit saat modifikasi dilakukan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

on certain indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner (e.g restructuring process).

Align with POJK No. 14/POJK.05/2020 dated on April 14th, 2020, POJK No.58/POJK.05/2020 dated December 10, 2020 and their amendment, and IAI press release regarding the impact of Covid-19 pandemic, the Company has restructured the financing which impacted by Covid-19.

The Company continues to identify and monitor debtor conditions on an ongoing basis as a measure to anticipate the formation of allowance for expected credit loss if the debtors who have obtained the restructuring, are estimated to decline due to the impact of Covid-19 or even unable to recover after the restructuring / impact of Covid-19 ends.

The Company monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loan with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done based on credit risk grade at modification date.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Definisi Gagal Bayar (Default)

Perusahaan menganggap pembiayaan dalam keadaan gagal bayar ketika Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Perusahaan.

Dalam menilai debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan indikator lain seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*) tertentu; gugatan pailit; dan data lain yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan dalam Melakukan Estimasi Penurunan Nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Perusahaan menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari manajemen, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Perusahaan merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh badan pemerintah atau analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Proyeksi variabel ekonomi tersebut dikaji secara berkala dengan memperhatikan perubahan kondisi terkini.

Pandangan dasar (*moderate scenario*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Definition of Default

The Company considers loans as default when the debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Corporate.

In assessing whether a debtor is in default, the Company considers other indicators, such as certain violations of the terms of the agreement (*covenants*); bankruptcy lawsuits; and data developed internally or obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques Used in Estimating Impairment

Use of forward-looking information

The Company uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the management, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Company formulated a base case for the movement of relevant economics variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimated published by government agencies or selected private sector analysts and academics.

Economic variable projections are reviewed periodically, according changes in recent conditions.

Moderate scenario reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflecting more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Proyeksi makroekonomi berdasarkan beberapa scenario:

Macroeconomic projections based on several scenarios:

Skenario/ Scenario	Indikator Makroekonomi Utama/ Macroeconomic Variable	2023	2024	2025
Moderat/ Moderate	Consumer Price Index (CPI)	4.45	4.00	3.95
	Indonesia Export	17.99	16.06	16.83
	Indonesia Import	34,102	41,975	50,616
	Gross Domestic Product	4.75	4.53	4.50
Optimis/ Upside	Consumer Price Index (CPI)	3.95	3.00	2.95
	Indonesia Export	19.17	17.22	18.00
	Indonesia Import	33,761	41,555	50,110
	Gross Domestic Product	4.88	4.55	4.5
Pesimis/ Downside	Consumer Price Index (CPI)	4.95	5.00	4.95
	Indonesia Export	16.81	14.90	15.67%
	Indonesia Import	34,443	42,395	51,122
	Gross Domestic Product	4.69	4.54	4.50

Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi forward-looking.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas eksposur gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan senioritas klaim.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers claim seniority.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- ketersediaan jaminan;
- jenis produk.

Analisis Risiko Kredit

Analisa risiko kredit berdasarkan peringkat rating internal:

a. Pembiayaan

Unrated terdiri dari pembiayaan kepada Pemerintah Daerah yang sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Sejumlah Pemerintah Daerah yang tergolong *unrated* pada Desember 2020 dan memperoleh pembiayaan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) atau pembiayaan dukungan PEN, telah diperingkat secara internal untuk menghitung kebutuhan pembentukan CKPN.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- guarantee;
- product type.

Credit Risk Analysis

Credit risk analysis based on internal rating grades:

a. Financing instruments

Unrated consists of municipal financing which guaranteed by Government of Indonesia through Ministry of Finance. Municipals in December 2020 and received financing for the National Economic Recovery (PEN) or PEN support financing, have been rated internally to calculate the need for CKPN formation.

	2022			Jumlah / Total Rp
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	
Komitmen Pembiayaan / Financing Commitment	25,403,445,232,296	--	--	25,403,445,232,296
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
AAA	18,991,856,410,367	--	--	18,991,856,410,367
AA	14,059,435,569,066	--	--	14,059,435,569,066
A	19,502,549,493,571	--	--	19,502,549,493,571
BBB	24,594,551,812,966	3,274,424,394,489	--	27,868,976,207,455
BB	--	2,039,325,460,577	--	2,039,325,460,577
B	--	681,168,657,044	523,785,947,355	1,204,954,604,399
D	--	--	386,444,193,475	386,444,193,475
Unrated	71,146,161,119	--	--	71,146,161,119
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	780,058,880,257	473,195,217,393	519,011,298,934	1,772,265,396,584
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	76,439,480,566,832	5,521,723,294,717	391,218,841,896	82,352,422,703,445

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			Jumlah / Total Rp
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	
Komitmen Pembiayaan / Financing Commitment	28,701,206,677,420	--	--	28,701,206,677,420
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
AAA	20,674,801,003,930	--	--	20,674,801,003,930
AA	13,177,891,977,101	--	--	13,177,891,977,101
A	15,217,774,628,622	--	--	15,217,774,628,622
BBB	19,381,402,580,275	--	--	19,381,402,580,275
BB	--	2,215,459,210,942	--	2,215,459,210,942
B	--	843,827,063,747	523,270,607,217	1,367,097,670,964
D	--	--	732,671,217,331	732,671,217,331
Unrated	594,716,317,426	--	--	594,716,317,426
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	692,114,169,887	189,100,526,316	625,280,575,102	1,506,495,271,305
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	68,354,472,337,467	2,870,185,748,373	630,661,249,446	71,855,319,335,286

b. *Treasury Assets*

Perusahaan memetakan peringkat *counterpart* dan efek-efek yang dimiliki baik yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat lokal dan global ke dalam skala rating internal.

b. *Treasury Assets*

Rating grade of each counterpart and securities owned by the Company issued by both global and local rating agencies, are mapped to internal rating scale.

	2022			Jumlah / Total Rp
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
AAA	7,635,500,094,197	--	--	7,635,500,094,197
AA	8,489,849,758,022	--	--	8,489,849,758,022
A	2,911,383,264,183	--	--	2,911,383,264,183
BBB	37,139,357,542	--	--	37,139,357,542
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	8,992,829,428	--	--	8,992,829,428
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	19,064,879,644,516	--	--	19,064,879,644,516

	2021			Jumlah / Total Rp
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
AAA	7,686,617,900,471	--	--	7,686,617,900,471
AA	7,559,831,267,257	--	--	7,559,831,267,257
A	3,728,066,742,780	--	--	3,728,066,742,780
BBB	489,126,963,294	--	--	489,126,963,294
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	9,363,907,548	--	--	9,363,907,548
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	19,454,278,966,254	--	--	19,454,278,966,254

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa risiko kredit berdasarkan jumlah hari tunggakan:

a. Pembiayaan yang diberikan

	2022			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	Jumlah / Total Rp
Komitmen Pembiayaan / Financing Commitment	25,403,445,232,296	--	--	25,403,445,232,296
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
≤ 30 hari/ days	77,219,539,447,089	5,994,918,512,111	736,452,948,743	83,950,910,907,943
31 - 60 hari/ days	--	--	--	--
61 - 90 hari/ days	--	--	--	--
> 90 hari/ days	--	--	173,777,192,087	173,777,192,087
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	780,058,880,257	473,195,217,393	519,011,298,934	1,772,265,396,584
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	76,439,480,566,832	5,521,723,294,718	391,218,841,896	82,352,422,703,446
	2021			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan / 12-month ECL Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL Not Credit-impaired Rp	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umur - Kredit Memburuk / Lifetime ECL Credit-impaired Rp	Jumlah / Total Rp
Komitmen Pembiayaan / Financing Commitment	28,701,206,677,420	--	--	28,701,206,677,420
<i>Nilai Tercatat / Gross Carrying Amount</i>				
≤ 30 hari/ days	69,046,586,507,354	3,059,286,274,689	534,067,476,132	72,639,940,258,175
31 - 60 hari/ days	--	--	--	--
61 - 90 hari/ days	--	--	523,270,507,217	523,270,507,217
> 90 hari/ days	--	--	198,603,741,199	198,603,741,199
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	692,114,169,887	189,100,526,316	625,280,575,102	1,506,495,271,305
<i>Nilai Tercatat / Net Carrying Amount</i>	68,354,472,337,467	2,870,185,748,373	630,661,149,446	71,855,319,235,286

b. *Treasury Assets*

Hingga 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh *treasury assets* tidak memiliki jumlah hari tunggakan.

Agunan pinjaman yang diberikan

Perusahaan memberikan pinjaman untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dalam bentuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi (baik berupa *corporate finance* atau *project finance*) dan utang subordinasi. Pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta dilakukan pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia.

b. *Treasury Assets*

Up to December 31, 2022 and 2021, all *treasury assets* have no days past due.

Collateral of loan receivables

The Company provides loans to finance infrastructure projects in the form of working capital financing, investment financing (both of corporate finance and project finance) and subordinated debt. Financing of working capital and investments are generally secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as performed as a binding mortgage, lien or fiduciary.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara pari passu sesuai proporsional dengan nilai fasilitas yang diberikan.

Agunan milik Perusahaan terdiri atas:

1. *First way out*, merupakan agunan yang didasarkan keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya, dengan dana yang berasal dari aktivitas usaha yang dibiayai dengan pinjaman tersebut, yang tercermin dalam arus kas debitur yang diperoleh dengan melakukan analisis dan evaluasi atas karakter, kemampuan, modal serta prospek usaha;
2. *Second way out*, merupakan agunan yang didasarkan atas likuidasi yang akan dilakukan di kemudian hari apabila *first way out* tidak dapat digunakan sebagai alat pelunasan pinjaman.

Fasilitas Pembiayaan

Perusahaan memperoleh pembiayaan dari pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menunjang operasional Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 16, melakukan penerbitan surat utang dan sukuk sebagaimana diungkap dalam Catatan 20, 21, dan 22.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam empat seri dan AFD yang diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16 dan 20.

Pada tahun 2017 Perusahaan menerbitkan obligasi dalam tiga seri sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerbitkan *green bond* dalam dua seri, sukuk mudharabah dalam dua seri dan "Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap III" dalam dua seri sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 21 dan 22.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerbitkan "Sukuk Mudharabah Tahap II" dalam dua seri dan "Sukuk Mudharabah

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

To some debtors, loans were provided by the way of syndicated loan or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is in accordance with the Company's portion on the syndicated loan provided to the debtor.

The Company's collateral consisted of:

1. *First way out*, represents a collateral that is based on the ability of the debtor to repay their loans, with funds derived from activities financed by the corresponding loan, which is reflected in the cash flow of the debtor that is calculated by analyzing and evaluating the characteristic, ability, capital structure and business prospects;
2. *Second way out*, represent collateral that based on the liquidation of the collateral that will be done in the future in case of the *first way out* can not be used to repay the loan.

Financing facilities

The Company obtained financing facilities from bank loans and other financial institutions for the Company's operational activities as described in Note 16, issued bonds and sukuk as describe in Notes 20, 21, and 22.

In 2016, the Company issued bonds in four series and AFD which are disclosed in Notes 16 and 20, respectively.

In 2017 the Company issued bonds in three series which are disclosed in Note 20.

In 2018, the Company issued green bonds in two series, sukuk mudaraba in two series and "Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap III" in two series which are disclosed in Notes 21 and 22, respectively.

In 2019, the Company issued "Sukuk Mudharabah Tahap II" in two series and "Sukuk Mudharabah Tahap III" in four

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tahap III” dan “Obligasi Berkelanjutan II Tahap I” dalam tiga seri, “Obligasi Berkelanjutan II Tahap II” dalam empat seri, dan “Obligasi Berkelanjutan II Tahap III” dalam empat seri. Penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah ini diungkapkan masing-masing dalam Catatan 20 dan 22.

Sampai dengan 2019, jumlah penarikan atas fasilitas kredit yang diterima dari AFD, MUFG Bank, Ltd dalam USD dan Yen Jepang, UOB Indonesia dalam USD dan IDR, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Maybank, Bank of China, HSBC, CTBC dan Danamon sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari BCA, Bank DBS, Bank Permata, Bank CTBC, pinjaman sindikasi, dan AFD, serta menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Danamon sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan *global bonds* dan mencairkan pinjaman dari Bank Danamon, Bank Mandiri, dan Bank UOB Indonesia sebagaimana diungkapkankan masing-masing dalam Catatan 16 dan 20.

Pada tahun 2022, Perusahaan mencairkan pinjaman dari Bank BNI, DBS Bank Indonesia, MUFG Bank, dan Bank UOB Indonesia sebagaimana diungkapkankan masing-masing dalam Catatan 16, 20, dan 22.

Berikut ini komposisi fasilitas pembiayaan Perusahaan:

series and “Obligasi Berkelanjutan II Tahap I” in three series, “Obligasi Berkelanjutan II Tahap II” in four series, “Obligasi Berkelanjutan II Tahap III” in four series. The issued of bonds and sukuk mudharabah have been disclosed in Notes 20 and 22, respectively.

In 2019, loan facility received withdrawn from AFD, MUFG Bank, Ltd in USD and Japanese Yen, UOB Indonesia in USD and IDR, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Maybank, Bank of China, HSBC, CTBC and Danamon as disclosed in Note 16.

In 2020, the Company withdrawn loan facility from BCA, DBS Bank, Permata Bank, CTBC Bank Syndication Iloan and AFD and signed loan agreement with Bank Danamon as disclosed in Note 16.

In 2021, the Company issued global bonds and disbursed loans from Bank Danamon, Bank Mandiri, and Bank UOB Indonesia as disclosed in Notes 16 and 20, respectively.

In 2021, the Company disbursed loans from Bank BNI, DBS Bank Indonesia, MUFG Bank, and Bank UOB Indonesia as disclosed in Notes 16, 20, and 22.

Below was the Company’s composition of the financing facilities:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya			Loans received from banks and other financial institutions
Jumlah yang ditarik	23,625,131,930,792	20,730,299,968,768	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	6,837,135,000,000	5,762,865,850,000	Undisbursed amount
Jumlah	30,462,266,930,792	26,493,165,818,768	Total
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Jumlah yang diterbitkan	20,971,963,510,697	21,279,149,436,439	Issued amount
Pinjaman diterima dari bank/lembaga dunia dan Pemerintah Republik Indonesia			Borrowings from world bank/institutions and Government of Republic of Indonesia
Jumlah yang ditarik	30,909,473,786,498	32,647,194,536,229	Disbursed amount
Jumlah yang belum ditarik	13,392,171,110,642	6,264,343,475,000	Undisbursed amount
Jumlah	44,301,644,897,140	38,911,538,011,229	Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

v. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan melanjutkan kelangsungan usaha, selain mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan berupa ekuitas pemegang saham (Catatan 28) dan pinjaman (Catatan 16, 20, 21, dan 22).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari peninjauan kembali ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman	75,505,933,359,520	74,656,643,941,436	Debts
Ekuitas	40,547,733,124,174	38,900,280,295,754	Equity
Investasi	(1,479,951,168,557)	(3,761,830,705,810)	Investment
Jumlah	114,573,715,315,137	109,795,093,531,380	Total
Rasio pinjaman terhadap modal	193.27%	212.46%	Debt to equity ratio

v. Capital Risk Management

The Company manages the capital risk to ensure continued the business going concern capabilities, in addition to optimizing the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Company's capital structure are shareholder's equity (Note 28) and debt (Notes 16, 20, 21, and 22).

The Company's Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

38. Informasi Segmen

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pembiayaan infrastruktur yang berada di wilayah Indonesia sehingga seluruh aset tidak lancar Perusahaan juga berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai pembiayaan yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembiayaan komersial			Commercial financing
Investasi	3,123,064,067,407	3,336,539,252,610	Investment
Modal kerja	213,852,245,560	174,992,285,351	Working capital
Pembiayaan syariah- investasi	294,593,646,365	367,195,653,679	Sharia financing- investment
Pembiayaan Pemda	1,154,247,845,142	165,727,531,638	Regional financing
Lain-lain	1,415,453,613,393	1,198,312,265,363	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	6,201,211,417,867	5,242,766,988,641	Total Revenues

38. Segment Information

The Company has only one business segment, which is infrastructure financing located in Indonesia thus all the Company's non current assets are also located in Indonesia.

Information about infrastructure financing used for management reporting purposes is as follows:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
Liabilitas Keuangan dan dana syirkah temporer Surat utang diterbitkan - neto*)	20,971,963,510,697	20,987,985,000,000	21,279,149,436,439	21,295,278,000,000

Financial liabilities and syirkah temporary funds
Debt securities issued - net *)

*) Surat utang diterbitkan terdiri dari obligasi, green bonds dan dana syirkah temporer (sukuk mudharabah).

*) Debt securities issued consists of bonds, green bonds and syirkah temporary funds (sukuk mudharabah).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar;
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi;
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices;
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates;
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrument keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1: pengukuran nilai wajar diperoleh dari harga kuotasian pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari harga kuotasian pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1: fair values measurements are those derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (*i.e. as prices*) or indirectly (*i.e. derived from prices*);
- Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

	2022			Jumlah/ Total Rp	
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp		
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Efek-efek					Securities
Diukur pada biaya perolehan					Measured at cost
Obligasi	--	432,176,287,376	--	432,176,287,376	Bonds
Sukuk	--	275,728,800,229	--	275,728,800,229	Sukuk
Nilai wajar melalui laba/rugi					Fair value through profit and loss
Reksadana	1,976,551,064,702	--	--	1,976,551,064,702	Mutual Funds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Medium Term Notes	12,000,000,000	--	--	12,000,000,000	Medium Term Notes
Obligasi	5,033,750,780,078	--	--	5,033,750,780,078	Bonds
Sukuk	604,393,639,167	--	--	604,393,639,167	Sukuk
Jumlah	7,626,695,483,947	707,905,087,605	--	8,334,600,571,552	Total
<u>Liabilitas keuangan dan dana syirkah temporer</u>					<u>Financial liabilities and syirkah temporary funds</u>
Liabilitas derivatif	--	4,830,229,174	--	4,830,229,174	Derivative liabilities
Surat utang, <i>green bonds</i> dan sukuk <i>mudharabah</i> yang diterbitkan - neto	--	20,971,963,510,697	--	20,971,963,510,697	Debt securities, green bonds and sukuk mudharabah issued - net
Jumlah	--	20,976,793,739,871	--	20,976,793,739,871	Total

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			Jumlah/ Total Rp	
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp		
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek					Securities
Diukur pada biaya perolehan					Measured at cost
Sukuk	--	250,226,960,374	--	250,226,960,374	Sukuk
Nilai wajar melalui laba/rugi					Fair value through profit and loss
Reksadana	2,881,069,235,192	--	--	2,881,069,235,192	Mutual Funds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Medium Term Notes	12,000,000,000	--	--	12,000,000,000	Medium Term Notes
Obligasi	4,477,765,181,662	--	--	4,477,765,181,662	Bonds
Sukuk	747,820,011,577	--	--	747,820,011,577	Sukuk
Penyertaan saham	--	--	1,083,490,808,542	1,083,490,808,542	Investment in share
Jumlah	8,118,654,428,431	250,226,960,374	1,083,490,808,542	9,452,372,197,347	Total
Liabilitas keuangan dan dana syirkah temporer					Financial liabilities and syirkah temporary funds
Liabilitas derivatif	--	58,106,187,332	--	58,106,187,332	Derivative liabilities
Surat utang, green bonds dan sukuk mudharabah yang diterbitkan - neto	--	21,279,149,436,439	--	21,279,149,436,439	Debt securities, green bonds and sukuk mudharabah issued - net
Jumlah	--	21,337,255,623,771	--	21,337,255,623,771	Total

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan, sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyertaan saham pada CCT yang berasal dari konversi saham WTR	339,000,000,000	--	Equity Investment in CCT derived from WTR's equity conversion
Uang muka investasi yang berasal dari konversi saham WTR	801,000,000,000	--	Advance on investment derived from WTR's equity conversion
Penyertaan saham pada CSJ dan JSB yang berasal dari konversi saham WTR	--	1,550,000,000,000	Equity Investment in CSJ and JSB derived from WTR's equity conversion
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3,995,498,852	--	Acquisition of right of used assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	1,574,347,068	3,800,000	Acquisition of property and equipment through account payable
Perolehan aset takberwujud melalui utang usaha	4,965,987,267	1,765,281,909	Acquisition of intangible assets through account payable
Jumlah	1,150,535,833,187	1,551,769,081,909	Total

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Company's non-cash transactions, as follows:

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Transaksi Non Kas/ Non Cash Transactions							Lain-lain/ Others Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Kenaikan Piutang Pihak Berelasi Terhadap Utang Pihak Berelasi/ Increasing Due From Related Parties Against Due To Related Parties Rp	Pengembalian Piutang Pihak Berelasi Terhadap Utang Pihak Berelasi/ Repayment Due From Related Parties Against Due To Related Parties Rp	Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Rp		
31 Desember/ December 31, 2022									
Surat utang diterbitkan - neto / Green bond diterbitkan - neto / Green bond issued - net	19,374,333,707,311	4,535,610,000,000	(4,604,500,000,000)	438,597,000,000	--	--	(335,804,054)	--	19,743,704,903,257
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya / Loans received from banks and other financial institution	247,815,729,128	--	--	--	--	--	442,878,312	--	248,258,607,440
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia Borrowings from the Government of Republic of Indonesia	20,730,299,968,768	11,021,007,905,196	(9,207,887,239,060)	1,038,049,819,404	--	--	43,661,476,484	--	23,625,131,930,792
Sukuk mudharabah	32,647,194,536,229	157,370,000,000	(2,138,625,926,903)	236,129,353,991	489,085,851,753	(481,782,990,182)	102,961,610	--	30,909,473,786,498
Liabilitas lain-lain - liabilitas sewa Other liabilities - lease liabilities	1,657,000,000,000	500,000,000,000	(1,177,000,000,000)	--	--	--	--	--	980,000,000,000
Jumlah	1,558,611,507	--	(2,643,185,828)	--	--	--	--	3,995,498,852	2,910,924,531
	74,658,202,552,943	16,213,987,905,196	(17,130,656,351,791)	1,712,776,173,395	489,085,851,753	(481,782,990,182)	43,871,512,352	3,995,498,852	75,509,480,152,518
31 Desember/ December 31, 2021									
Surat utang diterbitkan - neto / Debt securities issued - net Green bond diterbitkan - neto / Green bond issued - net	17,661,952,674,876	4,340,400,000,000	(2,567,250,000,000)	(59,697,000,000)	--	--	(1,071,967,565)	--	19,374,333,707,311
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya / Loans received from banks and other financial institution	498,566,439,931	--	(251,500,000,000)	--	--	--	749,289,197	--	247,815,729,128
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia Borrowings from the Government of Republic of Indonesia	17,727,097,353,661	10,313,929,330,540	(7,308,536,277,561)	(47,122,457,621)	--	--	44,932,019,749	--	20,730,299,968,768
Sukuk mudharabah	23,970,046,029,889	10,280,341,000,000	(1,912,913,986,418)	29,354,575,752	300,000,000,000	(19,736,044,607)	102,961,613	--	32,647,194,536,229
Liabilitas lain-lain - liabilitas sewa Other liabilities - lease liabilities	2,337,000,000,000	--	(680,000,000,000)	--	--	--	--	--	1,657,000,000,000
Jumlah	4,778,387,688	--	(3,219,776,181)	--	--	--	--	--	1,558,611,507
	62,199,440,886,045	24,934,670,330,540	(12,723,420,040,160)	(77,464,881,869)	300,000,000,000	(19,736,044,607)	44,712,302,994	--	74,658,202,552,943

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan, tetapi Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Revised PSAK 107 : Accounting for Ijarah

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Reklasifikasi

Akun-akun berikut dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

42. Reclassification

The following accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2021 has been reclassified to be consistent with presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022:

31 Desember/December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	5,289,391,310,068	(46,624,321,427)	5,242,766,988,641	Revenue
Laba usaha	2,200,858,033,619	(46,624,321,427)	2,154,233,712,192	Operating profit
Bagian laba(rugi) pada ventura bersama/asosiasi	(46,624,321,427)	46,624,321,427	--	Share in net income (loss) of joint venture/association
Penghasilan (beban) lain-lain - net	(80,568,364,168)	46,624,321,427	(33,944,042,741)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	2,120,289,669,451	--	2,120,289,669,451	Profit before tax
31 Desember/December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan arus kas				Statements of cash flows
Penerimaan operasional lainnya	233,586,729,810	89,010,709,309	322,597,439,119	Other operating receipts
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(7,308,310,574,269)	89,010,709,309	(7,219,299,864,960)	Net cash used for operating activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	508,246,467,704	89,010,709,309	597,257,177,013	Increase of cash and cash equivalents
Dampak perubahan nilai tukar	--	(89,010,709,309)	(89,010,709,309)	Effects of foreign exchange movement
Kas dan setara kas awal tahun	15,014,916,547,801	--	15,014,916,547,801	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	15,523,163,015,505	--	15,523,163,015,505	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

43. Kondisi Ekonomi

Wabah Virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara, mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan masyarakat untuk daerah-daerah yang memiliki tingkat penyebaran dan kematian yang tinggi akibat terinfeksi virus corona serta menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemi Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektivitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan pemerintah, yang berada di luar kendali Perusahaan. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Perusahaan belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sampai saat ini Perusahaan masih menjalankan kegiatan operasional seperti biasa, manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap pendapatan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Perusahaan.

44. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2023.

43. Economic Condition

The recent Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak has been experienced across many countries and entered Indonesia since early March 2020. The government has taken restriction of community activities for areas that have a high rate of spread and death caused by a corona virus-infected and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of Covid-19. The government also will not implement national lockdown as it would be detrimental to the economy. Impact from Covid-19 cannot be reliably estimated, and it depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plants taken by the government, beyond the Company's control. Those the overall impact of Covid-19 on the Company cannot be measured reliably as the date of preparation and presentation of the financial statements. Until now the Company is still carrying out operational activities as usual, management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future income, operating results and overall financial performance of the Company.

44. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 24, 2023.



PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Telp: (62-21) 8082 5288 (hunting)
Fax: (62-21) 8082 5258
Email: corporatesecretary@ptsmi.co.id

 ptsmi.co.id

 infralib.ptsmi.co.id

 [@ptsmi](https://www.facebook.com/ptsmi)

 [ptsmi_id](https://www.instagram.com/ptsmi_id)

  [PT Sarana Multi Infrastruktur \(Persero\)](https://www.linkedin.com/company/pt-sarana-multi-infrastruktur-persero)